



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Laporan Tahunan *Annual Report* **2022**



**The Milestone of
Empowering Green
Mining**





mandiricoal

Fueling Tomorrow

Laporan Tahunan
Annual Report
2022



**The Milestone of
Empowering Green
Mining**



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



The Milestone of Empowering Green Mining

Kami memaknai "*Green Mining*" sebagai kegiatan pertambangan yang berwawasan sosial dan lingkungan. Setiap tahapan aktivitas penambangan yang kami lakukan, mulai dari perencanaan hingga masa tutup tambang, harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, serta memastikan keselamatan para karyawan dan menjaga kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar kegiatan operasional.

Selain itu, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dalam aktivitas pertambangan adalah salah satu poin penting dari "*Green Mining*." Sementara program konservasi dan memiliki nilai lindung terhadap lingkungan adalah poin lainnya yang juga terus dilakukan. PT Prima Andalan Mandiri Tbk senantiasa mengawal aktivitas tambang dan aktivitas bisnis lainnya sesuai konsep "*Green Mining*" ini

Kontribusi kami sebagai perusahaan pertambangan terhadap masyarakat, terutama masyarakat di lingkaran tambang adalah aspek lain dari keberhasilan keberadaannya. Mendukung Pemerintah dalam mendampingi masyarakat sekitar lingkaran tambang menjadi masyarakat yang mandiri dalam berbagai aspek kehidupan, itu adalah salah satu tujuan dari konsep "*Green Mining*" yang ingin kami capai. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami; namun, kemitraan antara kami dengan Pemerintah terutama Pemerintah setempat, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat dan masyarakat itu sendiri adalah solusi ke arah tersebut.

Kami menutup tahun 2022 dengan memperkuat konsep "*Green Mining*" di rekam jejak kami. Hal ini akan menjadi tolok ukur kami untuk terus berupaya menjadi entitas yang memberikan kontribusi nyata kepada seluruh pemangku kepentingan.

Green mining, in our opinion, refers to ecologically and socially responsible mining practises. We must consider social and environmental factors at every step of mining operations, from planning to mine closure, reduce environmental harm, ensure worker safety, and safeguard the lives of those who live close to operating activities.

One of the key components of "*Green Mining*" is the employment of environmentally friendly technologies in mining operations. Whereas other activities that are ongoing include the conservation programme and having an environment that is protected. According to this "*Green Mining*" idea, PT Prima Andalan Mandiri Tbk always supervises mining operations and other corporate activities.

Another element of its success is the mining company's commitment to the community, particularly the residents in the mining area. One of the goals of the "*Green Mining*" idea that we wish to realise is supporting the government in helping communities surrounding the mining area to become autonomous communities in different aspects of life. This is a challenge for us, but our collaboration with the government—in particular, the local government—as well as with universities, non-governmental organisations, and the society at large, is a step in the right direction.

By empowering the idea of "*Green Mining*" in our past, we close 2022. This will serve as our yardstick as we work to become a company that really benefits all stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of Content



IKHTISAR KINERJA 2022 2022 Performance Highlights

- 10 IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights
- 12 GRAFIK DATA KEUANGAN
Financial Highlights Charts
- 13 IKHTISAR SAHAM
Share Highlights
- 13 AKSI KORPORASI
Corporate Action
- 14 PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certifications
- 15 PERISTIWA PENTING
Significant Events



LAPORAN MANAJEMEN Report of Management

- 18 LAPORAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report
- 24 LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors' Report



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 41 IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity
- 42 JEJAK LANGKAH
Milestone
- 44 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History of the Company
- 46 VISI DAN MISI
Vision and Mission
- 47 TATA NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values
- 48 KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
Corporate Activities and Line of Business
- 58 STRATEGI PERUSAHAAN
Corporate Strategy
- 60 JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI
Market Coverage and Operation Areas
- 62 STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN
Corporate Structure
- 64 KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Association Membership
- 65 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners
- 68 PROFIL DIREKSI
Profile of Board of Directors
- 73 PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN
Changes in the Composition of the Management
- 73 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management
- 77 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
KOMPETENSI KARYAWAN
Employee Competence Training and Development
- 78 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN
PERSENTASE KEPEMILIKAN
Shareholders' Composition and Ownership
Percentage
- 78 PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
ATAS SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Percentage of Indirect Ownership of Shares by
Members of the Board of Directors and Members
of the Board of Commissioners

79	KEPEMILIKAN SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year
79	INFORMASI TENTANG ENTITAS PENGENDALI Information on Controlling Entity
80	ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN/ATAU <i>JOINT VENTURES</i> Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures
81	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology
84	KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA Other Securities Listing Chronology
84	INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG Supporting Institutions and Professionals Information
85	ALAMAT KANTOR PUSAT & JARINGAN USAHA Addresses of Head Office and Business Network
85	INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN Corporate Website Information
87	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology
92	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

102	TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI Industry Overview & Macroeconomic Conditions
103	TINJAUAN UMUM INDUSTRI BATUBARA Coal Industry Overview
105	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Review per Business Segment
108	TINJAUAN KEUANGAN Financial Review
113	KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG Solvency and Collectability in Receivables
113	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivables Collectability Rate
114	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL Capital Structure and Capital Structure Policy
115	IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment on Capital Goods Investment
117	PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation
119	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
120	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy
122	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
123	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

- 123** INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports
- 123** TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties
- 124** REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realisation Use of Proceeds from Public Offering
- 126** PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Amendment on Regulations
- 127** PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Accounting Policy Changes



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporates Governance

- 130** DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Governance Implementation Guidelines
- 133** TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 134** KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Commitment of Corporate Governance Implementation
- 135** PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
Principles of Corporate Governance
- 137** KERANGKA KERJA GCG
GCG Framework
- 139** PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA
Compliance with the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies
- 161** PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)
- 162** STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN
Governance Structure of the Company



- 163** SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2022
GCG Policy Dissemination in 2021
- 164** RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders
- 177** DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners
- 188** KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner
- 190** DIREKSI
The Board of Directors
- 201** PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DIREKSI
Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees
- 201** KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 206** PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 209** ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 209** INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 210** KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Management in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

211	KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors
212	KOMITE AUDIT Audit Committee
219	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
227	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
232	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit
237	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant
238	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
240	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
243	PERKARA PENTING 2022 Legal Cases in 2022
243	INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI Information on Administrative Sanctions
244	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Access to Company Data and Information
244	KODE ETIK Code of Conducts
246	PAKTA INTEGRITAS Integrity Pact
246	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System
248	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification
250	TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE Bad Governance Practises Transparency
251	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors



LAPORAN KEUANGAN Financial Statement





Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights



01



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Aset	734,626,993	576,551,349	317,128,077	Assets
Liabilitas	167,935,530	173,934,322	151,945,703	Liabilities
Ekuitas	566,691,463	402,617,027	165,182,374	Equity

Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	1,064,724,374	693,281,245	298,979,996	Revenue
Laba Bruto	530,179,611	390,813,453	91,233,298	Gross Profit
EBITDA	498,588,461	392,746,435	94,513,377	EBITDA
Laba Usaha	452,116,069	356,715,002	61,636,373	Operating Profit
Laba Bersih	358,305,285	274,899,760	42,594,334	Net Income
Laba per Saham	0.099	0.082	0.013	Earnings per Share
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	352,343,452	271,354,692	40,884,566	Profit for the year attributable to Owners of the parent entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	5,961,833	3,545,068	1,709,768	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	352,315,083	270,647,691	40,258,660	Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	5,924,116	3,503,654	1,683,654	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Kas Neto (Digunakan)/ Diperoleh untuk Aktivitas Operasi	353,916,956	313,469,885	110,099,560	Net Cash (Used In)/Provided by Operating Activities
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(71,516,782)	(65,281,259)	(4,377,480)	Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities
Kas Neto (Digunakan)/ Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(225,844,120)	(104,079,185)	(75,907,781)	Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	56,556,054	144,109,441	29,814,299	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	207,601,196	63,491,755	37,804,552	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	264,157,250	207,601,196	67,618,851	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	0,49	0,48	0,13	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	0,63	0,68	0,26	Return on Equity (ROE)
Margin Laba Bersih	0,34	0,40	0,14	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,64	2,57	1,27	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,13	0,15	0,63	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,10	0,10	0,33	Debt to Assets Ratio (DAR)

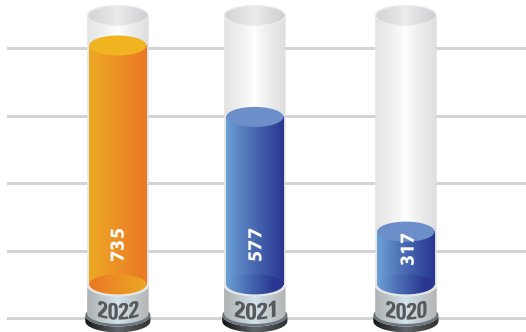


GRAFIK DATA KEUANGAN

Financial Highlights Charts

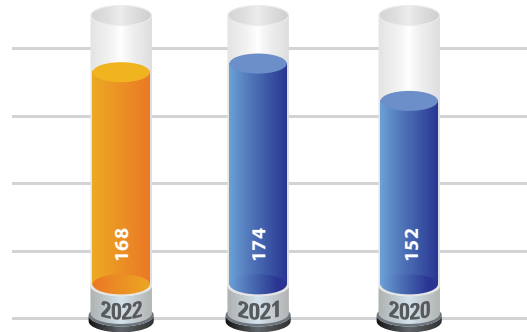
Aset | Assets

(dalam juta US\$/in million US\$)



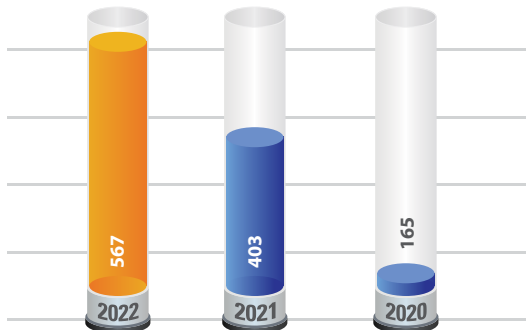
Liabilitas | Liabilities

(dalam juta US\$/in million US\$)



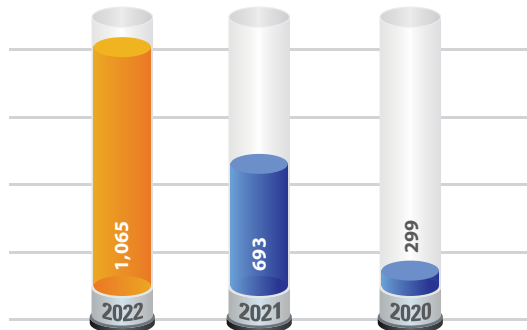
Ekuitas | Equity

(dalam juta US\$/in million US\$)



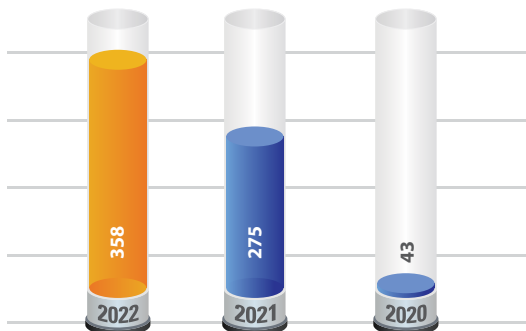
Pendapatan | Revenue

(dalam juta US\$/in million US\$)



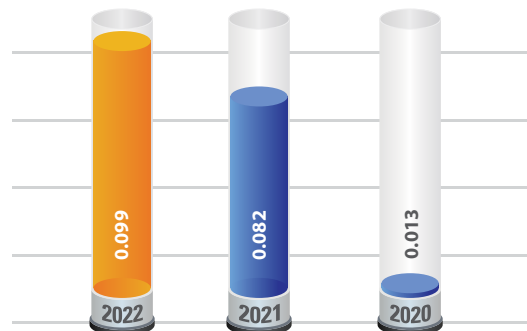
Laba Bersih | Net Income

(dalam juta US\$/in million US\$)



Laba per Saham | Earnings per Share

(dalam US\$/in US\$)





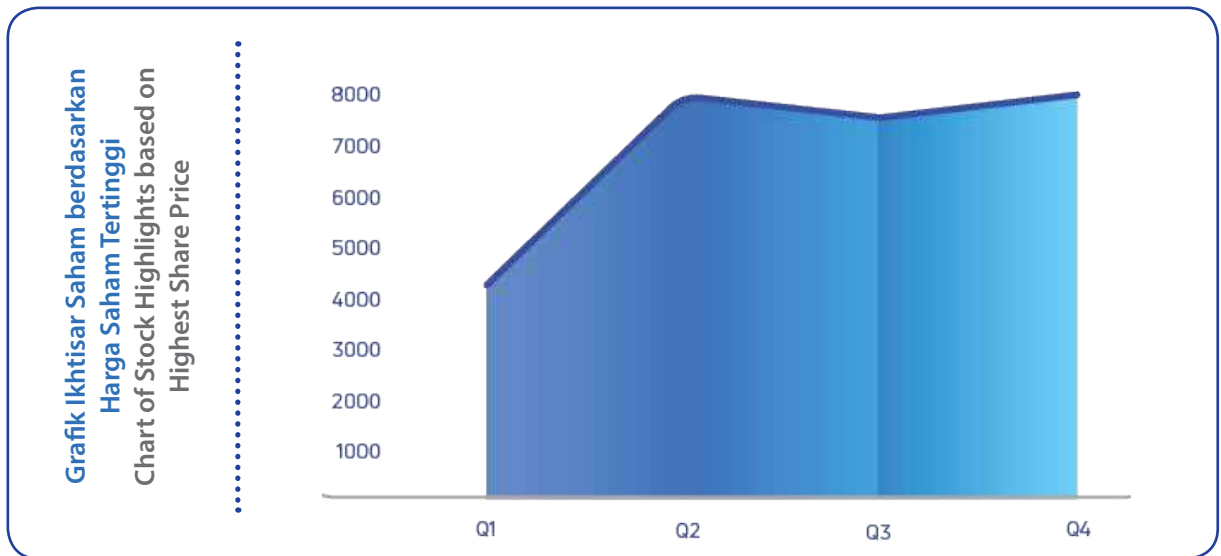
IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Kuartar I Quarter I	4160	3350	4050	3,555,600,000	81,139,900	14,400,180,000,000
Kuartar II Quarter II	7875	4050	6800	3,555,600,000	117,839,700	24,178,080,000,000
Kuartar III Quarter III	7450	6400	7050	3,555,600,000	41,777,700	25,066,980,000,000
Kuartar IV Quarter IV	7900	6425	6975	3,555,600,000	28,451,700	24,800,310,000,000

Grafik Ikhtisar Saham

Charts of Stock Highlights



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun buku 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi, yaitu pembayaran dividen tunai pada tanggal 27 Mei 2022 dan dividen interim pada tanggal 14 Desember 2022 .

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company took corporate activities throughout the 2022 fiscal year, including the payment of cash dividends on May 27, 2022, and interim dividends on December 14, 2022.

Apart than the shares listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company does not list any other securities.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Penghargaan

1. Penghargaan Utama atas prestasinya dalam Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Tahun 2021.
2. Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara dan Izin Usaha Pertambang Khusus Komoditas Batubara Tahun 2021.
3. Juara ke-2 Penyelamatan Ruang Terbatas dalam acara 19th Indonesian Fire & Rescue Challenge.
4. Kontribusi Wajib Pajak Terhadap Penerimaan PBB P5L Tahun 2022 di Lingkungan KPP Pratama Tanjung Redeb dari Direktorat Jenderal.
5. Loyal Komatsu User dari PT United Tractors Tbk.
6. Kontribusi Wajib Pajak Terhadap Penerimaan PBB P5L Tahun 2021 di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Kalimantan Utara dari Direktorat Jenderal Pajak.
7. Peringkat Biru untuk Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021 – 2022 (KLHK).

Awards

1. Main Award in Management of Standardization and Mining Service Business of Mineral and Coal Mining Service Company Management Group in 2021.
2. Main Award in Mineral and Coal Mining Environmental Management for Groups of Business Entities Holders of Coal Mining Entrepreneur Work Agreements and Special Mining Business Permits for Coal Commodities in 2021.
3. 2nd Runner-Up Winner Confined Space Rescue 19th Indonesian Fire & Rescue Challenge
4. The Contribution of Taxpayer Period 2022 in the Region of Tanjung Redeb from Directorate General of Taxation
5. Loyal Komatsu User from PT United Tractors Indonesia Tbk
6. The Contribution of Taxpayer Period 2021 in The Region of North Kalimantan from Directorate General of Taxation.
7. Blue Rating for Environmental Management Company Performance Ratings for 2021–2022 (KLHK).

Sertifikasi

Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date	Keterangan Remarks
Sertifikat Anggota Utama Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dari APBI	Mandiri Coal	2018 – 2019	-	Resertifikasi sebelum Januari 2023 Recertify before January 2023
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandiri Intiperkasa	7 November 2019 November 7, 2019	6 November 2023 6 November 2023	Resertifikasi sebelum 6 November 2025 Recertify before November 6, 2025
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandala Karya Prima	6 November 2019 November 6, 2019	5 November 2023 5 November 2023	Resertifikasi sebelum 5 November 2025 Recertify before November 5, 2025



PERISTIWA PENTING

Significant Events



RUPS dan Paparan Publik April 2022
GMS and Public Exposure April 2022



Pembagian Dividen Tahunan April 2022 dan Dividen Interim
November 2022
Distribution of Annual Dividend in April 2022 and Interim
Dividend in November 2022



Penambahan unit kapal tongkang dan kapal tunda sepanjang
2022
Additional barges and tugboats throughout 2022



Penambahan unit penunjang produksi sepanjang 2022
Additional production support units throughout 2022



Laporan Manajemen

Report of Management



02



LAPORAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report



EDDY SUGIANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



Direksi berhasil mempertahankan stabilitas Perseroan dengan mengeksekusi strategi yang bijaksana dan tepat sasaran.

The Board of Directors, has succeeded in sustaining the Company's stability by implementing a prudent and well-targeted plan.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya mengakselerasi kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Didukung oleh pemulihan ekonomi nasional dan kinerja industri batubara yang menggembirakan, kami berbangga bahwa Perseroan mampu mencetak kinerja yang positif, melebihi target yang diharapkan. Pencapaian ini merupakan wujud kapabilitas Perseroan dalam beradaptasi dan berinovasi dalam segala situasi.

Tinjauan Kondisi Ekonomi

Pada akhir 2022, Indonesia berhasil meraih pertumbuhan sebesar 5,31%, lebih tinggi dari negara-negara Asia lainnya. Pencapaian ini membuktikan bahwa Indonesia mampu bangkit dari pandemi Covid-19 dan mengalami pemulihan yang pesat. Seiring dengan pertumbuhan ini, sebagian besar sektor usaha juga mengalami perbaikan kinerja, terutama dikarenakan oleh aktivitas ekonomi yang mulai bergerak aktif dan mobilitas masyarakat yang mulai berjalan normal.

Salah satu sektor usaha yang mengalami lonjakan pertumbuhan adalah industri batubara. Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI), produksi batubara nasional mencapai 684,87 juta ton pada 2022, meningkat dari tahun 2021 yaitu 610,03 juta ton. Dalam momentum ini, Perseroan bergerak dengan tangkas dengan meningkatkan produktivitas kinerja serta memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien.

Dear Shareholders and Stakeholders,

During 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors have been working hand in hand to improve the Company's performance in the face of unpredictable economic conditions. We are delighted that the Company was able to record a positive performance, exceeding the planned objective, thanks to the national economic recovery and the optimistic performance of the coal sector. This success is a demonstration of the Company's capabilities to adapt and innovate in all scenarios.

Economic Situation Analysis

By the end of 2022, Indonesia had achieved 5.31% growth, which was greater than that of other Asian countries. This achievement demonstrates that Indonesia was able to recover quickly from the Covid-19 epidemic. Along with this expansion, most business sectors had improved performance, owing mostly to increased economic activity and normalisation of community mobility.

The coal industry was one of the business sectors that enjoyed rapid expansion. According to Minerba One Data Indonesia (MODI), national coal output would reach 684.87 million tonnes in 2022, up from 610.03 million tonnes in 2021. In this environment, the Business acts quickly by enhancing performance productivity and ensuring that operational operations function smoothly and effectively.



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dalam penilaian kami, Direksi berhasil mempertahankan stabilitas Perseroan dengan mengeksekusi strategi yang bijaksana dan tepat sasaran. Dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Direksi mampu mengarahkan Perseroan ke pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami mengapresiasi keputusan Direksi terkait penerapan strategi yang dijalankan secara disiplin yang terbukti mampu meningkatkan produktivitas Perseroan. Bersama dengan Direksi, kami juga telah melakukan perencanaan penambangan jangka panjang agar dapat mengoptimalkan kapasitas produksi dengan margin keuntungan yang lebih baik.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi Perseroan

Secara rutin, kami melakukan rapat bersama Direksi untuk membahas dan menganalisis perkembangan Perseroan, beserta isu dan tantangan yang perlu disikapi secara strategis. Komunikasi dan kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi memungkinkan Perseroan untuk mengimplementasikan strategi dengan tepat serta melakukan tindak lanjut yang sesuai.

Kami bersyukur Perseroan dapat menorehkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2022. Volume produksi Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 20% dari 7,5 juta ton pada 2021 menjadi 9,02 juta ton pada 2022, dan Perseroan berhasil membukukan penjualan batubara hingga mencapai US\$963 juta di tahun 2022.

Dari segi keuangan, kami terus melakukan pengawasan atas arus kas Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam mendanai kegiatan operasionalnya.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Directors, in our opinion, has succeeded in sustaining the Company's stability by implementing a prudent and well-targeted plan. By adhering to applicable rules, the Board of Directors is able to steer the Company towards long-term success.

We applaud the Board of Directors' decision to develop a strategy that is carried out in a disciplined way and has shown to be capable of increasing the Company's productivity. We have also conducted long-term mining planning with the Board of Directors in order to maximise production capacity with higher profit margins.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

We meet with the Board of Directors on a regular basis to discuss and assess the Company's progress, as well as concerns and difficulties that must be addressed strategically. Close communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors allows the Business to adopt the appropriate plan and follow up as needed.

We are glad that the Business was able to achieve a respectable result in 2022. The Company's output volume rose by 20% from 7.5 million tonnes in 2021 to 9.02 million tonnes in 2022, and the Company achieved coal sales of up to US\$963 million in 2022.

We continue to evaluate the Company's cash flow and ability to support its operating activities from a financial standpoint.



Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Untuk menentukan langkah Perseroan ke depannya, Direksi perlu mencermati kondisi eksternal yang terjadi saat ini dan proyeksi di masa mendatang. Melalui analisis dan penelaahan bersama, kami melihat bahwa industri batubara ke depannya masih memiliki potensi yang baik untuk terus bertumbuh, sebagaimana kebutuhan masyarakat juga masih terus mengalami peningkatan.

Namun, kami terus mewaspadaikan adanya potensi-potensi risiko serta ancaman resesi yang dapat terjadi di luar kendali Perseroan. Untuk itu, Perseroan tetap berfokus untuk memperkuat kinerjanya, mengoptimalkan prinsip *operational excellence* dalam setiap pekerjaan, serta mengutamakan kondisi keuangan yang sehat. Kami optimis bahwa Perseroan mampu melanjutkan pertumbuhan yang telah berhasil dicapai pada tahun ini di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Sebagai perusahaan pertambangan, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) harus menjadi landasan yang kokoh untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan profesional. Kami memahami bahwa praktik GCG berperan penting dalam menjaga ketahanan dan kelangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

Maka, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan penilaian secara komprehensif atas penerapan praktik GCG di semua lini usaha. Kegiatan pengawasan ini dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan pelaporan rutin kepada Dewan Komisaris terkait jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Dalam pandangan kami, Perseroan telah menjalankan praktik GCG dengan baik sesuai koridor yang telah ditentukan dan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku. Kepatuhan ini senantiasa harus dijaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan, agar Perseroan dapat menjaga nama baiknya sebagai perusahaan terbuka yang terpercaya.

Business Prospects Outlook

The Board of Directors must pay close attention to present external conditions and future forecasts in order to identify the Company's next moves. Based on our collaborative analysis and research, we believe that the coal sector will continue to develop in the future as people's requirements increase.

Yet, we remain concerned about prospective hazards and recessionary concerns that are beyond the Company's control. As a result, the Business remains committed to improving its performance, implementing operational excellence principles in all jobs, and emphasising healthy financial circumstances. We are hopeful that the Business will be able to sustain the growth that has been achieved this year in the next years.

Observations on Governance Implementation

As a mining firm, Good Corporate Governance (GCG) must serve as a solid platform for conducting responsible and competent commercial activities. We recognise that GCG practises play a vital role in the long-term resilience and sustainability of the Company's company.

As a result, the Board of Commissioners continues to monitor and assess in-depth the use of GCG standards across all business lines. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which regularly report to the Board of Commissioners on the general state of the Company, support this supervisory action.

In our opinion, the Corporation has followed acceptable GCG procedures within defined corridors and has always complied with applicable rules. This compliance must be maintained and enhanced on an ongoing basis in order for the Business to preserve its reputation as a trustworthy public corporation.



Apresiasi

Kami meyakini bahwa Perseroan memiliki kapabilitas dan kompetensi yang unggul untuk bertumbuh semakin pesat di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan Perseroan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi atas kepemimpinan yang andal sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan dengan lancar. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi optimal sesuai dengan lingkup pekerjaan dan jabatannya. Marilah kita memperkuat sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin, sehingga bersama-sama kita dapat meraih kesejahteraan yang lebih baik.

Appreciation

We feel that the Company possesses superior capabilities and competences to accelerate growth in the next years. Hence, we would like to thank all parties who have taken an active role in driving the expansion of the Business.

We especially thank the Board of Directors for providing consistent leadership that allows the Company's operations to function smoothly. We also congratulate those workers who have contributed maximally in accordance with their job description and position. Let us build on the synergy and teamwork that has already been developed so that we may all succeed together.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

EDDY SUGIANTO

Komisaris Utama

President Commissioner



EDDY SUGIANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

DIAH ASRININGPURI SUGIANTO
Komisaris
Commissioner

SENDANG PANGGANJAR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



HANDY GLIVIRGO

Direktur Utama
President Director



Perseroan telah memproduksi 9.02 juta ton batubara, meningkat 20% dari jumlah produksi pada periode tahun 2021 sebesar 7,5 juta ton. Peningkatan ini merupakan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan produksi setiap tahunnya.

The company produced 9.02 million tonnes of coal, a 20% increase from the 7.5 million tonnes it produced overall in 2021. The Company has promised to keep raising output every year with this increase.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga kami melaporkan kinerja PT Prima Andalan Mandiri Tbk yang luar biasa di tahun 2022. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi pemangku kepentingan yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Pengaruh Geopolitik terhadap Peta Ekspor Batubara Global

Dinamika perubahan pasar akibat gejolak geopolitik dapat berdampak pada harga komoditas batubara global dan tujuan ekspor batubara beberapa negara. Harga batubara global pernah mengalami kenaikan akibat dihentikannya ekspor batubara Australia oleh China. Hal ini disebabkan secara Khusus oleh kurang harmonisnya hubungan Australia dan China lantaran dipicu ketidaksukaan China terhadap langkah Australia, yang mendukung investigasi asal-muasal virus Covid-19 dari Kota Wuhan.

Greetings to all parties involved,

We are pleased to share PT Prima Andalan Mandiri Tbk's stellar 2022 performance. Strong integrated business models, the capacity to overcome obstacles, and the flexibility to adjust to quickly evolving industrial conditions all contribute to this achievement. This successful performance also demonstrates our ability to take advantage of shifts in stakeholder preferences that result in a sustainable business.

Global Coal Export Map: Geopolitical Influence

Global coal commodity prices and the countries that export coal can be affected by the dynamics of market shifts resulting from geopolitical unrest. China's decision to stop importing Australian coal has caused a rise in coal prices worldwide. Due to China's opposition to Australia's action, which backed the enquiry into the origin of the Covid-19 virus from Wuhan City, this was specifically brought on by the lack of harmony between Australia and China.



Akibat penghentian tersebut, Australia mengalihkan tujuan eksportnya ke India. Situasi ini akan menggerus porsi ekspor batubara dari Indonesia ke India. Menurut data dari Kementerian ESDM pada 2021, ekspor batubara Indonesia ke India berkurang menjadi 65 juta ton dari 97 juta ton pada 2020.

Selanjutnya, harga batubara mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat konflik Rusia dan Ukraina. Konflik tersebut berdampak langsung pada peta ekspor batubara, khususnya negara-negara Eropa. Negara-negara Eropa kemudian mencari alternatif pengganti penyedia pasokan batubara dari Kolombia, AS, dan Afrika Selatan. Meskipun jarak menjadi pertimbangan terhadap peluang Indonesia untuk menjadi salah satu penyuplai batubara Eropa, dalam situasi darurat energi tersebut, negara-negara Eropa tentu akan berupaya melakukan *blending* batubara kalori rendah-tinggi. Sehingga, Indonesia masih punya peluang menjadi tujuan Impor mereka.

Tidak hanya bagi negara-negara di Eropa, Rusia tentu juga akan mengubah peta ekspor batubaranya. Jika hal ini terjadi, kemungkinan terbesar adalah tujuan ekspor batubara Rusia akan mengarah ke China dan India, dan hal ini juga akan berdampak terhadap berkurangnya kuantitas ekspor batubara Indonesia, yang semula telah menjalin hubungan dagang terkait batubara dengan kedua negara.

Kontribusi Sektor Pertambangan Batubara Indonesia

Batubara adalah pusat dari kebijakan energi Indonesia sejak akhir 1970-an. Walaupun cadangan batubara Indonesia bukan yang terbesar di dunia, jumlah cadangan batubara relatif signifikan dibandingkan sumber daya fosil lainnya.

Tren kenaikan harga batubara merupakan sebuah dilema. Di satu sisi, kenaikan harga akan memberikan profit bagi pengusaha maupun negara. Di sisi lain, industri domestik pengguna batubara sebagai bahan baku atau bahan bakar dalam proses produksi akan tertekan oleh kenaikan harga tersebut. Terlebih lagi, harga batubara berpotensi akan terus mengalami fluktuasi karena pengaruh kondisi geopolitik dunia yang tidak menentu

Australia changed its main export destination to India as a result of this termination. The amount of coal that Indonesia exports to India decreased as a result of this circumstance. The Ministry of Energy and Mineral Resources reports that from 97 million tonnes in 2020, Indonesia's coal shipments to India dropped to 65 million tonnes in 2021.

The war between Russia and Ukraine has caused a huge surge in coal prices. The coal export map was directly impacted by the conflict, notably for European nations. Then, European nations searched for alternatives to the US, South Africa, and Colombia as coal suppliers. Although distance is a factor in Indonesia's potential to provide coal to Europe, European nations will undoubtedly attempt to combine low-high calorie coal in this energy crises. As a result, Indonesia still has the potential to become their preferred import location.

Russia will undoubtedly alter its coal export map, and not just for nations in Europe. If this occurs, there is a high likelihood that Russia's coal exports would go to China and India, which will have an effect on the amount of coal exported from Indonesia, which formerly had a coal-related relationship with these two nations.

Contribution of Indonesia's Coal Mining Industry

Since the late 1970s, coal has been a major component of Indonesia's energy strategy. Despite not being the greatest in the world, Indonesia's coal reserves are nonetheless rather substantial when compared to other fossil fuels.

The difficulty with coal prices is their upward trajectory. On the one hand, the price hike will benefit business owners and the government. On the other side, this price rise would put pressure on the home sector that employs coal as a raw material or fuel in the manufacturing process. Furthermore, given the impact of ambiguous global geopolitical events, coal prices might continue to vary.



Selama satu dasawarsa terakhir, industri pertambangan batubara di Indonesia telah memberikan kontribusi yang besar bagi Indonesia. Sektor industri pertambangan batubara di Indonesia mendukung pembangunan di berbagai sektor ekonomi, baik secara nasional maupun regional, salah satunya yaitu dengan memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara yang berasal dari pembayaran pajak termasuk royalti.

Selain itu, pertambangan batubara juga dapat memberikan kontribusi berupa menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas sosial di daerah area penambangan batubara, serta mendukung *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan yang diringi dengan konsep *good mining practice* (GMP).

Dalam industri pertambangan batubara, terdapat jasa pertambangan atau kontraktor batubara yang turut serta mendukung pelaksanaan kegiatan pertambangan batubara, yang tentunya memberikan dampak dan peran tersendiri, khususnya untuk perusahaan batubara di Indonesia.

Peran sektor pertambangan batubara dalam pembangunan suatu wilayah dapat ditinjau dari empat parameter, yaitu:

- Penyediaan lapangan kerja.
- Pendukung pertumbuhan perekonomian di lingkup nasional maupun daerah.
- Pendukung pembangunan berkelanjutan dan ketahanan energi nasional.
- Peningkatan kualitas lingkungan dan sosial kemasyarakatan, terutama wilayah yang memiliki sumber daya batubara.

Pendukung Pertumbuhan Ekonomi

Pada 2022, pemerintah menerbitkan PP Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara, Dalam PP tersebut, antara lain mengenai Pajak Penghasilan (PPh) serta kewajiban perpajakan dan PNBPN bagi pemegang perizinan usaha batubara.

Ketentuan perlakuan PPh yang diatur dalam PP tersebut berlaku bagi pemegang IUP, IUPK, IUPK sebagai kelanjutan PKP2B, serta PKP2B, yang meliputi:

- Subjek, objek, dan perhitungan penghasilan.
- Perhitungan penghasilan kena pajak.

The coal mining sector in Indonesia has significantly benefited the country during the past ten years. The expansion of Indonesia's coal mining industrial sector helps the country and its regions in a number of ways, one of which is by boosting state income through tax and royalty payments.

Additionally, coal mining may contribute by creating jobs for the neighbourhood and enhancing the quality of life there. It can also promote or sustainable development accompanied by the idea of good mining practise (GMP).

Coal mining services and contractors assist the implementation of coal mining operations in the sector, which has its own effects and functions, particularly for coal firms in Indonesia.

Four factors may be used to evaluate the contribution of the coal mining industry to the growth of a region, namely:

- Offering work possibilities.
- Fostering regional and national economic expansion.
- Advocates for secure domestic energy supplies and sustainable development.
- Improving the social climate and environmental standards, particularly in communities with coal resources.

Promoting Economic Expansion

Regarding the tax treatment and/or non-tax state revenue in the coal mining business sector, the government issued PP No. 15 of 2022 in 2022. The PP includes clauses addressing, among other things, income tax (PPh), tax liabilities, and PNBPN for owners of coal company permits.

Holders of IUP, IUPK, IUPK as a continuation of PKP2B, as well as PKP2B, are subject to the PPh treatment provisions established in the PP, which include:

- Subject, object, and income computation.
- Figuring out your taxable income.



- Pelaksanaan pemenuhan kewajiban pemotongan dan/ atau pemungutan pajak penghasilan.
- The implementation of withholding obligations fulfilment and/or income tax collection.

Pendukung Pembangunan Berkelanjutan dan Kebutuhan Energi nasional

Kontribusi sektor pertambangan pada perekonomian dapat juga berupa kontribusi terhadap aktivitas ekonomi daerah. Sektor usaha pertambangan merupakan sektor primer yang mengolah (mengambil) sumber daya alam tak terbarukan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, sektor pertambangan tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan sektor lain, mulai dari sektor primer sampai jasa. Contohnya, keberadaan sektor pertanian yang menyediakan bahan makanan bagi para pekerja, sektor industri pengolahan bahan galian, sampai dengan sektor jasa transportasi, perbankan, dan sebagainya. Di sini, sektor pertambangan diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi daerah (*growth centre*) yang kemudian menumbuhkan kutub-kutub pertumbuhan ekonomi (*growth pole*), di mana kutub-kutub pertumbuhan ekonomi tersebut dapat tumbuh mandiri dengan atau tanpa keberadaan sektor pertambangan. Dengan demikian, ketika usaha pertambangan telah selesai karena habisnya cadangan yang dapat diekstraksi.

Implementasi Strategi Usaha

Bercermin pada tahun sebelumnya, di mana Kementerian ESDM telah menyusun target dan strategi terkait masa depan batubara yang dituangkan dalam bentuk *grand strategy* pada naskah akademik *Grand Strategy Mineral dan Batubara*. *Grand strategy* komoditas batubara nasional berisi program-program utama yang perlu dilakukan dalam pengembangan industri batubara Indonesia hingga 2045. *Grand Strategy* tersebut disusun berdasarkan analisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) (SWOT analysis) (Tabel 1), terutama bagi perusahaan dalam negeri terkait pengembangan industri batubara di Indonesia.

Supporters of National Energy Needs and Sustainable Development

The contribution of the mining sector to the economy can also be in the form of a contribution to regional economic activity. The mining business sector is the primary sector that processes (takes) non-renewable natural resources.

The mining sector requires assistance from other sectors, ranging from the primary sector to services, in order to carry out its operational tasks. As an illustration, consider the fact that there are industries like agriculture, which supplies food for employees, mineral processing, banking, and transportation services. Here, the mining industry is anticipated to become a hub for local economic growth, or a "growth centre," which in turn develops "growth poles" that may expand independently with or without the mining industry. As a result, when mining operations are over due to extractable reserve exhaustion

Implementation of Business Strategy

In light of the previous year, the Ministry of Energy and Mineral Resources has established goals and plans for the future of coal, which are described in the academic language of the Mineral and Coal Grand Strategy as a grand strategy. The primary initiatives that must be carried out in order to expand the Indonesian coal industry until 2045 are included in the national coal commodities grand plan. The grand plan was put up using a SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats), particularly for local businesses involved in the growth of Indonesia's coal sector (Table 1). Resource and reserve data, existing upstream and downstream



Informasi-informasi yang digunakan dalam analisis tersebut adalah data sumber daya dan cadangan, kondisi industri hulu dan hili saat ini, proyeksi industri masa depan, serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi batubara.

Berpegang teguh dari target dan strategi yang disusun oleh KESDM, maka di tengah kondisi yang sangat menantang, Perseroan pun mencanangkan kebijakan strategis dalam menghadapi tantangan global dalam pemenuhan strategi keberlanjutan. Perseroan berupaya dalam meningkatkan cadangan batubara serta pengkajian bidang hilirisasi batubara yang efektif untuk dilakukan dan strategi ekspansi pertambangan nikel.

Adapun proses implementasi dari strategi tersebut di penghujung tahun adalah Perseroan melakukan penambahan kedalaman pengeboran eksplorasi batubara dengan kedalaman lebih dari 250 meter di mana sebelumnya hanya rata-rata 150 meter, eksplorasi seperti ini akan Perseroan teruskan hingga tahun 2023 dan seterusnya.

Mengenai implementasi hilirisasi batubara, Perseroan telah melakukan pengujian efektivitas batubara *seam A0* untuk dibuat menjadi pupuk. Untuk proses selanjutnya, Perseroan akan membuat pupuk dari batubara untuk diujikan langsung ke lahan reklamasi tambang milik Perseroan.

Di tahun 2022, implementasi strategi ekspansi ke pertambangan nikel dilaksanakan dengan Perseroan telah mengutus Direktur Teknik untuk mengikuti kegiatan workshop berkaitan dengan kegiatan industri pertambangan nikel. Di samping itu, Perseroan telah mengajukan surat penugasan eksplorasi di wilayah Sulawesi Tengah kepada ESDM.

industry circumstances, future industry estimates, as well as issues and difficulties faced by coal, are all considered in the research.

In the face of extremely difficult circumstances and adhering to the goals and plans set forth by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company has started a strategic policy to address global issues and carry out the sustainability strategy. The corporation aims to enhance coal reserves while also researching an efficient coal downstream sector to implement and an expansion plan for nickel mining.

The Company began implementing this plan at the end of the year and expand the depth of coal exploration drilling to more than 250 metres, up from an average depth of only 150 metres previously. The Company will continue exploring in this manner through 2023 and beyond.

The effectiveness of A0 seam coal to be converted into fertiliser has been investigated by the company with regard to the application of coal downstream. The company will produce fertiliser from coal for the following procedure, which will be tested on the company's mine reclamation site.

The Company assigned the Technical Director to attend seminars linked to the operations of the nickel mining sector in 2022 in order to carry out the expansion plan into nickel mining. Additionally, the Company has provided ESDM with a letter of exploration assignment in the Central Sulawesi region.



Tabel 1. Matriks kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) (SWOT analysis) komoditas batubara Indonesia (Ditjen Minerba – KESDM)

Table 1. Matrix of strengths, weaknesses, opportunities and threats (SWOT analysis) of Indonesian coal commodities (Directorate General of Mineral and Coal - Ministry of Energy and Mineral Resources)

	<p>Strength:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cash cost</i> batubara relatif rendah sebagai bahan baku. 2. Hilirisasi batubara membantu mengurangi defisit neraca dagang melalui substitusi bahan. 3. Industri petrokimia hulu berbasis batubara menyumbangkan konsumsi batubara terbesar. 	<p>Weakness:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian terhadap regulasi lingkungan. 2. Kurangnya kajian teknologi industri petrokimia hulu berbasis batubara lokal. 3. Infrastruktur dan rantal pasok industri batubara hulu-hilir dan industri kimia dasar berbasis batubara belum optimal.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. The cash cost of coal is relatively low as a raw material. 2. Coal downstream helps reduce the trade balance deficit through material substitution. 3. The coal-based upstream petrochemical industry contributes the largest consumption of coal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with environmental regulations. 2. Lack of studies on local coal-based upstream petrochemical industry technology. 3. The infrastructure and supply chain of the upstream-downstream coal industry and the coal-based basic chemical industry are not yet optimal.
<p>Opportunity:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Umur cadangan batubara Indonesia 3,5 dan 6,9 kali dari umur cadangan gas dan minyak. 2. <i>Demand</i> produk industri petrokimia hulu cenderung meningkat. 3. Teknologi industri hilirisasi batubara sudah <i>mature</i>. 	<p>Strength-Opportunity:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kegiatan eksplorasi batubara dan konversi sumber daya menjadi cadangan. 2. Percepatan operasi pabrik gasifikasi yang menghasilkan produk akhir berupa metanol, amonia, dan DME. 3. Pemetaan dan sinergi industri kimia dasar berbasis batubara. 	<p>Weakness-Opportunity:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan sisa hasil industri pengguna batubara (FABA, REE, <i>coal tar</i>, dll). 2. Pembangunan dan pengembangan industri petrokimia, semikokas, anoda dan material karbon berbasis BB lokal.
<ol style="list-style-type: none"> 1. The age of Indonesia's coal reserves is 3.5 and 6.9 times the age of gas and oil reserves. 2. Demand for upstream petrochemical industry products tends to increase. 3. Coal downstream industry technology is mature. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Increasing coal exploration activities and converting resources into reserves. 2. Accelerating the operation of gasification plants that produce end products in the form of methanol, ammonia and DME. 3. Mapping and synergising the coal-based basic chemical industry. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Utilisation of the remaining products of coal-using industries (FABA, REE, coal tar, etc.). 2. Construction and development of the local BB-based petrochemical, semicoke, anode and carbon materials industries.



Threat:	Strength-Threat:	Weakness-Threat:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Transisi energi menurunkan serapan batubara. 2. Nilai investasi pengembangan pabrik hilirisasi batubara yang cukup besar. 3. Cadangan batubara kalori rendah dan sedang tersebar berkelompok dan mewakili ±83% cadangan batubara Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi potensi, pengembangan teknologi upgrading dan teknologi hilirisasi batubara B8 kalori rendah dan sedang (<6.100 kkal/kg GAR). 2. Menyiapkan pasar domestik untuk meningkatkan DMO batubara didukung dengan pembangunan industri hilir batubara dan industri kimia dasar terkait. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan fasilitas terpusat untuk <i>blending/coal</i> preparation plant. 2. Penurunan emisi GRK batubara melalui pembangunan sistem pembangkit IGCC/FC dan implementasi CCT dan CCUS ataupun pencampuran pembakaran dengan biomassa pada sistem pembangkit industri yang menggunakan batubara.
<ol style="list-style-type: none"> 1. The energy transition reduces coal uptake. 2. The investment value for the development of a coal downstream plant is quite large. 3. Low and medium calorie coal reserves are scattered in groups and represent ±83% of Indonesia's coal reserves. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventory of potential, development of upgrading technology and downstream technology of low and medium calorie B8 coal (<6,100 kcal/kg GAR). 2. Preparing the domestic market to increase coal DMO supported by the development of downstream coal industries and related basic chemical industries. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Development of centralised facilities for blending/coal preparation plants. 2. Reducing coal GHG emissions through building IGCC/FC power systems and implementing CCT and CCUS or mixing combustion with biomass in industrial power systems that use coal.

Tahun yang Membanggakan bagi Perseroan

Perseroan telah memproduksi 9.02 juta ton batubara, meningkat 20% dari jumlah produksi pada periode tahun 2021 sebesar 7,5 juta ton. Peningkatan ini merupakan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan produksi setiap tahunnya.

Seperti yang diketahui, pada tahun 2022 ini produksi batubara RI ditarget mencapai 663 juta ton. Sampai pada 6 Desember 2022, produksi batubara sudah mencapai 94,60% atau 627 juta ton. Permintaan batubara dari negara-negara Eropa seperti juga menjadi salah satu melejitnya produksi batubara Indonesia. Dari catatan Kementerian ESDM, sampai akhir Desember 2022 ini permintaan batubara Eropa mencapai 6,6 juta ton. Kenaikan permintaan batubara tersebut tentunya membawa angin segar bagi Perseroan, sehingga pada akhirnya dapat mendongkrak kinerja keuangan Perseroan.

Berdasarkan Laporan Keuangan periode tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$1,065 juta, naik 54% dari pencapaian periode tahun sebelumnya sebesar US\$693 juta. Selain itu, Perseroan juga mencatat Keuntungan Bersih pada periode tahun 2022 sebesar US\$358 juta, naik 30% dari keuntungan bersih periode sebelumnya sebesar US\$275 juta.

A Banner Year for The Company

The company produced 9.02 million tonnes of coal, a 20% increase from the 7.5 million tonnes it produced overall in 2021. The Company has promised to keep raising output every year with this increase.

As is well knowledge, Indonesia's goal for coal output in 2022 is 663 million tonnes. The amount of coal produced as of December 6, 2022, was 627 million tonnes, or 94.60%. Another factor contributing to Indonesia's rising coal output appears to be the demand for coal from European nations. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources' data, Europe would need 6.6 million tonnes of coal by the end of December 2022. The company will undoubtedly benefit from the increased demand for coal since it will ultimately improve the company's financial success.

Based on the Financial Statements for the 2022 period, the Company posted revenue of US\$1,065 million, up 54% from the previous year's achievement of US\$693 million. In addition, the Company also recorded a Net Profit for the 2022 period of US\$358 million, up 30% from the prior period's nett profit of US\$275 million.



Lebih lanjut, perihal aset Perseroan berdasarkan Laporan periode tahun 2022 juga mengalami kenaikan menjadi US\$735 juta naik 27% dari periode tahun sebelumnya, dimana perseroan memiliki total aset sebesar US\$577 juta .

In addition, the the Company's assets climbed to US\$735 million according to the 2022 quarter report, up 27% from the same time the previous year, when the company had total assets of US\$577 million.

Tantangan yang Dihadapi

Indonesia memiliki target Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada bauran energi nasional pada tahun 2025. Kebijakan ini dipadukan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030, merupakan upaya yang jelas menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) pun membeberkan tantangan yang akan dihadapi industri batubara di 2023, utamanya di tengah upaya transisi energi menuju EBT.

Secara makro, kondisi geopolitik masih menjadi faktor utama yang akan memengaruhi pola perdagangan batubara di 2023, juga memicu inflasi yang tinggi, menghambat logistik dan suplai yang merugikan semua pihak, termasuk industri batubara. Tantangan lainnya yang juga dihadapi yakni perubahan iklim yang tidak menentu.

Selain itu, adanya rencana melakukan pensiun dini pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbasis batubara juga menjadi tantangan ke depan, di mana pemanfaatan batubara untuk kelistrikan akan semakin berkurang.

Hal ini berbanding lurus dengan apa yang dialami Perseroan di awal tahun 2022. Perseroan menghadapi kendala produksi di bulan Februari hingga Maret 2022 akibat dari penyebaran virus omicron. Hal tersebut berdampak pada produktivitas karyawan sebab banyak yang terpapar, sehingga Perseroan kehilangan waktu kerja produktif.

Namun, Perseroan telah melakukan mitigasi terhadap penyebaran virus omicron dengan menerapkan prosedur karantina yang ketat di *site* sehingga penyebarannya dapat ditekan.

Challenges

Indonesia has set a target of 23% New and Renewable Energy (EBT) in the national energy mix by 2025. This legislation is a major step in the direction of a cleaner and more sustainable energy system, especially when paired with Indonesia's pledge to cut emissions by 29% by 2030.

The Indonesian Coal Mining Association (APBI) also discussed the difficulties that the coal business would face in 2023, particularly as attempts are made to convert energy into EBT.

On a global level, geopolitical events will continue to influence the pattern of coal trade in 2023, as well as causing high inflation, impeding logistics and supply, and harming all parties, including the coal sector. Uncertain climate change is another issue that must be addressed.

The plan to retire coal-based steam power plants (PLTU) is also a difficulty moving ahead, since less coal will be used to generate energy.

This is closely related to the early 2022 experiences the company had. The omicron virus's spread caused production restrictions for the company during February and March 2022. Since many employees are exposed, the company loses productive work time, which has an effect on employee productivity.

The Company has implemented stringent quarantine protocols at the facility, however, to help restrict the spread of the omicron virus.



Tantangan makro dan mikro batubara sepanjang 2022 menguji ketahanan dan kekuatan Perseroan. Perseroan meyakini bahawa di sisi lain, batubara masih menjadi sumber energi yang paling diandalkan oleh industri non kelistrikan, terutama semen, kertas, pupuk, keramik, tekstik, bahkan *smelter*. Oleh karena itu, Perseroan berkomitme untuk terus bergerak maju guna memberikan kontribusi yang berkelanjutan untuk semua.

Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Dampak perang Rusia-Ukraina pada pasar komoditas yang mulai melemah serta beberapa negara mulai berencana untuk meningkatkan produksi, harga batubara termal Asia diperkirakan akan mengalami koreksi pada tahun 2023. Meski demikian harganya masih berada di level yang relatif tinggi, mengingat adanya kekhawatiran atas kemungkinan pasokan yang bisa jadi berkurang.

Seperti diketahui batubara merupakan komoditas ekspor andalan Indonesia yang membawa neraca perdagangan surplus 31 bulan beruntun. Pada 2022 harga batubara dunia acuan Newcastle untuk kontrak dua bulan ditutup di US\$389,60/ton dan sempat menyentuh rekor tertinggi sepanjang di US\$464/ton pada 5 September. Sepanjang tahun lalu, harga batubara acuan global tersebut mampu melonjak hingga 157%, lompatan harga tertinggi sejak 2008. Meski demikian dari level tertinggi, harga batubara acuan global telah terkoreksi 45%.

Perang Rusia-Ukraina menyebabkan permintaan batubara dari Eropa meningkat drastis yang pada akhirnya menciptakan keterbatasan pasokan. Meskipun harga telah terkoreksi dalam beberapa bulan terakhir, harga batubara saat ini masih berada pada level yang jauh lebih tinggi dari rata-rata dua tahun terakhir.

Untuk tahun 2023, sejumlah negara termasuk China dan India telah mengumumkan target produksi yang lebih tinggi sebagai bagian dari tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri secara internal, yang diharapkan dapat

Throughout 2022, coal macro and micro issues have put the Company's resiliency and strength to the test. On the other hand, the corporation contends that the non-electricity industries, particularly those producing cement, paper, fertiliser, ceramics, textiles, and even smelters, continue to rely heavily on coal as their primary energy source. As a result, the Company is dedicated to continuing its forwards progress in order to offer a sustainable contribution for people at large.

Cautiously Approaching a Brighter Future

Asian thermal coal prices are anticipated to correct in 2023 as a result of the impact of the Russian-Ukrainian war on commodities markets, which started to weaken and various nations started to prepare to boost output. Despite the worries about potential supply shortages, prices are still at a pretty high level.

Coal, as is widely known, is Indonesia's principal export product and has had a trade balance surplus for 31 straight months. Newcastle's reference global coal price, which closes at US\$389.60/tonne for a two-month contract in 2022, once reached an all-time high of US\$464/tonne on September 5. The global reference coal price has increased by up to 157% in the last year, which is the largest price increase since 2008. The worldwide reference coal price has corrected by 45% from its peak, nevertheless.

The Russian-Ukrainian War significantly increased demand for coal from Europe, which in turn limited supplies. Notwithstanding recent price drops, coal prices are still much higher than the average for the previous two years.

In order to fulfil domestic demand, several nations, notably China and India, have established greater production targets for 2023. This is likely to ease the pressure on the Asian thermal coal trading market. Similar actions are being taken



mengurangi beban di pasar perdagangan batubara termal Asia. Indonesia sendiri juga mengambil langkah yang sama, dengan sejumlah perusahaan seperti kami yang telah menetapkan target produksi yang lebih tinggi untuk 2023.

Secara keseluruhan permintaan batubara tahun 2023 diperkirakan akan tetap kuat karena pertumbuhan ekonomi negara pemakan batubara seperti China, India dan Indonesia akan tetap tangguh. India dan China juga diprediksi akan terus membeli batubara Rusia, sembari meningkatkan produksi domestik.

Dari dalam negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi batubara tahun 2023 sebesar 694 juta ton, naik nyaris 5% dari tahun sebelumnya yang mencapai 663 juta ton. Sementara itu Proyeksi permintaan batubara dari sektor kelistrikan (PLN dan IPP) juga diprediksi naik signifikan sepanjang 2023 menjadi 161,15 juta ton dari perkiraan 115 juta ton untuk tahun 2022. Selain itu, permintaan dari industri semen dan pupuk juga diperkirakan akan meningkat pada tahun 2023.

Lembaga pemeringkatan global, Fitch, memperkirakan bahwa harga batubara termal global dan yang berasal dari Indonesia akan mengalami pelemahan tahun 2023, akan tetapi masih berada di level yang relatif tinggi dibandingkan sebelum konflik di Eropa Timur mengemuka.

Untuk tahun 2023 Fitch memperkirakan harga batubara termal Australia Newcastle dengan kalori 6.000 akan mencapai US\$220/ton, turun dari rata-rata sepuluh bulan pertama 2022 yang mencapai US\$359/ton. Sementara itu, untuk batubara termal Indonesia kalori 4.200 diprediksi harganya tahun 2023 sekitar US\$60/ton, turun dari rata-rata sepuluh bulan pertama 2022 yang mencapai US\$85/ton.

Sementara itu survei S&P Global mengungkapkan bahwa penambang yang berbasis di Indonesia memperkirakan harga pada tahun 2023 akan turun dari tahun 2022, dengan kontrak batubara FOB Kalimantan kalori 4.200 diperkirakan berada di kisaran US\$60 hingga US\$70/ton.

Seluruh kondisi ini membawa Perseroan optimis untuk tahun 2023 di mana harga komoditas batubara masih akan tinggi sehingga Perseroan masih dapat menunjukkan kinerja yang baik.

in Indonesia, where businesses like ours have increased output goals for 2023.

All in all, it is anticipated that coal consumption in 2023 would remain high due to the resilience of the economies of "coal-eating" nations like China, India, and Indonesia. Additionally, it is anticipated that China and India would increase local output while still purchasing Russian coal.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the nation has set a target for domestic coal output for 2023 of 694 million tonnes, up roughly 5% from 663 million tonnes in 2018. In the meantime, it is anticipated that the expected demand for coal from the electrical sector (PLN and IPP) would climb dramatically throughout 2023, from an estimated 115 million tonnes for 2022 to 161.15 million tonnes. Additionally, demand from the fertiliser and cement sectors is anticipated to rise in 2023.

The price of thermal coal from Indonesia and elsewhere will drop in 2023, according to global rating agency Fitch, yet it will still be at quite high levels compared to before the war in Eastern Europe broke out.

Fitch predicts that the price of Australian thermal coal Newcastle with 6,000 calories would fall to US\$220/ton in 2023, from an average of US\$359/ton in the first ten months of 2022. The price of 4,200 calorie Indonesian thermal coal is forecast to be about US\$60/tonne in 2023, down from an average of US\$85/ton in the first ten months of 2022.

In the meanwhile, an S&P Global study found that miners located in Indonesia anticipate prices to decline from 2022 to 2023, with the 4,200 calorie FOB Kalimantan coal contract likely to be in the US\$60–US\$70/ton range.

These circumstances give the company hope for 2023, when coal commodity prices will still be strong and the company may continue to do well.



Memasuki tahun 2023 yang diperkirakan akan mengalami resesi, Perseroan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan penambahan unit produksi. Sehingga apabila terjadi penurunan harga komoditas yang menjadi penopang utama kinerja Perseroan, diharapkan kinerja Perseroan tetap menunjukkan hal yang positif didukung oleh peningkatan volume produksi. Perseroan juga berusaha meningkatkan efisiensinya dengan terus melakukan perbaikan-perbaikan pada seluruh aspek yang dipandang masih ada celah untuk dilakukan perbaikan.

Membawa Tata Kelola ke Tingkat yang Lebih Baik

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2022, Perseroan berfokus untuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu Internal Audit dan *Corporate Secretary* dan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang tugas dan fungsinya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Seluruh organ GCG Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan pengkinian sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2022, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

The Company is working to increase manufacturing units as 2023, which is predicted to undergo a recession, approaches. Therefore, it is projected that the Company's performance will continue to show good things backed by a growth in production volume even if commodity prices, the major pillar of the Company's performance, decline. By continuing to make changes to those areas that are seen to still have room for development, the organisation is also attempting to raise its efficiency.

Taking the Good Corporate Governance to the Next Level

The Company takes its obligation to conduct commercial affairs in a reliable and competent way very seriously. As a result, the Company keeps checking to make sure all operational operations adhere to the relevant laws and regulations. The Company focuses on implementing Good Corporate Governance (GCG) between now and 2022 by maximising the execution of the roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, support roles, as well as committees under the Board of Directors, such as Internal Audit and Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee, whose responsibilities and functions are described in the following paragraphs. To be able to assist the Company in attaining the anticipated expansion, all of the GCG organs of the Company continue to monitor, review, and update the governance structure.

The Company's GCG organs also always fulfil the duties that must be fulfilled by the Company in accordance with applicable laws and regulations, such as preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding an annual general meeting of shareholders and publishing an annual financial report, preparing and maintaining the Register of Shareholders and the Special Register, and other act. This is necessary to maintain the implementation of GCG during the 2022 period.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Prima Andalan Mandiri Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company would like to take this opportunity to inform everyone that there were no changes made to the make-up of the Board of Directors in the year 2022.

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

HANDY GLWIRGO
Direktur Utama
President Director



PATTA SOFYAN
Direktur Teknik
Technical Director

ERITA KASIH TJIA
Direktur Keuangan
Finance Director

LIU CHEN ZHI
Direktur Pemasaran
Marketing Director

HANDY GLIVIRGO
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



03





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Kegiatan Usaha Business Activities	Pertambangan Batubara dan Jasa Penunjang Pertambangan Batubara. Coal Mining and Related Services.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 2005 June 1, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50. The Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, was drawn up before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and was registered in the West Jakarta Municipality Company Register under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated 17 May 2006, and was announced in BNRI No. dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50.
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.280.000.000.000 Rp1,280,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp355.556.000.000 Rp355,556,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	7 September 2021 September 7, 2021
Kode Saham Stock Ticker	MCOL
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Edika Agung Mandiri (EAM): 61,20% • Prima Andalan Utama (PAU): 27,90% • Handy Glivirgo: 0,90% • Masyarakat/Public: 10,00%
Karyawan Employee	11 Karyawan 11 Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon Telephone	(021) 29333189/29333190
Faksimile Facimile	(021) 29333191
Surat Elektronik Email	corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs Web Website	www.mandiricoal.co.id



JEJAK LANGKAH

Milestone

PT Mandiri Intiperkasa didirikan pada tahun 1989 bergerak dibidang pertambangan batubara.
PT Mandiri Intiperkasa was established in 1989 and is a coal mining company.

Setelah melalui beberapa kali pengurangan wilayah sebagai persyaratan yang tercantum di dalam perjanjian maka pada tahun 2004 saat memasuki Permulaan Tahap Kegiatan Produksi sesuai Surat Keputusan Menteri ESDM Nomor 241.K/40.00/DJG/2004 luas wilayah PT Mandiri Intiperkasa menjadi 9240 Ha.

After multiple area reductions to meet the agreement's requirements, PT Mandiri Intiperkasa's area increased to 9240 Ha in 2004 when it entered the Beginning Stage of Production Activities according to Minister of Energy and Mineral Resources Decree 241.K/40.00/DJG/2004.

PT Maritim Prima Mandiri didirikan tahun 2006 bergerak dibidang pelayaran.

PT Maritim Prima Mandiri was founded in 2006 and is a shipping company.

1989

1994

2004

2005

2006

2007

Dalam perjalanannya pada tahun 1994 PT Mandiri Intiperkasa mendapatkan konsesi di daerah Kalimantan Utara seluas 50.000 Ha yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 08/PK/PTBAMI/1994.

PT Mandiri Intiperkasa got a concession in North Kalimantan in 1994, spanning an area of 50,000 hectares, as indicated in the Coal Mining Concession Cooperation Agreement (PKP2B) No. 08/PK/PTBAMI/1994.

PT Mandala Karya Prima didirikan tahun 2005 bergerak dibidang kontraktor pertambangan batubara.
PT Mandala Karya Prima was founded in 2005 and was registered as a coal mining contractor.

PT Mandala Karya Prima dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup PT Mandiri Intiperkasa
PT Mandala Karya Prima is entrusted with the task of clearing overburden for PT Mandiri Intiperkasa.

PT Maritim Prima Mandiri dipercaya melayani pengangkutan batubara dari dermaga tambang PT Mandiri Intiperkasa ke laut lepas.

PT Maritim Prima Mandiri has been entrusted with the transportation of coal from the PT Mandiri Intiperkasa mining pier to the open seas.



Pada tahun 2011 PAM mengakuisisi PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), PT Maritim Prima Mandiri (MPM).

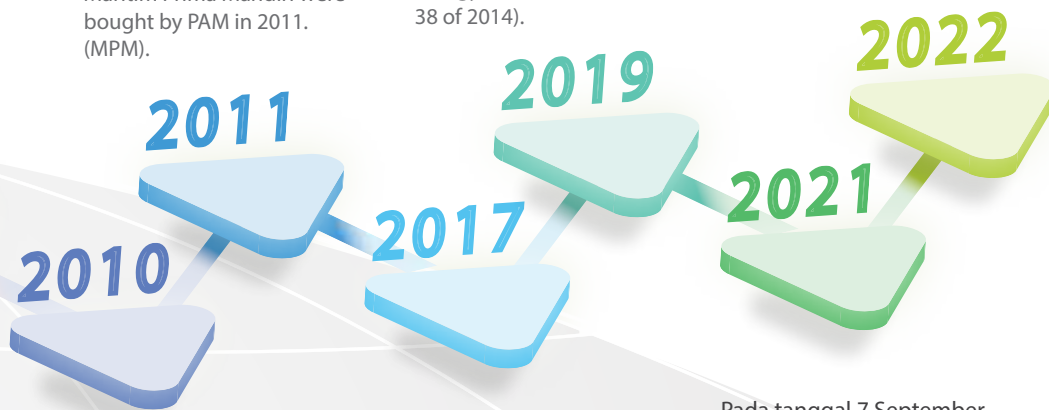
PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), and PT Maritim Prima Mandiri were bought by PAM in 2011. (MPM).

PT Mandiri Intiperkasa dan PT Mandala Karya Prima melakukan Implementasi ISO Terintegrasi yang terdiri dari ISO 9001 (*Quality*), ISO 45001 (*Health and Safety*), ISO 14001 (*Environment*), dan SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) serta SMK3 (Permen ESDM No. 38 Tahun 2014).

PT Mandiri Intiperkasa and PT Mandala Karya Prima will implement an Integrated ISO Management System that includes ISO 9001 (Quality), ISO 45001 (Health and Safety), ISO 14001 (Environment), SMK3 (PP No. 50 of 2012), and SMK3 (the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014).

Mencapai produksi tertinggi selama perusahaan berdiri, yaitu sebesar 9.02 juta metrik ton.

Achieved 9.02 million metric tons of production, the Company's highest-ever output.



PT Mandiri Intiperkasa dan PT Mandala Karya Prima mulai implementasi SAP ERP.

PT Mandiri Intiperkasa and PT Mandala Karya Prima commenced SAP ERP implementation.

PT Maritim Prima Mandiri melakukan investasi kapal tanker dengan kapasitas 5.000 KL.

PT Maritim Prima Mandiri invests in 5,000 KL tankers.

Pada tanggal 7 September 2021, Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MCOL.

The Company was formally listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) on September 7, 2021, with the stock ticker MCOL.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan entitas batubara dengan merek dagang terdaftar “Mandiri Coal” yang merupakan batubara ramah lingkungan karena kandungan abu dan sulfurnya yang rendah, sehingga aman untuk digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama “PT Prima Andalan Mandiri” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 (“Akta Pendirian”).

Perseroan merupakan suatu perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, sekitar 100 km dari Tanjung Selor, Ibukota Kalimantan Utara. Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kegiatan penambangan dilakukan di wilayah Kalimantan Utara. Letak konsesi Perseroan berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara dan sungai Sesayap di sebelah selatan. Di sisi lain, letak pelabuhan dekat dengan sungai Krassi—anak sungai Linungkayan—dan sungai tersebut merupakan jalur transportasi yang saat ini digunakan untuk pengangkutan batubara MIP ke pelabuhan laut. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut.

Perseroan melalui MIP memiliki izin PKP2B generasi kedua yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 1994 dan terakhir kali diubah melalui amendemen kedua pada tanggal 5 Agustus 2015. Izin PKP2B ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 4 Juni 2034 dan dapat meminta persetujuan untuk memperpanjang PKP2B tahap eksploitasinya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi/

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, hereby referred to as the Company, is a coal corporation that owns the registered trademark “Mandiri Coal.” Mandiri Coal is a low-ash, low-sulfur coal that is safe to use as a fuel for power production.

The Company is based in South Jakarta and was established under the name “PT Prima Andalan Mandiri” as stated in the Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, drawn up before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on Decree No. C-12805. HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006 and was registered in the Company Register at the West Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated May 17, 2006 and has been announced in BNRI No. 6730 dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50 (“Deed of Establishment”).

The Company is a holding company with a subsidiary engaged in coal mining and trading, mining contractor services, sea transportation, and coal loading and unloading in Sesayap Hilir District, Tana Tidung District, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan, approximately 100 kilometres from Tanjung Selor, the state capital. The Company’s operating activities are handled by the main office in Jakarta, while mining operations are handled in the North Kalimantan region. The concession of the Company is situated between two important rivers, the Linungkayan in the north and the Sesayap in the south. On the other side, the port is near to the Krassi river, a tributary of the Linungkayan river, and the river is the present transit route for MIP coal to the sea port. The Company and its Subsidiaries operate a fully integrated operation, from mining to seaports.

The Company has a second generation PKP2B licence issued by MIP, which was received on August 15, 1994 and was last modified on August 5, 2015. This PKP2B permit is valid until June 4, 2034, and the applicant may seek permission to convert the PKP2B exploitation stage into a Permit Special Mining Business as Continuation of Operation/Contract to the Government for two (two) further ten-year extensions.



Kontrak kepada Pemerintah dengan perpanjangan sebanyak 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Sesuai dengan PKP2B-nya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah konsesinya yang meliputi area seluas 9.240 hektar. Wilayah konsesi Perseroan dibagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, blok B dan blok C dan seluruh area konsesi Perseroan ditetapkan sebagai Areal Penggunaan Lain (“APL”).

Batubara Perseroan masuk dalam kategori sub-bituminus dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR yang memiliki kadar abu dan sulfur yang relatif rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai batubara yang ramah lingkungan.

In compliance with its PKP2B, the Company got a permission to conduct mining operations in its concession area, which spans 9,240 hectares. The Company’s concession area is separated into three blocks: A, B, and C, and all of the Company’s concession lands are recognised as Other Use Areas (“APL”).

The Company’s coal falls into the sub-bituminous category, with a calorific value ranging from 4,600 kcal/kg to 5,100 kcal/kg GAR and relatively low ash and sulphur content, making it ecologically benign coal.



VISI DAN MISI

Vision and Mission



Visi Perusahaan

Company's Vision

Menghidupi masa depan yang lebih baik.
Fueling a brighter future.

Misi Perusahaan

Company's Mission



- Menyediakan batubara dengan kualitas terbaik untuk melayani permintaan global.
Providing coal with uncompromising quality to meet global demand.
- Mengedepankan kemakmuran dengan komitmen yang tulus, integritas tinggi, dan tata kelola bisnis yang andal.
Focusing on prosperity with sincere commitment, utmost integrity, and excellent business conduct.
- Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
Realising a sustainable and responsible environmental stewardship.



TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

Fuelling a brighter future is a road paved with the implementation of focused strategies and internalised corporate core values.

Integritas

Jujur, etis, dan adil dalam setiap kata dan perbuatan. Menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga reputasi sebagai mitra pilihan dalam pertambangan dan eksplorasi.



Integrity

We are honest, ethical, and fair in our words and actions. We honour commitments and work to maintain our reputation as a partner of choice in mining and exploration.

Keunggulan

Mencapai keunggulan kinerja melalui kerja sama tim, ketekunan, dan inovasi. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai keberagaman dan memperlakukan setiap orang dengan hormat.



Excellence

We achieve excellent performance through teamwork, diligence, and innovation. We ensure the health and safety of every employee. We also value diversity and treat each and every one with respect.

Tanggung Jawab

Setiap tindakan dapat dipertanggung jawabkan dan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.



Responsibility

We are accountable for our every action and we strive to contribute positively to the environment and local communities.



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Corporate Activities and Line of Business

Unit Usaha Perseroan

Melalui Entitas Anak, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yang terdiri dari pertambangan batubara melalui MIP, jasa kontraktor penambangan batubara melalui MKP dan *Transshipment* melalui MPM.

Unit Usaha Pertambangan Batubara (Mandiri Coal)

A. Wilayah Kontrak/Kuasa Pertambangan dan Cadangan Batubara

Wilayah Konsesi

Melalui MIP, Perseroan mengoperasikan 1 (satu) wilayah PKP2B generasi 2 seluas 9.240 Ha yang diperoleh pada tahun 1994, terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Konsesi MIP terbagi menjadi 3 (tiga) blok, yaitu blok A terletak di bagian utara, blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan, yang masuk dalam APL. Wilayah konsesi MIP berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan dan sungai Sesayap. Sungai Linungkayan merupakan sungai yang terletak di sebelah utara wilayah konsesi, sementara sungai Sesayap berada di sebelah selatan wilayah konsesi dengan lebar sekitar 2 (dua) kilometer.

Sumber Daya dan Cadangan Batubara

Berikut ini adalah tabel perkiraan sumber daya dan cadangan batubara Perseroan menurut laporan Estimasi Sumber daya dan Cadangan Batubara MIP yang dikeluarkan PT Utpadaka Wita Reswara di Bulan Januari 2023:

Business Unit of the Company

The Company operates three (three) business segments via its subsidiaries: coal mining through MIP, coal mining contractor services through MKP, and *Transshipment* through MPM.

Business Unit for Coal Mining (Mandiri Coal)

A. Contract Area/Mining Authority and Coal Reserve

Area of Concession

MIP operates 1 (one) second generation PKP2B area totaling 9,240 hectares purchased in 1994 in Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. The MIP concession is split into three (three) blocks, which are included in APL: block A in the north, block B in the centre, and block C in the south. The MIP concession area is sandwiched by two significant rivers, the Linungkayan and the Sesayap. The Linungkayan River flows north of the concession area, while the Sesayap River flows south, with a width of about 2 (two) kilometres.

Resources and Reserves of Coal

The following table summarises the Company's estimated coal resources and reserves, as determined by PT Utpadaka Wita Reswara's MIP Coal Resources and Reserves Estimation report released in January 2023:



Sumber Daya Batubara

Coal Resources

Kategori Category	Tonase (juta ton) Tonnage (million tons)	Total Moisture (%) ar	Inherent Moisture (%) adb	Total Sulfur (%) adb Total Sulphur (%) adb	Ash (%) adb	Kalori Kcal/kg GAR Calories Kcal/kg GAR
Terukur Measured	134.86	28.79	22.89	0.52	4.95	4712
Tertunjuk Indicated	157.25	28.66	22.47	0.54	5.43	4697
Tereka Inferred	162.39	28.54	22.01	0.56	5.70	4705
Jumlah	454.50	28.66	22.43	0.54	5.39	4705

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Januari 2023
Source: PT Utpadaka Wita Reswara's January 2023 Report

Cadangan Batubara

Coal Reserves

Konsesi Concession	Lokasi Location	Perizinan Authorisation	Luas Wilayah (hektar) Range of Area (hectare)	Cadangan akhir Desember 2022, berdasarkan data September 2022 (juta metrik ton) Reserve of end of December 2022, based on data September 2022 (million metric tons)		Jumlah Cadangan (juta metrik ton) Reserve Amount (million metric tons)
				Terbukti Proven	Terkira Estimated	
MIP	Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan	PKP2B Generasi 2 PKP2B Generation 2	9.240	96.12	75.5	171.62

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Januari 2023
Source: PT Utpadaka Wita Reswara's January 2023 Report

Pada tahun 2004, MIP telah memperoleh persetujuan permulaan tahap kegiatan produksi yang berlaku efektif selama 30 tahun dan memulai kegiatan penambangan batubaranya. Dari awal berproduksi sampai dengan Desember 2022, MIP telah memproduksi batubara sekitar 69.92 juta metrik ton. Seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di bagian utara wilayah konsesi, kegiatan penambangan saat ini telah diperluas ke blok B dan blok C

MIP got clearance in 2004 to begin the production phase, which is valid for 30 years, and began its coal mining operations. MIP produced about 69.92 million metric tonnes of coal during the commencement of production and December 2022. Along with the completion of mining activities in the concession area's northern portion, mining operations have been extended to include blocks B and C.



B. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi

Pada wilayah konsesi MIP terdapat *Hauling Road* sepanjang 9—13 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan pelabuhan Krassi dan sepanjang 2–6 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan Pelabuhan Sesayap. Selain itu pada wilayah konsesi juga terdapat:

1. Fasilitas Pengolahan Batubara yang berada di dekat Pelabuhan Krassi, terdiri dari:
 - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 650.000 ton;
 - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 700 ton per jam dan 500 ton per jam;
 - *Washing plant* dengan kapasitas sebesar 100 ton batubara kotor per jam, untuk mencuci batubara kotor yang merupakan sisa penambangan batubara yang sudah tidak bernilai agar menjadi bernilai
 - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 250.000 ton; dan
 - ROM *Intermediate* dengan total kapasitas sebesar 500.000 ton.
2. Fasilitas Pengolahan Batubara yang dekat dengan Pelabuhan Sesayap, terdiri dari:
 - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 150.000 ton;
 - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 ton per jam;
 - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 100.000 ton;
3. Fasilitas Pelabuhan
Di Pelabuhan Krassi terdapat 2 *Jetty* yang masing-masing dipergunakan untuk pemuatan batubara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 dan 750 ton per jam yang terhubung dengan sistem *conveyor*. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk sandar Kapal Tanker Minyak dan bongkar muatan minyak untuk pengisian bahan bakar. Untuk Pelabuhan Sesayap, hanya terdapat 1 *Jetty* yang dipergunakan untuk pemuatan batubara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas 3000 ton per jam yang terhubung dengan

B. Production Infrastructure and Facilities

A 9–13-kilometer hauling road links the MIP mine to the Krassi port inside the MIP concession area and the 2–6 kilometer long linking the MIP mine with Sesayap Port. Additionally, the concession area includes the following:

1. Near the port, coal processing facilities comprise of the following:
 - ROM CPP with a total capacity of 650,000 tonnes;
 - Two coal crushing facilities (crushing plants) with a combined capacity of 700 and 500 tonnes per hour;
 - A washing facility with a capacity of 100 tonnes of gross coal per hour, used to turn filthy coal that is no longer viable into profitable coal;
 - A stockpile of processed and ready-to-ship coal with a capacity of 250,000 tonnes; and
 - ROM *Intermediate* having a capacity of 500,000 tonnes in total.
2. Coal Processing Facilities close to Sesayap Port, consisting of:
 - ROM CPP with a total capacity of 150,000 tons;
 - Two coal crushing facilities (crushing plants) with a capacity of 1000 tons per hour each;
 - *Stockpile* to accommodate coal that has been processed and ready to be shipped with a total capacity of 100,000 tons;
3. Port Infrastructure
There are two jetties at the port, one of which is used for refuelling, and a passenger dock. Additionally, there are two coal barge loading facilities linked to the conveyor system, with capacities of 750 and 1,000 tonnes per hour, respectively. And at Sesayap Port there are also 2 *Jetty* used for loading and unloading of goods and loading coal to the barge (*barge loading facility*) with a capacity of 3000 tons per hour which is connected to a conveyor system;



sistem *conveyor*. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk bongkar muat barang dan pengisian air dan minyak ke Tugboat Tongkang;

4. Infrastruktur terkait lainnya (tempat tinggal karyawan, laboratorium, jembatan timbang dan sebagainya). Saat ini, MIP sedang membangun fasilitas Kantor, Gudang, Pos Security, dan *workshop* di dekat Pelabuhan Sesayap guna mendukung operasional pengolahan dan pengapalan batubara. Dengan adanya fasilitas Pelabuhan di Sesayap Sesayap tersebut diharapkan akan bisa menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara maksimal sampai di angka 20 juta ton per tahun.

C. Proses Produksi, Produk dan Volume Produksi

Produksi

1. Persiapan Penambangan
 - Eksplorasi dan Perencanaan
Merupakan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber daya dan cadangan batubara yang potensial, serta untuk menentukan area yang akan ditambang dan tahap perencanaan yang akan dilakukan;
 - Pembersihan Lahan
Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan area yang akan ditambang dari semak-semak dan pepohonan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator* secara manual;
 - Pengupasan *Overburden*
Setelah pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk (*top soil*) dilakukan karena tanah pucuk banyak mengandung unsur hara dan nantinya akan dipergunakan kembali atau langsung digunakan pada area yang siap untuk direklamasi. Setelah itu pengupasan *Overburden* dilakukan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sampai lapisan batubara terlihat. Pengupasan tanah pucuk dan *Overburden* dilakukan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*. Dalam tahapan ini, Perseroan tidak melakukan peledakan (*blasting*) karena *Overburden*

4. Additional infrastructure (staff housing, labs, and weighbridges, for example).
Currently, MIP is building office facilities, warehouses, security posts, and workshops near Sesayap Port to support coal processing and shipping operations. With the Port facilities in Sesayap, it will support increasing coal production capacity to a maximum of 20 million tons per year.

C. Manufacturing Process, the Product, and the Production Volume

Production

1. Preparation of the Mine
 - Research and Planning
It is an activity that includes the exploration of possible coal resources and reserves, as well as the determination of the mining location and the planning stage to be undertaken;
 - Clearing of Land
This practise involves clearing the area to be mined of shrubs and trees using a bulldozer and excavator by hand;
 - Eliminating *Overburden*
Following land clearance, top soil stripping is performed because the topsoil has a high concentration of nutrients and will be reused or immediately utilised in reclaimed areas. Following that, the *overburden* is stripped in stages according to a specified plan until the coal seam becomes exposed. Bulldozers and excavators are used to remove topsoil and *overburden*. The Company does not blast (*blasting*) at this stage since the *Overburden* in the Company's concession area is a soft material that requires just free excavation.



di area konsesi Perseroan merupakan material lunak, sehingga hanya dilakukan penggalian bebas.

- Manajemen Tanah
Setelah *Overburden* dikupas dengan menggunakan *Excavator Overburden* dan dimuat ke *Dump Truck*, kemudian *Overburden* tersebut diangkut dan ditimbun ke tempat penampungan. Tempat penampungan tersebut kemudian ditutup kembali dengan tanah pucuk sebagai bagian dari proses reklamasi.
 - Land Management
After the *Overburden* is peeled and placed onto the *Dump Truck*, it is transported and stacked in a shelter. As part of the reclamation process, the shelter is subsequently covered with dirt.
2. Proses Penambangan Batubara
 - Pengambilan Batubara (*coal getting*)
Kegiatan penambangan batubara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*). Kedalaman tambang Perseroan sampai saat ini mencapai kurang lebih 150 meter. Sebelum diambil dari permukaan dengan menggunakan Bulldozer dan *Excavator*, batubara dibersihkan terlebih dahulu (*coal cleaning*) agar terbebas dari material *Overburden* dan endapan lainnya.
 - Pengambilan Batubara kotor (*dirty coal getting*)
Sisa penambangan batubara yang berupa hasil dari kegiatan *coal cleaning (roof)* dan *coal getting (floor)* akan dikumpulkan kemudian diangkut ke fasilitas pencucian batubara.
 - Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan
Setelah ditambang, Batubara ROM diangkut dengan menggunakan *Dump Truck* ke ROM *Stockpile* yang letaknya berada di sekitar *Jetty* dengan jarak angkut dari tambang sekitar 9—13 kilometer ke Pelabuhan Krassi dan 2-6 kilometer ke Pelabuhan Sesayap. Pengangkutan Batubara ROM ke *Stockpile* dilakukan oleh pihak afiliasi Perseroan, yaitu PT Mandiri Herindo Adiperkasa.
 - Dirty coal getting
The remaining coal mining waste will be collected and transferred to the coal washing plant in the form of results from *coal cleaning (roof)* and *coal getting (floor)* activities.
 - Transportation of Coal to the Port
After mining, the ROM Coal is carried by *Dump Truck* to the ROM *Stockpile*, which is situated around 9-13 kilometres to Krassi Harbor and 2-6 kilometers to Sesayap Harbor. The Company's affiliated party, PT Mandiri Herindo Adiperkasa, is responsible for transporting ROM Coal to the *Stockpile*.
 3. Proses Pengolahan Batubara
 - Peremukan Batubara
Batubara dari ROM kemudian diangkut ke *crushing plant* untuk dihancurkan sampai dengan ukuran tertentu. Batubara yang telah dihancurkan kemudian langsung diangkut menggunakan
 - Crushing Coal
After being extracted from the ROM, the coal is transported to a crushing facility where it is crushed to a specified size. The crushed coal is then carried straight to the coal loading facilities



Conveyor ke fasilitas pemuatan batubara ke tongkang.

- Pencucian Batubara
Dirty coal kemudian dicuci sehingga didapatkan produk batubara bersih (*clean coal*) dan sisa hasil pencucian (*reject coal*)

4. Transshipment

- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan Laut
Batubara kemudian diangkut menggunakan tongkang yang ditarik oleh Kapal Tunda melalui sungai ke titik pemuatan di Pelabuhan Laut. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Krassi, maka jarak dari pelabuhan di sungai Krassi ke titik pemuatan di Pelabuhan laut adalah sekitar 95 NM. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Sesayap, maka jarak dari pelabuhan di sungai Sesayap ke titik pemuatan di Pelabuhan laut adalah sekitar 50 NM. Kemudian batubara dari tongkang dipindahkan ke *Mother Vessel* menggunakan *Floating Crane*.

Produk dan Spesifikasi Batubara

MIP memproduksi batubaranya, yaitu Mandiri Coal, untuk dijual ke pelanggan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan kandungan abu dan sulfur yang relatif rendah, sehingga Mandiri Coal masuk ke dalam kategori batubara yang ramah lingkungan.

Spesifikasi umum dari batubara yang diproduksi oleh MIP disajikan pada tabel berikut ini:

on barges via a conveyor.

- Coal Washing
After washing dirty coal, clean coal products and the remainder of the washing products are obtained (reject coal).

4. Transshipment

- Transportation of coal to a seaport
Coal is then carried through the river on barges hauled by tugboats to the loading point at the Seaport. If barges are drawn from Krassi Port, it is approximately 95 nautical miles (NM) from the port on the Krassi River to the loading area at the seaport. If the barge is towed from Sesayap Port, it will take approximately 50 NM to go from the port on the Sesayap River to the loading area at the seaport. Afterwards, a Floating Crane is used to move the coal from the barge to the mother vessel.

Specifications for Coal Products

MIP manufactures coal, termed Mandiri Coal, for sale to clients with a calorific value ranging between 4,600 to 5,100 kcal/kg GAR and a relatively low ash and sulphur content. As a result, Mandiri Coal is classified as ecologically friendly coal.

The following table summarises the general characteristics of coal produced by MIP:

Spesifikasi Batubara		Coal Specification
Total Kelembapan (ar %)	26—29	Total Humidity (ar %)
Kandungan Abu (adb %)	4—7	Ash Content (adb %)
Bahan Volatil (adb %)	36—40	Volatile Material (adb %)
Karbon Tetap (%)	by difference	Fixed Carbon (%)
Nilai Kalori (kkal/kg GAR)	4.600—5.100	Calorific Value (kkal/kg GAR)
Total Sulfur (adb %)	<1	Total Sulphur (adb %)
Indeks Kemampu-Gerusan	40—45	Hardgrove Grindability Index



Produksi Batubara

Pada tahun 2004, Perseroan memulai tahap produksi dan hingga saat ini produksi mencapai sekitar 9 juta metrik ton per tahun. Pada awal produksi, kegiatan penambangan batubara MIP dilakukan oleh PT Madhani Talatah Nusantara, dan saat ini kegiatan penambangan batubara di MIP dilakukan oleh 2 (dua) kontraktor penambangan, yaitu MKP dan PT Riung Mitra Lestari (RML). Berikut ini adalah tabel volume produksi batubara MIP untuk periode tahun 2022, 2021, dan 2020:

Production of Coal

The Company began manufacturing in 2004 and has since grown to roughly 9 million metric tonnes per year. MIP coal mining operations were first carried out by PT Madhani Talatah Nusantara, but are now carried out by two (two) mining contractors, namely MKP and PT Riung Mitra Lestari (RML). The following table shows the amount of coal produced by MIP in 2022, 2021, and 2020:

(dalam metrik ton/in metric tons)

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
MKP (<i>fresh coal</i>)	5.620.993	4.843.615	2.884.695
RML (<i>fresh coal</i>)	3.219.499	2.556.384	3.114.750
Pencucian batubara kotor (<i>clean coal</i>)	176.768	100.454	-
Jumlah Produksi Total Production	9.017.260	7.500.453	5.999.445

**fresh coal*: batubara hasil dari penambangan/*coal from mining*

**fresh coal*: batubara hasil dari penambangan/*coal from mining*

Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batubara (Mandiri Contractor)

MKP merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batubara, didirikan sejak tahun 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. MKP merupakan kontraktor utama MIP dengan kegiatan penambangan yang dilakukan mencakup pemindahan *Overburden* dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

A. Kapasitas Alat

Kapasitas alat yang dimiliki oleh MKP dapat mendukung pemindahan *Overburden* hingga mencapai 80 juta BCM. Beberapa jenis peralatan utama yang dimiliki MKP disajikan pada tabel berikut ini:

Business Unit for Coal Mining Contractor Services (Mandiri Contractor)

MKP is a subsidiary of the Company that specialises in coal mining contractor services. It was founded in 2006 and began commercial operations in 2007. MKP is the primary contractor for MIP's mining operations, which include overburden removal and the renting of heavy equipment for the mining process.

A. Tool Capacity

MKP's technology is capable of removing up to 80 million BCM of *Overburden*. The following table summarises the main kinds of equipment that MKP owns:



Peralatan Tool	Kapasitas Alat Tool Capacity	Jumlah (unit) Total (unit)
Big Excavator	±760 bcm per jam ±760 bcm per hour	39
Dump Truck	±76 bcm per jam sampai dengan ±126 bcm per jam ±76 bcm per hour to ±126 bcm per hour	247
Medium Excavator	-	19
Small Excavator	-	51
Dozer	-	74
Motor Grader	-	19
Fuel Truck	-	14
Water Truck	-	11
Lube Truck	-	11
Wheel Loader	-	3
Lowboy (trailer)	-	2
Manhaul	-	19
Pump	-	13

B. Volume Produksi

Berikut ini adalah tabel pemindahan *Overburden*, volume produksi batubara dan rata-rata tertimbang Rasio Pengupasan tambang MIP yang dilakukan oleh MKP untuk periode tahun 2022, 2021, dan 2020:

B. Volume of Production

The following table summarises the amount of overburden removed, the volume of coal produced, and the weighted average MIP Mine Stripping Ratio performed by MKP for the years 2022, 2021, and 2020:

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Pemindahan Lapisan Penutup (BCM) Overburden Removal (BCM)	41.879.532	42.493.302	32.424.607
Batubara yang Ditambang (metrik ton) Mined Coal (metric tons)	5.620.993	4.843.615	2.884.695
Rata-rata Tertimbang Nisbah Kupas (x) Weighted Average Stripping Ratio (x)	7.45	8.77	11.24



Unit Usaha *Transshipment* Batubara (Mandiri Tranship)

MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batubara. Proses *Transshipment* dilakukan MPM dari sungai Krassi ke *Mother Vessel* di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 19 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 *feet*. Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit *Floating Crane* untuk memindahkan batubara dari tongkang ke *Mother Vessel*. Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga seperti PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Batu, PT Hardaya Mining Energy untuk pengangkutan batubara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

A. Kapasitas Alat

Dalam melakukan aktivitas pengangkutan batubara dan bahan bakar, MPM memiliki aset berupa:

Business Unit for Coal Transportation (Mandiri Tranship)

MPM is a subsidiary company that specialises in shipping coal. MPM handles the transshipment from the Krassi river to the Mother Vessel at the seaport's loading point. 19 sets of 300 and 330 feet long tugboats and barges are operated by MPM in total. To move coal from barges to mother vessels at seaports, MPM runs 3 (three) Floating Crane units. PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Batu, PT Hardaya Mining Energy, PT Petro Niaga Mandiri, and other third parties in addition to MIP are among the clients that MPM serves.

A. Tool Capacity

MPM has the following assets to support its coal and fuel transportation operations:

Peralatan Tool	Kapasitas/Ukuran Capacity/Measurement	Jumlah (unit) Total (unit)
Kapal Tunda Tugboat	2 x 1.100 HP	19
	2 x 829 HP	2
	2 x 659 HP	1
Tongkang Barge	7.500 metrik ton (300 feet) 7,500 metric tons (300 feet)	13
	10.400 metrik ton (330 feet) 10,400 metric tons (330 feet)	6
Tongkang Minyak Fuel Barge	4.000 kiloliter 4,000 kiloliters	1
Kapal Tanker Tanker	5.000 kiloliter 5,000 kiloliters	3
Tangki Penyimpanan LPG LPG Storage Tank	415 ton 415 tonnes	3
<i>Floating Crane</i>	15.000 metrik ton sampai dengan 22.000 metrik ton per hari 15,000 metric tons to 22,000 metric tons per day	3
<i>Bulldozer</i>	-	6
<i>Wheel Loader</i>	-	3



B. Volume Pengangkutan

Per 31 Desember 2022, MPM mengangkut sebanyak 10,5 metrik ton batubara, di mana sekitar 86% dari batubara yang diangkut merupakan batubara MIP. Di periode yang sama, *Floating Crane* MPM memindahkan sebanyak 8,7 juta metrik ton batubara, dimana sekitar 87% dari batubara yang dipindahkan merupakan batubara MIP. Volume pengangkutan batubara dan bahan bakar oleh MPM untuk periode tahun 2022, 2021, dan 2020 disajikan pada tabel berikut ini:

B. Volume of Freight

As of December 31, 2022, MPM had carried around 10.5 metric tonnes of coal, of which roughly 86% was MIP coal. MPM's Floating Crane transported up to 8.7 million metric tons of coal over the same time, with about 87% of the coal moved being MIP coal. The following table summarises the amount of coal and fuel carried by MPM in 2022, 2021, and 2020:

Kapal Tunda

Tugboat

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	10.450.000	7.985.159	7.265.762
Jumlah trip (x) Number of trips (x)	1.270	993	902
Kapal Tunda (unit) Tugboat (unit)	19	18	19
Tongkang (unit) Barge (unit)	19	18	19

Tongkang bahan Bakar Minyak

Fuel Barge

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Volume Kargo (liter) Cargo Volume (litre)	43.894.407	43.633.220	30.200.844

Floating Crane

Floating Crane

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tonnes)	8.712.565	7.125.993	5.040.481
Floating Crane (unit)	3	2	2



STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy

Perseroan sebagai perusahaan tambang batubara yang terintegrasi memiliki dan menerapkan beberapa strategi usaha untuk mendukung keberhasilan atas kegiatan usahanya. Adapun strategi usaha Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

As an integrated coal mining enterprise, the Company has developed and implemented a number of business strategies to ensure the success of its commercial operations. The Company's overall business plan is as follows:

a. Meningkatkan produksi batubara dari tahun ke tahun

Produksi batubara Perseroan per 31 Desember 2022 telah mencapai 9.02 juta metrik ton. Untuk mengantisipasi besarnya permintaan dari para pelanggan utamanya, saat ini Perseroan sedang menyiapkan fasilitas produksi untuk memenuhi hal tersebut. Perseroan berencana untuk meningkatkan produksi batubaranya per tahun dengan memperluas kegiatan penambangan hingga ke wilayah selatan konsesi, serta membangun infrastruktur dan menambah alat-alat produksi.

a. Yearly increasing in coal output

As of December 31, 2022, the Company's coal output totalled 9,02 million metric tons. To meet the anticipated high demand from its primary clients, the Company is actively establishing production facilities. The business intends to enhance annual coal output by extending mining operations to the concession's southern portion, as well as by developing infrastructure and adding production equipment.

b. Memperluas pasar dengan cara menambah pelanggan baru

Perseroan akan memperluas pasar dengan menambah pelanggan baru, dengan tetap memprioritaskan penjualan batubara ke pelanggan utama Perseroan yang ada. Saat ini kontrak Perseroan dengan para pelanggan utamanya bersifat kontrak jangka pendek, karena volume batubara yang diproduksi Perseroan masih terbatas bila dibandingkan dengan permintaan para pelanggannya. Dengan adanya peningkatan produksi batubara, maka ke depannya Perseroan dapat memenuhi permintaan para pelanggannya dengan kontrak jangka panjang dan memperluas pasar.

b. Market expansion via new customer acquisition

The Company intends to grow the market by acquiring new customers while maintaining a focus on coal sales to the Company's current primary clients. Currently, the Company's contracts with its primary clients are on a short-term basis, as the Company's coal production capacity remains restricted in comparison to customer demand. With increased coal output, the Company will be able to satisfy future client needs via long-term contracts and grow the market.

c. Melakukan peningkatan efisiensi lebih lanjut untuk menekan biaya produksi batubara

Kegiatan penambangan batubara Perseroan saat ini telah bergeser ke blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan wilayah konsesi, seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di blok A. Sejalan dengan rencana peningkatan produksi batubara di blok B dan blok C, Perseroan telah membangun infrastruktur di bagian selatan wilayah konsesi, sehingga jarak tempuh angkutan darat menjadi sekitar 3—6 km dan jarak tempuh ke titik pemuatan di pelabuhan laut semakin dekat yaitu sekitar 45 sampai 50 NM, sehingga Perseroan dapat menekan penggunaan bahan bakar.

c. Continuing to enhance efficiency in order to lower coal production costs

The Company's coal mining operations have been relocated to block B in the concession area's central region and to block C in the concession area's southern region, after the conclusion of mining operations in block A. To support the Company's plan to increase coal production in blocks B and C, the Company has developed infrastructure in the southern portion of the concession area, reducing the distance for land transportation to approximately 3-6 kilometres and the distance to the loading point at the sea port to approximately 45 to 50 nautical miles, allowing the Company to reduce its reliance on fuel.



d. Meningkatkan cadangan batubara untuk mendukung kontinuitas produksi batubara dalam jangka Panjang

Walaupun cadangan Perseroan saat ini masih cukup untuk diproduksi sampai dengan masa akhir perjanjian, Perseroan terus menambah jumlah cadangan batubara dengan semakin mengintensifkan eksplorasi. Saat ini Perseroan telah melakukan pengeboran dengan target kedalaman sampai 400 meter. Dari kegiatan ini diharapkan cadangan batubara Mandiricoal dapat bertambah signifikan.

e. Memenuhi *Domestic Market Obligation* yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi data realisasi pemenuhan kewajiban penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2022, perseroan telah memenuhi sekitar 2.108.435 MT batubara. Angka penjualan domestik tersebut naik dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, pemerintah menetapkan besaran wajib pasok dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) batubara sebesar 177 juta ton dari total produksi sebesar 695 juta ton. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik Indonesia serta upaya dalam mendukung ketahanan energi nasional, Perseroan akan memenuhi kebutuhan alokasi *Domestic Market Obligation* (DMO) pada tahun 2023.

d. Increasing coal reserves to ensure the long-term viability of coal production

The Company continues to enhance the number of coal reserves by accelerating exploration, even if its present reserves are still enough to keep it in production until the conclusion of the agreement. The company has currently completed drills with up to 400 metres of target depth. It is anticipated that this action would result in a considerable increase in Mandiricoal's coal reserves.

e. Meeting the Indonesian government's requirement for the Domestic Market Obligation

Based on the minutes of reconciliation of data on the realization of fulfilling the obligation to sell coal for domestic purposes in 2022, the company has fulfilled around 2,108,435 MT of coal. The domestic sales figure increased compared to the previous year. In 2023, the government has set a Domestic Market Obligation (DMO) for coal of 177 million tonnes out of a total production of 695 million tonnes. As a form of the Company's commitment to meeting the needs of the Indonesian domestic market as well as efforts to support national energy security, the Company will meet the allocation needs of the Domestic Market Obligation (DMO) in 2023.



JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

Market Coverage and Operation Areas

Wilayah Operasi

Operational Areas



Jangkauan Pasar

Market Coverage

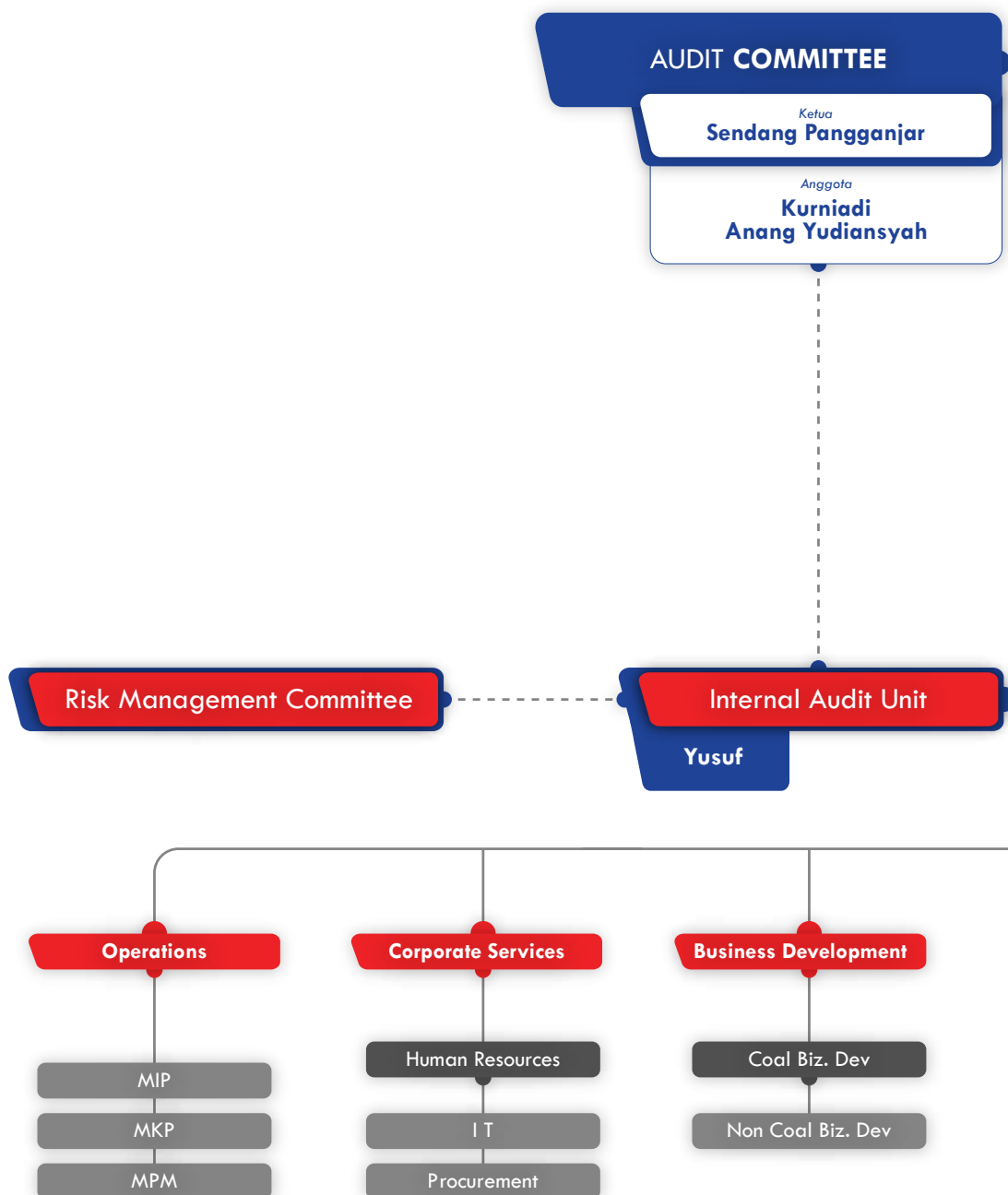
Jangkauan Pasar Mandiri Coal Tahun Buku 2022 Mandiri Coal Market Outcome for Financial Year 2022		Volume Penjualan Tahun Buku 2022 Sales Volume for Financial Year 2022
1	India	42,24%
2	China	25,77%
3	Indonesia	19,87%
4	Kamboja	3,09%
5	Vietnam	2,32%
6	Malaysia	0,84%
7	Korea	0,80%
8	Pakistan	0,57%
Total		100%

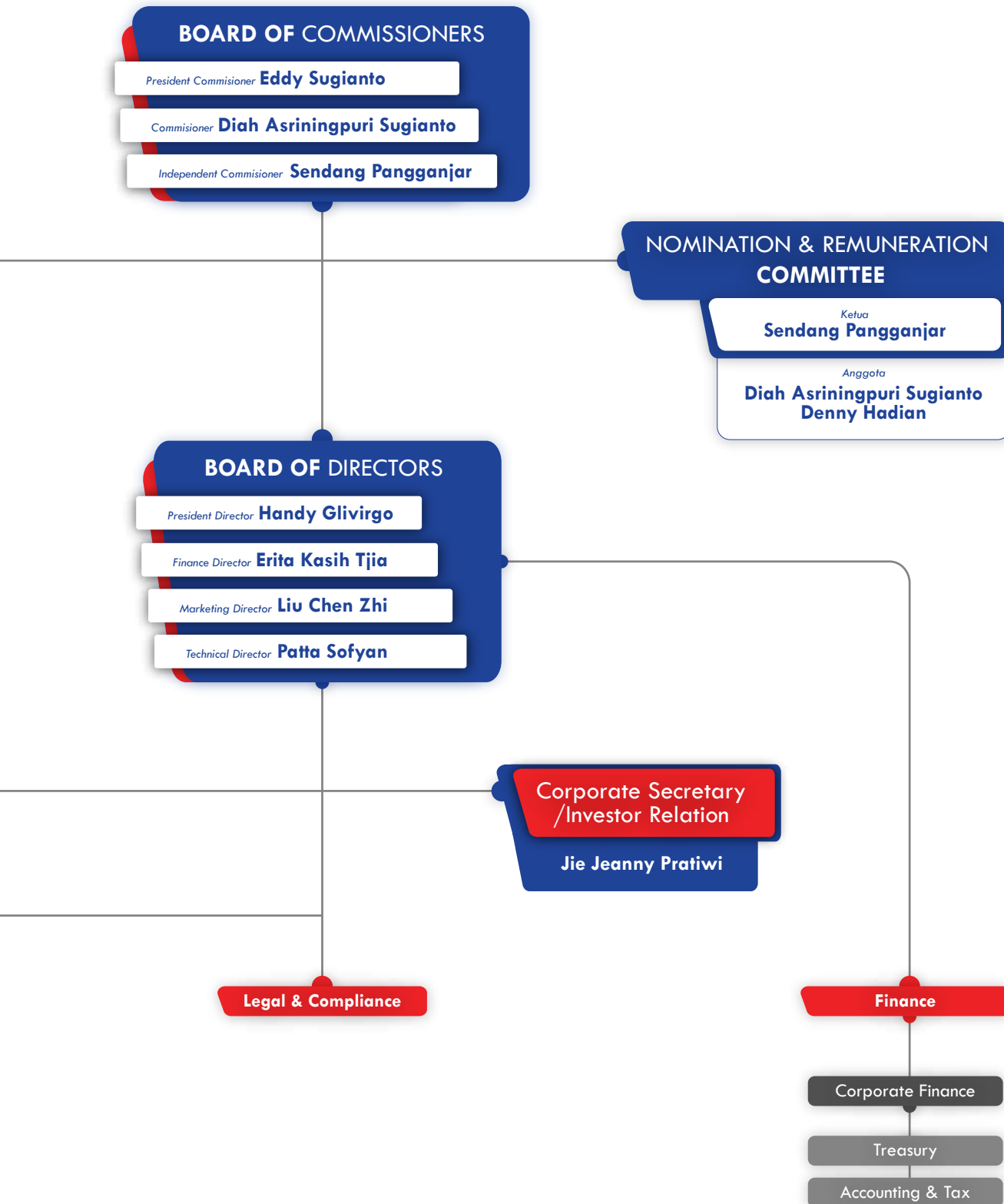




STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Corporate Structure







KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	APBI/ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia/Indonesian Coal Mining Association)	1997 - sekarang 1997 - present	Anggota Member	Nasional National
2.	Indonesia Mining Association/ Asosiasi Pertambangan Indonesia (IMA)	2004 - sekarang 2004 - present	Anggota Badan Pengurus Member of Management	Nasional National
3.	RHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)	2007 - sekarang 2007 - present	Anggota Member	Nasional National
4.	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	2015 - sekarang 2015 - present	Anggota dan Dewan Pengawas Members and Board of Supervisory	Nasional National
5.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	2010 - sekarang 2010 - present	Anggota Member	Nasional National
6.	Forum tanggung jawab sosial Perusahaan se-Provinsi Kalimantan Utara	2021- sekarang 2021 - present	Anggota Member	Domestik Domestic
7.	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	2021- sekarang 2021 - present	Anggota Member	Nasional National
8.	ESDM Siaga Bencana Nasional	2021- sekarang 2021 - present	Anggota Member	Nasional National
9.	Asosiasi Emiten Indonesia	2022 - sekarang 2022 - present	Anggota Member	Nasional National



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



EDDY SUGIANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pontianak, 11 Februari 1946 Pontianak, 11 February 1946
Usia Age	76 tahun 76 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikannya di Tjheng Qiang Chinese School pada tahun 1963. In 1963, he graduated from Tjheng Qiang Chinese School.
Pengalaman Kerja Employment History	Sales Manager PT New Safety (1974—1980) Sales Manager of PT New Safety (1974—1980);
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chairman Grup Mandiri Chairman of Grup Mandiri
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.



DIAH ASRININGPURI SUGIANTO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 14 Oktober 1981 Jakarta, 14 October 1981
Usia Age	41 tahun 41 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Commerce</i> dari Australian National University pada tahun 2003; • <i>Master of Business Administration</i> dari Nanyang Business School pada tahun 2007. • Bachelor of Commerce from Australian National University in 2003; • Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007.
Pengalaman Kerja Employment History	Bergabung dengan Grup Mandiri sebagai Komisaris dan Direktur sejak tahun 2008. Joined Mandiri Group as Commissioner and Director since 2008.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama EAM (2017—sekarang). President Director of EAM (2017—present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. She has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and she have any affiliation with other Board of Directors members.;



SENDANG PANGGANJAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 28 September 1971 Jakarta, 28 September 1971
Usia Age	51 tahun 51 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	<i>Bachelor of Business Administration</i> dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994. Bachelor of Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States of America in 1994.
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Associate in Corporate Finance</i> PT Pentasena Artha Sentosa (1996—1998); • <i>Director in Capital Market and Financial Advisory</i> AAJ RSM (1999—2004); • <i>Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support</i> PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004—2007); • <i>Associate Director of IB PT Overseas Securities</i> (2007—2009). • Associate in Corporate Finance of PT Pentasena Artha Sentosa (1996–1998); • Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999—2004); • Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004—2007); • Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007—2009);
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT SOG Indonesia (2007—sekarang); • Partner dan <i>Co-Founder</i> Helios Capital Asia (2009—sekarang); • Komisaris dan <i>Co-Founder</i> PT Transmo Agung Pergata (2015—sekarang). • President Commissioner of PT SOG Indonesia (2007—present); • Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia (2009—present); • Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata (2015—present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders; however, he does not have any affiliation with other Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



HANDY GLIVIRGO

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pontianak, 9 September 1957 Pontianak, 9 September 1957
Usia Age	65 tahun 65 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981 Bachelor Degree majoring in Corporate Economics at Krida Wacana Christian University in 1981
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • SPV Gama Express (1982—1984); • <i>Purchasing</i> PT Harapan Mandiri Utama (1984—1998); • Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama (1999—2003). • SPV of Gama Express (1982—1984); • Purchasing of PT Harapan Mandiri Utama (1984—1998); • President Director of PT Mandiri Traktor Utama (1999—2003);
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Mandala Karya Prima; • Direktur Utama PT Mandiri Intiperkasa; • Direktur Utama PT Maritim Prima Mandiri. • President Director of PT Mandala Karya Prima; • President Director of PT Mandiri Intiperkasa; • President Director of PT Maritim Prima Mandiri.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.;



ERITA KASIH TJIA

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pontianak, 28 Februari 1951 Pontianak, 28 February 1951
Usia Age	71 tahun 71 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya pada tahun 1984 Bachelor Degree majoring Management of Atma jaya University in 1984.
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Akuntansi PT UKANIK (1978—1980); • Staf Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1980—1985); • Manajer Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1985—1990); • Direktur PT Harapan Mandiri Utama (1990—2002); • Komisaris Perseroan (2005—2011); • Direktur PT Mandiri Intimakmur (2008—sekarang); • Direktur Utama PT Agricole Indonesia Makmur (2011—2020). • Accounting Staff of PT UKANIK (1978—1980); • Accounting Staff of PT Harapan Mandiri Utama (1980—1985); • Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1985—1990); • Director of PT Harapan Mandiri Utama (1990—2002); • Commissioner of the Company (2005—2011); • Director of PT Mandiri Intimakmur (2008—present); • President Director of PT Agricole Indonesia Makmur (2011—2020).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Alat Bumi Permai;
- Komisaris Utama PT Graha Agung Indahsentosa;
- Komisaris PT Mandiri Intiperkasa Sentosa;
- Komisaris PT Agricole Indonesia Makmur;
- Komisaris PT Mandiri Intiperkasa;
- Komisaris PT Agrobisnis Mandiri Makmur;
- Direktur Utama PT Prima Andalan Utama;
- Direktur Utama PT Mandiri Intimakmur
- Direktur PT Mandiri Trans Utama;
- Direktur PT Mandala Karya Prima;
- Direktur PT Cikarang Hijau Indah;
- Direktur PT Edika Agung Mandiri;
- Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama.
- President Commissioner of PT Alat Bumi Permai;
- President Commissioner of PT Graha Agung Indahsentosa;
- Commissioner of PT Mandiri Intiperkasa Sentosa;
- Commissioner of PT Agricole Indonesia Makmur;
- Commissioner of PT Mandiri Intiperkasa;
- Commissioner of PT Agrobisnis Mandiri Makmur;
- President Director of PT Prima Andalan Utama;
- President Director of PT Mandiri Intimakmur
- Director of PT Mandiri Trans Utama;
- Director of PT Mandala Karya Prima;
- Director of PT Cikarang Hijau Indah;
- Director of PT Edika Agung Mandiri;
- Director of PT Mandiri Karyacipta Utama.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya.
She has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and she have any affiliation with other Board of Directors members;



LIU CHEN ZHI

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 18 Agustus 1982 Jakarta, 18 August 1982
Usia Age	40 tahun 40 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin di National University of Singapore pada tahun 2005 Bachelor of Mechanical Engineering at National University of Singapore in 2005
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Accounting Manager Millenia Shipping PTE LTD (2005—2006); Purchasing Manager PT Harapan Mandiri Utama (2009—2011); Marketing Manager PT Mandiri Intiperkasa (2011—2017). Accounting Manager of Millenia Shipping PTE LTD (2005—2006); Purchasing Manager of PT Harapan Mandiri Utama (2009—2011); Marketing Manager of PT Mandiri Intiperkasa (2011—2017).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Marketing Director PT Mandiri Intiperkasa. Marketing Director of PT Mandiri Intiperkasa.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.



PATTA SOFYAN

Direktur Teknik
Director of Technical

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Ujung Pandang, 27 Oktober 1979 Ujung Pandang, 27 October 1979
Usia Age	43 tahun 43 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006. Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 2006
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Project Assistant</i> Ir. Theo Matasak's Project (2005—2016); • <i>Project Consultant</i> PT Kalimantan Energy Lestari (2006—2007); • <i>Junior Consultant</i> PT Mitrais Indonesia (2007—2008). • <i>Project Assistant</i> of Ir. Theo Matasak's Project (2005—2016); • <i>Project Consultant</i> of PT Kalimantan Energy Lestari (2006—2007); • <i>Junior Consultant</i> of PT Mitrais Indonesia (2007—2008).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Teknik PT Global Mining Services (2008—sekarang). Director of Technical of PT Global Mining Services (2008—present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya; He does not have affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he does not have any affiliation with other Board of Directors members;



PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

On this occasion, we would like to convey that in 2022, there was no any change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Management

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara di tanah air. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

The Company believes that human capital strength is critical in fostering company development and ensuring the country's competitiveness in the fields of coal mining and trade, mining contractor services, maritime transportation, and coal loading and unloading. The Company has consistently aligned the expansion of human resource capacity and competence with the Company's future growth ambitions.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instils motivation through a performance monitoring system.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company understands that long-term operational and financial performance are highly dependent on hiring the appropriate human resource professionals (the right employees in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labour relations and to recruit and retain the best talent.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

The Company's principal asset is its human capital, which is vital to the success of its commercial activities. Recognizing this, the Company thinks that in order to achieve its aim, efforts to develop and increase the quality of human resources are critical in order to maximise human resource utilisation.



Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi penambangan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem roster kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan.

Pada tahun buku 2022, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebesar 22% dari tahun 2021 sebanyak 1.532 orang menjadi 1.865 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

1. The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.
2. The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.

The Company and its Subsidiaries think that by providing adequate care for workers' wellbeing, they can preserve employee loyalty and commitment. This is a way for the Company and its Subsidiaries to show their gratitude for the hard work of its workers. To ensure employee welfare and safety, the Company and its Subsidiaries provide a variety of welfare facilities and programmes, including health insurance, transportation, lodging and consumption on mining sites, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facilities.

Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.

Employees increased by 22% between 2021 and 2022, from 1,532 to 1,865 in 2021. The following table summarises the makeup of the workforce:



Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2022	2021
Direksi Board of Directors	4	4
Manajer Manager	2	2
Supervisor Supervisor	3	4
Staf Staff	6	3
Non-Staf Non-Staff	0	0
Jumlah Total	15	12

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan hanya menggunakan data PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

*Composition of Employees by Composition Level is based on data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2022	2021
S2 Master's Degree	9	8
S1 Bachelor's Degree	212	194
D3 Diploma 3	53	39
D4 Diploma 4	1	0
SMA (atau setara) Senior High School (or equal)	1.050	924
Lainnya Others	540	367
Jumlah Total	1.865	1.532

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

*Composition of Employees by Educational Level is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.



Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2022	2021
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years of Age	191	118
26—35 Tahun 26—35 Years of Age	644	459
36—45 Tahun 36—45 Years of Age	695	631
46—55 Tahun 46—55 of Age	289	282
> 56 Tahun > 56 Years of Age	46	42
Jumlah Total	1.865	1.532

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Usia menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

*Composition of Employees by Age is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2022	2021
Pria Male	1.794	1.464
Wanita Female	71	68
Jumlah Total	1.865	1.532

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

*Composition of Employees by Gender is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2022	2021
Tetap Full-Time	997	1.007
Tidak Tetap Non-Permanent	868	525
Jumlah Total	1.865	1.532

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

*Composition of Employees by Status is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competence Training and Development

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 31 (tiga puluh satu) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 124 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022 adalah sebesar Rp584.361.350

(*Keterangan: Data penyelenggaraan program Pendidikan dan pelatihan menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri dan Entitas Anak)

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perusahaan.

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2022, the Company will arrange 31 (thirty-one) education and training programmes for 124 employees. The cost of education and training in 2022 is Rp584,361,350

(*Note: Data on education and training programme execution are based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri and its subsidiaries.)

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	61,20%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	27,90%
Handy Glivirgo	32.000.000	0,90%
Masyarakat Public	355.560.000	10%
Jumlah Total	3.555.560.000	100%

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	2.011.368.421	56,57%	56,57%
Diah A. Sugianto	Komisaris Commissioner	234.189.474	Melalui PT Edika Agung Mandiri 1,01% Melalui PT Prima Andalan Utama 5,58%	6,59%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0%
Direksi Board of Directors				
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	7.157.895	0,2%	0,2%
Erita K. Tjia	Direktur Keuangan Finance Director	7.157.895	0,2%	0,2%
Liu Chen Zhi	Direktur Pemasaran Marketing Director	0	0%	0%
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	0	0%	0%



KEPEMILIKAN SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	14	92.581%
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	56	0.290%
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	1.666	7.128%
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	11	0.001%
Jumlah Total	1.747	100%

INFORMASI TENTANG ENTITAS PENGENDALI

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 61.20%.

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Edika Agung Mandiri with shares ownership of 61,20%.



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN/ ATAU JOINT VENTURES

Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures

Keterangan Description	Perusahaan Anak Subsidiaries				
	Langsung Direct			Tidak Langsung Indirect	
Jenis Kepemilikan Ownership Type					
Nama Perusahaan Company Name	PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	PT Mandala Karya Prima ("MKP")	PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	PT Sentarum Lines ("SL")	PT Tasti Laurenc ("TL")
Tanggal Berdiri Date of Establishment	26 Maret 1990 26 March 1990	4 Mei 2006 4 May 2006	25 Juli 2006 25 July 2006	24 Mei 1976 24 May 1976	11 Agustus 2008 11 August 2008
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan & Perdagangan Batubara Coal Mining and Trading	Jasa Penunjang Pertambangan Batubara Coal Mining Support Services	Ekspedisi Muatan Kapal & Angkutan Laut Dalam Negeri Shipload Expedition and Domestic Sea Transportation	Ekspedisi Muatan Kapal & Angkutan Laut Dalam Negeri Shipload Expedition and Domestic Sea Transportation	Pergudangan dan Penyimpanan, Aktivitas <i>Cold Storage</i> , Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya Warehousing and Storage, Cold Storage Activities, Other Warehousing and Storage
Kepemilikan Saham MCOL Share Ownership of MCOL	99,99%	99,99%	74,00%	80,00%*	40,00%*
Jumlah Aset Total Assets	US\$433,150,648	US\$237,183,896	US\$98,121,040	US\$1,147,966	US\$13,859,770
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta	Jakarta Barat West Jakarta	Jakarta Barat West Jakarta	Jakarta Pusat Central Jakarta	Jakarta Utara North Jakarta
Alamat Address	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten, No. 50, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Jl. Hayam Wuruk No.4QX - 4RX, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	Wisma SMR Lt. 3 Unit 04 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

*Kepemilikan tidak langsung melalui MPM

*Indirect ownership through MPM



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perseroan memulai babak baru ekspansi bisnisnya dengan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2021. Sebanyak 355.560.000 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp1.420/saham. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021. Pada 7 September 2021, seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan.

In 2021, the company took a major step forward in its growth by going public with an Initial Public Offering (IPO). There was a total of 355,560,000 shares of common stock offered to the public at an offering price of Rp1,420/share. Each share had a nominal value of Rp100. On August 30, 2021, the Company was granted an active statement by the Financial Services Authority (FSA). All the Company's stock was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 7, 2021. The following table elucidates comprehensive timeline detailing the listing of the Company's shares.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering
Aksi Korporasi Corporate Action	-	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	-	7 September 2021 7 September 2021
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Stock Exchange	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	-	MCOL
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) Offering Price (Rp/share)	-	1.420
Jumlah Penambahan Saham (lembar) Total Additional Shares (share)	-	-
Akumulasi Saham (lembar) Accumulated Shares (share)	-	355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) Saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum 355.560,000 (three hundred fifty-five million five hundred sixty thousand) Common shares in the name, which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital after the Public Offering
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) Nominal Value (Rp/share)	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	320.000.000.000	355.556.000.000



Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2021

Chronology of Initial Public Offering event in 2021

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi 1 OJK dan BEI 1st Registration at FSA and IDX	6 Mei 2021 6 May 2021
Registrasi KSEI Registration at KSEI	19 Mei 2021 19 May 2021
Mini Expose di BEI Mini Expose at IDX	21 Mei 2021 21 May 2021
Registrasi 2 OJK 2nd Registration at FSA	3 Juni 2021 3 June 2021
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi Pre-Effective Letter and Publication Permit	27 Juli 2021 27 July 2021
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	28 Juli 2021 –16 Agustus 2021 28 July 2021 –16 August 2021
Finalisasi Harga Penawaran dan Penutupan Sindikasi Finalisation of Offering Price and Determination on Syndication	16 Agustus 2021 16 August 2021
Registrasi 3 OJK 3rd Registration at FSA	20 Agustus 2021 20 August 2021
Perkiraan Surat Efektif dari OJK Estimated Effective Letter from FSA	30 Agustus 2021 30 August 2021
Pembayaran Kepada Emiten Payment for Issuers	6 September 2021 6 September 2021
Pencatatan Saham di BEI Listing in IDX	7 September 2021 7 September 2021
Paparan Publik Public Expose	26 April 2022 26 April 2022



Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2021

Share Ownership Pre-Initial Public Offering and Post Initial Public Offering in 2021

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	68
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	31
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	-	-	-
	Sub Jumlah Sub-Total	3.200.000.000	320.000.000.000	100
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.200.000.000	320.000.000.000	100
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2021) Post-Initial Public Offering (As of December 31, 2021)	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	27,90
	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	0,90
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	355.560.000	35.556.000.000	10
	Sub Jumlah Sub-Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	3.555.560.000	355.556.000.000	100



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Berdasarkan Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas, dapat disampaikan bahwa Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun hingga 31 Desember 2022. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

According to the Share Issuance and Listing Timeline, the Company did not issue any new securities until December 31, 2022. The timing of listings, business activities, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Lembaga Penunjang Supporting Institution				
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Jasa Administrasi Saham pada Pasar Sekunder (<i>Pasca Listing</i>) Share Administration Services on the Secondary Market (Post Listing)	19 April 2021 – Selesai 19 April 2021 – done	Rp120.190.000
Profesi Penunjang Supporting Professionals				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja	Jasa audit keuangan tahun 2022 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Financial audit services in 2022 based on auditing standards defined by the IAPI.	22 Agustus 2022 22 August 2022	Rp500.000.000
Kantor Notaris Notary Office	Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jasa Notaris Notary Sevices	26 April 2022 – Pembuatan Akta Selesai 26 April 2022 – Completed Deed Making	Rp30.000.000
Konsultan Hukum Law Firm	Assegaf Hamzah & Partners	Jasa Hukum – Analisis Saham Free Float PT Prima Andalan Mandiri Tbk Legal Services – Free Float Stock Analysis PT Prima Andalan Mandiri Tbk	1 Maret 2022 - 8 Juli 2022 1 March 2022 - 8 July 2022	Rp75.000.000



ALAMAT KANTOR PUSAT & JARINGAN USAHA

Addresses of Head Office and Business Network

	<p>Alamat Kantor Pusat Head Office Address</p> <p>Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190</p>	<p>Kantor Cabang Kalimantan Utara North Kalimantan Branch Office</p> <p>JL. Mulawarman No. 1, RT. 15 Kelurahan Karang Anyar Pantai, Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77111</p>
--	--	---

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.mandiricoal.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi *mobile*, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

The Company is committed to adhering to the terms of POJK No. 8/POJK.04/2015 respecting the Websites of Issuers or Public Corporations, which promotes the open disclosure of material information by issuers and public companies in Indonesia. The Company's official website, www.mandiricoal.co.id, is available in both English and Indonesian, and it contains extensive details about the business, such as:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.



Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

To protect the rights and interests of its stakeholders, the Company maintains a website that is accessible to the general public at all times and is optimised for use as an official digital portal.

Ketersediaan informasi utama pada website Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The following table shows the extent to which several pieces of crucial information may be found on the Company's website.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholder until final individual shareholder	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Struktur grup Perseroan Group structure	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Analisis kinerja keuangan Analysis on financial performance	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Laporan keuangan tahunan Annual financial statements	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi informasi memiliki peran strategis dan dapat menjadi pembeda bagi perkembangan perseroan ke depannya. Dipicu dengan adanya pandemi Covid-19, perseroan meyakini bahwa pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan dan akan membawa banyak manfaat bagi Perseroan.

Divisi ITE sebagai pengemban tugas untuk tata kelola, development, dan operasional informasi teknologi di Perseroan senantiasa menjalankan kerangka kerja tata kelola berkelanjutan untuk memastikan operasional dan investasi di sisi teknologi informasi berjalan selaras dengan kebutuhan perusahaan.

Pada periode 2022 mengacu kepada kebutuhan dan trend teknologi yang ada, divisi ITE mengusung 3 gagasan dasar dalam rencana kerja dan implementasi sistem, ketiga gagasan tersebut adalah:

- **Transformasi Digital**
Salah satu sasaran dari rencana divisi ITE di tahun 2022 adalah membantu pengguna untuk dapat merubah dan berganti cara kerja dari yang masih manual dan menggunakan kertas atau spreadsheet menjadi menggunakan sistem dan aplikasi yang terintegrasi
- **Automatisasi (RPA)**
Automatisasi akan membantu pengguna dalam menjalankan proses bisnis dan pekerjaannya menjadi lebih mudah, cepat serta akurat. Secara tidak langsung automatisasi dapat membantu perusahaan dalam upaya cost saving dan efisiensi
- **Mobile Computing**
Divisi ITE mengembangkan sistem dan aplikasi berbasis web dan *mobile* sehingga memudahkan *user* untuk dapat mengakses serta melakukan pekerjaan di manapun, cukup menggunakan gawai/*smartphone* yang dimiliki. Dengan kondisi tersebut diharapkan informasi dan data menjadi lebih transparan dan dapat memangkas waktu tunggu pada suatu proses

Dengan mengacu kepada gagasan tersebut, divisi ITE pada tahun 2022 melakukan dan menginisiasi beberapa proyek implementasi antara lain sebagai berikut:

IT plays a strategic role and can be a differentiator in the company's future development. As a result of the Covid-19 outbreak, the corporation feels that using information technology is an essential and will provide several benefits to the Company.

The ITE Division, as the firm's task-bearer for information technology management, development, and operation, always implements a sustainable governance structure to guarantee that information technology operations and investments are aligned with the needs of the Company.

The ITE division contains three main concepts in work plans and system implementation in the 2022 term, responding to present technical demands and trends. These three ideas are:

- **Digital Transformation**
One of the aims of the ITE division's plans for 2022 is to assist users in changing and changing work methods from those that are still manual and rely on paper or spreadsheets to those that rely on integrated systems and apps.
- **Automation (RPA)**
Automation will make it easier, faster, and more accurate for people to carry out business operations and activities. Automation can indirectly assist businesses in their cost-cutting and efficiency initiatives.
- **Mobile Computing**
The ITE Division creates web-based and mobile-based systems and apps that allow users to access and conduct work from anywhere just by utilising their device/*smartphone*. It is envisaged that under these conditions, information and data would become more visible, reducing waiting time in a process.

In response to this concept, the ITE division carried out and launched many implementation initiatives in 2022, including the following:



Sisakty (Sistem dan Aplikasi Safety)

Setiap pekerjaan memiliki risiko terjadi kecelakaan kerja ataupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang timbul karena hubungan kerja atau yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Aspek tersebut sangat penting untuk diperhatikan di dunia pertambangan. Sebagai bentuk dukungan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan peningkatan produktivitas di tempat kerja maka di awal tahun 2022 divisi ITE berkolaborasi dengan divisi *safety* meluncurkan aplikasi dan sistem informasi *safety* (SISAKTY). Pada fase pertama, sistem memberikan fungsi sistem pelaporan bahaya (*hazard report*) secara digital yang berkaitan langsung dengan upaya pencegahan pengendalian kondisi tidak aman dan kejadian tidak aman. Dengan adanya pelaporan bahaya tersebut tim *safety* dapat dengan segera memonitor, mengevaluasi, dan mengidentifikasi risiko yang berhubungan dengan aktivitas kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta dapat segera melakukan tindak lanjut untuk mencegah terjadinya insiden lebih lanjut.

e-Procurement

Proses pengadaan barang mendapat porsi digitalisasi berikutnya, divisi ITE berkolaborasi dengan beberapa divisi lain (SCM, Procurement, GA dan lainnya) pada bulan September 2022 meluncurkan proyek implementasi sistem e-Procurement. Sistem *e-Procurement* diharapkan dapat membantu proses pembelian barang dengan memindahkan informasi kebutuhan serta penawaran harga di suatu sistem digital. Selanjutnya perbandingan harga serta penentuan pemenang juga dilakukan dalam satu platform. Dengan adanya sistem ini diharapkan juga dapat meningkatkan transparansi dalam proses pengadaan barang serta mencegah *fraud*.

Proyek ini diharapkan akan selesai pada Q1 2023 untuk selanjutnya akan dilakukan *continuous improvement* dengan menambahkan fitur-fitur lain secara bertahap

eClinic

Pemanfaatan teknologi sudah harus diterapkan pada pelayanan kesehatan. Kolaborasi antara divisi klinik dan divisi ITE dalam pengembangan sistem aplikasi ini dilakukan untuk

Sisakty (Safety System and Application)

Every employment has the danger of work accidents or Occupational Diseases (PAK) induced by work interactions or the work environment. This is an extremely essential consideration in the mining industry. As part of its assistance for the implementation of occupational health and safety (OHS) and higher workplace efficiency, the ITE division partnered with the safety division to deploy a safety information application and system in early 2022. (SISAKTY). The system provides a digital hazard report system function in the first phase, which is directly tied to efforts to avoid and manage harmful circumstances and unsafe incidents. With this hazard reporting, the safety team may promptly monitor, assess, and identify hazards associated with occupational health and safety (OHS) operations, as well as follow up to prevent additional occurrences.

e-Procurement

In September 2022, the ITE division cooperated with many other divisions (SCM, Procurement, GA, and others) to initiate an e-Procurement system implementation project for the procurement process. The e-Procurement system is supposed to aid the purchasing process by putting information on demands and price offers into a digital system. Furthermore, pricing comparisons and winner determination are carried out on a single platform. This system's existence is also supposed to promote openness in the acquisition of commodities and prevent fraud.

This project is planned to be finished in Q1 2023 to allow for future ongoing development by progressively adding more features.

eClinic

Health-care services must make use of technology. Collaboration between the clinical and ITE divisions is carried out in the development of this application system for the



pengembangan sistem informasi untuk pengolahan data, penyampaian informasi kesehatan dan juga dapat membantu pihak klinik dalam melakukan analisis kesehatan seluruh karyawan, sehingga diharapkan klinik dapat melakukan upaya pencegahan agar dapat terhindar dari penyakit akibat kerja. Aplikasi eClinic nantinya disiapkan juga untuk terintegrasi dengan sistem *safety* (Sisakty).

Bitrix24

Bitrix24 adalah *collaboration software* yang diimplementasikan pada 2022, sistem tersebut memiliki fitur-fitur manajemen *task*, manajemen proyek, dokumen serta komunikasi berupa *chat* maupun panggilan video. Mengacu kepada aktivitas kerja di masa pandemi, Perseroan menyiapkan organisasi untuk dapat bekerja dengan metode *work from anywhere* dengan menggunakan bitrix24 sebagai *platform virtual office*. Meskipun saat ini aktivitas pekerjaan sudah kembali normal, namun dengan menggunakan sistem ini banyak keuntungan yang bisa didapatkan antara lain: kerja sama yang lebih efektif menggunakan fitur *task*, dapat melacak *progress* penyelesaian pekerjaan dan proyek dengan lebih cepat, fitur berbagi *file* dan dokumen yang memudahkan dalam pembuatan laporan serta beberapa keuntungan lain.

Dashboard SCM dan Produksi

Salah satu peran penting TI adalah menyediakan alat untuk pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi. Dengan TI maka percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara terintegrasi. Salah satu perwujudan dari peran tersebut adalah implementasi Dashboard SCM dan Produksi. Divisi ITE berkolaborasi dengan divisi SCM (*Procurement*), divisi Produksi dan divisi QC melakukan implementasi *Dashboard*, mulai dari metode pengambilan data, pengolahan serta penyajian informasi.

Dengan semua informasi penting sudah tersaji di dashboard maka proses analisis data dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan menyeluruh. Selanjutnya dengan hasil analisis tersebut manajemen dapat mengambil keputusan dan membuat kebijakan secara terintegrasi.

development of an information system for data processing, delivery of health information, and can also assist the clinic in conducting a health analysis of all employees, so that the clinic can take preventive measures to avoid diseases caused by work. The eClinic app will also be ready for integration with the safety system (Sisakty).

Bitrix24

Bitrix24 is collaboration software that will be implemented in 2022, this system has features for task management, project management, documents and communication in the form of chat and video calls. Referring to work activities during the pandemic, the company is preparing organizations to be able to work with the work from anywhere method by using bitrix24 as a virtual office platform. Even though work activities are now back to normal, by using this system there are many benefits that can be obtained, including: more effective collaboration using the task feature, being able to track the progress of work and project completion more quickly, file and document sharing features that make it easier to reporting and other benefits.

SCM and Production Dashboard

One of the important roles of IT is to provide tools for capturing, collecting, processing, storing, disseminating and presenting information. With IT, the acceleration of business processes and decision-making processes can be carried out in an integrated manner. One manifestation of this role is the implementation of the SCM and Production Dashboard. The ITE Division collaborates with the SCM (*Procurement*) division, the Production division and the QC division to implement the Dashboard, starting from data collection methods, processing and presenting information.

With all important information already presented on the dashboard, the data analysis process can be carried out quickly, accurately and thoroughly. Furthermore, with the results of the analysis, management can make decisions and make policies in an integrated manner.



Implementasi SAP di Mandiri Tranship

Di akhir 2022, divisi ITE berhasil menyelesaikan proyek implementasi sistem SAP di Mandiritranship. Implementasi ini merupakan fase pertama dari tiga fase yang direncanakan. Pada fase pertama telah diimplementasikan modul *Material Management* untuk proses *Enterprise Structure*, *Vendor Master Data* dan *Procure to Pay*. Sementara modul *Financial Accounting* untuk *General Ledger*, *Bank*, *Account Receivable*, *Account Receivable* dan *Asset*. Selanjutnya di modul *Controlling* untuk *Cost Center* dan *Profit Center*.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM adalah program Magang untuk mahasiswa tingkat akhir yang dirintis oleh Kementerian Pendidikan. Perseroan bekerja sama dengan Institut Teknologi Del menerima 6 orang mahasiswa dari IT Del dalam program MBKM yang dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Januari 2023. Selama program MBKM peserta dilibatkan dalam proyek-proyek divisi ITE untuk membantu pengerjaannya dalam hal analisis, penyusunan dokumen teknis dan *development* aplikasi. Melalui program MBKM Perseroan ingin berkontribusi pada dunia pendidikan dengan tujuan membantu melatih dan menyiapkan lulusan perkuliahan siap menghadapi dunia kerja. Selain itu keuntungan bagi Perseroan adalah terjadinya akselerasi pengerjaan proyek, dan juga melatih *skill leadership* bagi karyawan yang terlibat sebagai mentor dalam program tersebut.

Rencana 2023

Pada tahun 2023, melanjutkan inisiatif dari 3 gagasan dasar yang sama, divisi ITE berencana untuk melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

Tata Kelola

Memperbarui *grand design* dan *roadmap* pengembangan sistem untuk periode 2023 – 2028. Dengan adanya rencana jangka panjang, diharapkan fokus dan prioritas pengembangan sistem akan selaras dengan rencana jangka panjang perseroan. Selain itu secara internal dapat disiapkan sumber daya dan kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan.

SAP implementation in Mandiri Tranship

At the end of 2022, the ITE division successfully completed the SAP system implementation project at Mandiritranship. This implementation is the first phase of the three planned phases. In the first phase, the Material Management module has been implemented to process Enterprise Structure, Vendor Master Data and Procure to Pay. Meanwhile, the Financial Accounting module is for General Ledger, Bank, Account Receivable, Account Receivable and Asset. Next in the Controlling module for Cost Center and Profit Center.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program

A final-year student internship programme called Merdeka Learning Merdeka Campus, or MBKM, was started by the Ministry of Education. Six IT Del students were approved by the company in conjunction with the Del Institute of Technology for the MBKM programme, which ran from August 2022 to January 2023. Participants in the MBKM programme worked on ITE division projects to support their work on analysis, technical document preparation, and application development. The Company aims to support education through the MBKM programme in order to assist in educating and preparing college graduates for the workforce. Aside from that, the benefits to The Company include the acceleration of project work and the development of leadership abilities for staff members who participate in the programme as mentors.

2023 plan

In 2023, continuing the initiative of the same 3 basic ideas, the ITE division plans to carry out the following activities:

Governance

Updating the grand design and system development roadmap for the period 2023 – 2028. With the long-term plan in place, it is hoped that the system development focus and priorities will be aligned with the company's long term plans. In addition, internally, resources and competencies can be prepared according to what is needed.



Pengembangan Sistem

Secara garis besar ada beberapa sistem yang sedang dan akan terus dikembangkan pada 2023, yaitu antara lain:

- Sisakty, penambahan fitur Simper digital dan Inspeksi
- eProcurement, penambahan fitur *cataloging*
- eClinic, integrasi dengan Sisakty untuk hasil MCU sebagai prasyarat memperoleh *Mine Permit*

Selain itu beberapa inisiatif baru yang akan dikembangkan antara lain :

- *Barcode dan Warehouse Management*
- *Fuel Management System*
- *Sistem eRecruitment dan Talent Management*
- *Sistem Legal Review dan Assessment* produk hukum
- *Siaga (Sistem Aplikasi GA)*, untuk pelaporan fasilitas dan permintaan layanan dari divisi GA
- *Sistem Boarding dan Accomodation*, untuk pencatatan alokasi kamar dan bed, pencatatan *in/out* karyawan serta pencatatan makan (*packmeal*)

Di sisi infrastruktur juga rencananya akan ada penggelaran jaringan Fiber Optic di area site untuk mendukung layanan sistem dan aplikasi, CCTV, dan layanan lainnya yang membutuhkan koneksi data kecepatan tinggi. Peremajaan alat kerja berupa laptop dan PC Desktop juga akan terus dijalankan dengan melakukan penggantian secara bertahap dengan target usia perangkat rata-rata dibawah 4 tahun.

System Development

In general, there are several systems that are currently being developed and will continue to be developed in 2023, namely:

- Sisakty, the addition of Digital Simper and Inspection features
- eProcurement, adding cataloging features
- eClinic, integration with Sisakty for MCU results as a prerequisite for obtaining a Mine Permit

In addition, several new initiatives that will be developed include:

- Barcodes and Warehouse Management
- Fuel Management System
- eRecruitment and Talent Management System
- System for Legal Review and Assessment of legal products
- Standby (GA Application System), for reporting facilities and service requests from the GA division
- Boarding and Accommodation System, for recording room and bed allocations, recording employee in/out and recording meals (*packmeal*)

On the infrastructure side, there is also a plan to deploy a Fiber Optic network in the site area to support system and application services, CCTV, and other services that require high-speed data connections. Rejuvenation of work tools in the form of laptops and Desktop PCs will also continue to be carried out by gradually replacing them with an average device age target of under 4 years.



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2022 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
		<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 (Industry for Tomorrow)</i>	Online	2 November 2022 2 November 2022	Bank Mandiri



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Sendang Pongganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	<p><i>Focus Group Discussion dan Workshop Penilaian Bisnis dan Properti di Pasar Modal untuk Harmonisasi POJK No.35/ POJK.04/2020 dan POJK No.28/ POJK.04/2021 dengan topik: Pendapat Kewajaran atas Transaksi Inbreng, Penilaian Saham & Penilaian Properti terkait Pertambangan Emas, Strata Title serta Pergudangan Focus Group Discussion and Workshop on Business and Property Valuation in the Capital Market for Harmonization POJK No.35/POJK.04/2020 and POJK No.28/POJK.04/2021 with the topic: Fairness Opinion on Inbreng Transactions, Share Valuation & Related Property Valuation Gold Mining, Strata Title and Warehousing</i></p>	Bandung	15 – 24 Juni 2022 15 – 24 June 2022	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Forum Penilai Pasar Modal/ Kompartemen Penilai OJK Indonesian Appraiser Professional Society Capital Market Appraiser Forum/FSA Appraiser Compartment
		Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Penilai Publik Tahun 2022 Continuing Professional Education (PPL) for Public Appraiser in 2022	Jakarta	26 September 2022 26 September 2022	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Center for Development of Financial Professions, Secretariat General, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia



Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Handy Glvirgo	Direktur Utama President Director	<i>Public Speaking Coaching: How to be a Great Public Speaker</i>	Jakarta	25 Maret 2022 – 18 April 2022 25 March 2022 – 18 April 2022	Maya Rachma, Msc
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	<i>Public Speaking Coaching: How to be a Great Public Speaker</i>	Jakarta	25 Maret 2022 – 18 April 2022 25 March 2022 – 18 April 2022	Maya Rachma, Msc
		<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
Liu Chen Zhi	Direktur Director	<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
		<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 (Industry for Tomorrow)</i>	Online	2 November 2022 2 November 2022	Bank Mandiri
Patta Sofyan	Direktur Director	Melakukan Estimasi pelaporan sumber Daya dan cadangan Nikel berdasarkan KCMI	Jakarta	18 Juli 2022 18 July 2022	APNI (Asosiasi Penambangan Nikel Indonesia)
		<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 (Industry for Tomorrow)</i>	Online	2 November 2022 2 November 2022	Bank Mandiri



Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	<i>Focus Group Discussion dan Workshop</i> Penilaian Bisnis dan Properti di Pasar Modal untuk Harmonisasi POJK No.35/POJK.04/2020 dan POJK No.28/POJK.04/2021 dengan topik: Pendapat Kewajaran atas Transaksi Inbreng, Penilaian Saham & Penilaian Properti terkait Pertambangan Emas, <i>Strata Title</i> serta Pergudangan <i>Focus Group Discussion and Workshop on Business and Property Valuation in the Capital Market for Harmonization POJK No.35/POJK.04/2020 and POJK No.28/POJK.04/2021 with the topic: Fairness Opinion on Inbreng Transactions, Share Valuation & Related Property Valuation Gold Mining, Strata Title and Warehousing</i>	Bandung	15 – 24 Juni 2022 15 – 24 June 2022	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Forum Penilai Pasar Modal/ Kementerian Penilai OJK Indonesian Appraiser Professional Society Capital Market Appraiser Forum/FSA Appraiser Compartment
		Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Penilai Publik Tahun 2022 Continuing Professional Education (PPL) for Public Appraiser in 2022	Jakarta	26 September 2022 26 September 2022	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Center for Development of Financial Professions, Secretariat General, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	<i>Training</i> dan sertifikasi komite audit Audit committee training and certification	<i>Online</i>	Februari 2022 February 2022	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
		<i>ESG Financing</i> menuju nol emisi ESG Financing towards zero emission	<i>Online</i>	September 2022 September 2022	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
		<i>Training ISO 37001</i> ISO 37001 Training	<i>Online</i>	Januari 2022 January 2022	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		<i>Cyber Security Oversight</i>	<i>Online</i>	Oktober 2022 October 2022	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
		<i>Risk Management Introduction and GRC</i>	<i>Online</i>	Oktober 2022 October 2022	Parker
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite
Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022**

**Training and/or Educational Activities
of Nomination and Remuneration
Committee in 2022**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	<i>Focus Group Discussion dan Workshop Penilaian Bisnis dan Properti di Pasar Modal untuk Harmonisasi POJK No.35/POJK.04/2020 dan POJK No.28/POJK.04/2021 dengan topik: Pendapat Kewajaran atas Transaksi Inbreng, Penilaian Saham & Penilaian Properti terkait Pertambangan Emas, Strata Title serta Pergudangan Focus Group Discussion and Workshop on Business and Property Valuation in the Capital Market for Harmonization POJK No.35/ POJK.04/2020 and POJK No.28/POJK.04/2021 with the topic: Fairness Opinion on Inbreng Transactions, Share Valuation & Related Property Valuation Gold Mining, Strata Title and Warehousing</i>	Bandung	15 – 24 Juni 2022 15 – 24 June 2022	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Forum Penilai Pasar Modal/ Kompertemen Penilai OJK Indonesian Appraiser Professional Society Capital Market Appraiser Forum/FSA Appraiser Compartment
		Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Penilai Publik Tahun 2022 Continuing Professional Education (PPL) for Public Appraiser in 2022	Jakarta	26 September 2022 26 September 2022	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Center for Development of Financial Professions, Secretariat General, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
		<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 (Industry for Tomorrow)</i>	Online	2 November 2022 2 November 2022	Bank Mandiri



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Denny Hadian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Jie Jeanny Pratiwi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Public Speaking Coaching: How to be a Great Public Speaker</i>	Jakarta	25 Maret 2022 – 18 April 2022 25 March 2022 – 18 April 2022	Maya Rachma, Msc
		<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
		<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 (Industry for Tomorrow)</i>	Jakarta	2 November 2022 2 November 2022	Bank Mandiri

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Yusuf	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	-	-	-	-





Analisis

Pembahasan Manajemen

Management Discussion Analysis



04



TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Dinamika perubahan pasar akibat gejolak geopolitik dapat berdampak pada harga komoditas batubara global dan tujuan ekspor batubara beberapa negara. Harga batubara global pernah mengalami kenaikan akibat dihentikannya ekspor batubara Australia oleh China. Hal ini disebabkan secara khusus oleh kurang harmonisnya hubungan Australia dan China lantaran dipicu ketidaksukaan China terhadap langkah Australia, yang mendukung investigasi asal-muasal virus Covid-19 dari Kota Wuhan.

Akibat penghentian tersebut, Australia mengalihkan tujuan ekspornya ke India. Situasi ini menggerus porsi ekspor batubara dari Indonesia ke India. Menurut data dari Kementerian ESDM pada 2021, ekspor batubara Indonesia ke India berkurang menjadi 65 juta ton dari 97 juta ton pada 2020.

Selanjutnya, harga batubara mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat konflik Rusia dan Ukraina. Invasi tersebut berdampak langsung pada peta ekspor batubara, khususnya negara-negara Eropa. Negara-negara Eropa kemudian mencari alternatif pengganti penyedia pasokan batubara dari Kolombia, AS, dan Afrika Selatan. Meskipun jarak menjadi pertimbangan terhadap peluang Indonesia untuk menjadi salah satu penyuplai batubara Eropa, dalam situasi darurat energi tersebut, negara-negara Eropa tentu akan berupaya melakukan *blending* batubara kalori rendah-tinggi. Sehingga, Indonesia masih punya peluang menjadi tujuan Impor mereka.

Tidak hanya bagi negara-negara di Eropa, Rusia tentu juga akan mengubah peta ekspor batubaranya. Jika hal ini terjadi, kemungkinan terbesar adalah tujuan ekspor batubara Rusia akan mengarah ke China dan India, dan hal ini juga akan berdampak terhadap berkurangnya kuantitas ekspor batubara Indonesia, yang semula telah menjalin hubungan dagang terkait batubara dengan kedua negara.

Macroeconomic Review

Global coal commodity prices and the countries that export coal can be affected by the dynamics of market shifts resulting from geopolitical unrest. China's decision to stop importing Australian coal has caused a rise in coal prices worldwide. Due to China's opposition to Australia's action, which backed the enquiry into the origin of the Covid-19 virus from Wuhan City, this was specifically brought on by the lack of harmony between Australia and China.

Australia changed its main export destination to India as a result of this termination. The amount of coal that Indonesia exports to India decreased as a result of this circumstance. The Ministry of Energy and Mineral Resources reports that from 97 million tonnes in 2020, Indonesia's coal shipments to India dropped to 65 million tonnes in 2021.

The war between Russia and Ukraine has caused a huge surge in coal prices. The coal export map was directly impacted by the invasion, notably for European nations. Then, European nations searched for alternatives to the US, South Africa, and Colombia as coal suppliers. Although distance is a factor in Indonesia's potential to provide coal to Europe, European nations will undoubtedly attempt to combine low-high calorie coal in this energy crises. As a result, Indonesia still has the potential to become their preferred import location.

Russia will undoubtedly alter its coal export map, and not just for nations in Europe. If this occurs, there is a high likelihood that Russia's coal exports would go to China and India, which will have an effect on the amount of coal exported from Indonesia, which formerly had a coal-related relationship with these two nations.



TINJAUAN UMUM INDUSTRI BATUBARA

Coal Industry Overview

Batubara adalah pusat dari kebijakan energi Indonesia sejak akhir 1970-an. Walaupun cadangan batubara Indonesia bukan yang terbesar di dunia, jumlah cadangan batubara relatif signifikan dibandingkan sumber daya fosil lainnya.

Tren kenaikan harga batubara merupakan sebuah dilema. Di satu sisi, kenaikan harga akan memberikan profit bagi pengusaha maupun negara. Di sisi lain, industri domestik pengguna batubara sebagai bahan baku atau bahan bakar dalam proses produksi akan tertekan oleh kenaikan harga tersebut. Terlebih lagi, harga batubara berpotensi akan terus mengalami fluktuasi karena pengaruh kondisi geopolitik dunia yang tidak menentu

Selama satu dasawarsa terakhir, industri pertambangan batubara di Indonesia telah memberikan kontribusi yang besar bagi Indonesia. Sektor industri pertambangan batubara di Indonesia mendukung pembangunan di berbagai sektor ekonomi, baik secara nasional maupun regional, salah satunya yaitu dengan memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara yang berasal dari pembayaran pajak termasuk royalti.

Selain itu, pertambangan batubara juga dapat memberikan kontribusi berupa menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas sosial di daerah area penambangan batubara, serta mendukung *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan yang diringi dengan konsep *good mining practice* (GMP).

Dalam industri pertambangan batubara, terdapat jasa pertambangan atau kontraktor batubara yang turut serta mendukung pelaksanaan kegiatan pertambangan batubara, yang tentunya memberikan dampak dan peran tersendiri, khususnya untuk perusahaan batubara di Indonesia.

Peran sektor pertambangan batubara dalam pembangunan suatu wilayah dapat ditinjau dari empat parameter, yaitu:

- Penyediaan lapangan kerja.
- Pendukung pertumbuhan perekonomian di lingkup nasional maupun daerah.
- Pendukung pembangunan berkelanjutan dan ketahanan energi nasional.
- Peningkatan kualitas lingkungan dan sosial kemasyarakatan, terutama wilayah yang memiliki sumber daya batubara.

Since the late 1970s, coal has been a major component of Indonesia's energy strategy. Despite not being the greatest in the world, Indonesia's coal reserves are nonetheless rather substantial when compared to other fossil fuels.

The difficulty with coal prices is their upward trajectory. On the one hand, the price hike will benefit business owners and the government. On the other side, this price rise would put pressure on the home sector that employs coal as a raw material or fuel in the manufacturing process. Furthermore, given the impact of ambiguous global geopolitical events, coal prices might continue to vary.

The coal mining sector in Indonesia has significantly benefited the country during the past ten years. The expansion of Indonesia's coal mining industrial sector helps the country and its regions in a number of ways, one of which is by boosting state income through tax and royalty payments.

Additionally, coal mining may contribute by creating jobs for the neighbourhood and enhancing the quality of life there. It can also promote sustainable development or sustainable development accompanied by the idea of good mining practise (GMP).

Coal mining services and contractors assist the implementation of coal mining operations in the sector, which has its own effects and functions, particularly for coal firms in Indonesia.

Four factors may be used to evaluate the contribution of the coal mining industry to the growth of a region, namely:

- Offering work possibilities.
- Fostering regional and national economic expansion.
- Advocates for secure domestic energy supplies and sustainable development.
- Improving the social climate and environmental standards, particularly in communities with coal resources.



Pendukung Pertumbuhan Ekonomi

Pada 2022, pemerintah menerbitkan PP Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara, Dalam PP tersebut, datur antara lain mengenai Pajak Penghasilan (PPh) serta kewajiban perpajakan dan PNBP bagi pemegang perizinan usaha batubara.

Ketentuan perlakuan Pph yang diatur dalam PP tersebut berlaku bagi pemegang IUP, IUPK, IUPK sebagai kelanjutan PKP2B, serta PKP2B, yang meliputi:

- Subjek, objek, dan perhitungan penghasilan.
- Perhitungan penghasilan kena pajak.
- Pelaksanaan pemenuhan kewajiban pemotongan dan/atau pemungutan pajak penghasilan.

Pendukung Pembangunan Berkelanjutan dan Kebutuhan Energi nasional

Kontribusi sektor pertambangan pada perekonomian dapat juga berupa kontribusi terhadap aktivitas ekonomi daerah. Sektor usaha pertambangan merupakan sektor primer yang mengolah (mengambil) sumber daya alam tak terbarukan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, sektor pertambangan tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan sektor lain, mulai dari sektor primer sampai jasa. Contohnya, keberadaan sektor pertanian yang menyediakan bahan makanan bagi para pekerja, sektor industri pengolahan bahan galian, sampai dengan sektor jasa transportasi, perbankan, dan sebagainya. Di sini, sektor pertambangan diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi daerah (*growth centre*) yang kemudian menumbuhkan kutub-kutub pertumbuhan ekonomi (*growth pole*), di mana kutub-kutub pertumbuhan ekonomi tersebut dapat tumbuh mandiri dengan atau tanpa keberadaan sektor pertambangan, ketika usaha pertambangan telah selesai karena habisnya cadangan.

Promoting Economic Expansion

Regarding the tax treatment and/or non-tax state revenue in the coal mining business sector, the government issued PP No. 15 of 2022 in 2022. The PP includes clauses addressing, among other things, income tax (PPh), tax liabilities, and PNBP for owners of coal company permits.

Holders of IUP, IUPK, IUPK as a continuation of PKP2B, as well as PKP2B, are subject to the Pph treatment provisions established in the PP, which include:

- Subject, object, and income computation.
- Figuring out your taxable income.
- The implementation of withholding obligations fulfilment and/or income tax collection.

Supporters of National Energy Needs and Sustainable Development

The contribution of the mining sector to the economy can also be in the form of a contribution to regional economic activity. The mining business sector is the primary sector that processes (takes) non-renewable natural resources.

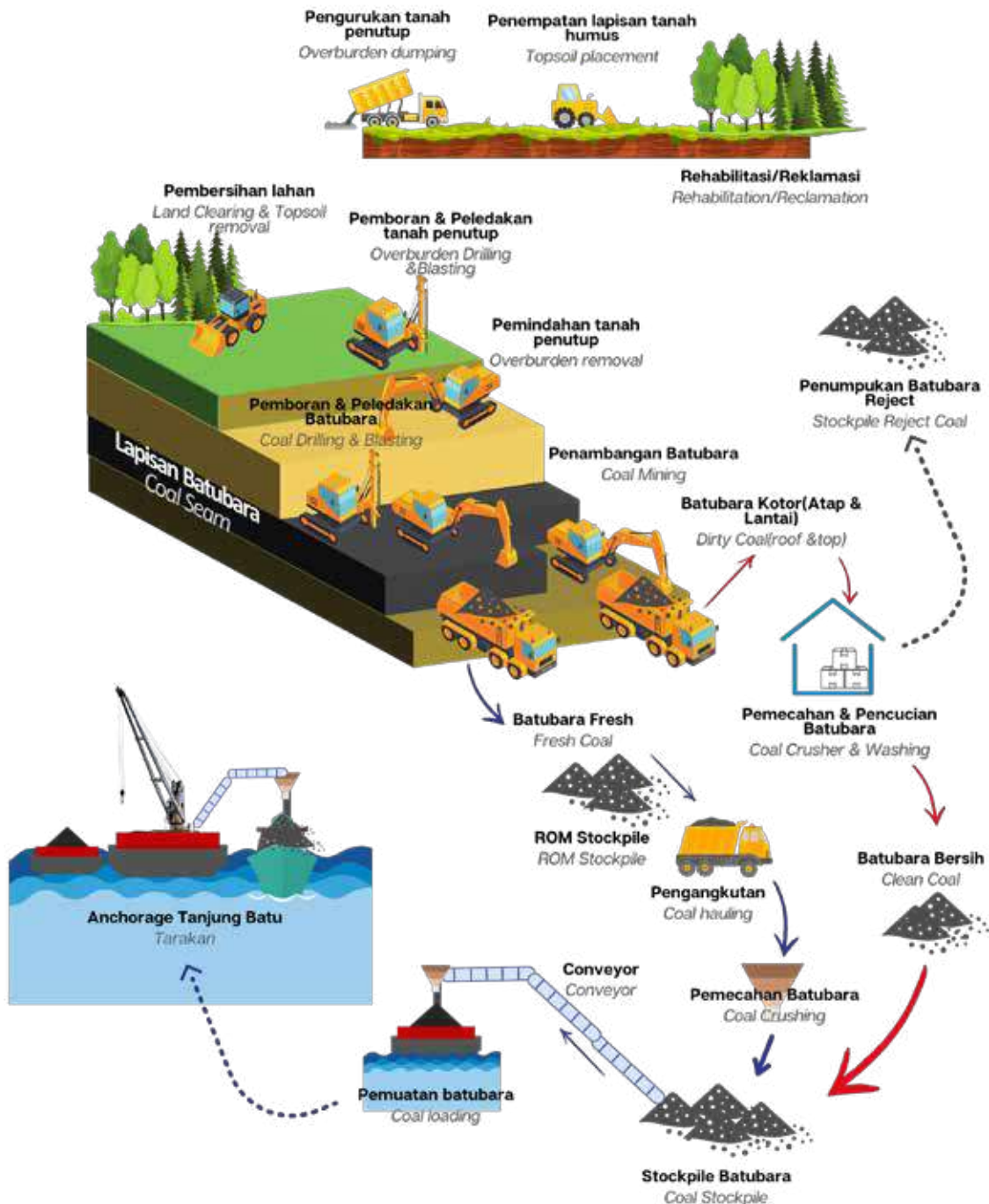
The mining sector requires assistance from other sectors, ranging from the primary sector to services, in order to carry out its operational tasks. As an illustration, consider the fact that there are industries like agriculture, which supplies food for employees, mineral processing, banking, and transportation services. Here, the mining industry is anticipated to become a hub for local economic growth, or a "growth centre," which in turn develops "growth poles" that may expand independently with or without the mining industry when mining operations are over due to reserve exhaustion.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Kinerja Operasional Operational Performance	2022	2021	2020
Produksi Batubara (juta ton) Coal Production (million tons)	9.02	7.50	6.09





Tahap 1 Stage 1	Tahap 2 Stage 2	Tahap 3 Stage 3
PEMBERSIHAN LAHAN	PENGUPASAN TANAH PUCUK	PERTAMBANGAN BATUBARA
LAND CLEARING	OVERBURDEN REMOVAL	COAL GETTING
<p><i>Land clearing</i> dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pembersihan lahan siap tambang.</p> <p>Land clearing can be defined as the process to clear the obstacles from an area to be used for mining.</p>	<p>Pengupasan permukaan tanah pucuk sampai dengan batubara terbuka (<i>expose</i>) dan siap diambil untuk diproduksi Perseroan.</p> <p>Stripping the topsoil until the coal is exposed and prepared to be used for the Company's production.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan Batubara (<i>coal getting</i>) Kegiatan penambangan batubara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (<i>open pit mining</i>). Kedalaman tambang Perseroan sampai saat ini mencapai kurang lebih 150 meter. Sebelum diambil dari permukaan dengan menggunakan <i>Bulldozer</i> dan <i>Excavator</i>, batubara dibersihkan terlebih dahulu (<i>coal cleaning</i>) agar terbebas dari material <i>Overburden</i> dan endapan lainnya. - Pengambilan Batubara kotor (<i>dirty coal getting</i>) Sisa penambangan batubara yang berupa hasil dari kegiatan <i>coal cleaning (roof)</i> dan <i>coal getting (floor)</i> akan dikumpulkan kemudian diangkut ke fasilitas pencucian batubara. - Coal Getting The Company's coal mining operations are conducted by open pit mining. The Company's mine has reached a depth of roughly 150 metres to far. Before coal is removed from the surface using a bulldozer and excavator, it is cleaned (coal cleaning) to remove overburden and other deposits. - Dirty coal getting The remaining coal mining waste will be collected and transferred to the coal washing plant in the form of results from coal cleaning (roof) and coal getting (floor) activities.



	Tahap 4 Stage 4	Tahap 5 Stage 5	Tahap 6 Stage 6
	PENGANGKUTAN KE PENUMPUKAN	FASILITAS DAN PELABUHAN COAL HANDLING	PELABUHAN MOTHER VESSEL
	HAULING TO STOCKPILE	COAL HANDLING FACILITY AND PORT	MOTHER VESSEL ANCHORAGE
	<p>Proses pengangkutan Perseroan dimulai dari pengangkutan produk pertambangan batubara di mining pit menuju <i>stockpile</i> yang berlokasi di sungai Krassi dengan jarak 9-13 kilometer dan <i>stockpile</i> yang berlokasi di sungai Sesayap dengan jarak 2-6 kilometer.</p>	<p>Mempergunakan pelabuhan yang dimiliki sendiri di sungai Krassi dan sungai Sesayap yang dilengkapi dengan fasilitas penanganan batubara, Perseroan siap mengirimkan batubara dengan mempergunakan tongkang ke lokasi <i>transhipment</i> di Tanjung Batu.</p>	<p>Setelah batubara tiba di lokasi <i>transhipment</i> di Tanjung batu, batubara siap dimuat ke dalam <i>Mother Vessel</i>, untuk selanjutnya diantarkan kepada pelanggan.</p>
	<p>The Company's transportation operation starts with the delivery of coal mining products from the mine pit to stockpiles on the Krassi and Sesayap rivers, which are separated by distances of 9 to 13 kilometres and 2 to 6 kilometres, respectively.</p>	<p>The Company is prepared to use barges to transport coal to the transhipment location in Tanjung Batu utilising its own ports on the Krassi and Sesayap rivers, which are furnished with capabilities for handling coal.</p>	<p>After the coal had arrived at the transhipment location in Tanjung Batu, the coal is ready to be loaded into the Mother Vessel, to be delivered to the Customer</p>



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Aset

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar US\$734,626,993, naik 27% dari US\$576,551,349 di akhir tahun 2021. Aset lancar meningkat 29% dari US\$313,388,349 pada akhir tahun 2021 menjadi US\$403,882,275 di tahun 2022. Peningkatan aset lancar Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha yang diakibatkan dari meningkatnya harga batu bara selama 2022.

Aset tidak lancar juga meningkat 26% dari US\$263,163,000 pada akhir tahun 2021 menjadi US\$330,744,718 pada akhir tahun 2022. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap berupa alat berat untuk menunjang proses produksi Perseroan.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	US\$403,882,275	US\$313,388,349	US\$90,493,926	29%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	US\$330,744,718	US\$263,163,000	US\$67,581,718	26%
Total Aset Total Assets	US\$734,626,993	US\$576,551,349	US\$158,075,644	27%

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

The Company's analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are informed by audited financial statements Purwantono, Sungkoro & Surja the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which incorporates Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board ("DSAK").

Assets

The Company's total assets at the end of 2022 amounted to US\$734,626,993, an increase of 27% from US\$576,551,349 at the end of 2021. Current assets increased by 29% from US\$313,388,349 at the end of 2021 to US\$403,882,275 in 2022. The increase in the Company's current assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents and trade receivables resulting from the increase in coal prices during 2022.

Non-current assets also increased by 26% from US\$263,163,000 at the end of 2021 to US\$330,744,718 at the end of 2022. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in fixed assets in the form of heavy equipment to support the Company's production process.



Liabilitas

Liabilitas Perseroan di akhir tahun 2022 tercatat US\$167,935,530, menurun 3% dari US\$173,934,322 di akhir tahun 2021. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar US\$110,867,433 turun 9% dibandingkan US\$121,899,643 pada akhir tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak tahunan di akhir tahun 2022.

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US\$57,068,097 naik 10% dibandingkan US\$52,034,679 pada akhir tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan hutang sewa pembiayaan untuk pembelian alat berat penunjang produksi Perseroan.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	US\$110,867,433	US\$121,899,643	(US\$11,032,210)	(9%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	US\$57,068,097	US\$52,034,679	US\$5,033,418	10%
Total Liabilitas Total Liabilities	US\$167,935,530	US\$173,934,322	(US\$5,998,792)	(3%)

Liabilities

The Company's liabilities at the end of 2022 were recorded at US\$167,935,530, a decrease of 3% from US\$173,934,322 at the end of 2021. Short-term liabilities were recorded at US\$110,867,433, a decrease of 9% compared to US\$121,899,643 at the end of the previous year. This decrease was mainly due to a decrease in annual tax debt at the end of 2022.

Long-term liabilities were recorded at US\$57,068,097, an increase of 10% compared to US\$52,034,679 at the end of the previous year. The increase was mainly due to an increase in finance lease payables for the purchase of heavy equipment to support the Company's production.

Ekuitas

Di akhir tahun 2022, ekuitas Perseroan tercatat sebesar US\$566,691,463, naik 41% dibandingkan US\$402,617,027 di akhir tahun 2021. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba ditahan yang sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Ekuitas Equity	US\$566,691,463	US\$402,617,027	US\$164,074,436	41%

Equity

At the end of 2022, the Company's equity was recorded at US\$566,691,463, up 41% compared to US\$402,617,027 at the end of 2021. This increase in equity was primarily due to an increase in retained earnings which was in line with the increase in the Company's sales.



Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$1,064,724,374, naik 54% dibandingkan US\$693,281,245 pada tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kenaikan kuantitas penjualan dan harga batubara global.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Pendapatan Revenue	US\$1,064,724,374	US\$693,281,245	US\$371,443,129	54%

Revenue

In 2022, the Company posted revenue of US\$1,064,724,374, an increase of 54% compared to US\$693,281,245 in the previous year, which was mainly due to an increase in global coal sales quantity and prices.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan 77% dari US\$302,467,792 di tahun 2021 menjadi US\$534,544,763. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan harga dan pemakaian solar sepanjang tahun 2022.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	US\$534,544,763	US\$302,467,792	US\$232,076,971	77%

Cost of Revenue

The Company's cost of goods sold increased by 77% from US\$302,467,792 in 2021 to US\$534,544,763. This increase was due to an increase in the price and use of diesel fuel throughout 2022.

Laba Bruto

Di tahun 2022, Perseroan membukukan laba bruto sebesar US\$530,179,611, meningkat 36% dibandingkan US\$390,813,453 pada tahun 2021. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Laba Bruto Gross Profit	US\$530,179,611	US\$390,813,453	US\$139,366,158	36%

Gross Profit

In 2022, the Company recorded a gross profit of US\$530,179,611, an increase of 36% compared to US\$390,813,453 in 2021. This increase was in line with the increase in the Company's sales.



Laba Bersih

Sebagai akibat dari peningkatan penjualan sepanjang 2022, secara keseluruhan laba bersih Perseroan meningkat 30% dari US\$274,899,760 pada tahun 2021 menjadi US\$358,305,285 pada tahun 2022.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Laba Bersih Net Profit	US\$358,305,285	US\$274,899,760	US\$83,405,525	30%

Net Profit

As a result of increased sales throughout 2022, the Company's overall net profit increased by 30% from US\$274,899,760 in 2021 to US\$358,305,285 in 2022.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$358,239,199, meningkat 31% dibandingkan US\$274,151,345 juta pada tahun 2021.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	US\$358,239,199	US\$274,151,345	US\$84,087,854	31%

Total Comprehensive Income for the Year

In 2022, the Company posted a total comprehensive income for the year of US\$358,239,199, an increase of 31% compared to US\$274,151,345 million in 2021.

Laba Per Saham

Pada tahun 2022, laba per saham Perseroan meningkat 21% dari US\$0,08177 menjadi US\$0,9910.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Laba per Saham Earnings per Share	US\$0,9910	US\$0,08177	US\$0,01733	21%

In 2022, the Company's earnings per share increased by 21% from US\$0.08177 to US\$0.9910.



Laporan Arus Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar US\$264,157,250 di akhir tahun 2022, meningkat 27% dari US\$207,601,196 pada akhir tahun 2021.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 13% dari US\$313,469,885 pada 2021 menjadi US\$353,916,956. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan selama 2022.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 2022 adalah sebesar US\$71,516,782, naik 10% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$65,281,259 pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kas yang dikeluarkan untuk akuisisi aset tetap Perseroan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$225,844,120, naik 117% dibandingkan US\$104,079,185 pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang digunakan untuk pembagian Dividen Perseroan selama 2022.

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	US\$353,916,956	US\$313,469,885	US\$40,447,071	13%
Arus Kas dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from/ (used in) Investing Activities	(US\$71,516,782)	(US\$65,281,259)	(US\$22,815,180)	10%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(US\$225,844,120)	(US\$104,079,185)	(US\$121,764,935)	117%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	US\$264,157,250	US\$207,601,196	US\$56,556,054	27%

Cash Flow Statement

The Company recorded cash and cash equivalents of US\$264,157,250 at the end of 2022, an increase of 27% from US\$207,601,196 at the end of 2021.

Net cash provided by operating activities increased by 13% from US\$313,469,885 in 2021 to US\$353,916,956. This increase was due to increased receipts from customers during 2022.

Net cash used in investing activities in 2022 amounted to US\$71,516,782, an increase of 10% compared to net cash used in investing activities of US\$65,281,259 in 2021. This was due to the increase in cash issued for the acquisition of the Company's fixed assets.

Net cash flow used in financing activities amounted to US\$225,844,120, an increase of 117% compared to US\$104,079,185 in 2021. This increase was mainly due to the increase in cash used for the distribution of the Company's dividends during 2022.



KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Collectability in Receivables

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang ditunjukkan dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan pada 2022 tercatat 3,64x, lebih tinggi dari rasio lancar tahun 2021, yaitu 2,57x. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar Perseroan berupa kas dan setara kas serta piutang usaha, yang menyebabkan Rasio likuiditas ikut meningkat di akhir 2022.

Liquidity

The liquidity ratio is a ratio that shows the Company's ability to meet financial obligations as indicated by the current ratio. The Company's current ratio in 2022 was recorded at 3.64x, higher than the current ratio in 2021, which was 2.57x. This increase was due to an increase in the Company's current assets in the form of cash and cash equivalents and trade receivables, which caused the liquidity ratio to increase at the end of 2022.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (Bank). Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berada pada posisi 13% pada 2022, menurun dibandingkan dengan tahun 2021 pada posisi 15%, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya ekuitas Perseroan di akhir 2022 sebagai hasil dari kenaikan keuntungan, dan menurunnya utang bank secara keseluruhan.

Solvency

The solvency ratio is the ratio of funds provided by the Company to funds borrowed from creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt, and shows an indication of the level of security of creditors (Banks). The Company's solvency is indicated by the Debt to Equity Ratio (DER) which is at 13% in 2022, a decrease compared to 2021 at 15%, which is mainly due to the increase in the Company's equity at the end of 2022 as a result of an increase in profits, and decreased bank loan overall.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2022	2021
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivable Collectability Level (Days)	16	14



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2022, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

To improve its capital structure, the Company adopted a programme of capital growth via the public offering of additional shares. The profits from the sale of shares are utilised to supplement the Company's working capital, which is accomplished via an increase in goods inventory. Proceeds from the selling of shares are then used to bolster the Company's performance. In 2022, the Company will continue to budget for asset maintenance in order to maintain sustainable performance.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value Rp100,- per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorised Capital	12.800.000.000	Rp1.280.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	Rp217.600.000.000	61,2%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	Rp99.200.000.000	27,9%
Handy Glivirgo	32.000.000	Rp3.200.000.000	0,9%
Masyarakat Public	355.560.000	Rp35.556.000.000	10,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	3.555.560.000	Rp355.556.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portofolio Total Shares in Portfolio	9.244.440.000	Rp924.444.000.000	-



IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods Investment

Dalam rangka mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2022 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Berikut adalah uraian mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan yang meliputi: pihak yang melakukan ikatan material dengan Perseroan, tujuan ikatan, jangka waktu, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

To support its operational activities, the Company has material commitments for capital goods investments made in 2022 and have been ongoing since the previous period. The following is a description of the material obligations for investment in capital goods with explanations that include: parties who make earthly ties with the Company, the purpose of the bonds, period, sources of funds expected to fulfil the bonds, currency to be denominated, and steps planned by the Company to hedge the risk of related foreign currency positions.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 2022

Material Commitment for Capital Goods Investment in 2022

Pihak 1 1st Party	Pihak 2 2nd Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Mandala Karya Prima	PT United Tractors Tbk	Pembelian alat berat Purchase of heavy equipment	Masa berlaku perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan seluruh kewajiban dari pembeli diselesaikan. The validity period of this agreement is valid from the date it is signed until all obligations from the buyer are settled.	Kas Internal PT Mandala Karya Prima	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The company does not implement foreign currency protection
PT Mandala Karya Prima	PT Komatsu Astra Finance	Hutang sewa pembiayaan untuk pembelian alat berat Finance lease payable for purchase of heavy equipment	48 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 48 months from the signing of the lease purchase agreement.	Hutang sewa pembiayaan Lease	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The company does not implement foreign currency protection
PT Maritim Prima Mandiri	PT Karya Teknik Utama	Pembangunan 5 Tug Boat dan 5 Barge (330 Ft) Construction of 5 Tugs and 5 Barges (330 Ft)	22 Maret 2022 s/d 210 - 300 hari kerja dalam kondisi cuaca baik atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak dengan pemberian masa garansi selama 3 bulan. March 22, 2022 to 210 - 300 working days in good weather conditions or until there is a change to the agreement of the parties by granting a warranty period of 3 months.	Kas Internal PT Maritim Prima Mandiri	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The company does not implement foreign currency protection



Pihak 1 1st Party	Pihak 2 2nd Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Maritim Prima Mandiri	PT Karya Teknik Utama	Pembangunan <i>Tug Boat</i> dan <i>Floating Crane</i> Construction of Tug Boats and Floating Cranes	1 Desember 2022 s/d 450 hari kerja dalam kondisi cuaca baik, atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak dengan pemberian masa garansi selama 3 bulan. December 1, 2022 up to 450 working days in good weather conditions, or until there is a change to the agreement of the parties by granting a warranty period of 3 months.	Kas Internal PT Maritim Prima Mandiri	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The company does not implement foreign currency protection

Investasi Barang Modal 2022

Investment in Capital Goods in 2022

(dalam US\$/in US\$)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai Value
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	Penunjang proses produksi Perseroan secara keseluruhan Supporting the Company's production process as a whole	49,100
Mesin, Alat Berat dan Kendaraan Machinery, Heavy Equipment, and Vehicles	Penunjang proses produksi Perseroan secara keseluruhan Supporting the Company's production process as a whole	45,636,745
Kapal Tugboat, Kapal Tongkang, Kapal Tangki, dan <i>Floating Crane</i> Tugboats, Barges, Tankers, and Floating Cranes	Penunjang proses produksi Perseroan secara keseluruhan Supporting the Company's production process as a whole	23,669,767
Perlengkapan Kantor Office Equipment	Penunjang proses produksi Perseroan secara keseluruhan Supporting the Company's production process as a whole	339,899
Peralatan Tambang Mining Equipment	Penunjang proses produksi Perseroan secara keseluruhan Supporting the Company's production process as a whole	477,615
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	Penunjang proses produksi Perseroan secara keseluruhan Supporting the Company's production process as a whole	70,173,126

Investasi Barang Modal pada tahun 2022 tercatat sebesar US\$70,173,126, naik US\$28,341,674 atau 68% bila dibandingkan tahun 2021 sebesar US\$41,831,452. Peningkatan tersebut disebabkan oleh akuisisi alat berat dan *Floating Crane* untuk menunjang produksi Perseroan.

Investment in Capital Goods in 2022 was recorded as US\$70,173,126, an increase of US\$28,341,674 or 68% compared to 2021 of US\$41,831,452. The increase was due to the acquisition of heavy equipment and floating cranes to support the Company's production.



PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Berikut adalah uraian mengenai hasil kinerja tahun 2022 bila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022 meliputi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian dan Struktur Modal.

The Company sets a target for achieving performance every year while evaluating each of its achievements. The following is a description of the performance results in 2022 when compared to the targets set in the 2022 RKAP, which includes Consolidated Profit (Loss) Statements and Capital Structure.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2022

Comparison of Target and Realisation of Consolidated Profit (Loss) Statement for 2022

(dalam US\$/in US\$)

Uraian Description	RKAP 2022 Revisi Revised 2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian(%) Achievement(%)
Pendapatan Usaha Revenues	1,070,075,753	1,064,724,374	99%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(529,947,783)	(534,544,763)	101%
Laba Bruto Gross Profit	540,127,970	530,179,611	98%
Beban Usaha Operating Expenses	(60,693,858)	(78,063,542)	129%
Laba Usaha Operating Income	479,434,112	452,116,069	94%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(6,981,574)	6,247,856	189%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	472,452,539	458,363,925	97%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	370,985,083	358,305,285	97%



Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2022

Comparison of Target and Realisation of Capital Structure in 2022

(dalam US\$/in US\$)

Uraian Description	RKAP 2022 Revisi Revised 2022 RKAP	Realisasi 2022 Realisation in 2022	Pencapaian(%) Achievement(%)
Liabilitas Liabilities	160,252,021	167,935,530	105%
Ekuitas Equity	564,513,559	566,691,463	101%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	724,765,580	734,626,993	101%

Proyeksi Tahun 2023

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk target volume produksi di tahun 2023 sebesar 10,5 juta ton. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Perseroan berencana untuk memaksimalkan kapasitas produksi yang dimiliki, dan terus meningkatkan jumlah alat alat untuk menunjang pencapaian target produksi.

Projection for 2023

The Company has obtained approval from the Government for a target production volume in 2023 of 10.5 million tonnes. To achieve the set targets, the Company plans to maximise its production capacity and continue to increase the number of tools to support the achievement of production targets.

Tabel Asumsi Makroekonomi Tahun 2023

Table of Macroeconomic Assumptions in 2023

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2023

Macroeconomic Basic Assumption for 2023 State Budget

Indikator Indicator	RAPBN Draft State Budget	APBN State Budget
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy) Economic Growth (% yoy)	5,3	5,3
Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	3,3	3,6
Nilai Tukar (Rp/US\$) Exchange Rate (Rp/US\$)	14.750	14.800
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%) 10-Year SUN Interest Rate (%)	7,9	7,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barell) Indonesian Crude Oil Price (US\$/barrel)	90	90
Lifting Minyak Mentah (ribu barell per hari) Crude Oil Lifting (thousand barrels per day)	660	660
Lifting Gas (ribu barell setara minyak per hari) Lifting Gas (thousand barrels of oil equivalent per day)	1.050	1.110

Sumber: Kementerian Keuangan
Source: The Ministry of Finance¹

¹ <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-APBN-2023>



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan telah melakukan perjanjian jual-beli dengan pembeli lokal sebagai antisipasi terhadap kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dari Pemerintah yang akan mulai diterapkan pada awal 2017. Strategi yang dijalankan ini bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan melakukan penetrasi pasar, baik domestik maupun ekspor. Tak hanya itu, meski terdapat kelebihan pasokan, Perseroan tetap menyeleksi setiap tawaran pembelian dari pelanggan. Hal ini dilakukan agar kredibilitas Perseroan sebagai penyedia batubara berkualitas tetap terjaga, sekaligus memberikan keuntungan bagi Perseroan yang hanya menawarkan produk dengan tingkat harga premium. Dengan strategi pemasaran tersebut, Perseroan berkeyakinan produk batubara yang dihasilkan akan terserap secara maksimal, mengingat tingkat persaingan di level batubara premium relatif rendah.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mengirim volume batubara sebesar 9,03 juta ton, dimana sebanyak 8,89 juta ton diakui sebagai volume penjualan 2022, dan sisanya sebanyak 136 ribu ton masih dalam perjalanan per tanggal 31 Desember 2022. Volume penjualan sebanyak 8.89 juta ton meningkat 19.33% dibandingkan 7.45 juta ton pada 2021.

1. India: 42,24%
2. China: 25,77%
3. Indonesia: 19,87%
4. Kamboja: 3,09%
5. Vietnam: 2,32%
6. Malaysia: 0,84%
7. Korea: 0,80%
8. Pakistan: 0,57%

Untuk di tahun 2023, Perseroan akan melakukan ekspansi pasar guna menjaga keberlangsungan dan stabilitas bisnis Perseroan dengan melakukan ragam inisiatif sebagai berikut:

1. Perseroan akan mencoba memenuhi obligasi permintaan domestik Perseroan hingga mencukupi jumlah yang diwajibkan oleh negara.
2. Perseroan berusaha untuk menambah negara tujuan penjualan batubara.
3. Perseroan berusaha untuk menjaga kerja sama bisnis dengan para pelanggan Perseroan yang terbaru.

In anticipation of the Government's Domestic Market Obligation (DMO) policy, which will go into effect in early 2017, the Business has engaged into sale-purchase agreements with local customers. This approach seeks to maximise profit by entering both home and export markets. Furthermore, despite an overabundance, the Firm accepts every purchase offer from a customer. This is done to retain the Company's credibility as a producer of quality coal while also delivering benefits to the Company, which only delivers items at a premium pricing level. With this marketing approach, the Company expects that the coal products it produces will be fully absorbed, given the relatively low level of competition at the premium coal level.

The Company successfully sent 9.03 million tonnes of coal in 2022, of which 8.89 million tonnes were recognised as 2022 sales volume, and the remaining 136 thousand tonnes were still in route as of December 31, 2022. Sales volume was 8.89 million tonnes, up 19.33% from 7.45 million tonnes in 2021.

1. India: 42,24%
2. China: 25,77%
3. Indonesia: 19,87%
4. Kamboja: 3,09%
5. Vietnam: 2,32%
6. Malaysia: 0,84%
7. Korea: 0,80%
8. Pakistan: 0,57%

In 2023, the Company will expand its market in order to ensure the continuity and stability of its company by implementing the following initiatives:

1. The Company will endeavour to satisfy the Company's domestic supply bonds in order to meet the state's requirements.
2. The Company is looking to expand its coal sales destination nations.
3. The Company aims to maintain business relationships with its newest customers.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak kepada seluruh Pemegang Saham dan membagikan dividen berdasarkan hasil usaha dan keputusan Manajemen. Besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan Perseroan, tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun di mana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam hal ini, Direksi menentukan pembagian dividen interim setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan. Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.

The Company's policy is to pay dividends and provide shareholder benefits in proportion to the performance of the business and the quality of management. Without limiting the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations, the amount of dividends is always determined by the nett profit earned, the financial condition, the level of health of the Company, and the level of future business growth and business development plans. We're inviting those who are eligible.

In years when retained profits are positive, the company may choose to provide dividends to shareholders. Interim dividends may be paid before the end of the financial year if allowed by the Articles of Association, provided that doing so does not reduce the Company's nett assets below its issued and paid-up capital, and provided that the provisions regarding the provision for mandatory reserves as required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies are duly observed.

Specifically, the Board of Directors, with the consent of the Board of Commissioners, will decide how to disperse any interim dividends. The interim dividend must be paid back to the Company if the Company incurs a loss at the conclusion of the fiscal year. If the interim dividend is not paid back to the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be held jointly and severally accountable. If the Board of Directors decides to issue a dividend, the time, amount, and method of distribution will all be at its discretion. However, future dividend payments by the Company cannot be guaranteed.

The Company's Board of Directors will take action on dividend payment proposals based on:

- The financial and operational outcomes of the Company's core business.
- The anticipated financial results of the Company and the amount of working capital it would need.
- The long-term viability of the company's operations.
- The Company's intentions for investments and capital outlays.
- Diverse Strategies for Development and Investment.



- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.
- Constraints on dividend distributions due to linked agreements and general economic and business circumstances.

Setelah keputusan untuk membayar dividen dihasilkan, selanjutnya dividen tersebut akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia.

If dividends are declared, they will be distributed in Rupiah. The authorised dividends will be paid in full to shareholders of record on the record date, less any withholding tax required by Indonesian law.

Dividen yang diterima oleh Pemegang Saham asing akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, di mana saat ini sebesar 20%. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

When dividends are distributed to foreign shareholders, they will be subject to income tax in line with Indonesian law, which presently sets the rate at 20%. New shareholders have the same rights as existing shareholders, including the ability to receive dividend payments from the Company. There are no contractual commitments on the part of the Company to third parties that would impose restrictions on the Company (negative covenants) that might be harmful to the Company's public shareholders.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi. Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak pernah absen dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

The Company's dividend policy is a statement of current purpose and is not legally binding since it may be changed at any time at the Board of Directors' discretion. Since its IPO, the Company has consistently paid dividends to its investors.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2021

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2022 No. 191, telah menetapkan pembagian dividen Perseroan tahun buku 31 Desember 2021 sebesar US\$165,818,952.

Dividend Distribution for Fiscal Year 2021

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders April 26, 2022 No. 191, has determined the distribution of the Company's dividends for the financial year December 31, 2021 of US\$165,818,952.



Pembagian Dividen Tahun Buku dan 2021 Dividend Distribution for Fiscal Year 2021

Uraian Description	Tahun Buku 2021 2021 Fiscal Year	
Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	Interim	US\$52.647.239 atau setara dengan Rp750.223.160.000
	Interim	US\$52,647,239 or equivalent to Rp750,223,160,000
	RUPS	US\$113.171.713 atau setara dengan Rp1.635.557.600.000
	GMS	US\$113,171,713 or equivalent to Rp1,635,557,600,000
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Interim	Rp211
	RUPS	Rp460
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih Dividend Distribution to Net Profit Ratio	61.11%	
Tanggal Pengumuman Announcement Date	Interim	15 November 2021 15 November 2021
	RUPS	26 April 2022 26 April 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	Interim	16 Desember 2021 16 December 2021
	RUPS	27 Mei 2022 27 May 2022

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

The Company does not have an Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP).



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

In 2022, the company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict-of-Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The following is the anticipated use of the funds from the Company's public offering until December 31, 2021:

Keterangan Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds			Modal Kerja Working Capital
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Underwriting Cost	Hasil Bersih Net Proceed	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	7 September 2021 7 September 2021	Rp504.895.200.00	Rp7.210.045.893	Rp497.685.154.107	





Rencana Penggunaan Dana Proceed Realisation Plan		Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realisation			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Sisa Dana Public Offering Proceed Outstanding
Tanah Bangunan Land and Building	Total	Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan Land and Building	Total	

0	Rp497.685.154.107	Rp497.685.154.107	0	0	0
---	-------------------	-------------------	---	---	---





PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2022

Changes to the 2022 Laws and Regulations

No.	Nama Peraturan Name of Regulation	Perihal Concern
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2022	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
2.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 4/SEOJK.04/2022	Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021, Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021, Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Market Performance and Stability Capital Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019
3.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2022 Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 20/SEOJK.04/2022	Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19. Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19.
4.	Peraturan Bursa Efek Indonesia, I-E Kep 00066/BEI/09-2022 Indonesia Stock Exchange Regulation, I-E Kep 00066/BEI/09-2022	Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Amendment to Regulation Number I-E concerning Obligations for Submitting Information.
5.	Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Kep-00024/BEI/04-2022 Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Kep-00024/BEI/04-2022	Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Changes to the Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Statements and Annual Reports.

Beberapa perubahan dan tambahan peraturan-peraturan di atas memiliki dampak kepada Perseroan selaku emiten atau perusahaan publik. Oleh karena itu, Perseroan selalu melakukan analisa serta melakukan penyesuaian terhadap setiap perubahan dan tambahan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan Perseroan.

Several amendments and additions to the above-mentioned regulations impact to the Company as an issuer or public company. Therefore, the Company always analyzes and adjusts any changes and additions to regulations related to the Company.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual.

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.

- Incremental costs to fulfill the contract, and,
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.



mandiricoal

Fueling Tomorrow



**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporates Governance



05

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Governance Implementation Guidelines



Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Sebagai salah satu entitas pengelola sumber daya alam yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, adalah sebuah kewajiban bagi Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Secara lebih spesifik, penerapan yang terbaik untuk GCG di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

Good Corporate Governance (GCG) is the key to sustaining the Company's integrity and defending the rights of its stakeholders, as recognised by the Company. In this regard, the Company consistently applies GCG best practises that are in sync with the business environment.

As a natural resource management body that plays a significant role in national development, it is the Company's responsibility to continually apply GCG and make GCG principles the operational foundation. In accordance with laws, regulations, and ethical principles, the Company pays constant attention to relevant rules and makes efforts to promote a GCG-awareness culture at all levels of management. This initiative intends to promote the formation of a conducive and accountable work environment, boost company success and accountability, and generate long-term shareholder value.

Specifically, the company's application of GCG best practise pertains to the following laws and regulations:



- | | |
|---|---|
| <p>1. Undang-Undang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; • Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; • Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; • Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi; • Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; • Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. <p>2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; • Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; • Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; • Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; • Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; • Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; • Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; • Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; • Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu; • Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik; | <p>1. Act:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; • Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market; • Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption; • Law no. 14 of 2008 concerning Information Disclosure; • Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering; • Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions. <p>2. Legislation in the Capital Market sector, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • FSA Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Organization of Activities Within the Capital Market Sector • FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; • FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; • FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; • FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies; • FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance; • FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies; • FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; • FSA Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders; • FSA Regulation No. 7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies; |
|---|---|



- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan I-E - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00066/BEI/09-2022 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
 - Peraturan I-A - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
 4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk tentang *Code of Conduct* PT Prima Andalan Mandiri Tbk;
 5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
 - Kebijakan *Whistleblower*;
 - Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
 - Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*). Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk tentang *Code of Conduct* PT Prima Andalan Mandiri Tbk;
3. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan;
4. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
 - Kebijakan *Whistleblower*;
 - Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
 - Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
5. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.

- FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
 - FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;
 - FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;
 - FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00066/BEI/09-2022 concerning the Amendment to Regulation Number I-E on the Information Submission Obligation.
 - Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00101/BEI/12-2021 concerning the Amendment to Rule Number I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other Than Shares Issued by Listed Companies.
3. General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);
 4. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Prima Andalan Mandiri Tbk concerning the Board Manual of PT Prima Andalan Mandiri Tbk;
 5. Corporate Governance Policies, such as:
 - Whistleblower Policy;
 - Gratification Control Policy;
 - Anti-Bribery Management System Policy.

In addition to rules mandated by government agencies, the Company has its own set of corporate governance principles (*Soft Structure GCG*). Here are some examples of how the GCG's policies affect the Company:

1. Company's Articles of Association;
2. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Prima Andalan Mandiri Tbk concerning the Code of Conduct of PT Prima Andalan Mandiri Tbk;
3. Policy regarding employee rights and obligations.
4. Corporate Governance Policies, such as:
 - Whistleblower Policy;
 - Gratification Control Policy; and
 - Anti-Bribery Management System Policy.
5. Internal Control System Policy.



TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
- Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
- Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
- Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten agar terciptanya budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada *Stakeholders*.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

- Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility, trustworthy and accountable;
- Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
- Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
- Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
- Executing business practices with the GCG Principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the company by providing certainty and confidence to Stakeholders.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Faktor Internal:

- Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
- Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
- Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
- Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
- Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Internal Factors:

- Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
- The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
- The Company's risk management is based on GCG standards;
- Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
- Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

Faktor Eksternal:

- Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
- Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance dan Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
- Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
- Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

External Factors:

- Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
- Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
- Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialisation voluntarily;
- The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management.</p> <p>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perseroan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perseroan. Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.</p>	<p>Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegal maupun individual. Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually).</p> <p>Menerapkan <i>check and balance system</i>. Implementing a check and balance system.</p> <p>Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/ level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem reward and <i>punishment</i>. Having a standard of performance for all organisational levels that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.</p> <p>Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. Having a regular reporting system and always evaluating achievement and performance of the Company.</p>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.</p> <p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. The responsibility is manifested by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.</p>	<p>Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. Comply with the provisions of the Articles of Association and other laws and regulations in the field of capital markets and the environment that are relevant to the Company.</p> <p>Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.</p> <p>Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>). Performing corporate social responsibilities.</p> <p>Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.</p>



Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
<p>Kemandirian Independency</p>	<p>Kedaaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ.</p> <p>In its implementation, independence can be actualised by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.</p>	<p>Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.</p> <p>Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.</p> <p>Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan.</p> <p>Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the Company's management.</p> <p>Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.</p> <p>The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously evade the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.</p> <p>Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. Creating structures and procedures that reduce the potential for conflicts of interest.</p>
<p>Kewajaran Fairness</p>	<p>Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.</p> <p>Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.</p> <p>For justice to be served, it is necessary to provide stakeholders a fair chance to share their thoughts and ideas on how the company may improve. However, true equality can only be achieved when people of all backgrounds, regardless of their nationality, religion, race, or gender, are recognised for their achievements.</p>	<p>Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.</p> <p>Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan.</p> <p>The Company treats all partners, fairly and transparently.</p> <p>Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya.</p> <p>The Company creates a favorable working environment to all employees based on the Collective Labour Agreement, and applicable laws and regulations.</p>

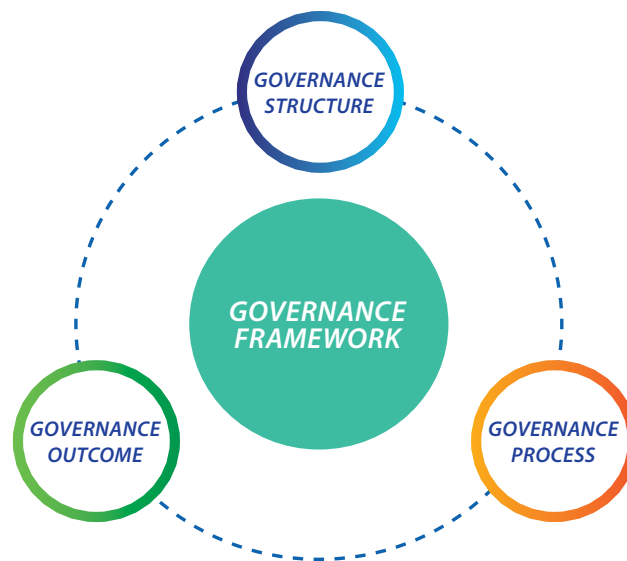


KERANGKA KERJA GCG

GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

The Company develops a GCG implementation framework with three (three) primary features, including governance structure, governance process, and governance outcome, to guarantee that GCG is implemented as a system that supports robust business operations.



Struktur Tata Kelola

Governance structure berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga proses penerapan prinsip GCG mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur tata kelola Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, dan satuan kerja. Sementara, *soft structure* dan perangkat kebijakan yang dimiliki antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

Proses Tata Kelola

Governance process merupakan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis dalam menggerakkan struktur tata kelola yang dimiliki ke arah penerapan tata kelola yang dituju, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab, pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Governance Structure

In order for the process of adopting GCG principles to provide results that are in line with stakeholder expectations, the governance structure is tied to the sufficiency of GCG structure and infrastructure. Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and departments all make up the corporate governance structure. However, the Board Manual, Code of Conduct, Articles of Association, and other governance policy instruments are all part of the intangible assets that the company owns.

Governance Process

The governance process is a structured and systematic mechanism that moves the governance structure towards the implementation of the intended governance, including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the implementation of functions, duties, authorities and responsibilities, the implementation of business activities, and the implementation of the Company's strategy, HR management, and the Company's social responsibility activities.



Hasil Tata Kelola

Integrasi komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* kemudian menghasilkan *governance outcome* atau hasil yang diperoleh atas pemanfaatan struktur tata kelola dan pelaksanaan proses tata kelola. *Outcome* yang diperoleh antara lain kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, transparansi laporan, kepatuhan Perseroan, terhindarnya Perseroan dari pelanggaran (*fraud*), perolehan penghargaan dan pengakuan eksternal.

Adapun integrasi dan keterikatan antara ketiga kerangka tata kelola tersebut dijelaskan dalam tabel berikut.

Governance Outcome

Governance outcomes, also known as the results achieved through the use of the governance structure and the execution of the governance process, are the end result of integrating the commitment to implementing the governance structure and the governance process. Some of the results achieved include an appropriately sized organisational framework and infrastructure, open and honest reporting, compliance with relevant regulations, protection of the business from fraud, and internal and external recognition and commendation.

The following table details the interaction and cooperation between the three governance models.

Struktur Tata Kelola Governance Framework	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome
<p>1. Infrastruktur GCG/GCG Infrastructure:</p> <p>a. Organ Utama/Main Organ:</p> <ul style="list-style-type: none"> • RUPS/GMS • Dewan Komisaris/Board of Commissioners • Direksi/Board of Directors <p>b. Organ Penunjang/Supporting Organ:</p> <p>Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan lainnya. Corporate Secretary, Committees under the Board of Commissioners, etc.</p> <p>2. <i>Soft Structure</i> GCG/GCG Soft Structure:</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan. The Company's Article of Association is the guidelines in implementing GCG principles in the Company.</p>	<p>1. Senantiasa menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Ensure that all shareholders and other interested parties have their needs met at all times.</p> <p>2. Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Treat all shareholders and other stakeholders fairly at all times.</p> <p>3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. The carrying out of the obligations and roles assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p> <p>4. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan. Complete openness on the Company's financial and other statuses.</p>	<p>Perseroan berhasil memenuhi sebagian besar komitmen dasar GCG yang telah diatur oleh regulator, salah satunya menjaga ikatan dengan para pemangku kepentingan dan para pemegang saham.</p> <p>The Company has succeeded in fulfilling most of the basic GCG commitments that have been regulated by regulators, one of which is maintaining ties with stakeholders and shareholders.</p>



PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Compliance with the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company is committed to upholding the highest standards of corporate citizenship and as such abides by all requirements set out in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company's dedication to doing what is necessary to keep operations running smoothly and safeguard the interests of its stakeholders is reflected in its dedication to following all relevant laws and regulations.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagai berikut:

The following guidelines and concepts have been followed by the Company in 2022:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham				
I. Relations of Public Company with Shareholders in Assuring Rights of Shareholders				
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation				
a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a technological technique or process for voting that promotes independence and shareholder interests.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Each share with voting rights issued has one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting.	√	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) yaitu: a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai; b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan".



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
				<p>The Company has arrangements in place for both open and private voting (voting) at the Annual GMS (AGM) namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> Voting occurs after all questions have been answered and/or the question-and-answer period has ended; Each share gives the holder to one vote. If a Shareholder owns more than one (one) share, the individual is only obliged to vote once (one), and the vote reflects all shares held or represented. Voting may be done by "Raising Hands."
b	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>Shareholders are encouraged to bring their questions and concerns about the Issuer's business to the GMS in person, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners will be present to hear, to expound, and to respond, momentarily.</p>	√	<p>Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS dan RUPST tahun buku berjalan.</p> <p>To demonstrate its accountability to its shareholders, the Company's entire Board of Commissioners and Board of Directors attends each and every GMS and AGMS for the current fiscal year.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
c	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of GMS minutes is available on the Issuer's Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>In accordance with Article 49 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of the Issuer, the Issuer is required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English) and announce it to the public within 2 (two) working days after the GMS has been held, with the Issuer's website being one of the methods. The publication of a summary of the GMS minutes on the Issuer's website offers shareholders who were unable to attend with a chance to swiftly and easily receive vital information about the GMS. Therefore, the rule about the minimum duration for the posting of a summary of the GMS minutes on the Issuer's website is designed to give shareholders with ample time to access this information.</p>	√	<p>Dalam website Perseroan telah tercantum risalah RUPS.</p> <p>The minutes from the GMS are available on the Company's website.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</p>				
a	<p>Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Issuers or Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. • The purpose of communication between the Issuer and the shareholders or investors is to enhance the shareholders' or investors' comprehension of publicly disclosed information, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of the Issuer's governance. Additionally, shareholders and investors may provide ideas and thoughts to the Issuer's management. • The shareholder or investor communication policy displays the Issuer's commitment to communicate with shareholders or investors. The policy may include communication methods, programmes, and timing, as well as participation rules for shareholders and investors. 	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit.</p> <p>To meet the interests of Shareholders and Investors, the Company already has a policy of providing information as a form of information disclosure. By filing regular reports to the IDX and FSA, holding investor meetings, analyst meetings, public expos, media visits, and factory and project visits, this is done as a way of carrying out the company's policy of communication with shareholders or investors.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS II. FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS				
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners				
a	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Consideration is given to the state of the public corporation when determining the number of members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi check and balances yang baik dan seimbang.</p> <p>The number of members on the Board of Commissioners may have an impact on the efficacy with which the Board of Commissioners' tasks are carried out. The number of members of the Issuer's Board of Commissioners must be determined in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and must consist of at least 2 (two) people in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Furthermore, the issuer's situation, which includes features, ability, and size, as well as the attainment of goals and the fulfilment of various business demands, must be considered. Another point to consider is that, according to GCG principles, the optimal number of members on the Board of Commissioners and Board of Directors should be the same amount in order to have a proper and balanced check and balance function.</p>	√	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 3 (tiga) orang di mana 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen.</p> <p>The number of members of the Company's Board of Commissioners complies with the rules and regulations governing public companies. Until the end of 2022, the Company's Board of Commissioners consist of 3 (three) individuals, including 1 (one) Independent Commissioner.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
b	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The membership of the Board of Commissioners is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>Depending on the demands of the Issuer, the composition of the Board of Commissioners is a mix of features pertaining to both the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. These qualities may be represented in the assessment of the competence, knowledge, and experience necessary by the Issuer's Board of Commissioners to carry out its supervisory obligations and provide advice. The composition that takes into consideration the Issuer's demands is advantageous, particularly in terms of decision-making in the context of performing the supervisory role, which is carried out by examining a variety of larger factors.</p>	√	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>In accordance with the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Commissioners has taken into consideration the variety of competence, knowledge, and experience. This is described in the Corporate Governance Chapter, namely the Diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
a	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • The self-assessment policy of the Board of Commissioners provides a framework for evaluating the Board's performance in a cooperative manner. The purpose of the self-assessment or self-assessment is to evaluate the effectiveness of the Board of Commissioners as a whole, rather than to evaluate the performance of each individual commissioner. It is intended that each Commissioner's input into this self-evaluation will help the Board as a whole function more effectively. • Following the advice of the Issuer's nomination and remuneration function, if such a function is required by the Service Authority Regulation, the policy may include assessment activities together with their goals and objectives, period of implementation, and benchmarks or assessment criteria employed. The Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, Finance Circular No. 34/POJK.04/2014. 	X	<p>Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners did not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
b	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Issuer's Annual Report.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy on its performance is made public not only to satisfy the aspect of transparency as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors in the Board's efforts to improve its performance. This information lets shareholders and potential investors know how the Board of Commissioners' actions are monitored and regulated.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Annual Report includes information on the Board of Commissioners' self-assessment strategy for evaluating its own performance in the Corporate Governance section.</p>
c	<p>Dewan Komisaris telah berkomitmen terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan melalui Pakta Integritas.</p> <p>The Board of Commissioners has made a commitment regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime through the Integrity Pact.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. 	√	<p>Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan.</p> <p>The Articles of Association define a policy requiring the Board of Commissioners to resign should a member be implicated in a financial crime.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
		<ul style="list-style-type: none"> The policy of requiring members of the Board of Commissioners who are implicated in financial crimes to leave is a policy that may boost shareholder trust in the Issuer, therefore preserving the company's integrity. This policy is necessary to assist streamline the legal process and to prevent the legal procedure from interfering with company operations. In addition, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's organisation. These rules may be included into the Board of Commissioners' appropriate Guidelines or Code of Ethics. Involvement in a financial crime also refers to the conviction status of a member of the Board of Commissioners from the authorised party. The referred-to financial crimes include manipulation and other types of embezzlement in financial service operations, as well as the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering. 		
d	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.</p> <p>In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that performs the nomination function must establish the policies and criteria necessary for the nomination of candidates for Board of Directors positions. The succession policy</p>	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam Board Manual, serta Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>In addition to a succession plan for each level of position, as indicated in the Board Manual and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Charter, the company has a succession strategy that is not restricted to members of the Board of Directors alone.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
		for Board of Directors members is one of the policies that might assist the nominating process as described. The succession strategy seeks to preserve the continuity of the regeneration or leadership regeneration process inside the organisation in order to support commercial viability and long-term objectives.		In the Corporate Governance Chapter, further information on the Succession Policy for the Board of Directors has been given.

III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI III. FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi Improving the Membership and Composition of the Board of Directors

<p>a</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Consideration is given to the Issuer's health and the Board's ability to make decisions when deciding on the optimal size of the Board of Directors.</p>	<p>Sebagai organ Perseroan yang berwenang dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>The Issuer's success is heavily dependent on the Board of Directors, since it is this body that is empowered to run the Company. Accordingly, the number of directors should be decided after due deliberation, with reference to the relevant provisions, such as Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Financial Services Authority pertaining to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that such bodies should include at least 2 (two) persons. The Issuer's situation, which includes the Issuer's features, capability, and size, and how effective Board of Directors' decision-making may be accomplished, should inform the number of Directors appointed to the Board.</p>	<p>√</p>	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2022, jumlah anggota Direksi tercatat sebanyak 4 (empat) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan bisnis Perseroan. Penentuan jumlah dan anggota Direksi menjadi wewenang Pemegang Saham Mayoritas.</p> <p>The number of members of the Corporation's Board of Directors satisfies the requirements of the laws, rules, and other applicable regulations that apply to the Company in its capacity as a public company. There were four (4) directors as of the end of 2022. The features and business requirements of the Company are considered while deciding on the size of the Board of Directors. The Majority Shareholder is responsible for selecting the size and composition of the Board of Directors.</p>
---	---	----------	--



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
b	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The membership of the Board of Directors is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegal.</p> <p>The variety in the composition of the members of the Board of Directors, like the Board of Commissioners, is a combination of desirable features, both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the demands of the Issuer. The combination is chosen by taking into consideration skill, knowledge, and experience in line with the Board of Directors' distribution of tasks and functions in attaining the Issuer's goals. As a result, taking into account the combination of these traits will have an influence on the correctness of the nomination process as well as the selection of individual members of the Board of Directors, either individually or collegially.</p>	√	<p>Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>As specified in the Company's Articles of Association, the membership of the Company's Board of Directors has taken into consideration the variety of skill, knowledge, and experience. This is reported in the Corporate Governance Chapter, namely the Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
c	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant experience and/or education in the field.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat bergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. 	√	<p>Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Erita Kasih Tjia yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan, khususnya bagian Profil Direksi.</p> <p>Director of Finance Erita Kasih Tjia has extensive experience in accounting and finance, and she is responsible for the company's financial management. His qualifications and experience have been included in the Board of Directors Profile part of the Company Profile Chapter.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
		<ul style="list-style-type: none"> Financial Statements must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and related FSA regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the presentation and disclosure of the Issuer's Financial Statements. The Financial Statements are signed by the President Director and members of the Board of Directors responsible for accounting or finance, and the Board of Directors is jointly and severally accountable for these statements under the rules and regulations in the Capital Market sector. As a result, the financial statements' disclosure and preparation will be heavily reliant on the Board of Directors' skill and/or knowledge, particularly that of the Board of Directors' members in charge of accounting or finance. To ensure that the Financial Statements may be relied on by stakeholders as the foundation for making economic decisions affecting the Issuer, the Board of Directors must include at least one member with credentials of experience and/or knowledge in the area of accounting. Education, training certificates, and/or relevant job experience are all ways to demonstrate such proficiency and/or understanding. 		



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>				
a	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegal, dan individual (masing-masing anggota Direksi). • The Board of Directors, like the Board of Commissioners, has adopted a self-assessment policy to serve as a framework for conducting an internal, peer review of the body's work. Each director should do his or her own self-evaluation or self-evaluation to evaluate the board's performance implementation on a collective and individual level (each member of the Board of Directors). 	X	<p>Direksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Board of Directors did not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
b	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p>Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is conducted not only to satisfy the transparency requirement as a form of responsibility for the fulfilment of its obligations, but also to give vital information on efforts to enhance the management of the Issuer. This information is quite valuable for assuring shareholders and investors that the company's management is proceeding in a positive way. With this statement, shareholders and investors are informed of the method for evaluating the Board of Directors' performance.</p>	√	<p>Direksi Perseroan bersamasama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan.</p> <p>The Board of Directors and the Board of Commissioners report on the Company's work goals and accomplishments throughout the fiscal year in the Annual Report, which is available on the Company's website. The AGMS, which is typically conducted following the conclusion of the fiscal year, is another means by which the Board of Directors and Board of Commissioners communicate the Company's responsibilities to its shareholders.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
c	<p>Direksi telah berkomitmen terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan melalui Pakta Integritas.</p> <p>The Board of Directors has made a commitment regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime through the Integrity Pact.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Anggaran Dasar ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • Stakeholder trust in the Issuer may be bolstered by the implementation of a policy requiring the resignation of Board of Directors members who are convicted of financial offences. The purpose of this policy is to ensure that the company's day-to-day operations continue uninterrupted throughout any legal proceedings. Furthermore, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's workplace, which is important for the company's long-term success. The Articles of Association or the appropriate Code of Ethics may incorporate such guidelines. • A member of the Board of Directors who has been convicted of a financial crime is also considered to have been "involved" by the authorised party. Specifically, the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, as well as other kinds of financial crime, are under question. 	√	<p>Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>Should a member of the Board of Directors be convicted of a financial crime, the policy for resignation is laid forth in the Company's Articles of Association and Board Manual. Corporate Governance Section reveals this information.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN IV. STAKEHOLDER ENGAGEMENT				
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Engagement				
a	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public companies have a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal. Emiten dapat meminimalkan terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>According to the Capital Market Law, those in possession of material nonpublic information are not allowed to engage in a Securities transaction based on such knowledge. It is possible for issuers to reduce instances of insider trading by the implementation of preventative procedures, such as the segregation of sensitive data and/or information from that of a public nature and the allocation of tasks and responsibilities for the management of the information.</p>	√	<p>Perseroan saat ini telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas <i>insider trading</i>.</p> <p>The company currently have a policy that regulates the separation of confidential information and is open to the public in order to prevent insider trading activities.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
b	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.</p> <p>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>With an anti-corruption strategy in place, investors may be certain that the Issuer is conducting its business operations ethically, transparently, and within the law. It's up to the organisation whether the policy is included in the code of ethics or exists on its own. Policy elements may include initiatives taken by Issuers to combat issues including bribery, fraud, kickbacks, and other forms of improper compensation. The Issuer must prohibit all forms of bribery, including those in which it either gives or receives benefits, and this must be described in the policy's scope.</p>	√	<p>Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan anti-fraud telah diatur di dalam Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan.</p> <p>The Company's policies regarding anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Anti-Bribery and Anti-Fraud Policies.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
c	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblower</i>.</p> <p>The public company has a whistleblower system policy</p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblower</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblower</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblower</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>If the Issuer's workers or management are involved in illegal activity, witnesses or reporters will know they are safe if the Issuer has a well-crafted policy protecting whistleblowers. If the system policy is put into place, it will contribute to the growth of a healthy corporate governance norm. The policy governing the whistleblower system addresses, among other things, the categories of wrongdoing that can be reported through the system, the means by which complaints are submitted, the safeguards in place to protect the identity of the complainant, how those complaints will be handled, who will be in charge of managing those complaints, and what will happen to them after they have been submitted.</p>	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>Whistleblower System</i> sebagaimana diatur di dalam Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan yang diperjelas dalam Standar Operasional Prosedur sistem <i>whistleblower</i>.</p> <p>The Company already has a policy regarding the Whistleblower System as stipulated in the Anti-Bribery and Anti-Cheating Policy which is clarified in the Standard Operating Procedures for the whistleblower system.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
d	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. Long-term rewards are incentives based on long-term performance. The long-term incentive plan is predicated on the idea that the Company's long-term success is represented by an increase in the share price or other long-term goals. Long-term incentives are beneficial for maintaining loyalty and motivating the Board of Directors and staff to enhance their performance or productivity, which will have a positive influence on the company's long-term success. 	√	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang telah dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun, di mana pemberiannya senantiasa mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan.</p> <p>The Collective Bargaining Agreement has a programme for delivering long-term rewards (PKB). Long-term incentives for the Company are granted annually, with the success of the Company's performance and financial capacities being taken into account.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
		<ul style="list-style-type: none"> The presence of a long-term incentive policy demonstrates the Issuer's commitment to encouraging the implementation of giving long-term rewards to the Board of Directors and Employees with terms, methods, and forms tailored to the Issuer's long-term objectives. The policy may contain, among other things, the objective and purpose of providing long-term rewards, the terms and processes for giving incentives, as well as the circumstances and risks that Issuers must consider when providing incentives. This policy may also be included into the current compensation policy of the Issuer. 		

V. KETERBUKAAN INFORMASI V. INFORMATION DISCLOSURE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

a	<p>Perusahaan terbuka memanfaatkan Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>As a vehicle for the dissemination of information, public Companies use information technology in a broader sense than just the website.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan.</p> <p>As a tool for disseminating data, IT is increasingly helpful. To this end, the Issuer discloses not only the information required to be disclosed by law and regulation but also any additional information about the company that its shareholders and potential investors may find beneficial. It is hoped that the Company's information distribution would be more successful with a broader usage of information technology beyond the website. Still, the Company uses IT while keeping in mind how it will help the business and how much it will cost.</p>	√	<p>Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui <i>email blast</i>, <i>press release</i>, hingga sosial media.</p> <p>Harnessing email blasts, news announcements, and social media, the company consistently informs shareholders and investors about its activities.</p>
---	---	---	---	--



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implement- ation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
b	<p>Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report of the Issuer or Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the public company through the Majority and Controlling Shareholders.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer, directly or indirectly, has been regulated by the laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of the Issuer's annual report. ownership of the shares is linked only obliquely to the shares' ultimate beneficial owner. In addition to revealing the ultimate beneficial owner of shares by the significant and controlling shareholders, it is suggested in these Governance Guidelines that the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Issuer's shares be disclosed.</p>	√	<p>Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.</p> <p>To the best of the Company's knowledge, the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Company's shares is listed in the Annual Report.</p>



PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Untuk mendapatkan gambaran komprehensif pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan perusahaan anak, Perseroan melakukan penilaian kualitas implementasi GCG secara berkala untuk mendapatkan *check and balance* yang diperlukan.

Guna memastikan akurasi dan subjektivitas, penilaian GCG dilakukan melalui metode, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*). Setiap masukan yang diterima menjadi rekomendasi penting bagi Perseroan untuk mendorong kualitas implementasi GCG kedepannya.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

GCG Perseroan secara terus menerus dievaluasi dan disempurnakan melalui pelaksanaan berbagai pengendalian dan proses pengkajian. Namun demikian, untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen mengenai cakupan dan kualitas dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam organisasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dari *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Pranata ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*, mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made. The Company performs periodic quality evaluations of GCG implementation to get the required checks and balances and gain a full picture of the execution of GCG principles inside the Company and its subsidiaries.

GCG evaluation is conducted in one way to assure accuracy and subjectivity: by the Company's internal (self-assessment). Every piece of feedback is a valuable suggestion the Company may use to improve the standard of future GCG implementation.

Methods of Evaluation and Measures Taken

Through the use of many controls and review procedures, the Company's GCG is regularly assessed and improved. The Company, however, uses the concepts of the ASEAN Corporate Governance Scorecard to give an objective and impartial evaluation of the extent to which strong corporate governance is being implemented across the company (ACGS). This framework, derived from the OECD's governance principles, analyses five key facets of governance: (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) information disclosure and transparency; and (5) the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

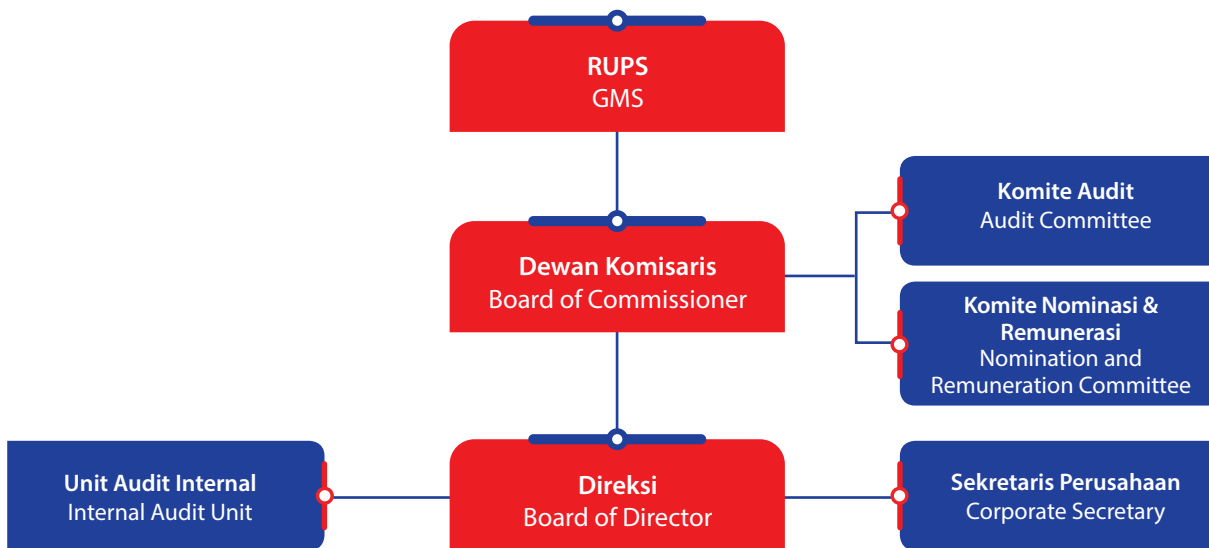


STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Governance Structure of the Company

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the basic organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three factors are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company developed additional GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners oversees the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors oversees the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ performs its duties, functions, and obligations in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other requirements that pertain to the Company's interests.





Soft Structure GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*) yang disusun berdasarkan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam Komite Dewan Komisaris.
3. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
4. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
 - a. Kebijakan *Whistleblower*;
 - b. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
 - c. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
5. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.

Soft Structure GCG

The Company has a variety of corporate governance rules (*Soft Structure GCG*) that were developed in accordance with Indonesian law and/or regulation, the Company's vision and goal, and other best practises in the country. Specifically, the following provisions of the GCG policies apply to the Company:

1. Company's Articles of Association;
2. Board of Commissioners Committee Charter.
3. Policy regarding employee rights and obligations.
4. Corporate Governance Policies, such as:
 - a. Whistleblower Policy;
 - b. Gratification Control Policy; and
 - c. Anti-Bribery Management System Policy.
5. Internal Control System Policy.

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2022

GCG Policy Dissemination in 2022

Seluruh insan Perseroan wajib mendukung dan menginternalisasikan *best practice* GCG dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan *awareness* tentang pentingnya GCG dalam menghindari potensi *bad governance practice* di tubuh Perseroan. Adapun upaya meningkatkan penerapan kebijakan *Good Corporate Governance* serta sosialisasi kebijakan *Good Corporate Governance* kepada pegawai Perseroan pada tahun 2022 dilaksanakan melalui:

1. Sosialisasi secara *online* dan *offline* kepada karyawan.
2. Pemasangan *standing banner* mengenai Sistem Pengaduan di lingkungan kerja.
3. Membuat alamat email pengaduan, yang dapat dilihat di situs web www.mandiricoal.co.id

In everything that they do, employees of the Company are expected to uphold and internalise GCG best practises. At order to reduce the likelihood of poor governance practises occurring inside the Company, GCG is a topic that is consistently brought up in company meetings. The following actions were taken in 2022 to better execute Good Corporate Governance policies and to increase socialisation of Good Corporate Governance policies among the Company's employees:

1. Online and offline outreach to employees.
2. Installing a standing banner regarding the Complaint System in the work environment.
3. Create a complaint email address, which can be seen on the website www.mandiricoal.co.id



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

- A. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
 - b. RUPS Luar Biasa
- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik dan RUPS Tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- C. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak.
4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/ penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
5. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority that is not possessed by the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association, this authority includes making decisions regarding amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the division of management tasks and authorities among Directors and other matters related to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company. The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the running of the Company and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

- A. The GMS consists of:
 - a. Annual GMS
 - b. Extraordinary GMS
- B. The Annual General Meeting of Shareholders is held every year to approve, among others, the Annual Report, the use of profits, or the appointment of a Public Accounting Firm and the Annual General Meeting of Shareholders is held no later than six months after the end of the financial year.
- C. Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company.

GMS Authority

1. Approving whether or not the shares in the deposit can be issued.
2. Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector.
3. Approving whether or not it is possible to deposit shares in a form other than money, for example immovable objects.
4. Approving whether or not it is possible to issue shares/ increase capital with or without Pre-emptive Rights (HMETD).
5. Approving the addition of the Company's authorised capital.



6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya
 7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.
 8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi.
 9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
 10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
 11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris.
 12. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
 13. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan sebuah transaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas
 14. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
 15. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan pengalihan kekayaan Perseroan.
 16. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjadikan kekayaan perusahaan sebagai jaminan utang.
 17. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan.
 18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
 19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
 20. Memberikan petunjuk kepada Direksi.
 21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris
 22. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris
 23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik.
 24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
 25. Mengatur tata cara pengambilan dividen.
 26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
 27. Mengangkat Komisaris Independen.
 28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
6. Determining which securities account holders are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights
 7. Appointing or dismissing members of the Board of Directors.
 8. Determining the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.
 9. Appointing someone to fill the vacant position of a member of the Board of Directors.
 10. Releasing members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.
 11. Appointing or dismissing members of the Board of Commissioners.
 12. Approving the Company's Annual Report.
 13. Approving whether or not the Company can carry out a transaction that includes a material transaction with a value of more than 50% of equity
 14. Approving whether or not the company can collect bad debts that have been written off.
 15. Approving whether or not the Company can transfer the Company's assets.
 16. Approving whether or not the Company can use the company's assets as collateral for debt.
 17. Approving whether or not the Company can carry out a transaction that contains a conflict of interest.
 18. Reducing or determining the limitations on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association.
 19. Determining the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors.
 20. Providing instructions to the Board of Directors.
 21. Determining the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners
 22. Filling in the vacancies for the position of the Board of Commissioners
 23. Appointing and dismissing Public Accountants.
 24. Deciding the use of net profits including determining the amount of provision for reserves.
 25. Setting the procedure for making dividends.
 26. Deciding on mergers, consolidations, acquisitions or separations, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, extension of the period of establishment, and dissolution of the Company.
 27. Appointing Independent Commissioners.
 28. Approving whether or not the Board of Directors can apply for bankruptcy of the Company to the Commercial Court.



29. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
32. Menentukan upah likuidator.
33. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

29. Deciding on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the case of more than 1 member of the Board of Directors
30. Revoking or strengthening the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors that has been determined by the Board of Commissioners.
31. Determining the tantiem given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
32. Determining the liquidator's wages.
33. Deciding everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 Ayat 1, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

GMS Implementation

In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion materials. In accordance with Article 11 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

AGMS is held no later than 6 (six) months following the conclusion of the financial year. At the meeting, shareholders deliberate about the items on the agenda as well as any other business that must be brought before the GMS for approval in accordance with the Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS may be held at any time dependent on the requirements of the business. An EGMS may be convened at the request of 1 (one) or more shareholders who constitute 1/10 or more of the total number of voting shares.



Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraannya Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS are held in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which replaces the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS, which replaced the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been not applicable.

According to this rule, the Company must follow a multi-step process to implement the GMS, including but not limited to: notifying shareholders of the upcoming GMS, making public disclosures about the GMS, issuing summonses to attend the GMS, and actually holding the GMS.

Electronic GMS Implementation System, or e-RUPS for short, is an electronic system or facility used to support the provision of information, implementation, and reporting of Public Company GMS, and is governed by Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS Implementation Procedures

The Company followed the most recent GMS methods and held the GMS with the following stages:

1. The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") a proposal to hold a GMS no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, excluding the GMS announcement date.
2. The Company makes announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the call for the GMS through at least Indonesian language daily newspapers with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website, without taking into account



memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.

3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

the date of the announcement and summons of the GMS.

3. The Company sends out summons for the GMS via daily newspapers in Indonesian with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS date, excluding the date summons and the date of the GMS.
4. The Company transmits to the FSA proof of the announcement and summons for the GMS no later than 2 (two) working days after the announcement and summons are issued.
5. The Company publishes the summary of the minutes of the GMS in daily newspapers in Indonesian with national circulation, on the Indonesia Stock Exchange's website, and on the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS, and submits proof of publication to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Pemberitahuan Mata Acara RUPS

Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.

Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Pengumuman RUPS

Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Announcement of the GMS Agenda

The Public Company must first submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.

The meeting agenda as referred to in paragraph (1) must be disclosed clearly and in detail.

In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.

GMS Announcement

Public companies are required to make announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.



Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:

- ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
- tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
- tanggal pemanggilan RUPS.

Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

Pemanggilan RUPS

Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:

- tanggal penyelenggaraan RUPS;
- waktu penyelenggaraan RUPS;
- tempat penyelenggaraan RUPS;
- ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
- informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

Announcement of the GMS contains at least:

- provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
- provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;
- the date of holding of the GMS; and
- the date of the summons for the GMS.

In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must contain information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.

GMS Summon

The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS.

Summons for the GMS must contain at least the following information:

- the date of holding of the GMS;
- the time of holding the GMS;
- the place where the GMS is held;
- provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
- the meeting agenda includes an explanation of each agenda item;
- information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and
- information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.



Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:

- situs web penyedia e-RUPS;
- situs web bursa efek; dan
- situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:

- situs web penyedia e-RUPS;
- situs web Perusahaan Terbuka; dan
- situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.

Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

Announcement Media and Announcement Language

For public companies whose shares are listed on a stock exchange, the obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS, as referred to in this Financial Services Authority Regulation, must be carried out through at least the following:

- e-GMS provider website;
- stock exchange websites; and
- Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

For public companies whose shares are not listed on a stock exchange, the obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS, as referred to in this Financial Services Authority Regulation, must be carried out through at least the following channels:

- e-GMS provider website;
- Public Company website; and
- website provided by the Financial Services Authority, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

The foreign-language versions of the announcements required by (c) paragraph 1 and (b) paragraph 2 must have the same details as the Indonesian-language versions.

If there is a discrepancy between the information announced in a foreign language and the information announced in Indonesian as referred to in paragraph (3), the Indonesian announcement will be used as the reference.



Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara" dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
2. Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2022. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Voting

Voting is conducted orally by "Raising Hands and Submitting Voting Cards" using the following method:

1. Those who Disagree will be requested to raise their hands and submit their votes first;
2. Those who abstained from voting were requested to raise their hands and present their voting cards. There is no need for those who concur to raise their hands.

In addition, the number of votes that disagree and abstain will be subtracted from the total number of legitimate votes cast at the meeting to determine the number of votes that agree.

At the conclusion of each vote count, the Notary will announce the results aloud.

Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2021

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on 26 April 2022. The 2021 AGMS was attended by the serving Board of Commissioners and Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST AGM Announcement	Pemanggilan RUPST AGM Convocation	Penyelenggaraan RUPST AGM Holding	Hasil RUPST AGM Result
<p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.</p> <p>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</p>	<p>Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY, KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/.</p> <p>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY, KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://mandiricoal.co.id/.</p>	<p>Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY, KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/.</p> <p>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY, KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://mandiricoal.co.id/.</p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 26 April 2022 pukul 09.00-10.00 WIB bertempat di Kantor Perseroan dengan dihadiri oleh 3.355.583.200 saham atau setara dengan 94% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, 26 April 2022 at 09.00-10.00 WIB at the Company's Headquarter with the presence of 3,355,583,200 shares or equivalent to 94% of the total number of shares issued by the Company.</p>	<p>Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://mandiricoal.co.id/.</p> <p>The Summary of AGMS Results is announced through the eASY, KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://mandiricoal.co.id/.</p>

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahun Buku 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Recapitulation of Attendance at GMS for Fiscal Year 2021

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the AGMS for the Fiscal Year 2021.



Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director
Erita Kasih Tjia	Direktur Director
Liu Chen Zhi	Direktur Director
Patta Sofyan	Direktur Director
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Notaris Notary	Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2021 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 3.355.603.200 saham atau sebesar 94,3% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Dengan demikian RUPST dapat dilaksanakan.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Shareholders Attendance Quorum

The AGMS for Fiscal Year 2021 was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 94.3% or 3,355,603,200 shares of all issued and fully paid shares of the Company. The AGMS was then able to be conducted.

Appointment of Independent Parties in the 2021 Fiscal Year Annual GMS

The company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra and Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn to carry out the process of counting votes and/or validating them.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS for Fiscal Year 2021

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementa- tion Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2021 serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</p> <p>Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Sustainability Report for the 2021 Fiscal Year as well as ratification of the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021</p>	Disetujui Agreed	20.000	0	3.355.583.200	√	Terealisasi Realised
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan laba bersih konsolidasi; Pembagian dividen dengan memperhitungkan dividen interim yang telah dibagikan dalam tahun buku berjalan 2021; Penyisihan sebagian dana cadangan sebesar 0,5%. <p>Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year which contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Use of consolidated net profit; Dividend distribution taking into account the interim dividend that has been distributed in the current financial year 2021; Allowance for a portion of the reserve fund of 0.5%. 	Disetujui Agreed	578.646	0	3.355.024.554	√	Terealisasi Realised



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implement- ation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.</p> <p>Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2022 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2022.</p>	Disetujui Agreed	20.800	346.100	3.355.236.300	√	Terealisasi Realised
4	<p>Penetapan remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya) serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2022.</p> <p>Determination of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances and/or other benefits) and tantiem for the Directors and Board of Commissioners of the Company in 2022.</p>	Disetujui Agreed	125.600	345.000	3.355.132.600	√	Terealisasi Realised
5	<p>Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2021.</p> <p>Accountability Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the 2021 Public Offering.</p>	Informasi Information	20.000	0	4.268.100	√	Terealisasi Realised



Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan RUPST pada tanggal 24 Juni 2021. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Realisation of Previous Year's AGMS Resolution

The Company's AGMS was last conducted on 24 June 2021. Everything decided during the conference has been carried out as stated in the table below:

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2020	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2020, including the ratification of the Consolidated Financial Statements, Directors' Reports, and Supervisory Reports of the Board of Commissioners.</p>	Telah terealisasi Realised
2	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020.</p> <p>Determination of the Purpose for the Company's 2020 Fiscal Year's Net Profit.</p>	Telah terealisasi Realised
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021.</p>	Telah terealisasi Realised
4	<p>Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu untuk menetapkan besarnya remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan, dan/atau benefit lainnya) serta tantiem untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Giving authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first determining the amount of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits) and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2020 (two thousand and twenty).</p>	Telah terealisasi Realised



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan. Anggaran Dasar menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Board of Commissioners' Authorities Manual

The Board of Commissioners carries out the function of monitoring the Company's performance in accordance with the Company's Articles of Association. The Articles of Association outline the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.



Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- b. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - (i) Dinyatakan pailit;
 - (ii) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (iii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sector keuangan.
- c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan terbuka yang mengangkatnya; dan
- f. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - (iv) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

- a. S/he is capable of bringing legal action;
- b. In the five (five) years preceding his appointment, s/he has never:
 - (i) S/he has been declared bankrupt;
 - (ii) While on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, s/he was convicted of making the Company go bankrupt while they were on the Board.
 - (iii) The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.
- c. S/he has high morals, ethics, and integrity.
- d. S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;
- e. S/he has the knowledge and skills needed to do the job that the public company wants him or her to do.
- f. S/he has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the 5 (five) years preceding his/her appointment:
 - (i) There has never been an annual GMS.
 - (ii) The GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - (iii) If a Company was given a permit, approval, or registration by the FSA and then didn't submit an annual report or financial report to the FSA, this is what happened.
 - (iv) S/he has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the FSA not



memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

- (v) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

meeting the FSA's annual report and/or financial report submission requirements.

- (v) Getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran

The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is three years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Passed away
 - b. The term of office is completed;
 - c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
 - d. Resigning;
 - e. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
 - f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

The Board of Commissioners' Orientation Program

In 2022, the Board of Commissioners retains its current makeup. The Company, however, conducts an orientation or introduction programme for new members of the Board of Commissioners in order to provide an overview of business operations, future goals of the Company, work rules, and other topics that are the Board of Commissioners' responsibilities. The execution of the orientation or introduction programme is governed by the Board of Commissioners' Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP),



Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi good corporate governance;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conducts, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.



Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Good Corporate Governance Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.



Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition

The minimum number of members of the Board of Commissioners of the Company is two, and the composition and number of Commissioners are determined in accordance with the relevant rules, in this case POJK No. 33/POJK.04/2014. The GMS considers the Company's vision, goal, and strategic objectives when deciding how many and what kinds of people should serve on the Board of Commissioners so that the Company can make decisions quickly, accurately, and on its own accord. As of the end of 2022, the following individuals have made up the Company's Board of Commissioners:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Minutes of Meeting Number 20 dated April 13, 2011	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 4 May 2026
2	Diah Asriningputri Sugianto	Komisaris Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 4 May 2026
3	Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 4 May 2026

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.



Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Eddy Sugianto	Diah A. Sugianto	Sendang Pangganjar
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	×	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	×	×	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	×	×	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	×	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis; 2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi; 3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; 4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan 5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensure an effective, appropriate, and quick decisionmaking process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment; 2. Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors; 3. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries; 4. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and 5. Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company. |
|--|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners helps the Board of Commissioners control how its members' time is spent. Each committee under the Board of Commissioners has a specific role and function that aids in the implementation of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors rather than being carried out individually by members of the Board of Commissioners to individual members of the Board of Directors.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Usaha Pertambangan dan Batubara; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Manage the flow of information and resources necessary for the Board of Commissioners to accomplish its goals; 2. Control and advise the Mining and Coal Industry 3. Promote the Company's interests via interdepartmental cooperation and contacts.
Diah Asriningputri Sugianto	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 4. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Usaha Pertambangan dan Batubara; 5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage; 2. Supervise and provide guidance on Compliance and GCG; 3. Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee; 4. Supervise and provide guidance for the Mining and Coal Business Sector; 5. Report all efforts, labour, and activities to the President Commissioner.
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Manajemen Risiko; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; 4. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 5. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 6. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage; 2. Oversee and provide guidance for the Risk Management Sector; 3. Coordinate the Audit and Risk Committee's work; 4. Supervise and provide advice about Compliance and GCG; 5. Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee 6. All efforts and initiatives should be reported to the President Commissioner.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komsiaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. The Board of Commissioners must have at least one meeting every 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present;
3. The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

Rate of Attendance

It is possible that as many as 6 (six) meetings of the Board of Commissioners have been place during 2022 to review the progress of the Company. The following is a breakdown of how often and how many people typically show up to Board of Commissioners meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	2	33%
Diah Asriningputri Sugianto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat Kehadiran

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Joint Meetings

Rate of Attendance

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors met together after the Board of Commissioners' meeting, with the following agenda, number of meetings, and percentage of attendance.

Frequency and Attendance Level of Board of Directors And Board of Commissioners Joint Meetings in 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Eddy Sugianto	3	1	33%
Diah Asriningputri Sugianto	3	3	100%
Sendang Pangganjar	3	3	100%
Direksi Board of Directors			
Handy Glivirgo	3	2	66%
Erita Kasih Tjia	3	3	100%
Liu Chen Zhi	3	3	100%
Patta Sofyan	3	3	100%

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Minutes of Meetings

The minutes of the meeting, signed by both the meeting's chair and a member of the Board of Commissioners, provide an accurate and reliable record of the meeting's proceedings. All Commissioners, regardless of attendance, get a copy of the meeting minutes. In the case of a disagreement, the reasons for the disagreement are included in the meeting minutes alongside the fact that there was a disagreement.



KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Kriteria Komisararis Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independence

Bapak/Ibu Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Bapak/Ibu Sendang Pangganjar juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal Sendang Pangganjar Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr./Mrs. Sendang Pangganjar, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or public companies, as specified in the preceding section. Additionally, Mr./Mrs. Sendang Pangganjar has signed his declaration of independence, which was issued and signed on Sendang Pangganjar As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.



Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2021 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

Board of Commissioners' Assignment Implementation Report in 2022

The activities of the Board of Commissioners during 2022 include giving suggestions as a follow-up to the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. In broad terms, the Board of Commissioners' activities include:

1. Overseeing the operation of the Company by the Board of Directors and advise the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the terms of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations;
2. Providing advise rendered for the benefit of the Company and in conformity with the Company's goals and objectives;
3. Carrying out obligations and responsibilities in line with the Articles of Association and the GMS's decisions;
4. Being accountable to the GMS;
5. Being accountable for studying and revising the Board of Directors' prepared annual report;
6. Being accountable for assessing the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.

In addition to the foregoing activities, the Board of Commissioners and Board of Directors will visit the project in 2021 to monitor its continuous development.



DIREKSI

The Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Piagam Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan belum memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan/atau tata tertib kerja Direksi. Namun, panduan dan/atau tata tertib kerja Direksi Perseroan diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perusahaan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - (i) dinyatakan pailit;
 - (ii) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

According to Article 2 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company with the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company in accordance with its goals and objectives, to represent the Company in and out of court, and to ensure that the Company fulfils its obligations. social responsibility and, within the limits of the law and regulations, giving due consideration to the needs of all relevant parties. The Board of Directors acts and takes decisions in line with the established delegation of responsibilities and powers. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal status.

Charter of the Board of Directors

By 2022, the Company has been operating without a Board of Directors Charter, which acts as a guide and/or work order for the Board of Directors. However, the rules and/or working procedures of the Company's Board of Directors are controlled by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors' Criteria

The Company is cognisant of that the Shareholders have complete ability to appoint the Board of Directors through the GMS. However, to ensure that the members of the Board of Directors perform in accordance with the Shareholders' expectations and the Company's needs, the Company must establish a policy regarding the criteria for the members of the Board of Directors as needed, and the determination of the criteria for members of the Board of Directors is based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The following are the qualifications for members of the Company's Board of Directors:

1. S/he is capable of doing legal actions;
2. Within the period of 5 (five) years prior to his/her appointment never:
 - (i) declared bankrupt;
 - (ii) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> (iii) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan 3. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan; dan 6. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK; (iv) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; (v) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan. | <ul style="list-style-type: none"> (iii) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; 3. S/he does have good character, morals, and integrity; 4. S/he does have a commitment to comply with the laws and regulations; 5. S/he does have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and 6. In the 5 (five) years prior to his appointment s/he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure: <ul style="list-style-type: none"> (i) never held an annual GMS; (ii) his/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; (iii) has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA; (iv) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; (v) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. |
|--|---|

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors' Composition

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Akta Pendirian PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 1 tertanggal 1 Juni 2005 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 1 dated June 1, 2005	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 28 April 2026
2	Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 20 dated June 13, 2011	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 28 April 2026
3	Liu Chen Zhi	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 28 April 2026
4	Patta Sofyan	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 28 April 2026

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, mencakup:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan Perseroan oleh Direksi;
- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;
- Pengelolaan keuangan perusahaan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi;

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Article of Association of the Company, including:

- Board of Directors' duties and authorities;
- Rights and obligations of the Board of Directors;
- Composition and division of duties of the Board of Directors;
- Procedure for appointment and dismissal of Directors;
- The term of office of the Board of Directors;
- Determination of company policy by the Board of Directors;
- Criteria for members of the Board of Directors;
- Board of Directors introduction program;
- Development of Board of Directors;
- The position ethics;
- Corporate financial management;
- Board of Directors meeting and decision-making of the Board of Directors;



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
6. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan
7. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite investasi, pegawai Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;
3. Manage the Company according to its authorities and responsibilities;
4. Ensure the implementation of Good Corporate Governance;
5. Be accountable for the execution of its duties to the GMS;
6. Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) timely and completely; and
7. Assist the Sharia Supervisory Board in utilising the functions of the investment committee, employees, and professional experts under the Board of Directors.



Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	<p>Tugas Duties:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan, Legal and Secretariat. Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Setting the Development Objectives, Target, Strategy and Policy of the Company. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perseroan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Planning, developing, and implementing company strategies as well as maintaining and improving the Company's Image to support the achievement of the Company's Goals. Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan. Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company. Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra Perseroan. Ensuring business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy and increasing the Company's image. Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ensuring that the Company's determined target could be reached. Menjamin tercapainya target <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System - and Occupational, Health and Safety- and Environmental System (HSE). Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). <p>Tanggung Jawab Responsibilities:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Planning strategies, policies, and targets for the Company. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Performing periodic supervision/monitoring. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for the Company's large-scale activities. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. Monitoring result of audits conducted by SPI . Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance, and implementing Good Corporate Governance, Safety Management System, Occupational Health and Safety and Environment.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	<p>Tugas Duties:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, <i>Human Capital</i>, dan Manajemen Risiko Perseroan. Determining the Development target for the functions of Finance, Human Capital, and Company Risk Management. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, Pengendalian, dan <i>Human Capital</i>. Establishing long and short term goals for the Company, policies and regulations in the functions of finance, control and human capital. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, <i>human capital</i>, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. Developing sustainable strategies in the fields of finance, human capital, and controlling and managing corporate risks. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organisation runs in accordance with the direction of the established strategy. Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya. Controlling Company Debt and Receivables and managing the needs and development of its employees. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational, Health and Safety and Environmental System (OHSE). Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). <p>Tanggung Jawab Responsibilities:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan human capital sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in finance, control, and Human Capital based on the Company's targets. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko. Making final decisions concerning the Company's financial, Human Capital, control, and risk management activities. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Periodic supervision monitoring. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang keuangan, <i>human capital</i>, dan pengendalian dan manajemen risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance in finance, Human Capital, and control and risk management, implementation of GCG, Occupational Health and Safety Management System, and risk management.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Liu Chen Zhi	Direktur Director	<p>Tugas Duties:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Penjualan, <i>Business Development</i> (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing the development target of Sales function, Business Development and Information System. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, <i>Business Development</i> (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing long-term and short-term corporate goals, policies and regulations in the Sales, Business Development and Information Systems function. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, <i>Business Development</i> (Busdev) dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Developing sustainable strategies in the management of Sales, Business Development and Information Systems to support the achievement of Company Goals. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organisations are always in line to the determined direction strategy. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis Perseroan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. Securing the Company's market supremacy and the utilisation of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-to-date information system. Terciptanya kaderisasi pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratny. Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees Menjamin terlaksananya dan tercapainya target <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System-and Occupational, Health and Safety-and Environmental System (OHSE). Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). <p>Tanggung Jawab Responsibilities:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. Membuat keputusan strategik bidang penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in marketing based on the Company's targets. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi Perseroan. Making final decisions concerning the Company's marketing activities. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Periodic supervision/monitoring.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		<p>e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang penjualan, <i>Business Development</i> (busdev) dan sistem informasi, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organisation performance in sales, business development and information system, Good Corporate Governance implementation, ISO management system, Occupational Health and Safety and Environment Management System, and risk management.</p>
Patta Sofyan	Direktur Director	<p>Tugas Duties:</p> <p>a. Menetapkan arah pengembangan fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. Determining the development direction of the Engineering, Research and Development, QHSE & Management Systems and Production functions.</p> <p>b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. Establishing long-term and short-term company goals, policies and regulations in the functions of Engineering, Research and Development, QHSE & Management and Production Systems.</p> <p>c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik dan Research & Development, QHSE & SM serta Produksi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Developing sustainable strategies in Engineering Management and Research & Development, QHSE & SM and Production to support the achievement of Company Goals.</p> <p>d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organisation runs in accordance with the direction of the predetermined strategy.</p> <p>e. Mengendalikan Engineering/Teknologi, Pengembangan, Produk dan/atau Produk baru dan pengendalian QHSE dan Produksi. Controlling Engineering/Technology, Development, Products and/or New Products and controlling QHSE and Production.</p> <p>f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnyanya. The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.</p> <p>g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas karyawan. The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity.</p> <p>h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Work Safety and Environmental Management Systems (SMK3L).</p> <p>i. Melaporkan Kinerja Perseroan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).</p>



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		<p>Tanggung Jawab Responsibilities:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Implementation of strategic planning and decision making. Membuat keputusan strategik bidang teknologi konstruksi/engineering, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan dan produksi. Making strategic decisions in the fields of construction/engineering technology, management systems, as well as research and development and production. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan teknik dan sistem manajemen, produksi serta penelitian dan pengembangan Perseroan. Implementation of strategic decision making for engineering activities and management systems, production and research and development of the Company. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. The implementation of periodic supervision/monitoring. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlled achievement of organisational performance in the fields of engineering, management systems, as well as research and development, implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management systems, Occupational Health and Environment Management Systems (SMK3L) and management of risk aspects.

Rapat Direksi

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Meeting of the Board of Directors

Frequency of Meetings Policy

Article 16 of POJK No. 33/ POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors should meet at least once per month or as needed. Meetings of the Board of Directors are lawful and have the authority to make binding decisions if at least half of all Board members are present or are legally represented at the meeting. At the meeting of the Board of Directors, decisions must be reached via consensus-based discourse. If this is not accomplished, the decision is made with the approval of more than half of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors has one (1) vote. Other rules governing decision-making at the Board of Directors Meeting are essentially identical to those at the Board of Commissioners Meeting.



Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2022, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rate of Attendance

During 2022, the Board of Directors met as often as 12 (twelve) times to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings.

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	12	12	100%
Liu Chen Zhi	Direktur Director	12	11	92%
Patta Sofyan	Direktur Director	12	12	100%

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Board of Directors' Orientation Program

The Company has a programme designed to acquaint new members of the Board of Directors with the Company and its operations, with the goal of fostering their understanding of the Company's goals and objectives and facilitating their participation in the Board's implementation of GCG and other performance-enhancing initiatives. The President Director, or in their absence, another member of the Board of Directors, is responsible for coordinating this introductory programme. Presentations, meetings, and site visits to the Company's offices are all used to put the programme into action.

Documents such as the Company's Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, and Program Description are provided as part of the orientation. Board of Directors activities, Board of Directors' Work Guidelines, and Board of Directors' responsibilities and how they are carried out. Along with classroom instruction,



Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan melaksanakan program orientasi guna menyampaikan perkenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

the orientation programme also includes hands-on experience via field trips to familiarise new hires with the Company's operations.

Given that there was no turnover in the Board of Directors' membership in 2022, the Company did not need to run an orientation session to brief incoming directors on the business.





PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DIREKSI

Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, SPI, and Division Manager.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor 191 tanggal 26 April 2022.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan:

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The procedure of deciding the Board of Commissioners' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, the Board of Commissioners' compensation is set by Deed Number 191 dated on 26 April 2022.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The MCOL Board of Commissioners is compensated as follows:



Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/ Facility	Rincian	Details
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. 	<ul style="list-style-type: none"> The salary of the President Commissioner is 45% of the President Director's salary. The Board of Commissioner's salary is 90% of the President Commissioner's salary.
Tunjangan Allowances	<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun). Tunjangan transportasi (per bulan). Asuransi Purna Jabatan (per tahun) 	<ul style="list-style-type: none"> Religious holiday allowance (per year). Transportation allowance (per month). Post-Employment Insurance (per year).
Fasilitas Facilities	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kesehatan. Fasilitas bantuan hukum. 	<ul style="list-style-type: none"> Health facility. Legal assistance facility

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
 - Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
 - Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Compensation

In calculating the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in line with the policies of its significant shareholders.

The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (*Key Performance Indicator*).

In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

- Collegial review of the performance of the Board of Commissioners is based on the following evaluation criteria:
 - Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.
 - Compliance with relevant laws and company rules.
 - Dedication to furthering the company's interests.
 - Implementation of the Company's oversight and management.
 - The Company's implementation of good corporate governance.



- | | |
|--|--|
| <p>2. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris. b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen. | <p>2. Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are conducted using the following assessment criteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees. b. Participation in monitoring and advising the Management. |
|--|--|

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Remuneration Policy for the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Procedure for Determining the Board of Directors' Compensation

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 191 tanggal 26 April 2022.

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual Meeting of Shareholders (GMS). The amount of compensation paid by the Board of Directors in 2022 is established by Deed Number 191 dated 26 April 2022.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors is governed by the Company's Articles of Association, which state that the Board's remuneration consists of a basic salary, facilities, and other allowances, including post-employment funds, the amount of which is



wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

determined by the Annual GMS. In accordance with Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to set the amount of compensation for the Board of Directors. In 2022, the compensation is selected at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut ini adalah struktur remunerasi Direksi Perseroan:

Board of Directors Compensation Framework

The GMS decides the monthly and annual components of the Board of Directors' compensation, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The compensation structure of the Company's Directors is as follows:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/ Facility	Rincian	Details
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan gaji Direksi sebagai acuan utama. Perhitungan gaji Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. 	<ul style="list-style-type: none"> The estimation of Board of Directors salaries as the main reference. The Director's salary is 90% of the President Director's salary.
Tunjangan Allowances	<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun). Tunjangan Perumahan termasuk biaya utilitas (per bulan). Asuransi Purna Jabatan (per tahun) 	<ul style="list-style-type: none"> Religious holiday allowance (per year). Housing allowance including utility costs (per month). Post-Employment Insurance (per year).
Fasilitas Facilities	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kendaraan. Biaya operasional kendaraan. Fasilitas kesehatan. Fasilitas bantuan hukum. 	<ul style="list-style-type: none"> Transportation facilities. Operational transportation facilities. Health facility. Legal assistance facility

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indicators for Determining Directors' Compensation

In deciding the compensation of the Board of Directors, the Company considers a number of indications consistent with relevant rules.

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
 - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
 - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
 - c. Efektivitas Produk dan Proses;
 - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
 - e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat;
 - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.
2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (*Key Performance Indicators*). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:
 - a. Finance, Markets, and the Law;
 - b. Customer Concentration and Relationships;
 - c. Product and Process Performance;
 - d. Labour Concentration and Relations;
 - e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
 - f. Creativity, Adaptability, and Innovation.
2. Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

The results of the performance evaluation of members of the Board of Directors are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance and when the Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure. In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is often provided as a measure of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.



PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham Utama Perseroan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

In deciding the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in compliance with the policies of its Major Shareholders. The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (*Key Performance Indicator*). In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:

- a. Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.
- b. Compliance with relevant laws and company rules.
- c. Dedication to furthering the company's interests.
- d. Implementation of the Company's oversight and management.
- e. The Company's implementation of good corporate governance.

Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are based on the following assessment criteria:

- a. The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.
- b. Participation in monitoring and advising the Management.

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the



pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
 - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
 - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
 - c. Efektivitas Produk dan Proses;

effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In deciding the compensation of the Board of Directors, the Company considers a number of indications consistent with relevant rules.

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (*Key Performance Indicators*). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:
 - a. Finance, Markets, and the Law;
 - b. Customer Concentration and Relationships;
 - c. Product and Process Performance;



- d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
 - e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
 - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.
2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-Assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah di sepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

- d. Labour Concentration and Relations;
 - e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
 - f. Creativity, Adaptability, and Innovation.
2. Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure based on the results of the performance evaluation of Board of Directors members. Moreover, at the Annual GMS and in the Company's annual report, the performance rating of the Board of Directors is typically offered as a measure of accountability for the execution of responsibilities and obligations.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Company through the Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates the remuneration policy, amount and structure. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Directors.



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners is helped in carrying out its responsibilities by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; while the Board of Directors is assisted in carrying out its responsibilities by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of these supporting organs' functions and obligations is regularly monitored directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to impose sanctions or reprimands on supporting organs that make errors.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Prima Andalan Mandiri Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) PT Prima Andalan Mandiri Tbk Major/Controlling Shareholder
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Eddy Sugianto	Diah Asriningputri Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Liu Chen Zhi 3. Erita Kasih Tjia	-
Diah Asriningputri Sugianto	Eddy Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Liu Chen Zhi 3. Erita Kasih Tjia	-
Sendang Pangganjar	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Handy Glivirgo	1. Eddy Sugianto 2. Diah Asriningputri Sugianto	1. Liu Chen Zhi 2. Erita Kasih Tjia	-
Erita Kasih Tjia	1. Eddy Sugianto 2. Diah Asriningputri Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Liu Chen Zhi	-
Liu Chen Zhi	1. Eddy Sugianto 2. Diah Asriningputri Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Erita Kasih Tjia	-
Patta Sofyan	-	-	-



KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Eddy Sugianto	1. PT Edika Agung Mandiri 2. PT Prima Andalan Utama 3. PT Mandiri Intiperkasa 4. PT Maritim Prima Mandiri	-	-
Diah Asriningputri Sugianto	1. PT Prima Andalan Utama	1. PT Edika Agung Mandiri	-
Sendang Pangganjar	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Handy Glivirgo	-	1. PT Mandiri Intiperkasa 2. PT Mandala Karya Prima 3. PT Maritim Prima Mandiri	-
Erita Kasih Tjia	1. PT Mandiri Intiperkasa	1. PT Mandala Karya Prima 2. PT Edika Agung Mandiri 3. PT Prima Andalan Utama	-
Liu Chen Zhi	-	1. PT Mandiri Intiperkasa	-
Patta Sofyan	-	-	-



KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Eddy Sugianto	900.000	PT Edika Agung Mandiri
Diah Asriningputri Sugianto	16.774.300	PT Edika Agung Mandiri PT Prima Andalan Utama
Sendang Pangganjar	-	-
Direksi Board of Directors		
Handy Glivirgo	35.400.000	PT Edika Agung Mandiri
Erita Kasih Tjia	5.529.000	PT Edika Agung Mandiri
Liu Chen Zhi	-	-
Patta Sofyan	-	-



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners Decree No. 001/PAM BOC/2021 dated 5 May 2021.

Audit Committee's Charter

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 002/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021 establishing the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a road map for the Audit Committee's activity.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;
- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;



- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
- Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;
- Examining the adequacy of public accountants' audits;
- Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;
- Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;
- Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and
- Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan. Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Sendang Pangganjar	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 5 May 2024
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anang Yudiansyah Setiawan	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 5 May 2024
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Kurniadi	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 5 May 2024



SENDANG PANGGANJAR

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Usia Age	51 tahun 51 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<i>Bachelor of Business Administration</i> – University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994 Bachelor of Business Administration – University of Toledo, Ohio, USA in 1994
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Associate in Corporate Finance</i> - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) • <i>Associate Director in Capital Market and Financial Advisory</i> - AAJ RSM (1994-2004) • <i>Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support</i> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) • <i>Associate Director of IB</i> – PT Overseas Securities (2007-2009) • Komisaris Utama – PT SOG Indonesia (2007-sekarang) • Partner dan <i>Co-Founder</i> - Helios Capital Asia (2009-sekarang) • Komisaris dan <i>Co-Founder</i> - PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang) • Komisaris Independen - PT Prima Andalan Mandiri Tbk • Associate in Corporate Finance - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory - AAJ RSM (1994-2004) • Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) • Associate Director of IB – PT Overseas Securities (2007-2009) • President Commissioner – PT SOG Indonesia (2007-present) • Partner and Co-Founder - Helios Capital Asia (2009-present) • Commissioner and Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-present) • Independent Commissioner - PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner of the Company



ANANG YUDIANSYAH SETIAWAN

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	53 tahun 53 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1994) Bachelor's degree in Economics, University of Indonesia (1994)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_ BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/ PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Auditor Ernst & Young (1992 – 1996); • Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000); • Senior Manajer Ernst & Young (2000 – 2009); • Komite Audit PT Ancora Resources (2009 – 2014); • Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun (2011 – 2013); • Komite Audit Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016). • Senior Auditor of Ernst & Young (1992 – 1996); • Head of Internal Audit of PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000); • Senior Manager of Ernst & Young (2000 – 2009); • Audit Committee of PT Ancora Resources (2009 – 2014); • Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2011 – 2013); • Audit Committee of Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Advisor</i> PT DEX Solutions Indonesia; • Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk; • Komite Audit PT Protelindo. • Senior Advisor of PT DEX Solutions Indonesia; • Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk; • Audit Committee of PT Protelindo.



KURNIADI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia Age	52 tahun 52 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1993) Bachelor's degree in Economics, Tarumanagara University (1993)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_ BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/ PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor Johan Malonda & Rekan (1992 – 1993); • Auditor dan Konsultan Prasetyo Utomo & Co. (1993 – 1996); • Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010); • Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009); • Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020). • Auditor Johan of Malonda & Partners (1992 – 1993); • Auditor and Consultant of Prasetyo Utomo & Co. (1993 – 1996); • Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010); • Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009); • Audit Committee of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk; • Komite Audit PT Sillo Maritime Perdana; • Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk; • Komite Audit PT Palma Serasih Tbk; • Komite Audit PT Kobexindo Tractors; • Komite Audit PT Indostraits. • Audit Committee of PT Buyung Poetra Sembada Tbk; • Audit Committee of PT Sillo Maritime Perdana; • Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk; • Audit Committee of PT Palma Serasih Tbk; • Audit Committee of PT Kobexindo Tractors; • Audit Committee of PT Indostraits.



Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	-	-
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	√	-
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	-	-
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	-	-
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	-	-

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least one-half of the total members are present. Throughout 2022, the Audit Committee had 4 (four) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%



Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *meeting* dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit.
2. Melakukan *meeting* dengan Internal Audit dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan.
3. Melakukan *meeting* dengan Auditor Eksternal dalam rangka meninjau rencana audit.
4. Melakukan tinjauan hasil kerja Audit Internal.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK.
6. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan kuartalan.

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2022:

1. Conducting regular meetings and coordination with the Board of Directors and Board of Commissioners, including preparing the audit committee work plan.
2. Conducting meetings to review with the annual internal audit plan.
3. Conducting meetings with External Auditors to review audit plans.
4. Reviewing the work of internal Audit.
5. Providing recommendations for the appointment of an external auditor in accordance with FSA regulations.
6. Reviewing the quarterly financial statements.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. The Salary and Nomination Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 003/PAM BOC/2021 dated 5 May 2021 establishing the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with OJK Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- I. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

- I. Relating to the function of Nomination:
 - Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;



- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

II. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

III. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

- Regulations and criteria governing the nomination process, as well as policies governing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.
- Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and
- Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

II. Relating to the function of remuneration:

- Making recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;
- Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.

III. The Nomination and Remuneration Committee must exercise independence in carrying out its responsibilities.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Sendang Pangganjar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Diah Asriningputri Sugianto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Denny Hadian



Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan anggota sebagai berikut:

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Company's Board of Commissioners decision letter No. 003/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Sendang Pangganjar	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 5 May 2024
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Diah Asriningpuri Sugianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 5 May 2024
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Denny Hadian	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 5 May 2024



SENDANG PANGGANJAR

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	51 tahun 51 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<i>Bachelor of Business Administration</i> – University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994 Bachelor of Business Administration – University of Toledo, Ohio, USA in 1994
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Associate in Corporate Finance</i> - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) • <i>Associate Director in Capital Market and Financial Advisory</i> - AAJ RSM (1994-2004) • <i>Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support</i> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) • <i>Associate Director of IB</i> – PT Overseas Securities (2007-2009) • Komisaris Utama – PT SOG Indonesia (2007-sekarang) • Partner dan <i>Co-Founder</i> - Helios Capital Asia (2009-sekarang) • Komisaris dan <i>Co-Founder</i> - PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang) • Komisaris Independen - PT Prima Andalan Mandiri Tbk • Associate in Corporate Finance - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998) • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory - AAJ RSM (1994-2004) • Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007) • Associate Director of IB – PT Overseas Securities (2007-2009) • President Commissioner – PT SOG Indonesia (2007-present) • Partner and Co-Founder - Helios Capital Asia (2009-present) • Commissioner and Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-present) • Independent Commissioner - PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner of the Company



DIAH ASRININGPURI SUGIANTO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	41 tahun 41 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Commerce</i> – Australian National University pada tahun 2003 • <i>Master of Business Administration</i> – Nanyang Business School pada tahun 2007
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Bergabung dengan Grup Mandiri sebagai Komisaris dan Direktur sejak tahun 2008 • Direktur Utama Edika Agung Mandiri (2017) • Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-Sekarang) • Joined Mandiri Group as Commissioner and Director since 2008 • President Director Edika Agung Mandiri (2017) • Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Perseroan The Company's Commissioner



DENNY HADIAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	58 tahun 58 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana (1988) Bachelor of Management Economics, Krisnadwipayana University (1988)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	3 Tahun
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Accounting Manager</i> PT Indominco Mandiri (1989 – 2001); • <i>Financial Controller</i> PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008); • <i>Internal Control</i> MIP (2008 – 2011). • <i>Accounting Manager</i> of PT Indominco Mandiri (1989 – 2001); • <i>Financial Controller</i> of PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008); • <i>Internal Control</i> MIP (2008 – 2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Operation Contoller</i> MKP; • <i>Direktur</i> PT Petro Niaga Mandiri. • <i>Operation Controller</i> of MKP; • <i>Director</i> of PT Petro Niaga Mandiri.



Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	-	√
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	√	√
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	-	√
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	-	√
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	-	-

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least one-half of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 2 (two) times in 2022, with the following attendance levels:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Denny Hadian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

In 2022, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework adequately protected the firm against all risks.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Jie Jeanny Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Company has appointed Jie Jeanny Pratiwi as Corporate Secretary in compliance with OJK Regulation No. 35/2014 and the Board of Directors' Decree No. 001/PAM BOD/2021 dated May 5, 2021 on the Appointment of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.



JIE JEANNY PRATIWI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Usia Age	60 tahun 60 years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Diploma jurusan Business Management - Word Processing and Accounting dari Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982) Diploma in Business Management - Word Processing and Accounting from Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 Decree of the Board of Directors No. 001/PAM_BOD/2021 May 5, 2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Executive Secretary</i> Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983 – 1985); • <i>Private Banking Management Trainee American Express Bank Limited</i> (Jakarta) (1985 – 1987); • <i>Assistant Marketing Coordinator</i> (1987 – 1990); • <i>Group Finance Controller</i> Djajanti Group (1995); • <i>Executive Secretary to President Director</i> PT Artha Investa Arga (1995 – 1997); • <i>Assistant Finance Director</i> PT Central Utama Creations (2001 – 2003); • <i>Banking and Investor Relation Divisi Corporate Finance</i> PT Perdana Gapuraprima Tbk (2006 – 2010); • <i>Branch Manager</i> Cabang gandaria PT Bank ICBC Indonesia (2010 – 2015); • <i>Banking Relation</i> Grup Mandiri (2018 – sekarang). • <i>Executive Secretary</i> of Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983 – 1985); • <i>Private Banking Management Trainee</i> of American Express Bank Limited (Jakarta) (1985 – 1987); • <i>Assistant Marketing Coordinator</i> of Controller Djajanti Group (1987 – 1990); • <i>Group Finance</i> of Controller Djajanti Group (1995); • <i>Executive Secretary</i> to President Director of PT Artha Investa Arga (1995 – 1997); • <i>Assistant Finance Director</i> of PT Central Utama Creations (2001 – 2003); • <i>Banking and Investor Relations Corporate Finance Division</i> of PT Perdana Gapuraprima Tbk (2006 – 2010); • <i>Branch Manager</i> of Gandaria Branch of PT Bank ICBC Indonesia (2010 – 2015); • <i>Banking Relations</i> of Mandiri Group (2018 – present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. The Corporate Secretary's four primary responsibilities are as follows:

1. Monitoring the capital market's evolution, particularly the capital market's current rules and regulations;
2. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on how to comply with the Capital Markets sector's rules and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance responsibilities, which include the following:
 - Public disclosure of information, including the availability of information on issuers' or public firms' websites;
 - Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;
 - Organising and recording the Shareholders' Meeting;
4. As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.



Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perusahaan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022:

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2022:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan Penunjukan Akuntan Publik 2. Pelaporan Keuangan Konsolidasi Interim yang tidak di Audit 3. Pelaporan Pembagian Interim Tahun 2022 4. Pelaporan Jadwal Pembagian Dividen 5. Pelaporan atas Perubahan Kepemilikan Saham 6. Pelaporan Kegiatan Eksplorasi (setiap 3 bulan) 7. Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan) 8. Pelaporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hutang Valas (setiap bulan) 9. Pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	106
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcement via Newspaper	1 (Bisnis Indonesia)



Laporan Keuangan Financial Report	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan Keuangan Tahunan 2021 2. Penyampaian laporan keuangan Interim yang tidak diaudit kuartal I sampai dengan kuartal III 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of the 2021 Annual Financial Report 2. Submission of unaudited Interim financial reports from the first quarter to the third quarter of 2022
Dividen Dividend	Pembagian Dividen Interim Interim Dividend Distribution
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	RUPST 1 kali dan RUPSLB tidak ada. AGMS 1 time and EGMS (none).
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 kali/time
Paparan Publik Public Exposure	1 kali/time

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan 2022, halaman 98.

Corporate Secretary Training Program

In order to improve the capability of carrying out the duties of the Corporate Secretary, the Company has policies related to competency development and improvement in the form of training and education provided by the Company. Throughout 2022, the Corporate Secretary participated in a competency improvement program which can be seen in the Company Profile chapter, 2022 Annual Report on page 98.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 002/PAM_BOD/2021 dated 5 May 2021 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

- Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;
- Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;
- Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
- Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;
- Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
- Assisting the Audit Committee;
- Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;



- Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Assisting with the investigation of serious charges of fraud; and
- Conducting further inspections as necessary.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;
- Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
- Coordination of its operations with those of external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

The Company has produced an Internal Audit Unit Charter in line with OJK Regulation No. 56/2015 and PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Board of Directors Decree No. 003/PAM BOD/2021 dated May 5, 2021 addressing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit's operations.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perusahaan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.



Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perusahaan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.



Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit

YUSUF

Kepala Audit Internal
Head of the Internal Audit

Usia Age	55 Tahun 55 Years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1991) Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1991)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 Decree of the Board of Directors No. 002/PAM_BOD/2021 May 5, 2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assistant Group Head</i> KAP Johan Malonda Jakarta (1989 – 1992); • <i>Accounting Manager</i> PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004). • Assistant Group Head of Johan Malonda Jakarta Public Accounting Firm (1989 – 1992); • Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Audit PT Propindo Sedayu; Internal Audit of PT Propindo Sedayu; • Internal Audit PT Ekadi Trisakti Mas; Internal Audit of PT Ekadi Trisakti Mas; • Direktur PT Alat Bumi Permai; Director of PT Alat Bumi Permai; • Direktur PT Graha Agung Adiperkasa; Director of PT Graha Agung Adiperkasa; • Direktur PT Mandiri Karya Propindo; Director of PT Mandiri Karya Propindo; • Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama; Director of PT Mandiri Karyacipta Utama; • Komisaris PT Petro Niaga Mandiri. Commissioner of PT Petro Niaga Mandiri.
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak Ada None



Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022:

1. Melakukan kegiatan audit regular pada bagian operasional (termasuk site dan corporate) yang meliputi :
 - Sumber Daya Manusia
 - *Finance and accounting*
 - *Purchasing / SCM*
 - Teknologi Informasi
 - Legal
 - Pengelolaan Gudang
 - Pengelolaan Persediaan
 - Pengelolaan Perawatan Terencana
2. Memberikan masukan kepada manajemen dalam pembuatan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan.
3. Menjadi narasumber sosialisasi Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Kecurangan.
4. Merancang, membuat dan menjadi narasumber sosialisasi sistem pelaporan pelanggaran.
5. Memberikan saran dan pendapat dalam pembuatan *master blueprint e-procurement*
6. Melakukan Empat (4) pertemuan dengan Komite Audit di 2022. Pertemuan ini dilaksanakan sesuai kebutuhan dan paling sedikit sekali dalam tiga bulan.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2022

The implementation of UAI duties and functions is realized in an integrated Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of providing objective opinions, input and considerations as well as consulting services to Management and other Work Units related to the oversight function which is independent and objective.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2022:

1. Conduct regular audit activities in the operational section (including site and corporate) which include:
 - Human Resources
 - Finance and accounting
 - Purchasing / SCM
 - Information Technology
 - Legal
 - Warehouse Management
 - Inventory Management
 - Management of Planned Maintenance
2. Provide input to management in developing Anti-Bribery and Anti-Fraud Policies.
3. Become a resource person for disseminating the Anti-Bribery and Anti-Fraud Policy.
4. Design, creating and becoming resource persons for dissemination of the violation reporting system.
5. Provide suggestions and opinions in the preparation of e-procurement master blueprints
6. Conduct four (4) meetings with the Audit Committee in 2022. These meetings are held as needed and at least once in three months.



AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pada tahun 2022, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited) dengan biaya audit sebesar Rp500.000.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10% dan *Out of Pocket Expenses* maksimal sebesar 2,5% dari harga penawaran).

Periode Audit dan Biaya Audit

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2022	Mento	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Rp500.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2021	Mento	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Rp350.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2020	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Rp250.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2019	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Rp 250.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2018	Sherly Jokom	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)	Rp240.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Public Accountant Appointment Mechanisms

On a basis of the aforementioned lines, the Annual GMS is used to choose a Public Accounting Firm based on suggestions made by the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Company also makes reference to Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities when performing its appointment.

The audit fee for the Company's consolidated financial statements in 2022 is Rp500,000,000 (excluding 10% Service VAT and Out of Pocket Expenses up to a maximum of 2.5% of the offer price) and is paid to the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Global Limited)

Audit Period and Audit Fees

Other Services Provided by the Public Accountants

Apart from financial audit services, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja does not provide other services to the Company.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dengan menggunakan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perseroan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;
2. **Penilaian Risiko**
Menganalisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
3. **Aktivitas Pengendalian**
Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;
4. **Informasi dan Komunikasi**
Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah *form* dan *time frame* yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;
5. **Pemantauan Pengendalian Internal**
Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian

The implementation of the internal control system in the Company is carried out using the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework standard method which includes five interrelated components as follows:

1. **Control Environment**
It is the basic component of internal control that provides direction for the organization and influences the control awareness of the people within the Company. Several influential factors in the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authority and responsibility assignment, HR practices and policies;
2. **Risk Assessment**
Analyze risks relevant to achieving its objectives and establish a basis for determining how risks should be managed;
3. **Control Activities**
Ensuring that the necessary actions are taken to mitigate risks in achieving the Company's goals. Actions taken to address risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive action is an action taken before a risky event takes place, while mitigation action is an action taken after a risky event takes place;
4. **Information and Communication**
Providing relevant information in financial reporting including accounting systems containing methods for identifying, combining, analyzing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining accountability of assets and liabilities. Such information must be identified, described and communicated in a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;
5. **Internal Control Monitoring**
Is a process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the design and operation of controls in a timely manner



tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perseroan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perseroan.

and taking corrective action. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or with various combinations of the two. In this case the Company's Internal Audit contributes in monitoring the Company's activities.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Evaluation on Internal Control System

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the firm.

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang telah diterapkan.

To back up the decisions and policies of the Board of Directors on the efficacy of the Company's Internal Control System, the Internal Control Unit conducts evaluations of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Evaluation findings are shared with upper management for further action to ensure the Internal Control System is functioning as intended.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Analysis conducted in 2022 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board Of Directors and/ or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/ Audit Committee, and has been since its implementation in 2022.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perusahaan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/atau eksternal Perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perusahaan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perusahaan maka jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
2. Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak
3. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

Risk Management System Implementation Basis

The Company is acutely aware of the many hazards that have the potential to disrupt its operations and finances. Involving each work unit, the company has built from an early age an integrated Risk Management System at the corporate level. The creation of a Risk Management System is a vital aspect of a long-term plan that attempts to identify and manage all risks in line with the company's policies and risk appetite.

Using ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, and ISO 31000:2018 as a reference for Risk Management, the company predicts all negative implications of uncertainties and opportunities on the anticipated results of its goals and objectives. In the context of Risk Management, ISO 31000:2018 is mentioned.

Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

1. Principal Risks That Have a Material Impact on the Business Continuity of the Organisation
2. Dependence on Subsidiary's business operations
3. Significant Business Risks, Either Directly or Indirectly, That Might Adversely Affect the Company's Results of Operations and Financial Condition



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Risiko fluktuasi harga batubara • Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor
 • Risiko perubahan teknologi • Risiko terkait tenaga kerja • Risiko terkait investasi atau aksi korporasi • Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan • Risiko keterbatasan cadangan batubara dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan batubara yang ekonomis • Risiko persaingan usaha • Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri pertambangan batubara dan bidang lingkungan hidup • Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan | <ul style="list-style-type: none"> • The danger of coal price fluctuation • The risk posed by government policies in export destination nations
 • The possibility of technological transformation • Hazards associated with employment • Investment or corporate action-related risks • The risk that the buyer will not enter into a contract • The long-term danger of restricted coal reserves if existing resources cannot be turned into economically viable coal reserves.
 • Threat of business competition • The risk of violating relevant rules and regulations in the coal mining and environmental sectors
 • Hazards associated with weather, natural catastrophes, and accidents |
| <p>4. Risiko Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko perekonomian global • Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha pertambangan mineral dan batubara • Kondisi sosial dan politik di Indonesia • Gugatan hukum • Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah | <p>4. Risk in General</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risks to the global economy • The risk of fluctuating currency exchange rates • Adherence to appropriate rules and regulations governing the mineral and coal mining industries
 • Indonesia's social and political situation • Litigation • Modifications to the government's policies or regulations |
| <p>5. Risiko Bagi Investor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan • Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi | <p>5. Investors Face Risk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indonesian capital market circumstances may have an effect on the Company's share price and liquidity. • The Offer Price of the Company's Offered Shares may not be indicative of the Company's actual share price on the stock market, and the Company's Offered Share price may change. |



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2022, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2022, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2022.



PERKARA PENTING 2022

Legal Cases in 2022

Status Status	Jenis Perkara Type of Issues			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Has been completed (permanent legal force)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dalam proses penyelesaian On completion process	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Jumlah Total	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara penting baik perkara perdata maupun pidana yang terjadi pada transaksi Perseroan, kegiatan operasional Perseroan maupun yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

There were no important cases, either civil or criminal cases which had a significant effect on the sustainability of the Company, that occurred from the Company's transactions and operational activities throughout the year 2022. In 2022, the Board of Commissioners and/or Board of Directors and its subsidiaries will confront the following number of significant cases.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perusahaan Subsidiaries	Tidak Ada None

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2022.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.mandiricoal.co.id Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@mandiricoal.co.id atau telepon ke (021) 29333189/29333190.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.mandiricoal.co.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate.secretary@mandiricoal.co.id or by telephone at (021) 29333189/29333190.

KODE ETIK

Code of Conducts

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari *Sustainability, Growth, dan Value Creation*.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the organisation, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.



Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Total Violations of Code Conducts in 2022

The Company received no complaints about employees breaking the company's code of conduct in 2022.



PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perusahaan, yakni:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab,

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.



Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk penerapan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit pelaporan pelanggaran akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

This violation reporting system is expected to be able to detect early (*early warning*) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Whistleblowing Conveyance

As part of the Company's violation reporting system, the Company offers a dedicated email address for workers to use when filing complaints of misconduct.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Management and Method of Handling

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:



1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
 2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.
1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
 2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2022.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perusahaan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait antikorupsi, *anti-fraud*, dan gratifikasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak

Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the GCG principles and the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Prevention Focusing on the actual execution of anti-corruption policies as specified in Law no. 20 of 2001 about Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is also concerned with anti-corruption measures.

The Company has anti-corruption, anti-fraud, and gratification rules so that all Company staff may maintain that there are no corrupt, fraudulent, or gratifying actions that have the



terdapat adanya praktik korupsi, *fraud*, dan gratifikasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk bagi Grup Perseroan. Kebijakan tersebut didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 009A/PAM_BOD/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 perihal Penugasan Unit Audit Internal Untuk Memberlakukan Pedoman Dan Implementasi Terhadap Pencegahan Gratifikasi Dan Antikorupsi. Surat Keputusan Direksi tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan dengan menerbitkan Prosedur Penindakan terhadap temuan korupsi, *fraud*, dan gratifikasi di lingkungan Perseroan serta menerapkan Pakta Integritas yang harus dipatuhi oleh seluruh Vendor dan seluruh insan Perseroan, termasuk juga entitas anak Perusahaan.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2022, sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi dilaksanakan kepada seluruh karyawan baik di *site* maupun *corporate* dilaksanakan pada tanggal 17, 22 Juni dan 28 September 2022. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi melalui *standing banner*.

potential to hurt and have a negative effect on the Company Group. This policy is based on Decree No. 009A/PAM BOD/X/2021 of the Board of Directors of PT Prima Andalan Mandiri Tbk, dated 11 October 2021, concerning the Assignment of the Internal Audit Unit to Enforce Guidelines and Implementation of Gratification Prevention and Anti-Corruption. The Decree of the Board of Directors is disseminated and implemented by the Company by issuing Enforcement Procedures for findings of corruption, *fraud*, and gratification within the Company and implementing an Integrity Pact that must be adhered to by all Vendors and all personnel of the Company, including subsidiaries.

Anti-Corruption and Gratification Policy Dissemination

In 2022, the dissemination of the Anti-Corruption and Gratification Policy was carried out to all employees, both at the *site* and *corporate*, on 17, 22 June and 28 September 2022. In addition, the Company also conducted socialization through *standing banners*.



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practises Transparency

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2022.

Report on Company Activities Polluting the Environment

As the end of 2022, the Company has not discovered any reports of any of its actions that harm the environment.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2022, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja. Public Accounting Firm The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2022, Perusahaan telah/belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2022.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2022, the Company has not implemented the PSAK in the 2022 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2022, Laporan Tahunan sudah ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2022, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	Menyelesaikan pendidikannya di Tjheng Qiang Chinese School pada tahun 1963. In 1963, he graduated from Tjheng Qiang Chinese School.	76
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Commerce dari Australian National University pada tahun 2003; Master of Business Administration dari Nanyang Business School pada tahun 2007. Bachelor of Commerce from Australian National University in 2003; Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007. 	41
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bachelor of Business Administration dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994. Bachelor of Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States of America in 1994.	51



Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	S-1 jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981 President Director Bachelor Degree majoring in Corporate Economics at Krida Wacana Christian University in 1981	65
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	S-1 jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya pada tahun 1984 Bachelor Degree majoring Management of Atma jaya University in 1984	71
Liu Chen Zhi	Direktur Director	S-1 Teknik Mesin di National University of Singapore pada tahun 2005 Bachelor of Mechanical Engineering at National University of Singapore in 2005	40
Patta Sofyan	Direktur Director	Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006 Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 2006	43





Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret, 2023 | March 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Eddy Sugianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Asriningpuri Sugianto

Komisaris
Commissioner



Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret, 2023 | March 2023

Direksi Board of Directors

Handy Gijvirgo

Direktur Utama
President Director

Patta Sofyan

Direktur Teknik
Technical Director

Erita Kasih Tjia

Direktur Keuangan
Finance Director

Liu Chen Zhi

Direktur Pemasaran
Marketing Director



mandiricoal

Fueling Tomorrow



Laporan Keuangan

Financial Statement



PATRIA

4226

IMANUEL

KOMATSU

226

PATRIA

233

06

PT Prima Andalan Mandiri Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*



mandiricoal

Fueling Tomorrow

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama Alamat kantor	Handy Glivirgo Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190	Name Office address
	Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Jln. Letjen Soepeno No. 34 RT.004, RW.002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan (021) 29333 197 Direktur Utama / President Director	Domicile address or address according to ID Telephone number Title
2.	Nama Alamat kantor	Erita Kasih Tjia Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190	Name Office address
	Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Taman Kedoya Permai Blok B3/25 RT.007 Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (021) 29333 197 Direktur Keuangan / Financial Director	Domicile address or address according to ID Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2023/ Jakarta, March 23, 2023 *Wt*

Handy Glivirgo
Direktur Utama/President Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan/Financial Director

mandiricoal
Fueling Tomorrow

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-162 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor’s Report

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Penilaian kerugian penurunan nilai atas aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan masing-masing sebesar US\$202.866.365, US\$84.995.944 dan US\$6.277.905 yang mewakili 40% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l, 2n, 2o, 13, 14 dan 16 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat dari aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit atas penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan konsolidasian merupakan hal yang kompleks, membutuhkan pertimbangan manajemen dan pembuatan asumsi yang signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan data pasar yang dapat diamati, harga pembelian saat ini yang disesuaikan dan perhitungan Nilai Pakai didasarkan pada asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya tingkat diskonto, proyeksi harga jual, biaya produksi batubara, cadangan batubara dan tingkat pertumbuhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Impairment assessment of fixed assets, right-of-use assets and mining properties

As of December 31, 2022, the Group has fixed assets, right-of-use assets and mining properties with carrying amount of US\$202,866,365, US\$84,995,944 and US\$6,277,905, respectively, which represents 40% of the consolidated total assets. As discussed in Notes 2l, 2n, 2o, 13, 14 and 16 to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets, right-of-use assets and mining properties are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Auditing the impairment of consolidated fixed assets, right-of-use assets and mining properties are complex, requires significant management judgement and making assumptions related to observable market data, adjusted current purchase price and the Value in Use calculation is based on assumptions which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically discount rate, projected selling prices, production costs of coal, coal reserves and growth rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Penilaian kerugian penurunan nilai atas aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan (lanjutan)

Respons audit:

Kami melakukan prosedur audit berikut sehubungan dengan penurunan nilai dari aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan antara lain:

- Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kemampuan spesialis penilaian independen yang dilibatkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan.
- Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi yang digunakan dalam harga pasar, biaya penggantian yang disusutkan, dan perhitungan Nilai Pakai. Asumsi utama ini termasuk harga pasar aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan, tingkat diskonto, harga jual, biaya produksi, cadangan batubara dan tingkat pertumbuhan. Kami membandingkan harga pasar dan tingkat diskonto dengan data pasar eksternal yang tersedia. Kami membandingkan harga jual dan tingkat pertumbuhan dengan perkiraan ekonomi yang dipublikasikan, serta prospek ekonomi dan industri yang relevan. Kami menilai kewajaran biaya produksi dengan membandingkan ke data historis. Kami menyetujui perkiraan cadangan batubara dengan laporan orang independen yang memenuhi syarat dan memperoleh pemahaman tentang alasan perubahan perkiraan dibandingkan dengan tahun lalu.
- Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh spesialis eksternal. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Impairment assessment of fixed assets, right-of-use assets and mining properties (continued)

Audit response:

We performed the following audit procedures in relation to the impairment testing of fixed assets, right-of-use assets and mining properties:

- We evaluated the competence, objectivity and capabilities of the independent valuation specialist engaged by management by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities.
- We involved our auditor's internal expert in evaluating the methodologies and the assumptions used in market price, depreciated replacement cost and Value in Use calculation. These key assumptions include market price of the fixed assets, right-of-use assets and mining properties, discount rate, selling price, production costs, coal reserves and growth rate. We compared market price and discount rate used to available external market data. We compared the selling price and growth rate to the published economic forecasts, as well as to relevant economic and industry outlook. We assessed reasonableness of production cost by comparing to the historical data. We agreed the coal reserves estimates with the independent qualified person's report and obtained an understanding on the reason for changes in estimates as compared to last year.
- We tested the mathematical accuracy of the valuations and assessed the adequacy of the disclosures made on fixed assets, right-of-use assets and mining properties in accompanying notes to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the “Annual Report”) other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

23 Maret 2023/March 23, 2023



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

ASET	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	264,157,250	4	207,601,196	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	24,670,004	4	20,706,753	Time deposits
Piutang usaha	53,384,622	5	40,130,369	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,913,874	6,12a	1,745,912	Other receivables
Investasi jangka pendek	9,009,303	7	-	Short-term investment
Persediaan	16,095,111	8	10,934,114	Inventories
Pajak dibayar di muka	27,628,081	21a	27,161,760	Prepaid taxes
Uang muka	5,769,934	9	4,265,985	Advances
Biaya dibayar di muka	846,648	10	725,793	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	407,448		116,467	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	403,882,275		313,388,349	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1,898,167	21g	1,457,218	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	3,948,949	11	4,217,755	Investment in associate
Aset tetap	202,866,365	13	150,199,930	Fixed assets
Aset hak-guna	84,995,944	14	66,895,708	Right-of-use assets
Properti investasi	14,421,346	15	15,094,799	Investment properties
Properti pertambangan	6,277,905	16	6,810,961	Mining properties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,607,934	17	2,651,308	Restricted funds
Uang muka pembelian aset	13,394,353	18	15,517,564	Advance payments for purchase of assets
Aset tidak lancar lainnya	333,755		317,757	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	330,744,718		263,163,000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	734,626,993		576,551,349	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2,599,355	12b,19	1,654,406	Related parties
Pihak ketiga	19,559,571	19	22,412,239	Third parties
Utang lain-lain	2,103,241	20	2,092,483	Other payables
Utang pajak	42,576,007	21c	60,970,994	Taxes payable
Beban akrual	9,358,855	22	6,350,710	Accrued expenses
				Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	477,365	22	460,583	Unearned revenue and advance from customer
Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan	483,744	23	988,965	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,060,279	23	2,747,046	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	-	24	2,914,302	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29,576,148	14	18,565,567	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	25	2,742,348	Other financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	110,867,433		121,899,643	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	-	24	5,154,715	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	39,304,973	14	28,715,387	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	25	2,285,254	Other financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,771,435	21g	7,088,737	Deferred tax liabilities
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	23	2,060,279	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2,681,700	26	2,405,549	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan kerja	4,309,989	27	4,324,758	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	57,068,097		52,034,679	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	167,935,530		173,934,322	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar – 12.800.000.000 saham				Authorized - 12,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.560.000 saham	37,832,823	29	37,832,823	Issued and fully paid – 3,555,560,000 shares
Tambahan modal disetor	95,516,400	30	95,516,400	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(253,185)		(191,242)	Exchange differences arising from financial statements translation
Komponen ekuitas lain				Other component of equity
Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	72,620	7	-	Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(2,115,791)		(2,076,745)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1,569,745	39	212,972	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	409,383,203		250,827,265	Unappropriated
Subtotal	542,005,815		382,121,473	Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	24,685,648	28a	20,495,554	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	566,691,463		402,617,027	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	734,626,993		576,551,349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1,064,724,374	31	693,281,245	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(534,544,763)	32	(302,467,792)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	530,179,611		390,813,453	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(29,514,366)	33	(16,947,553)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(24,355,680)	34	(16,768,731)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(31,134,904)	35	(6,384,945)	Other expenses
Pendapatan lainnya	6,941,408	36	6,002,778	Other income
LABA USAHA	452,116,069		356,715,002	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(6,486,468)	37	(7,526,340)	Finance costs
Pendapatan keuangan	12,746,742	38	2,963,232	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(12,418)	11	(4,908)	Share of loss from an associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	458,363,925		352,146,986	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(451,561)	21d	(292,574)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	457,912,364		351,854,412	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(99,607,079)	21d,21f	(76,954,652)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	358,305,285		274,899,760	PROFIT FOR THE YEAR
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(104,633)		(6,904)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	93,103	7	-	Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	(20,483)	7,21d	-	Income tax effect
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(49,776)	27	(891,015)	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	15,703	21d	149,504	Income tax effect
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(66,086)		(748,415)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	358,239,199		274,151,345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	352,343,452		271,354,692	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5,961,833	28b	3,545,068	Non-controlling interest
TOTAL	358,305,285		274,899,760	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	352,315,083		270,647,691	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5,924,116	28c	3,503,654	Non-controlling interest
TOTAL	358,239,199		274,151,345	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0.09910	40	0.08177	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

5Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to equity holders of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive loss</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences arising from financial statements translation</i>	Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>	Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Re-measurement loss on employee benefits liability</i>	Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo tanggal 31 Desember 2020		35,339,591	63,109,086	(187,155)	-	(1,373,831)	-	51,302,783	16,991,900	165,182,374	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	30	2,493,232	32,407,314	-	-	-	-	-	-	34,900,546	<i>Issuance of shares through public offering</i>
Dividen tunai	39	-	-	-	-	-	-	(71,617,238)	-	(71,617,238)	<i>Cash dividends</i>
Total laba tahun berjalan 2021		-	-	-	-	-	-	271,354,692	3,545,068	274,899,760	<i>Total profit for the year 2021</i>
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	-	212,972	(212,972)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(4,087)	-	-	-	-	(2,817)	(6,904)	<i>Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(702,914)	-	-	(38,597)	(741,511)	<i>Re-measurement on employee benefits liability</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2021		37,832,823	95,516,400	(191,242)	-	(2,076,745)	212,972	250,827,265	20,495,554	402,617,027	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	39	-	-	-	-	-	-	(192,430,741)	(1,734,022)	(194,164,763)	<i>Cash dividends</i>
Total laba tahun berjalan 2022		-	-	-	-	-	-	352,343,452	5,961,833	358,305,285	<i>Total profit for the year 2022</i>
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	-	1,356,773	(1,356,773)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(61,943)	-	-	-	-	(42,690)	(104,633)	<i>Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	72,620	-	-	-	-	72,620	<i>Loss on changes in fair value of available-for-sale financial</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(39,046)	-	-	4,973	(34,073)	<i>Re-measurement on employee benefits liability</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2022		37,832,823	95,516,400	(253,185)	72,620	(2,115,791)	1,569,745	409,383,203	24,685,648	566,691,463	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,051,470,121			Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(490,111,355)			Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(92,900,759)			Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	468,458,007			Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan, neto	(114,541,051)			Corporate income tax paid, net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	353,916,956			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(61,809,528)	13,46		Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(9,115,493)			Additions of short-term investment
Realisasi (penambahan) uang muka pembelian aset	(6,542,891)			Realization (additions) of advance payments for purchase of assets
Penerimaan pendapatan bunga	4,898,387			Receipts of interest income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,846,303	13		Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan deposito berjangka	(3,963,251)	4		Additions of time deposits
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	1,105,272			Withdrawal in restricted funds
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(1,048,519)			Placement in restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset lancar lainnya	150,021			Proceeds from sale of other current assets
Perolehan properti investasi	(21,089)	15		Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(15,994)			Additions of other non-current assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(71,516,782)			Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(194,164,763)	39	(71,617,238)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(20,715,480)	14	(17,987,967)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7,828,278)	24	(44,440,120)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(2,629,485)		(2,727,955)	Payments of other financial liabilities
Pembayaran beban bunga	(506,114)		(2,257,131)	Payment of interest expense
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-	30	35,403,889	Proceeds from initial public offering
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		7,377,941	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(7,327,261)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran biaya emisi	-	30	(503,343)	Payments of issuance cost
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(225,844,120)		(104,079,185)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	56,556,054		144,109,441	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	207,601,196		63,491,755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	264,157,250	4	207,601,196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 46

Non-cash transactions are presented in Note 46

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the “Company”) is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated June 1, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated June 23, 2006. The Company’s Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated March 26, 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 26, 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated October 3, 2008.

The Company’s Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated April 28, 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021.

According to the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises of holding company and head office activities.

The Company’s office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi dalam berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2004	99.99%	99.99%	433,150,648	307,483,405
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor batu bara/ Coal construction	2007	99.99%	99.99%	237,183,896	193,790,483
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ Sea shipping expedition	2006	74.00%	74.00%	98,121,040	89,849,046
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
Melalui MPM/Through MPM							
PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading- Unloading	1976	80.00%	80.00%	1,147,966	985,171
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate</u>							
PT Tasti Laurencio	Jakarta	Kontraktor umum/ Contractor	-	40.00%	40.00%	13,859,770	15,259,700

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-151/D.04/2021 dated August 30, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On September 7, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and investment in associate:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian kerja untuk perusahaan
pertambangan batubara**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 hektar (Ha) di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/
pengembangan**

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

- **Area eksploitasi/pengembangan (tidak diaudit)**

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ Name of mine permit owner and mine permit agreement	Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan /Date of exploitation or development permit	Tanggal berakhir izin/ Expiry date of permit	Total cadangan/ Total reserves (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Total produksi tahun berjalan/ Total production during the year (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Sisa cadangan pada tanggal 31 Desember 2022/ Remaining reserves as of December 31, 2022 (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited
Site Krassi , Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ June 4, 2034	180.46	8.84	171.62

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan yang dilakukan oleh Muhammad Yadi ST., MPerhapi. (Nomor CPI: 1203092-028), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Work agreement for coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totaling 9,240 hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for thirty (30) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

Exploration and exploitation/development areas

MIP has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

- **Exploitation/development areas (unaudited)**

As of December 31, 2022, total reserves are based on the result of calculation performed by Muhammad Yadi ST., MPerhapi (CPI Number: 1203092-028), Competent Person Indonesia, in January 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:
Komisaris Independen	:	Sendang Panganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:
Direktur	:	Patta Sofyan	:

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Panganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Kurniadi	:

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 994 dan 989 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have a total of 994 and 989 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("US\$").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US\$").

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual.

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.

- Incremental costs to fulfill the contract, and,
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain "OCI" dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associate (continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share on the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS. Untuk Perusahaan dan PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associate (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate in the statement of profit or loss.'

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar. For the Company and PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah/1 Dolar AS	15,731	14,269	Rupiah/US Dollar 1
Dolar Singapura/1 Dolar AS	0.74	0.74	Singapore Dollar/US Dollar 1
Dolar Australia/1 Dolar AS	0.67	0.72	Australian Dollar/US Dollar 1
Poundsterling Britania Raya /1 Dolar AS	1.20	1.35	Great Britain Poundsterling/ US Dollar 1
Euro/1 Dolar AS	1.06	1.13	Euro/US Dollar 1
China Yuan Renminbi /1 Dolar AS	0.14	0.16	Chinese Yuan Renminbi/US Dollar 1

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021 the rates of exchange used are as follows:

h. Transactions with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties (continued)

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 12.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset tidak lancar.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Cash in bank and guarantee deposits for certain projects are presented as "Restricted Funds" under non-current assets.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the periods benefited.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Kapal <i>tanker</i>	20	<i>Tanker</i>
Kapal tongkang	16	<i>Barges</i>
Kapal tunda	16	<i>Tugboats</i>
Tangki penyimpanan gas	16	<i>LPG storage tanks</i>
<i>Floating crane</i>	16	<i>Floating cranes</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	4 - 8	<i>Mining equipment</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	<i>Office and mess equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 4 (four) until 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	2 - 5

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/Years
Vehicles	2 - 5

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi
dan evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi telah ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining properties and exploration and
evaluation assets**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent the exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap pengembangan" pada akun "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam tahap pengembangan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam tahap pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap produksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining properties under development" in the "Mining properties" account. All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mine properties under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "Mine properties under development" are reclassified as "Production mines" under mine properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or impairments, or minerable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserve of the mine concerned.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Biaya pengupasan

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Stripping cost

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, which are costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penyisihan pengelolaan dan reklamasi
lingkungan hidup**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan rehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Provision for environmental and
reclamation costs**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan beban**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from contracts with customers
and expense recognition**

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2v.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2v.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue and advance from customer" in the consolidated statement of financial position and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

u. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

u. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLRL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade, other receivables and security deposits under other non-current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
(lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi jangka pendek.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dicatat pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)
(continued)**

The Group's financial asset at FVOCI includes short-term investment.

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not have any financial assets carried at FVTPL.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya, diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities, classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Reclassification of financial instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3.555.560.000 dan 3.318.520.000 saham (Catatan 40).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 3,555,560,000 and 3,318,520,000 shares, respectively (Note 40).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain tax exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan
amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, investment properties
and amortization of right-of-use assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and investment properties are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets, right-of-use assets and property investments to be within 2 (two) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic life of assets change.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including: (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Exploration and evaluation expenditure

Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penyusutan properti pertambangan

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Depreciation of mining properties

When a mine development moves into production stage, the capitalization of certain mine development ceases and cost are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions. It is also at this point depreciation commences.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset non-keuangan, kecuali pada aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan tingkat suku bunga implisit di dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan keamanan yang sama, dana yang diperlukan untuk mendapatkan aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa 'yang harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak ada tarif yang dapat diobservasi atau ketika tarif tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on fixed assets and investment in associate.

Leases

The Group is not able to readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	6,161	4,765
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,091,516	21,719,203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102,858	111,021
PT Bank OCBC NISP Tbk	99,831	110,147
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63,205	44,388
PT Bank ICBC Indonesia	49,116	1,979
PT Bank Bukopin Tbk	26,426	29,122
PT Bank Permata Tbk	19,124	17,846
PT Bank UOB Indonesia	1,260	7,683
Subtotal	44,453,336	22,041,389
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,141,666	4,132,552
PT Bank OCBC NISP Tbk	598,148	82,522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115,630	70,074
PT Bank Permata Tbk	28,950	9,842
PT Bank ICBC Indonesia	2,026	2,070
PT Bank Bukopin Tbk	876	971
Subtotal	26,887,296	4,298,031
China Yuan Renminbi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	44,543	77
PT Bank ICBC Indonesia	4,282	98,204
Subtotal	48,825	98,281
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23
Total bank	71,389,457	26,437,724

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	Rupiah
Cash in banks	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	Chinese Yuan Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total	Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Total cash in banks

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,757,103	34,690,564
PT Bank Permata Tbk	15,990,719	700,820
PT Bank ICBC Indonesia	15,456,742	39,105,726
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,831,353	17,730,733
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,271,375	40,647,536
PT Bank UOB Indonesia	-	3,504,097
Subtotal	<u>76,307,292</u>	<u>136,379,476</u>
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000	7,972,200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000	10,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,000,000	-
PT Bank Permata Tbk	10,020,000	-
Subtotal	<u>75,020,000</u>	<u>17,972,200</u>
China Yuan Renminbi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	26,479,664	17,115,943
PT Bank ICBC Indonesia	14,954,676	9,691,088
Subtotal	<u>41,434,340</u>	<u>26,807,031</u>
Total deposito berjangka	<u>192,761,632</u>	<u>181,158,707</u>
Total	<u>264,157,250</u>	<u>207,601,196</u>

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Deposito Rupiah	2.25% - 5.15%	2.50% - 4.00%
Deposito Dolar AS	0.30% - 3.75%	0.45% - 2.00%
Deposito China Yuan Renminbi	1.25% - 1.50%	1.25% - 2.00%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	Time deposits Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,690,564
PT Bank Permata Tbk	700,820
PT Bank ICBC Indonesia	39,105,726
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,730,733
PT Bank OCBC NISP Tbk	40,647,536
PT Bank UOB Indonesia	3,504,097
Sub-total	<u>136,379,476</u>
	US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,972,200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
Sub-total	<u>17,972,200</u>
	Chinese Yuan Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,115,943
PT Bank ICBC Indonesia	9,691,088
Sub-total	<u>26,807,031</u>
Total time deposits	<u>181,158,707</u>
Total	<u>207,601,196</u>

The interest rates for the above time deposits are as follows:

Rupiah Deposits	2.25% - 5.15%	2.50% - 4.00%
US Dollar Deposits	0.30% - 3.75%	0.45% - 2.00%
Chinese Yuan Renminbi Deposits	1.25% - 1.50%	1.25% - 2.00%

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	12,713,750	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,356,875	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7,008,195
Subtotal	19,070,625	7,008,195
China Yuan Renminbi		
PT Bank ICBC Indonesia	5,599,379	13,698,558
Total	24,670,004	20,706,753

Time deposits

Time deposits consist of:

Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia
Total

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Deposito Rupiah	3.00% - 3.40%	2.90% - 2.90%
Deposito China Yuan Renminbi	1.40% - 1.40%	1.40% - 1.50%

Rupiah Deposits
Chinese Yuan Renminbi Deposits

Deposito berjangka terdiri dari deposito yang jatuh tempo dalam waktu enam (6) bulan.

Time deposits consist of deposits with a maturity of six (6) months.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Ekasa Yad Energy	24,236,043	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,804,983	-
PT Riung Mitra Lestari	7,772,616	9,330,415
Guangzhou Yuehe Energy	7,132,950	6,750,535
PT Hardaya Mining Energy	3,825,384	123,082
PT Paiton Energy	1,024,798	-
PT Gemilang Asia Sejahtera	654,389	585,829
PT Pertamina (Persero)	499,077	71,618
PT Bahtera Energi Indonesia	434,382	-
Caravel Carbons Limited	-	12,744,270
Trafigura Pte. Ltd.	-	7,717,050
PT Lestari Banten Energy	-	2,437,641
PT Duta Tambang Rekayasa	-	369,929
Total	53,384,622	40,130,369

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables consist of:

	<i>Third parties</i>
PT Ekasa Yad Energy	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-
PT Riung Mitra Lestari	9,330,415
Guangzhou Yuehe Energy	6,750,535
PT Hardaya Mining Energy	123,082
PT Paiton Energy	-
PT Gemilang Asia Sejahtera	585,829
PT Pertamina (Persero)	71,618
PT Bahtera Energi Indonesia	-
Caravel Carbons Limited	12,744,270
Trafigura Pte. Ltd.	7,717,050
PT Lestari Banten Energy	2,437,641
PT Duta Tambang Rekayasa	369,929
Total	40,130,369

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	-	354,437
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	-	(354,437)
Saldo akhir	-	-

<i>Beginning balance</i>
<i>Recovery of allowance (Note 36)</i>
Ending balance

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	50,063,346	37,211,012	
Lewat jatuh tempo			<i>Current Overdue</i>
1 - 30 hari	2,360,060	2,392,094	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	485,595	65,092	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	475,621	462,171	<i>Over 90 days</i>
Total	53,384,622	40,130,369	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	45,752,595	12,846,896	<i>Rupiah</i>
US Dolar	7,632,027	27,283,473	<i>US Dollar</i>
Total	53,384,622	40,130,369	Total

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.830.550.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

As of December 31, 2022, there are no receivables used as collateral on bank loans. As of December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp11,830,550,000 are used as collateral on bank loans (Note 24).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Praba Indopersada	904,423	997,089
Piutang bunga	287,446	21,969
Trafigura Pte. Ltd	285,054	199,386
Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited	236,957	176,245
PT Riung Mitra Lestari	210,710	-
CNBM International Corporation	70,605	-
Glencore International AG	-	341,851
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	-	131,686
PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia	-	120,065
China Bai Gui	-	94,875
Caravel Carbons Limited	-	66,197
Suek A.G.	-	50,111
Lain-lain	363,669	205,815
	<u>2,358,864</u>	<u>2,405,289</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(904,423)	(997,089)
	<u>1,454,441</u>	<u>1,408,200</u>
Pihak berelasi (Catatan 12a)	459,433	337,712
Total	<u>1,913,874</u>	<u>1,745,912</u>

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables consist of:

<i>Third parties</i>
<i>PT Praba Indopersada</i>
<i>Interest receivables</i>
<i>Trafigura Pte. Ltd</i>
<i>Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited</i>
<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
<i>CNBM International Corporation</i>
<i>Glencore International AG</i>
<i>Hongkong Topway Trading Co. Ltd</i>
<i>PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia</i>
<i>China Bai Gui</i>
<i>Caravel Carbons Limited</i>
<i>Suek A.G.</i>
<i>Others</i>
<i>Less allowance for impairment losses on other receivables</i>
<i>Related parties (Note 12a)</i>
Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	997,089	1,008,683	<i>Beginning balance</i>
Dampak selisih kurs	(92,666)	(11,594)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	<u>904,423</u>	<u>997,089</u>	<i>Ending balance</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")

Pada bulan April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, PT Praba Indopersada ("PI") dan ITM melakukan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi *conveyor coal processing plant 3* dan perbaikan *Jetty Krasi* ("Perjanjian CPP3") (Catatan 45b). Dalam rangka melaksanakan kewajibannya dalam Perjanjian CPP3, ITM membutuhkan sejumlah dana untuk membayar biaya-biaya yang timbul. Oleh karena itu, pada bulan Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp13.392.918.000 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun dengan ITM. Pengembalian pinjaman beserta bunga akan dibayarkan secara sekaligus dengan memperhitungkannya sebagai bagian dari pembayaran atas transaksi dalam Perjanjian CPP3. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit *truck crane*, 1 (satu) unit *genset* dan jaminan perorangan atas nama Tn. Xu Xiaogang sebagai penjamin. Pada tahun 2021, pinjaman ini telah disalinghapuskan dengan utang lain-lain kepada ITM atas transaksi dalam Perjanjian CPP3.

PT Praba Indopersada ("PI")

Sehubungan dengan perjanjian antara MIP, PI dan ITM di atas, pada tanggal 26 Juni 2020, PI menyatakan ketidaksanggupannya untuk meneruskan pekerjaan proyek *coal processing plant 3* dan selisih kelebihan uang muka yang telah dibayarkan MIP kepada PI adalah sebesar Rp14.368.535.226. Atas kelebihan tersebut, MIP mendapatkan surat "pengakuan utang" dari PI sebesar Rp14.368.535.226 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% per bulan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai piutang lain-lain yang sudah direalisasi sebesar Rp14.227.472.029 atau setara dengan \$AS904.423 (2021: \$AS997.089).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")

In April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, PT Praba Indopersada ("PI") and ITM entered into engineering, construction and installation of conveyor coal processing plant 3 system and repairment of Krasi Jetty agreement ("CPP3 Agreement") (Note 45b). In order to conduct its obligations of CPP3 Agreement, ITM needs certain amount of funds to pay the costs incurred. Therefore, in January 2019, MIP entered into loan agreement amounting to Rp13,392,918,000 bear interest at 8% per annum with ITM. The loan repayment include interest will be paid as part of the payment for the transactions in the CPP3 Agreement. This loan is guaranteed with 2 (two) units of truck cranes, 1 (one) unit of generator and individual guarantees on behalf of Mr. Xu Xiaogang as guarantor. In 2021, this loan has been offsetting with other payables to ITM for transactions in the CPP3 Agreement.

PT Praba Indopersada ("PI")

In relation to agreement between MIP, PI and ITM as mentioned above, on June 26, 2020, PI unable to continue the work of the coal processing plant 3 project and the difference overpayment of advances paid by MIP to PI amounting to Rp14,368,535,226. According to the overpayment, MIP entered into "debt acknowledgement" with PI amounting to Rp14,368,535,226 bear interest at 1% per month and does not have a fixed schedule. As of December 31, 2022 and 2021, the realized amount of other receivables amounted to Rp14,227,472,029 or equivalent to US\$904,423 (2021: US\$997,089).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Efek hutang - pihak ketiga		
Obligasi Negara Republik Indonesia	9,009,303	-

Suku bunga efek hutang di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
BRI	7.00% - 7.13%	-
OCBC	6.13% - 7.13%	-

Pada tahun 2022, Grup melakukan pembelian investasi jangka pendek melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak tangguhan, menghasilkan laba yang belum direalisasikan sebesar \$AS72.620 pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan dalam akun "Komponen Ekuitas Lain" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari *Fitch Rating*, lembaga pemeringkat efek, pada bulan Desember 2022, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Obligasi Negara Republik Indonesia	BBB	-

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are as follows:

*Debt securities - third parties
Republic of Indonesia state bonds*

The interest rates for the above debt securities are as follows:

*BRI
OCBC*

In 2022, the Group purchased short-term investments through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk. The balance of changes in the fair value of available-for-sale financial assets, net of deferred tax, resulted in an unrealized gain of US\$72,620 as of December 31, 2022, which is presented as part of the account "Other Component of Equity" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the results of the bond rating from *Fitch Ratings*, a securities rating agency, on December 2022, the bond ratings are as follows:

Republic of Indonesia state bonds

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Barang jadi	7,848,388	1,429,320
Solar	3,675,477	3,947,801
Suku cadang	2,242,116	1,984,378
Batubara dalam proses	1,993,415	3,359,837
Lain-lain	335,715	212,778
Total	16,095,111	10,934,114

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp178.698.500.000 dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (31 Desember 2021: Rp163.878.000.000 dan \$AS2.061.945), pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka masing-masing sebesar \$AS5.769.934 dan \$AS4.265.985, terutama terdiri dari uang muka pembayaran Dana Hasil Produksi Batubara dan uang muka pembelian suku cadang dan solar.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar \$AS846.648 dan \$AS725.793, terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Barang jadi	7,848,388	1,429,320
Solar	3,675,477	3,947,801
Suku cadang	2,242,116	1,984,378
Batubara dalam proses	1,993,415	3,359,837
Lain-lain	335,715	212,778
Total	16,095,111	10,934,114

As of December 31, 2022, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp178,698,500,000 from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana (December 31, 2021: Rp163,878,000,000 and US\$2,061,945), third parties, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no inventories are used as collateral on bank loans.

9. ADVANCES

As of December 31, 2022 and 2021 advances are amounting to US\$5,769,934 and US\$4,265,985, respectively, mainly consist of advance payments for Production Royalty, and purchases of spareparts and fuel.

10. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2022 and 2021, prepaid expenses are amounting to US\$846,648 and US\$725,793, respectively, mainly consist of prepaid insurance expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Altus Karya Mandiri		
Nilai perolehan	22,041	22,041
Akumulasi bagian laba dari entitas asosiasi	1,724,806	1,724,806
	<u>1,746,847</u>	<u>1,746,847</u>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,746,847)	(1,746,847)
Subtotal	-	-
PT Tasti Laurencio		
Nilai perolehan	5,039,448	5,039,448
Akumulasi bagian rugi dari entitas asosiasi	(18,934)	(6,516)
	<u>5,020,514</u>	<u>5,032,932</u>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	(1,071,565)	(815,177)
Subtotal	<u>3,948,949</u>	<u>4,217,755</u>
Total	<u>3,948,949</u>	<u>4,217,755</u>

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri adalah entitas asosiasi yang 49,9% kepemilikannya dimiliki oleh PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi saham pada PT Altus Karya Mandiri telah mengalami penurunan nilai seluruhnya.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of investment in associated companies are as follows:

PT Altus Karya Mandiri	
Acquisition cost	
Accumulated share of profit from an associate	
Provision for impairment losses	
Sub-total	
PT Tasti Laurencio	
Acquisition cost	
Accumulated share of loss from an associate	
Provision for impairment losses (Note 35)	
Sub-total	
Total	

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri is an associated entity of which PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary has 49.9% shares ownership. As of December 31, 2022 and 2021, investment shares in PT Altus Karya Mandiri have been fully impaired.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tasti Laurencu

Pada tanggal 9 Oktober 2019, MPM melakukan pembelian 40% kepemilikan saham PT Tasti Laurencu dari pihak ketiga sebanyak 715.400 lembar saham atau Rp71.540.000.000 (setara dengan \$AS5.039.448) dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada investasi saham PT Tasti Laurencu per 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penurunan nilai masing-masing sebesar \$AS1.071.565 dan \$AS815.177. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Tasti Laurencu masih dalam tahap pengembangan.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT Tasti Laurencu:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Tasti Laurencu

On October 9, 2019, MPM acquired 40% share ownership of PT Tasti Laurencu's from third parties amounting to 715,400 shares or Rp71,540,000,000 (equivalent to US\$5,039,448) with par value of Rp100,000 per share. Based on the result of review for impairment losses of share investment PT Tasti Laurencu as of December 31, 2022 and 2021, there is an impairment amounted to US\$1,071,565 and US\$815,177, respectively. As of the completion date of the consolidated financial statements, PT Tasti Laurencu is still under development stage.

Set out below is the summarized financial information from PT Tasti Laurencu:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Aset lancar	15,666	1,341	Current Assets
Aset tidak lancar	13,844,104	15,258,359	Non-current assets
Total Aset	<u>13,859,770</u>	<u>15,259,700</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(78,772)	(34,347)	Current liabilities
Aset neto	<u>13,780,998</u>	<u>15,225,353</u>	Net assets
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi tahun berjalan	(31,045)	(12,269)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(12,418)	(4,908)	Share in loss

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan (Catatan 31)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Petro Niaga Mandiri	145,349	-
PT Global Mining Services	-	898
Total	145,349	898
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	0.01%	0.00%

- Beban pokok pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban produksi		
Beban langsung:		
Pengangkutan batubara		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	21,982,621	16,784,486
Bahan bakar		
PT Petro Niaga Mandiri	12,547,836	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,750,306	258,546
Biaya jasa penambangan		
PT Global Mining Services	245,277	313,728
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	34,845	4,339
Sewa bangunan		
PT Depo Mandiri Indotama	13,146	-
Beban tidak langsung:		
Pemetaan dan topografi		
PT Global Mining Services	380,728	167,220
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	133,579	92,238
Mobilisasi		
PT Global Mining Services	2,992	-
Total	37,091,330	17,620,557
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	6.94%	5.83%

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Revenues (Note 31)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Petro Niaga Mandiri	145,349	-
PT Global Mining Services	-	898
Total	145,349	898
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	0.01%	0.00%

- Cost of revenues

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban produksi		
Beban langsung:		
Pengangkutan batubara		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	21,982,621	16,784,486
Bahan bakar		
PT Petro Niaga Mandiri	12,547,836	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,750,306	258,546
Biaya jasa penambangan		
PT Global Mining Services	245,277	313,728
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	34,845	4,339
Sewa bangunan		
PT Depo Mandiri Indotama	13,146	-
Beban tidak langsung:		
Pemetaan dan topografi		
PT Global Mining Services	380,728	167,220
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	133,579	92,238
Mobilisasi		
PT Global Mining Services	2,992	-
Total	37,091,330	17,620,557
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	6.94%	5.83%

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	18,985	22,243
Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian	0.06%	0.13%

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

- Selling expenses

Rental vehicles PT Alat Bumi Permai	
Percentage to total consolidated selling expenses	

- Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	536,996	156,053
Perbaikan dan pemeliharaan PT Global Mining Services PT Alat Bumi Permai	98,538 -	- 536
Total	635,534	156,589
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	2.61%	0.93%

- General and administrative expenses

Rental vehicles PT Alat Bumi Permai Repair and maintenance PT Global Mining Services PT Alat Bumi Permai	
Total	
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	

- Biaya keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga liabilitas sewa PT Alat Bumi Permai	189,960	175,020
Persentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian	2.93%	2.33%

- Finance cost

Interest expenses on lease liabilities PT Alat Bumi Permai	
Percentage to total consolidated finance costs	

- Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar \$AS4.607.759 dan \$AS2.418.099 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

- Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to US\$4,607,759 and US\$2,418,099 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	401,746	336,944
PT Tasti Laurencio	35,120	-
Lainnya (dibawah \$AS20.000)	22,567	768
Total	459,433	337,712
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.06%	0.06%

b. Utang usaha (Catatan 19):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	2,354,830	1,479,356
PT Alat Bumi Permai	159,788	125,135
PT Global Mining Services	84,737	49,915
Total	2,599,355	1,654,406
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1.55%	0.95%

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Other receivables (Note 6):

PT Mandiri Herindo Adiperkasa	
PT Tasti Laurencio	
Others (below US\$20,000)	
Total	
Percentage to consolidated total assets	

b. Trade payables (Note 19):

PT Mandiri Herindo Adiperkasa	
PT Alat Bumi Permai	
PT Global Mining Services	
Total	
Percentage to consolidated total liabilities	

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Liabilitas sewa

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Alat Bumi Permai	2,516,620	1,507,623
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1.50%	0.87%

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Tasti Laurenc	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>
PT Depo Mandiri Indotama	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

c. Lease liabilities

PT Alat Bumi Permai
Percentage to consolidated total liabilities

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan, perbaikan dan pemeliharaan, biaya keuangan / <i>Trade payables, lease liabilities, rental expenses, repair and maintenance, finance cost.</i>
Utang lain-lain, pembelian bahan bakar, pendapatan jasa pengangkutan bahan bakar / <i>Other payables, purchase of fuel, fuel transport revenue.</i>
Biaya jasa pengangkutan batubara/ <i>Hauling fee</i>
Biaya jasa penambangan, pemetaan dan topografi, biaya professional, perbaikan dan pemeliharaan, biaya mobilisasi/ <i>Mining service fee, mapping and topography, professional fee, repair and maintenance, mobilization expense</i>
Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Biaya sewa / <i>Rent expense</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
						Cost
						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Buildings</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Buildings</i>
Bangunan	21,983,758	49,100	(231,633)	-	21,801,225	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	1,238,023	-	-	-	1,238,023	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	204,452,605	44,509,104	(5,181,190)	38,230,939	282,011,458	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	35,682,592	477,615	(77,860)	-	36,082,347	<i>Mining equipment</i>
Kapal tongkang	28,665,151	9,180,029	(4,244,781)	-	33,541,052	<i>Barges</i>
Kapal tunda	25,892,874	5,489,738	(3,289,617)	(28,574)	28,064,421	<i>Tugboats</i>
Mesin dan peralatan	5,344,552	796,272	(98,262)	(29,850)	6,012,712	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,083,003	339,899	(23,537)	-	2,399,365	<i>Office and mess equipment</i>
Kendaraan	1,779,892	331,369	(102,752)	-	2,008,509	<i>Vehicles</i>
<i>Floating crane</i>	21,680,037	9,000,000	(2,461,288)	-	28,218,749	<i>Floating cranes</i>
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	2,062,219	<i>LPG storage tanks</i>
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	18,383,750	<i>Tanker</i>
Subtotal	369,248,456	70,173,126	(15,710,920)	38,230,939	461,823,830	<i>Sub-total</i>
						<i>Assets in progress</i>
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<i>Machinery and equipment</i>
Mesin dan peralatan	118,918	302,504	-	(314,966)	106,456	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan tambang	268,761	-	-	-	268,761	<i>Mining equipment</i>
Total biaya perolehan	369,636,135	70,475,630	(15,710,920)	37,915,973	462,199,047	<i>Total cost</i>
						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	10,352,550	1,465,442	(169,864)	-	11,648,128	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	374,829	123,803	-	-	498,632	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	143,231,950	10,502,393	(5,181,190)	29,340,878	177,894,031	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	14,010,227	3,460,205	(77,860)	-	17,392,572	<i>Mining equipment</i>
Kapal tongkang	15,448,637	1,888,286	(4,001,498)	(46,914)	13,288,511	<i>Barges</i>
Kapal tunda	13,868,071	1,694,799	(3,102,571)	(22,737)	12,437,562	<i>Tugboats</i>
Mesin dan peralatan	3,860,111	454,360	(86,237)	(29,715)	4,198,519	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,751,948	170,082	(23,537)	-	1,898,493	<i>Office and mess equipment</i>
Kendaraan	1,297,528	125,515	(87,991)	-	1,335,052	<i>Vehicles</i>
<i>Floating crane</i>	10,480,406	1,866,229	(1,217,825)	-	11,128,810	<i>Floating cranes</i>
Tangki penyimpanan gas	579,993	128,888	-	-	708,881	<i>LPG storage tanks</i>
Kapal tanker	2,983,439	919,186	-	-	3,902,625	<i>Tanker</i>
Total akumulasi penyusutan	218,239,689	22,799,188	(13,948,573)	29,340,878	256,331,816	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai	1,196,516	2,186,407	(382,057)	-	3,000,866	<i>Impairment value</i>
Nilai tercatat neto	150,199,930				202,866,365	Net carrying value

¹⁾Termasuk reklasifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 14)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 14)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	18,346,705	2,440,830	-	1,196,223	-	21,983,758
Infrastruktur	1,229,296	8,727	-	-	-	1,238,023
Alat berat	155,336,564	30,871,579	-	18,244,462	-	204,452,605
Peralatan tambang	15,336,144	4,281,996	-	16,064,452	-	35,682,592
Kapal tongkang	29,074,521	2,389,094	(2,791,039)	-	(7,425)	28,665,151
Kapal tunda	26,863,356	1,102,659	(2,069,566)	-	(3,575)	25,892,874
Mesin dan peralatan	4,951,433	410,314	(13,470)	-	(3,725)	5,344,552
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,865,409	160,512	-	57,082	-	2,083,003
Kendaraan	1,706,585	165,741	(35,352)	(57,082)	-	1,779,892
Floating crane	21,680,037	-	-	-	-	21,680,037
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	-	18,383,750
Subtotal	296,836,019	41,831,452	(4,909,427)	35,505,137	(14,725)	369,248,456
<u>Aset dalam pembanguan</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	575,722	610,355	-	(1,186,077)	-	-
Peralatan tambang	14,552,382	1,796,263	-	(16,079,884)	-	268,761
Mesin dan peralatan	4,272	109,360	-	5,286	-	118,918
Total biaya perolehan	311,968,395	44,347,430	(4,909,427)	18,244,462	(14,725)	369,636,135
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8,984,188	1,368,362	-	-	-	10,352,550
Infrastruktur	251,826	123,003	-	-	-	374,829
Alat berat	124,425,408	10,533,746	-	8,272,796	-	143,231,950
Peralatan tambang	12,455,419	1,554,808	-	-	-	14,010,227
Kapal tongkang	16,176,897	1,806,117	(2,529,343)	-	(5,034)	15,448,637
Kapal tunda	14,092,544	1,653,513	(1,875,519)	-	(2,467)	13,868,071
Mesin dan peralatan	3,493,111	381,263	(10,563)	-	(3,700)	3,860,111
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,598,061	153,887	-	-	-	1,751,948
Kendaraan	1,229,042	103,791	(35,305)	-	-	1,297,528
Floating crane	9,125,406	1,355,000	-	-	-	10,480,406
Tanki penyimpanan gas	451,104	128,889	-	-	-	579,993
Kapal tanker	2,064,250	919,189	-	-	-	2,983,439
Total akumulasi penyusutan	194,347,256	20,081,568	(4,450,730)	8,272,796	(11,201)	218,239,689
Penurunan nilai	1,597,573	456,642	(857,699)	-	-	1,196,516
Nilai tercatat neto	116,023,566					150,199,930

¹⁾Termasuk reklasifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 14)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 14)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	16,110,493	13,276,788	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 33)	4,772,237	5,038,353	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1,916,458	1,766,427	General and administrative expenses (Note 34)
Total	22,799,188	20,081,568	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expenses for directly-owned fixed assets and for assets under finance leases which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,846,303	1,879,696	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(1,762,347)	(458,697)	Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 36)	3,083,956	1,420,999	Gain on sale of fixed assets (Note 36)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2023 / December 2023	Mining equipment
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	106,456	Desember 2023 / December 2023	Machinery and equipment
		375,217		

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2022/December 2022	Mining equipment
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	118,918	Desember 2022/December 2022	Machinery and equipment
		387,679		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar \$AS302.504 dan \$AS2.512.960.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar \$AS119.569.087 dan \$AS112.524.164, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap telah memadai, masing-masing sebesar \$AS3.000.866 dan \$AS1.196.516 (Catatan 35 dan 36).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows: (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, total cash flow of construction in progress amounting to US\$302,504 and US\$2,512,960.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$119,569,087 and US\$112,524,164, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and December 31, 2021, the management believes the impairment losses of assets is adequate, amounting to US\$3,000,866 and US\$1,196,516 (Notes 35 and 36).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS634.674.065, Rp4.586.001.945.801, SGD101.672.750 dan EUR165.000 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (31 Desember 2021: \$AS580.832.065, Rp3.161.777.834.356, EUR165.000 dan SGD93.376.750 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada aset tetap dan aset hak-guna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dan aset hak-guna tertentu sebesar Rp274.865.030.000 dan SGD6.700.000 digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 24.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk kelompok aset dan aset hak-guna utama lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku masing-masing sebesar \$AS88.736.676 dan \$AS82.498.872. Nilai wajar kelompok aset utama didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$634,674,065, Rp4,586,001,945,801, SGD101,672,750 and EUR165,000 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (December 31, 2021: US\$580,832,065, Rp3,161,777,834,356, EUR165,000 and SGD93,376,750 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

On December 31, 2022 there are no fixed assets and right-of-use assets, are pledged as collateral for long-term bank loans. As of December 31, 2021, there are certain fixed assets and right-of-use assets amounted to Rp274,865,030,000 and SGD6,700,000 are pledged as collateral for long-term bank loans as described in Note 24.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group estimates that the fair value of the main fixed assets and right-of-use assets group is higher compared to the book value amounting to US\$88,736,676 and US\$82,498,872. The fair value of the main assets of the Group are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, an accredited independent valuer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kendaraan	3,543,157	2,272,082	(1,872,971)	-	3,942,268	Vehicles
Alat berat	96,871,884	47,239,358	(312,378)	(37,915,973)	105,882,891	Heavy equipment
Total biaya perolehan	100,415,041	49,511,440	(2,185,349)	(37,915,973)	109,825,159	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2,197,102	867,305	(1,658,718)	-	1,405,689	Vehicles
Alat berat	31,296,737	21,578,301	(110,634)	(29,340,878)	23,423,526	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	33,493,839	22,445,606	(1,769,352)	(29,340,878)	24,829,215	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	25,494	-	(25,494)	-	-	Impairment value
Nilai tercatat neto	66,895,708				84,995,944	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kendaraan	3,543,157	-	-	-	3,543,157	Vehicles
Alat berat	93,313,811	21,802,535	-	(18,244,462)	96,871,884	Heavy equipment
Total biaya perolehan	96,856,968	21,802,535	-	(18,244,462)	100,415,041	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	1,125,029	1,072,073	-	-	2,197,102	Vehicles
Alat berat	25,778,158	13,791,375	-	(8,272,796)	31,296,737	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	26,903,187	14,863,448	-	(8,272,796)	33,493,839	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	-	25,494	-	-	25,494	Impairment value
Nilai tercatat neto	69,953,781				66,895,708	Net carrying value

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna (31 Desember 2021: aset hak-guna alat berat sebesar \$AS25.494) (Catatan 35).

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 there is no impairment losses of right-of-use assets. (December 31, 2021: right-of-use assets heavy equipment amounted to US\$25,494) (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 13).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa depan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34,317,215	22,210,312
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	43,065,126	31,131,150
Total	77,382,341	53,341,462
Dikurangi biaya bunga	(8,501,220)	(6,060,508)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	68,881,121	47,280,954
Bagian jangka pendek	(29,576,148)	(18,565,567)
Liabilitas sewa - jangka panjang	39,304,973	28,715,387

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Future minimum lease payments

Current maturity
More than 1 year to 5 years

Total
Less amount applicable to interest

Present value of minimum lease
payments
Current portion

Lease liabilities -
long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement
of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran sewa	25,809,040	21,294,161	Total cash outflow for Payments of lease Payments of interest
Pembayaran bunga	5,651,068	4,842,659	
Total	31,460,108	26,136,820	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of
profit or loss and other comprehensive income are
as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	5,721,540	4,816,939	Interest on lease liabilities Amortization of right-of-use assets
Beban amortisasi aset hak-guna			
Beban pokok penjualan	22,261,491	14,451,982	Cost of good sold Selling expenses (Note 33)
Beban penjualan (Catatan 33)	6,817	28,100	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	177,298	383,366	General and administrative expenses (Note 34) Expense relating to short-term leases and low-value assets
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	5,283,520	3,481,214	
Total	33,450,666	23,161,601	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	47,280,954	43,702,002	Beginning balance
Penambahan	49,511,440	21,802,535	Additions
Pengurangan	(215,570)	-	Deductions
Penambahan bunga	189,960	175,020	Accretion of interest
Selisih kurs	(7,170,183)	(410,636)	Forex
Pembayaran	(20,715,480)	(17,987,967)	Payments
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	68,881,121	47,280,954	Lease liabilities at end of year

15. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	7,317,149	-	-	-	7,317,149	Land
Bangunan	14,161,675	21,089	-	-	14,182,764	Buildings
Total nilai perolehan	21,478,824	21,089	-	-	21,499,913	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6,384,025	694,542	-	-	7,078,567	Buildings
Nilai tercatat neto	15,094,799				14,421,346	Net carrying value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications ¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	21,529	328,880	-	6,966,740	7,317,149	Land
Bangunan	14,158,487	3,188	-	-	14,161,675	Buildings
Total nilai perolehan	14,180,016	332,068	-	6,966,740	21,478,824	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5,690,421	693,604	-	-	6,384,025	Buildings
Nilai tercatat neto	8,489,595				15,094,799	Net carrying value

¹⁾Reklasifikasi dari akun "Aset lancar lainnya"/Reclassified from "Other current assets"

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP memiliki properti investasi atas tanah, terdiri dari 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Parung, Bogor dengan luas sebesar 3.250 m² dan 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Bintan, Riau dengan luas 70.047 m².

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP memiliki properti investasi terdiri dari 2 (dua) unit apartemen Capital Residence yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, 45 (empat puluh lima) unit apartemen Season City yang berlokasi di Latumenten, Jakarta, 12 (dua belas) unit apartemen Pakubuwo yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (satu) lantai unit ruang kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta, 1 (satu) lantai unit ruang kantor di Belleza Tower Office yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dan 12 (dua belas) unit apartemen Botanica yang berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta.

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar \$AS399.957 dan \$AS299.918 (Catatan 36), yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 34) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB yang berlaku selama 10 sampai dengan 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2036.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, sebesar Rp750.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar \$AS26.891.700 dan \$AS29.342.656. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2022 and 2021, MIP owned investment properties of land, consisting of 1 (one) certificate of land located at Parung, Bogor with area of 3,250 m² and 1 (one) certificate of land located at Bintan, Riau with area of 70,047 m².

In 2022 and 2021, MIP owned investment properties consisting of 2 (two) units of Capital Residence apartment which located at Sudirman, Jakarta, 45 (fourty five) units of Season City apartment which located at Latumenten, Jakarta, 12 (twelve) units of Pakubuwo apartment which located at Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Office 8 which located at Senopati, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Belleza Tower Office which located at Permata Hijau, Jakarta and 12 (twelve) units of Botanica apartment which located at Kebayoran Lama, Jakarta.

Rental income derived from investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$399,957 and US\$299,918 (Note 36), respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses for investment properties were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of general and administrative expenses (Note 34) for the year ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGU, which are valid for 10 to 20 years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations which are ranging from 2025 to 2036.

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, amounting to Rp750,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of investment properties amounted to US\$26,891,700 and US\$29,342,656, respectively. Fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, accredited independent valuer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

16. MINING PROPERTIES

The details of mining properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tambang dalam tahap produksi					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	8,686,695	-	-	-	8,686,695
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	3,129,345	471,642	-	-	3,600,987
Aset aktivitas pengupasan tanah					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	1,970,099	-	-	-	1,970,099
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	716,488	61,414	-	-	777,902
Properti pertambangan, neto	6,810,961				6,277,905
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tambang dalam tahap produksi					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	8,686,695	-	-	-	8,686,695
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	3,019,647	109,698	-	-	3,129,345
Aset aktivitas pengupasan tanah					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	1,970,099	-	-	-	1,970,099
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	433,373	283,115	-	-	716,488
Properti pertambangan, neto	7,203,774				6,810,961

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Akun di atas merupakan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan pengembangan.

Amortisasi pertambangan - tambang dalam tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

17. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tahun 2022, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp2.478.707.500 atau setara dengan \$AS157.568 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,25%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2022 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp1.529.884.483 atau setara dengan \$AS97.253 (2021: \$AS107.217) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,75%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2021 sampai dengan 2023 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 30 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2021, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp1.429.832.153 atau setara dengan \$AS100.206 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2020 (Catatan 26). Deposito ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan perpanjangan otomatis. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah dicairkan dan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal yang sama dalam rupiah.

16. MINING PROPERTIES (continued)

The above account represents costs and expenses in relation with exploration and development activities.

Amortization of mining properties - production mines are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

17. RESTRICTED FUNDS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

In 2022, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp2,478,707,500 or equivalent to US\$157,568 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.25%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2022 (Note 26). This time deposit is valid from January 1, 2022 up to June 30, 2023.

In 2022 and 2021, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,529,884,483 or equivalent to US\$97,253 (2021: US\$107,217) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.75%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2021 up to 2023 (Note 26). This time deposit is valid from September 30, 2021 up to December 31, 2022, with automatic roll over.

In 2021, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,429,832,153 or equivalent to US\$100,206 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.25% to 2.70%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2019 up to 2020 (Note 26). The time deposit is valid from March 1, 2020 up to June 30, 2021 with automatic roll over. In 2022, this time deposit was disbursed and was placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the same amount in Rupiah.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**17. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Pada tahun 2021 MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp9.983.383.700 atau setara dengan \$AS699.655 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2012 sampai dengan 2018 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah dicairkan dan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal yang sama dalam Rupiah.

Pada tahun 2021, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.337.697.991 atau setara dengan \$AS93.749 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2019 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah dicairkan dan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal yang sama dalam rupiah.

Pada tahun 2021, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.540.017.009 atau setara dengan \$AS107.927 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,25%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2023 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah tidak menjadi jaminan reklamasi dan telah di reklasifikasi ke deposito berjangka pada akun “Kas dan setara kas”.

17. RESTRICTED FUNDS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

In 2021, MIP placed Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp9,983,383,700 or equivalent to US\$699,655 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.25% to 2.70%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2012 up to 2018 (Note 26). This time deposit is valid from January 1, 2021 up to December 31, 2021 with automatic roll over. In 2022, this time deposit was disbursed and was placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the same amount in Rupiah.

In 2021, MIP placed additional Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp1,337,697,991 or equivalent to US\$93,749 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.25% to 2.70%. This time deposit was used as collateral for the reclamation guarantee in 2019 (Note 26). This time deposit is valid from July 1, 2019 up to December 31, 2021 with automatic roll over. In 2022, this time deposit was disbursed and was placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the same amount in Rupiah.

In 2021, MIP placed additional Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,540,017,009 or equivalent to US\$107,927 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposits is 2.25%. The time deposit is used as collateral for the reclamation guarantees in 2019 up to 2023 (Note 26). This time deposit is valid from January 1, 2021 up to June 30, 2022. In 2022, this time deposit no longer use as reclamation guarantee and has been reclassified to time deposit under “Cash and cash equivalent” account.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**17. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka pada BRI dengan total sebesar \$AS1.542.554 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 0,30% sampai 0,50%. Deposito berjangka ini dijamin untuk rencana paska tambang dengan penjaminan sampai akhir tahun 2021 (Catatan 26) dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2022, MIP menempatkan deposito berjangka pada BRI dengan total sebesar Rp12.750.895.844 atau setara dengan \$AS810.559 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) tahun. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini adalah 2,75%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2012 hingga tahun 2020 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022, dengan perpanjangan otomatis.

18. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap untuk bangunan kantor, peralatan tambang, kapal tongkang dan kapal tunda dengan total masing-masing sebesar \$AS13.394.353 dan \$AS15.517.564.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli gedung kantor di Menara Jakarta sebesar Rp99.330.000.000 atau setara dengan \$AS7.254.920 dengan cara angsuran. Pada tahun 2019, Grup telah melunasi pembelian gedung kantor tersebut yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pembangunan.

Pada bulan Juli 2014, Grup menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Buana Megawisatama untuk membeli sebidang tanah di Bintan sebesar \$SG9.513.450 atau \$AS6.964.658 dengan cara angsuran. Pada tahun 2017, Grup telah melunasi pembelian tanah tersebut dan pada tahun 2021 Grup telah menandatangani akta jual beli. Uang muka pembelian aset ini telah direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15).

17. RESTRICTED FUNDS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 (“BRI”)**

In 2022 and 2021, MIP placed time deposits in BRI amounting to US\$1,542,554 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 0.30% to 0.50%. The time deposit was used as collateral for post-mining plans with period until end of 2021 (Note 26) with automatic roll over.

In 2022, MIP placed time deposit in BRI amounting to Rp12,750,895,844 or equivalent to US\$810,559 with one-year maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.75%. The time deposit was used as collateral for reclamation guarantee year 2012 up to 2020 (Note 26). This time deposit is valid from January 1 up to December 31, 2022, with automatic roll over.

18. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF ASSETS

In 2022 and 2021, advance payments for purchase of assets mostly represent advance payments for purchase of fixed assets consisting of office buildings, mining equipment, barges and tugboats, with total amount of US\$13,394,353 and US\$15,517,564.

In 2016, the Group signed purchase order with developer to purchase office buildings at Menara Jakarta amounting to Rp99,330,000,000 or equivalent with US\$7,254,920 on installments basis. In 2019, the Group has repaid the purchase of office buildings, which up to the date of the completion of the consolidated financial statements are still under construction.

In July 2014, the Group signed sale and purchase agreement with PT Buana Megawisatama to purchase a plot of land in Bintan amounting to SG\$9,513,450 or US\$6,964,658 on installment basis. In 2017, the Group has repaid the purchase of land and in 2021 the Group has signed sale and purchase deed. This advance payment for purchase of assets has been reclassified to investment properties (Note 15).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Riung Mitra Lestari	11,566,834	10,578,555
PT United Tractors Tbk	2,428,462	3,040,119
PT Gurita Lintas Samudera	1,036,391	-
PT Chitra Pratama	651,458	66,327
PT Masabaru Guna Persada	575,599	327,192
PT Trakindo Utama	467,731	74,297
PT Bina Pertiwi	438,481	339,466
PT Kaltim Multi Traktor	225,214	201,890
PT Etam Wiratama	201,740	202,309
PT Unico Tractor Indonesia	195,282	58,474
PT Sucofindo	193,783	218,386
CV Novena Tractor	167,312	132,679
PT Pangansari Utama	165,677	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	142,014	267,196
PT Prima Usaha Dayatama	139,216	-
PT Eraindo Sarana Jaya	120,230	139,303
PT Petro Andalan Nusantara	-	5,247,635
PT Armada Indonesia Mandiri	-	104,543
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS100.000)	844,147	1,413,868
Total pihak ketiga	19,559,571	22,412,239
Pihak-pihak berelasi (Catatan 12b)	2,599,355	1,654,406
Total	22,158,926	24,066,645

19. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
PT Riung Mitra Lestari	11,566,834	10,578,555
PT United Tractors Tbk	2,428,462	3,040,119
PT Gurita Lintas Samudera	1,036,391	-
PT Chitra Pratama	651,458	66,327
PT Masabaru Guna Persada	575,599	327,192
PT Trakindo Utama	467,731	74,297
PT Bina Pertiwi	438,481	339,466
PT Kaltim Multi Traktor	225,214	201,890
PT Etam Wiratama	201,740	202,309
PT Unico Tractor Indonesia	195,282	58,474
PT Sucofindo	193,783	218,386
CV Novena Tractor	167,312	132,679
PT Pangansari Utama	165,677	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	142,014	267,196
PT Prima Usaha Dayatama	139,216	-
PT Eraindo Sarana Jaya	120,230	139,303
PT Petro Andalan Nusantara	-	5,247,635
PT Armada Indonesia Mandiri	-	104,543
Others (each below US\$100,000)	844,147	1,413,868
Total third parties	19,559,571	22,412,239
Related parties (Note 12b)	2,599,355	1,654,406
Total	22,158,926	24,066,645

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	19,545,993	21,566,856
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	2,268,333	1,955,475
31 - 60 hari	326,419	459,621
61 - 90 hari	-	42,732
Lebih dari 90 hari	18,181	41,961
Total	22,158,926	24,066,645

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Current		
Overdue		
1 - 30 days	2,268,333	1,955,475
31 - 60 days	326,419	459,621
61 - 90 days	-	42,732
Over 90 days	18,181	41,961
Total	22,158,926	24,066,645

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	22,142,746	23,819,145
Dolar AS	11,781	216,003
Dolar Singapura	4,399	19,015
Euro	-	12,482
Neto	22,158,926	24,066,645

19. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US dollar
Singapore Dollar
Euro
Net

20. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Ganghe International Trading (Hongkong) Co., Limited	618,990	-
PT Sadewa Gemilang Industri	173,543	-
PT Mandiri Berkah Energy	162,187	25,101
PT Sentra Multi Serasindo	110,499	-
Trafigura Pte. Ltd.	89,882	-
Tass International Security	62,616	-
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	60,390	-
Tn. Ali Suganda	60,354	61,646
PT Pangansari Utama	58,422	62,923
PT Indonesia Technical Machinery	-	1,328,268
Suek AG	-	80,830
PT Mutiara Utama Perkasa	-	54,173
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	706,358	479,542
Total	2,103,241	2,092,483

20. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Third parties
Ganghe International Trading (Hongkong) Co., Limited
PT Sadewa Gemilang Industri
PT Mandiri Berkah Energy
PT Sentra Multi Serasindo
Trafigura Pte. Ltd.
Tass International Security
PT Agrobisnis Mandiri makmur
Mr. Ali Suganda
PT Pangansari Utama
PT Indonesia Technical Machinery
Suek AG
PT Mutiara Utama Perkasa
Others (each below US\$50,000)
Total

Pada tahun 2022 dan 2021, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang terkait demurrage, catering dan pembelian aset tetap.

In 2022 and 2021, other payables - third parties mainly represent payables related to demurrage, catering and purchase of fixed assets.

Utang lain-lain umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables - third parties are generally subject to payment of up to 30 days period.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	27,628,081	27,161,760

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Value-Added Tax

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2021, MKP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.068.940.656. MKP setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah membebankan ke akun "Beban umum dan administrasi - pajak dan perizinan" sebesar Rp839.791.906 atau setara dengan \$AS58.424 dan ke akun "Beban pajak penghasilan - penyesuaian periode lalu" sebesar Rp1.229.148.750 atau setara dengan \$AS84.595 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

c. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	14,592	3,442
Pasal 23	145	14
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	21,698	24,130
Pasal 15	113,869	86,765
Pasal 21	262,857	207,269
Pasal 23	1,433,724	1,228,500
Pasal 25	5,927,835	3,046,433
Pasal 29	34,797,791	55,395,885
Pajak Pertambahan Nilai	3,496	973,341
Lain-lain	-	5,215
Total	42,576,007	60,970,994

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2021, MKP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,068,940,656. MKP agreed with the tax assessment letter and charged into "General and administrative expenses - taxes and licenses" amounting Rp839,791,906 or equivalent to US\$58,424 and into "Income tax expenses - previous period adjustment" amounting Rp1,229,148,750 or equivalent to US\$84,595 in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Taxes payable

The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Others
Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

Rincian beban pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pajak final			<i>Final tax</i>
Entitas Anak	451,561	292,574	<i>Subsidiaries</i>
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	96,370,110	75,419,948	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian periode lalu (Catatan 21f)			<i>Previous period adjustment</i>
Entitas Anak	-	103,249	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	96,370,110	75,523,197	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(48,031)	(126,849)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3,285,000	1,558,304	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	3,236,969	1,431,455	<i>Sub-total</i>
Total	99,607,079	76,954,652	<i>Total</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Charged to other comprehensive income</i></u>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(15,703)	(149,504)	<i>Re-measurement loss on employee benefits liability</i>
Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	20,483	-	<i>Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan
tanggungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Keuntungan belum terrealisasi persediaan	(48,031)	(126,849)
Entitas anak		
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	(391,348)	(106,070)
Aset tetap	3,332,413	1,311,763
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(3,110)	61,449
Properti pertambangan	(9,735)	7,047
Aset hak-guna	39,671	(3,138)
Aset nonmoneter	317,109	209,277
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	77,976
Beban pajak tanggungan, neto	3,236,969	1,431,455

21. TAXATION (continued)

d. Final and income tax expenses (continued)

The details of deferred income tax expense
(benefit) are as follows:

<i>The Company</i>
<i>Unrealized gain of inventories</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Allowance for impairments losses on fixed assets</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Mining properties</i>
<i>Right-of-use assets</i>
<i>Non-monetary assets</i>
<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	(dalam Rupiah/ in Rupiah)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2,879,165,670,283	1,020,451,823,565
Perbedaan temporer		
Aset hak-guna	(11,122,210)	(20,103,450)
Liabilitas imbalan kerja	(329,992,904)	95,567,056
Beda tetap		
Pendapatan dividen	(2,891,439,844,199)	(1,025,182,460,000)
Pendapatan bunga	(585,866,247)	(843,117,889)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	201,166,480	1,001,000,000
Rugi fiskal Perusahaan	(12,999,988,797)	(4,497,290,718)
Rugi fiskal Perusahaan		
Rugi fiskal 2021	(4,497,290,718)	-
Rugi fiskal 2020	(2,792,323,931)	(2,792,323,931)
Rugi fiskal 2019	(2,879,603,161)	(2,879,603,161)
Rugi fiskal 2018	(5,420,463,060)	(5,420,463,060)
Rugi fiskal 2017	(2,464,750,384)	(2,464,750,384)
Rugi fiskal daluwarsa	2,464,750,384	-
Total kompensasi rugi fiskal Perusahaan	(28,589,669,667)	(18,054,431,254)

Estimasi rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan self-assessment. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

21. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income before income tax and the estimated tax loss of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows:

Income before corporate income tax expense of the Company
Temporary differences
Rights-of-use assets
Employee benefits liability
Permanent differences
Dividend income
Interest income
Non-deductible expenses
Tax loss of the Company
The Company's tax losses
Tax loss 2021
Tax loss 2020
Tax loss 2019
Tax loss 2018
Tax loss 2017
Expired tax loss
Total tax loss carry forward of the Company

The estimated tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 as shown above used as the basis for the preparation of the 2022 and 2021 annual corporate income tax return.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- 1) Tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- 2) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- 3) Kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

21. TAXATION (continued)

- e. *The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income (tax loss) of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows: (continued)*

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the income tax rate as follows:

- 1) *Corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- 2) *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*
- 3) *The increase of VAT from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	458,363,925	352,146,986
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	100,840,064	77,472,337
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3,819,380)	(1,660,266)
Penyesuaian tarif pajak	-	519,041
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, neto	175,641	71,002
Penyesuaian periode lalu (Catatan 21d)	-	103,249
Lainnya	2,410,754	449,289
Beban pajak penghasilan, neto	99,607,079	76,954,652

21. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated income before income tax and income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
<i>Income tax based on applicable tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent difference</i>
<i>Tax rate adjustment</i>
<i>Unrecognize deferred tax assets, net</i>
<i>Previous period adjustment (Note 21d)</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense, net</i>

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

- g. The deferred tax assets (liabilities) consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan Perusahaan			Deferred tax assets The Company
Keuntungan belum terealisasi persediaan	243,947	195,916	<i>Unrealized gain of inventories</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	660,190	179,181	<i>Allowance for impairment losses on fixed assets</i>
Aset tetap	501,580	545,788	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	340,682	372,598	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Properti pertambangan	(51,664)	(61,399)	<i>Mining properties</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(18,813)	-	<i>Gain on changes in fair value financial assets available for sale</i>
Aset hak-guna	335	3,224	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1,898,167	1,457,218	<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak		
Aset tetap	(11,209,013)	(7,122,747)
Aset nonmoneter	(68,879)	(549,831)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	541,131	505,773
Aset hak-guna	(3,816)	17,595
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	(1,670)	-
Lainnya	-	89,661
	(29,188)	(29,188)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(10,771,435)</u>	<u>(7,088,737)</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp28.589.669.667 atau setara dengan \$AS1.921.005 (2021: Rp18.054.431.254 atau setara dengan \$AS1.276.539).

21. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets (liabilities) consist of:
(continued)

<i>Deferred tax liabilities Subsidiaries</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Non-monetary assets</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Right-of-use assets</i>
<i>Gain on changes in fair value of financial assets available for sale</i>
<i>Allowance for impairment losses on fixed assets</i>
<i>Others</i>
<i>Deferred tax liabilities, net</i>

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards of Rp28,589,669,667 or equivalent to US\$1,921,005 (2021: Rp18,054,431,254 or equivalent to US\$1,276,539).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Domestic Market Obligation (DMO) (Catatan 45o)</i>	8,335,919	5,464,000
Dana hasil produksi batubara (DHPB)	739,901	619,914
Bunga	162,910	109,728
Jasa tenaga ahli	120,125	110,340
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50,000)	-	46,728
Total	9,358,855	6,350,710

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini masing-masing sebesar \$AS477.365 dan \$AS460.583 pada tahun 2022 dan 2021, terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan.

23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA DAN UANG MUKA DARI PELANGGAN, LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA KEMBALI

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar \$AS483.744 dan \$AS988.965 pada tahun 2022 dan 2021, merupakan pendapatan sewa apartemen diterima di muka dari pihak ketiga dan uang muka yang diterima atas penjualan *reject coal* dan aset tetap.

Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,060,279	4,807,325
Dikurangi bagian lancar Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,060,279	2,747,046
Bagian jangka panjang Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	2,060,279

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan ditangguhkan atas selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa kembali.

22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Domestic Market Obligation (DMO) (Note 45o)</i>	8,335,919	5,464,000
<i>Production royalty</i>	739,901	619,914
<i>Interest</i>	162,910	109,728
<i>Professional fees</i>	120,125	110,340
<i>Others (each below US\$50,000)</i>	-	46,728
Total	9,358,855	6,350,710

Short-term employee benefits liability

This account amounted to US\$477,365 and US\$460,583 in 2022 and 2021, respectively, and mainly consists of accrual for employees' salaries and benefits.

23. UNEARNED REVENUE AND ADVANCE FROM CUSTOMER, DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS

Unearned revenue dan advance from customer

Unearned revenue and advance from customer amounting to US\$483,744 and US\$988,965 in 2022 and 2021, respectively, represents unearned revenue of rental apartment from third parties and advance receipt for sale of reject coal and fixed assets.

Deferred gain on sale and leaseback transactions

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Deferred gain on sale and leaseback transactions</i>	2,060,279	4,807,325
<i>Less current portion: Deferred gain on sale and leaseback transactions</i>	2,060,279	2,747,046
<i>Long-term portion of deferred gain on sale and leaseback transactions</i>	-	2,060,279

Deferred income represents deferred income from excess of sales proceeds over the carrying amount of fixed assets from sale and finance leaseback transactions.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	8,107,529	PT Bank Mandiri Persero Tbk
Total	-	8,107,529	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	2,935,162	PT Bank Mandiri Persero Tbk
Total utang bagian jangka pendek	-	2,935,162	Total current maturity of bank loans
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(20,860)	Less unamortized transaction costs
Utang bank bagian jangka pendek, neto	-	2,914,302	Current maturity of bank loans, net
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	5,172,367	Net of current maturity
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(17,652)	Less unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	-	5,154,715	Long-term portion

PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 12 April 2019 dari Notaris Adrian Djuaini S.H., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No.15 dated April 12, 2019 of Notary Adrian Djuaini S.H., MIP obtained credit facilities from Mandiri as follows:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS32.500.000.
2. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS14.000.000.

1. Working Capital Facility with maximum amount of US\$32,500,000.
2. Treasury Line Facility with maximum amount of US\$14,000,000.

Fasilitas yang digunakan oleh MIP adalah fasilitas kredit modal kerja dan akan jatuh tempo dalam waktu 46 bulan termasuk masa tenggang 10 bulan, bulan dengan tingkat bunga pinjaman 5,25% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengembangan blok C di lokasi pertambangan MIP, meliputi kegiatan pengupasan lahan, *overburden removal*, dan *coal getting* di Tarakan.

The facility used by MIP is working capital facility which will be due within 46 months including a grace period of 10 months, bearing interest rate of 5.25% per annum. The facility is used to finance the development of C block at MIP's mining site, including land stripping, overburden removal and coal getting activities in Tarakan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir pada tanggal 22 Januari 2020, Mandiri merubah ketentuan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit yang semula digunakan MIP digunakan untuk membiayai pengembangan blok C, berubah menjadi pengembangan blok B dan C di lokasi pertambangan MIP.
2. Penambahan jaminan aset tetap atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu berupa 9 (sembilan) bidang tanah.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Aset tetap dan properti investasi MIP sebesar Rp153.024.000.000 (Catatan 13 dan 15)
- 5 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto sebesar Rp230.552.000.000
- 9 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu sebesar Rp74.663.000.000
- Piutang usaha MIP sebesar Rp12.930.490.000 (Catatan 5).

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Februari 2023.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage (DSC)* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- d. *Net worth Ratio* yang bernilai positif.
- e. *Operating cash flow* positif.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the latest adendum on January 22, 2020, Mandiri amended clause of credit facilities as follows:

1. The Credit Facility which is originally used by MIP to finance the development of C block, amended into development of B and C blocks at MIP's mining site.
2. Additional collateral for fixed assets on behalf Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu in the form of 9 (nine) plots of land.

All facilities are secured by:

- Fixed assets and investment properties owned by MIP amounting to Rp153,024,000,000 (Notes 13 and 15)
- 5 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto amounting to Rp230,552,000,000
- 9 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu amounting to Rp74,663,000,000
- Trade receivables owned by MIP amounting to Rp12,930,490,000 (Note 5).

These facilities will expire on February 11, 2023.

This agreement requires MIP to maintain covenants as follows:

- a. *Debt Service Coverage (DSC)* at the minimum of 1.25 (one point two five) times.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* at the maximum of 2.5 (two point five) times.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* at the maximum of 2 (two) times.
- d. *Positive Net Worth*.
- e. *Positive operating cash flow*.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar.
- Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Fasilitas Kredit Investasi 1

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 30 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah Rp3.200.000.000 atau setara dengan \$AS224.262. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 2

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 31 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp55.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- Change on the article of association.
- Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.
- Merger or acquisition.

In 2021, this loan has been fully paid.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Investment Credit Facility 1

Based on Notarial Deed No. 30 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 1 facility from Mandiri with credit limit of Rp30,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to refinance 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp3,200,000,000 or equivalent to US\$224,262. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 2

Based on Notarial Deed No. 31 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 2 facility from Mandiri with credit limit of Rp55,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 2 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp28.722.996.012 atau setara dengan \$AS2.012.967. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 3

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 32 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali kapal *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp1.268.000.000 atau setara dengan \$AS88.864. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 4

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 27 tanggal 30 September 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 4 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp27.362.194.875 atau setara dengan \$AS1.917.597. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

Investment Credit Facility 2 (continued)

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp28,722,996,012 or equivalent to US\$2,012,964. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 3

Based on Notarial Deed No. 32 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 3 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to refinance a tanker.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,268,000,000 or equivalent to US\$88,864, respectively. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 4

Based on Notarial Deed No. 27 of Adrian Djuaini S.H., dated September 30, 2019, MPM obtained Credit Investment 4 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to purchase a tanker.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp27,362,194,875 or equivalent to US\$1,917,597. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 5

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 48 tanggal 23 Desember 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 5 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp29.113.133.550 atau setara dengan \$AS2.040.306. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 7

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 64 tanggal 21 Desember 2020, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp32.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tunda dan kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp26.020.000.000 atau setara dengan \$AS1.823.533. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

Investment Credit Facility 5

Based on Notarial Deed No. 48 of Adrian Djuaini S.H., dated December 23, 2019, MPM obtained Credit Investment 5 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase a tanker.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp29,113,133,550 or equivalent to US\$2,040,306. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 7

Based on Notarial Deed No. 64 of Adrian Djuaini S.H., dated December 21, 2020, MPM obtained Credit Investment 7 facility from Mandiri with credit limit of Rp32,500,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 8.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase tugboats and barges.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp26,020,000,000 or equivalent to US\$1,823,533. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha MPM dari pihak ketiga sebesar Rp11.830.550.000 secara *cross collateral* dengan seluruh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 5).
- Kapal tunda, kapal tongkang, kapal *tanker* sebesar Rp274.865.030.000 dan \$SG6.700.000.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali.
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MPM harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

All facilities are secured by:

- Trade receivables from third parties of MPM amounting to Rp11,830,550,000 by cross collateral with all Investment Credit facilities (Note 5).
- Tugboats, barges, tankers amounting to Rp274,865,030,000 and SG\$6,700,000.

The agreement requires MPM to maintain certain financial covenants as follows:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* at the maximum of 3.5 (three point five) times.
- b. *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum of 1 (one) time.
- d. *Positive Networth Ratio*.

As of December 31, 2021, MPM has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

Based on the loan agreement, MPM are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- a. Change on the article of association
- b. Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to the current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.
- c. Merger or acquisition

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 25 April 2019 dari Notaris Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari OCBC sebagai berikut :

1. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
2. Fasilitas *Bill Purchase* LC/SKBDN dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000.
4. Fasilitas *Interest Swap Rate* dengan sampai sejumlah \$AS20.000.000.

Fasilitas *Term Loan* (TL) yang digunakan oleh MIP akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 2,75% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* 3 (tiga) bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai maksimum 85% *capital expenditure*.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp257.206.100.000.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan finansial sebagai berikut:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1.25 (satu koma dua lima) kali.
- c. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Based on Notarial Deed No.14 dated April 25, 2019 of Notary Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP obtained facilities from OCBC as follows:

1. *Term Loan Facility* (TL) with maximum amount of US\$20,000,000.
2. *Bill Purchase LC/SKBDN Facility* with maximum amount of US\$20,000,000.
3. *Foreign Exchange Transactions facility* with maximum amount of US\$10,000,000.
4. *Interest Swap Rate facility* with maximum amount of US\$20,000,000.

Term Loan facility (TL) used by MIP will be due within 60 months including a grace period of 12 months, with bearing interest rate of 2.75% plus 3 monthly *London Interbank Offered Rate (LIBOR)*. This facility is used to finance a maximum of 85% of *capital expenditure*.

The facilities are secured with fixed assets and investment properties amounting to Rp257,206,100,000.

This agreement requires MIP to maintain financial covenants as follows:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* at the minimum of 1,25 (one point two five) times.
- c. *Current Ratio* at the minimum of 1 (one) time.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus memenuhi ketentuan non-finansial atau mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- a. Mempertahankan kontrak dengan PT Mandala Karya Prima dan PT Maritim Prima Mandiri, entitas anak.
- b. Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 70%.
- c. Menurunkan modal disetor
- d. Melikuidasi atau membubarkan.
- e. Pembagian dividen, apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MIP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MIP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.66/ILS-JKT/PK/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dari Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP memperoleh Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000 dan mengubah jangka waktu sampai 28 Februari 2023.

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp370.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembelian alat berat.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to maintain non-financial covenant and obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- a. Maintain contracts with PT Mandala Karya Prima and PT Maritim Prima Mandiri, subsidiary.
- b. Change the composition of shareholders in direct and indirect ownership, which resulted in the ownership of Mr. Eddy Sugianto less than 70%.
- c. Decrease paid-in capital.
- d. Liquidate or dissolve.
- e. Dividend distribution, unless during the term of loan facility MIP able to meet the financial covenants, then MIP is obliged to inform the creditor of any dividend distribution.

In 2021, this loan has been fully paid.

Based on amendment agreement No. 66/ILS-JKT/PK/III/2022 dated March 15, 2022 of Notary Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP obtained Foreign Exchange Transactions facility with maximum amount of US\$10,000,000 and amend time period until February 28, 2023.

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP obtained Term Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp370,000,000,000. This facility is used for financing purchase of heavy equipment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian No.74/CBL/PPP/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp270.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS12.000.000, \$AS3.000.000 dan Rp342.046.865.960 (Catatan 5, 8 dan 13). Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dikurangi 0,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 55/BBL-COR/IV/2020 tanggal 8 Mei 2020, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp76.621.000.000, sesuai dengan pinjaman terhutang per tanggal 31 Desember 2019 dengan tingkat bunga pinjaman 9,5% per tahun *floating* dan merubah jaminan aset tetap menjadi sebesar Rp141.706.865.960. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Term Loan* untuk merubah jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp46.960.996.278. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun.

Pada tahun 2021, pinjaman ini telah dilunasi.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (continued)

Based on amendment agreement No.74/CBL/PPP/III/2019 dated March 6, 2019, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp270,000,000,000. This facility is secured by trade receivables, inventories, and fixed assets owned by MKP with total guaranteed value amount of US\$12,000,000, US\$3,000,000 and Rp342,046,865,960, respectively (Notes 5, 8 and 13). This loan will expire in 48 months from January 20, 2019. This loan facility bears Prime Lending Rate minus 0.25% per annum.

Based on amendment agreement No. 55/BBL-COR/IV/2020 dated May 8, 2020, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp76,621,000,000 equal with outstanding loan at December 31, 2019, with interest rate of floating 9.5% per annum and change the collateral of fixed assets to Rp141,706,865,960. This loan will expire in 60 months up to December 20, 2022.

On April 26, 2021, MKP entered into *Term Loan* amendment agreement to change the credit limit of the facility to Rp46,960,996,278. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum.

In 2021, this loan has been fully paid.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga periode tahunan atas utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	7.75% - 8.25%	8.25% - 8.75%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.25%
Dolar AS		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	3.75% - 4.50%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.89% - 2.99%

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri Persero Tbk	7,828,278	27,950,801
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16,489,319
Total	7,828,278	44,440,120

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	7.75% - 8.25%	8.25% - 8.75%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.25%
US Dollar		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	3.75% - 4.50%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.89% - 2.99%

Payments of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri Persero Tbk	7,828,278	27,950,801
PT OCBC NISP Tbk	-	16,489,319
Total	7,828,278	44,440,120

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Komatsu Astra Finance	2,072,868	5,027,602

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,072,868	5,027,602

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian yang jatuh tempo dalam dalam satu tahun	2,167,592	3,118,774
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	2,389,684
Total	2,167,592	5,508,458
Dikurangi biaya bunga	(94,724)	(480,856)
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	5,027,602
Bagian jangka pendek	2,072,868	2,742,348
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang	-	2,285,254

25. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

The Group has sale and leaseback transactions for vehicles and heavy equipment used in its operation.

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the year are as follows:

a. By lessor

PT Komatsu Astra Finance

b. By currency

Rupiah

c. Future minimum other financial liabilities payment:

Current maturity
More than 1 year to 5 years

Total
Less amount applicable to interest

Present value of minimum
other financial liabilities payments
Current portion

**Other financial liabilities -
long-term portion**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Seperti yang diprasyaratkan dalam peraturan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertambangan, seluruh perusahaan pertambangan di Indonesia wajib melakukan perhitungan estimasi terhadap biaya reklamasi serta susunan rencananya untuk diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. Rencana tersebut meliputi perkiraan atas biaya-biaya yang diperlukan oleh kontraktor untuk melakukan kegiatan rehabilitasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	2,405,549	1,561,910
Penyisihan pada tahun berjalan, neto	344,085	847,077
Selisih kurs	(67,934)	(3,438)
Saldo akhir	2,681,700	2,405,549

Pada tahun 2022, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjaminkan deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp16.759.487.827 atau setara dengan \$AS1.065.380 dan deposito berjangka dalam Dolar AS sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 17).

26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulation issued by the Directorate General of Mining, the regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Indonesian Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

As of December 31, 2022 and 2021, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision during the year, net
Foreign exchange
Ending balance

In 2022, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp16,759,487,827 or equivalent to US\$1,065,380 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 17).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Pada tahun 2021, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjaminkan deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp15.820.815.336 atau setara dengan \$AS1.108.754 dan deposito berjangka dalam Dolar AS sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 17).

26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

In 2021, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp15,820,815,336 or equivalent to US\$1,108,754 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 17).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7.25% - 7.50%	6.87% - 7.40%	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00%	Future salary increases per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	552,910	403,852	Current service cost
Beban bunga	263,565	278,341	Interest expense
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(445,795)	(688,215)	Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect
Beban imbalan kerja karyawan	370,680	(6,022)	Employee benefits expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	4,324,758	4,038,205
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	552,910	403,852
Beban bunga	263,565	278,341
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(445,795)	(688,215)
Penyesuaian atas perubahan usia pensiun normal	208,780	-
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(107,425)	-
Penyesuaian lainnya	(29,922)	-
	442,113	(6,022)
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	46,471	240,769
Penyesuaian pengalaman	24,486	650,246
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(21,181)	-
	49,776	891,015
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(99,330)	(548,602)
Mutasi karyawan	17,448	-
Laba atas selisih kurs	(424,776)	(49,838)
Saldo akhir	4,309,989	4,324,758

Penyesuaian biaya jasa lalu pada tahun 2022 dan 2021 karena perubahan program dan efek kurtailmen masing-masing sebesar \$AS445.795 dan \$AS688.215, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Pada tahun 2022, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi sebesar \$AS107.425, merupakan efek dari perubahan metode atribusi atas imbalan pensiun karyawan sesuai dengan materi penjelasan oleh DSAK IAI melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest expense
Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect
Adjustment due to change in normal retirement age
Adjustment to past service cost due to changes in the attribution method
Other adjustment
<u>Re-measurement loss (gain) charged to the other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Employee benefits paid during the year
Employee mutation
Gain on foreign exchange
Ending balance

Adjustment to past service cost in 2022 and 2021 due to change in program and curtailment effect amounting to US\$445,795 and US\$688,215, respectively, represent effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

In 2022, there is an adjustment to past service cost due to changes in attribution method amounting to US\$107,425, represents the effect of change in pension benefit attribution method driven by to the explanatory material made by DSAK IAI through a press release regarding the attribution of benefit to periods of services in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	2,694,595	1,803,580	Beginning balance
Rugi tahun berjalan	49,776	891,015	Loss during the year
Saldo akhir	2,744,371	2,694,595	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(249,768)	1%	373,171	Increase
Penurunan	(1%)	362,812	(1%)	(263,878)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	861,931	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	139,364	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	663,890	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	15,427,916	Beyond 5 years
Total	17,093,101	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 10,49 tahun dan 14,89 tahun.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 and Law No.11/2020 concerning Job Creation.

The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests are as follows:

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects are as follows:

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows:

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 were 10.49 years and 14.89 years, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
MPM	24,459,994	20,302,816	MPM
SL	225,654	192,738	SL
Total	<u>24,685,648</u>	<u>20,495,554</u>	Total

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,907,989	3,486,473	MPM
SL	53,844	58,595	SL
Total	<u>5,961,833</u>	<u>3,545,068</u>	Total

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,891,199	3,446,440	MPM
SL	32,917	57,214	SL
Total	<u>5,924,116</u>	<u>3,503,654</u>	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Maritim Prima Mandiri dan entitas anaknya			PT Maritim Prima Mandiri and its subsidiary
Aset			Assets
Aset lancar	18,173,619	21,212,226	Current assets
Aset tidak lancar	80,252,950	68,943,253	Non-current assets
Total Aset	<u>98,426,569</u>	<u>90,155,479</u>	Total Assets

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
MPM	24,459,994	20,302,816	MPM
SL	225,654	192,738	SL
Total	<u>24,685,648</u>	<u>20,495,554</u>	Total

- b. The details of non-controlling interests in net income of subsidiaries are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,907,989	3,486,473	MPM
SL	53,844	58,595	SL
Total	<u>5,961,833</u>	<u>3,545,068</u>	Total

- c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiaries are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,891,199	3,446,440	MPM
SL	32,917	57,214	SL
Total	<u>5,924,116</u>	<u>3,503,654</u>	Total

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized consolidated statement of financial position:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Maritim Prima Mandiri dan entitas anaknya			PT Maritim Prima Mandiri and its subsidiary
Aset			Assets
Aset lancar	18,173,619	21,212,226	Current assets
Aset tidak lancar	80,252,950	68,943,253	Non-current assets
Total Aset	<u>98,426,569</u>	<u>90,155,479</u>	Total Assets

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(3,010,839)	(5,871,604)
Liabilitas jangka panjang	(1,113,180)	(6,003,380)
Total Liabilitas	<u>(4,124,019)</u>	<u>(11,874,984)</u>
Aset neto	<u>94,302,550</u>	<u>78,280,495</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Maritim Prima Mandiri dan entitas anaknya		
Pendapatan	53,641,550	35,904,366
Laba tahun berjalan	22,776,879	13,468,109
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(85,504)	(155,352)
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>22,691,375</u>	<u>13,312,757</u>

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarized consolidated statement of financial position: (continued)

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net assets

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Maritim Prima Mandiri and its subsidiary
Revenues
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2022					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Diah A. Sugianto	14,894,800	0.42%	1,489,480,000	104,444	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	3,965,000	0.11%	396,500,000	27,803	Eddy Sugianto
Direksi					Directors
Handy Glivirgo	36,400,000	1.02%	3,640,000,000	384,249	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	5,929,000	0.17%	592,900,000	41,575	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	326,371,200	9.18%	32,637,120,000	2,288,557	Public (below 5% each)
Total	3,555,560,000	100.00%	355,556,000,000	37,832,823	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Diah A. Sugianto	16,774,300	0.47%	1,677,430,000	117,623	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	900,000	0.03%	90,000,000	6,311	Eddy Sugianto
Direksi					Directors
Handy Glivirgo	35,400,000	1.00%	3,540,000,000	377,237	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	5,529,000	0.16%	552,900,000	38,770	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	328,956,700	9.24%	32,895,670,000	2,306,687	Public (below 5% each)
Total	3,555,560,000	100.00%	355,556,000,000	37,832,823	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.78 tanggal 20 September 2021, para pemegang saham menyetujui menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 355.560.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 78 dated September 20, 2021, the shareholders agreed to increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 355,560,000 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total (\$AS/ Amount (US\$))
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657
Biaya emisi saham	(503,343)
Total	95,516,400

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan \$AS34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK 38: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the *De-pooling of Interest* method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

The additional paid-in capital of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total
Difference in transactions with controlling interests	
Sales of the Company's shares through public offering	
Share issuance cost	
Total	

On September 7, 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US\$34,900,546 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Ekspor			<i>Export</i>
Batubara	836,147,964	634,572,223	<i>Coal</i>
Lokal			<i>Local</i>
Batubara	126,449,673	4,224,569	<i>Coal</i>
Sewa	87,242,992	49,199,430	<i>Rent Income</i>
Pengangkutan	14,883,745	5,285,023	<i>Barging</i>
Total	1,064,724,374	693,281,245	Total

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar \$AS145.349 dan \$AS898 dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 12).

Net revenues to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 represents, US\$145,349 and US\$898, respectively, from consolidated net sales (Note 12).

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Adani Global FZE Grup	292,472,988	49,608,105	<i>Adani Global FZE Group</i>
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, Grup	150,145,404	109,878,524	<i>Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd Group</i>
Trafigura Pte. Ltd.	135,067,880	108,089,944	<i>Trafigura Pte. Ltd.</i>
Caravel Carbons Limited	127,403,748	101,499,765	<i>Caravel Carbons Limited</i>
Glencore International AG	56,881,981	132,836,743	<i>Glencore International AG</i>
Total	761,972,001	501,913,081	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:		
Adani Global FZE Grup	27.47%	7.16%
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	14.10%	15.85%
Trafigura Pte. Ltd.	12.69%	15.59%
Caravel Carbons Limited	11.97%	14.64%
Glencore International AG	5.34%	19.16%
Total	71.57%	72.40%

31. REVENUE (continued)

In 2022 and 2021, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total consolidated revenues are as follows: (continued)

Percentage to total consolidated sales:	
Adani Global FZE Group	7.16%
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group	15.85%
Trafigura Pte. Ltd.	15.59%
Caravel Carbons Limited	14.64%
Glencore International AG	19.16%
Total	72.40%

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Tambang batubara dan kontraktor batubara</u>		
Beban langsung	294,601,454	181,599,265
Beban tidak langsung	14,536,925	8,128,594
Depresiasi aset tetap	14,189,452	12,293,907
Amortisasi aset hak-guna	22,258,746	14,446,502
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 16)	533,056	392,813
	346,119,633	216,861,081

32. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

<u>Coal mining and mining contractor</u>	
Direct cost	181,599,265
Indirect cost	8,128,594
Depreciation of fixed assets	12,293,907
Amortization of right-of-use assets	14,446,502
Amortization of mining properties (Note 16)	392,813
	216,861,081

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
luran dana hasil produksi batubara (Catatan 45a)	186,146,716	84,514,665
Barang dalam proses		
Saldo awal	3,359,837	860,690
Saldo akhir	(1,993,415)	(3,359,837)
Total beban produksi	533,632,771	298,876,599
Barang jadi		
Saldo awal	1,429,320	1,974,413
Saldo akhir	(7,848,388)	(1,429,320)
Subtotal	527,213,703	299,421,692
<u>Jasa</u>		
Pelayaran	7,331,060	3,046,100
Total	534,544,763	302,467,792

Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pihak ketiga:		
PT Riung Mitra Lestari	120,396,683	73,505,176
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:		
PT Riung Mitra Lestari	11.31%	10.60%

32. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

Royalty (Note 45a)

Work in process
Beginning balance
Ending balance

Cost of goods manufactured

Finished goods
Beginning balance
Ending balance

Sub-total

Services
Shipping

Total

In 2022 and 2021, the purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales are as follows:

Third party:
PT Riung Mitra Lestari

Percentage to total consolidated sales:
PT Riung Mitra Lestari

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pengangkutan	8,544,279	6,743,760
Biaya transport	5,865,217	-
<i>Floating crane</i>	5,468,044	1,588,700
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	4,772,237	5,038,353
Bongkar muat	2,653,607	1,892,196
Analisa dan survei	1,317,293	964,868
Biaya <i>letter of credit</i>	700,909	495,616
Komisi	97,579	121,001
Asuransi	88,384	74,959
Amortisasi asset hak-guna (Catatan 14)	6,817	28,100
Total	29,514,366	16,947,553

33. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Barging and loading	6,743,760
Freight cost	-
Floating crane	1,588,700
Depreciation of fixed assets (Note 13)	5,038,353
Stevedoring	1,892,196
Survey and analysis	964,868
Letter of credit expenses	495,616
Comissions	121,001
Insurance	74,959
Amortization of right-of-use assets (Note 14)	28,100
Total	16,947,553

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	11,133,496	6,597,748
Transportasi dan perjalanan	2,573,490	1,112,395
Representasi dan perjamuan	2,035,955	2,342,894
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,916,458	1,766,427
Peralatan kantor	1,443,364	986,747
Pemeliharaan dan perbaikan	1,419,847	960,875
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	694,542	693,604
Sewa	571,088	156,631
Pajak dan perizinan	432,172	107,654
Jasa profesional	423,677	413,945
Kesejahteraan masyarakat	409,966	232,973
Biaya imbalan kerja karyawan	342,457	124,671
Amortisasi atas asset hak-guna (Catatan 14)	177,298	383,366
Kesehatan dan keselamatan	134,030	127,334
Air, telepon dan listrik	122,212	101,611
Biaya pandemi	91,926	307,856
Administrasi bank	8,332	30,952
Lain-lain	425,370	321,048
Total	24,355,680	16,768,731

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances	6,597,748
Transportation and travelling	1,112,395
Representation and entertainment	2,342,894
Depreciation of fixed assets (Note 13)	1,766,427
Office equipment	986,747
Repairs and maintenance	960,875
Depreciation of investment properties (Note 15)	693,604
Rent	156,631
Taxes and licenses	107,654
Professional fees	413,945
Community welfare	232,973
Employee benefit expenses	124,671
Amortization of right-of-use assets (Note 14)	383,366
Safety and health	127,334
Water, telephone and electricity	101,611
Pandemic expense	307,856
Bank charges	30,952
Others	321,048
Total	16,768,731

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	20,645,990	79,372
<i>Domestic Market Obligation</i>	8,335,919	5,464,000
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	1,804,350	-
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	256,388	815,177
Penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 14)	-	25,494
Lain-lain	92,257	902
Total	31,134,904	6,384,945

35. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

<i>Net loss on foreign exchange attributable to operating activities Domestic Market Obligation</i>
<i>Impairment of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Impairment of investment in associate (Note 11)</i>
<i>Impairment of right-of-use assets (Note 14)</i>
<i>Others</i>
Total

36. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	2,747,052	2,747,052
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	3,083,956	1,420,999
Pendapatan sewa, neto (Catatan 15)	399,957	299,918
Laba atas penjualan aset tersedia untuk dijual	46,915	23,489
Pemulihan penyisihan penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 14)	25,494	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	-	401,057
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	354,437
Lain-lain	638,034	755,826
Total	6,941,408	6,002,778

36. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

<i>Amortization of deferred income</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Rental income, net (Note 15)</i>
<i>Gain on sale of assets held for sale</i>
<i>Recovery of allowance for impairment of right-of-use assets (Note 14)</i>
<i>Recovery of allowance for impairment of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
<i>Others</i>
Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga	6,447,956	7,404,863
Biaya transaksi pinjaman	38,512	121,477
Total	6,486,468	7,526,340

37. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Loan transaction cost
Total

38. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan bunga	5,163,864	2,068,104
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	7,582,878	895,128
Total	12,746,742	2,963,232

38. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Net gain on foreign exchange
attributable to financing activities
Total

39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 191 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.635.557.600.000 (atau setara dengan \$AS113.171.713) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2022, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.244.446.000.000 (atau setara dengan \$AS79.259.028), yang diambil dari saldo laba periode interim September 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2022.

39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Notarial Deed No.191 dated April 26, 2022, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,635,557,600,000 (or equivalent to US\$113,171,713) which is taken from the 2021 retained earnings and were fully paid in 2022.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2022, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,244,446,000,000 (or equivalent to US\$79,259,028), which is taken from the interim period September 2022 retained earnings and were fully paid in December 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dividen tunai (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 26 Maret 2021 dan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sejumlah Rp174.999.300.000 (atau setara dengan \$AS12.114.032) dan Rp99.960.000.000 (atau setara dengan \$AS6.855.967) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2020 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2021, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp750.233.160.000 (atau setara dengan \$AS52.647.239), yang diambil dari saldo laba periode interim September 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2021.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No.191 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2021 sebesar \$AS1.356.773.

Berdasarkan Akta Notaris No.62 tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2020 sebesar \$AS212.972.

40. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	352,343,452	3,555,560,000	0.09910	Year ended December 31, 2022
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	271,354,692	3,318,520,000	0.08177	Year ended December 31, 2021

**39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Cash dividends (continued)

In accordance with Notarial Deed No.11 dated March 26, 2021 and Notarial Deed No. 05 dated April 12, 2021, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp174,999,300,000 (or equivalent to US\$12,114,032) and Rp99,960,000,000 (or equivalent to US\$6,855,967) which is taken from the 2020 retained earnings and were fully paid in 2021.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2021, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp750,233,160,000 (or equivalent to US\$52,647,239), which is taken from the interim period September 2021 retained earnings and were fully paid in December 2021.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No.191 dated April 26, 2022, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2021 profits amounting to US\$1,356,773.

In accordance with Notarial Deed No.62 dated July 19, 2021, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2020 profits amounting to US\$212,972.

40. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru.

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 355.560.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 3.318.520.000 saham.

41. SEGMENT OPERASI

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. EARNINGS PER SHARE (continued)

On May 4, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on a new number of shares.

In September 2021, the Company conducted the initial public offering of 355,560,000 shares, so the weighted-average number of shares for the years ended December 31, 2021 was 3,318,520,000 shares.

41. OPERATING SEGMENT

Primary segment

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which is coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022							
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	962,597,637	87,242,992	14,883,745	-	-	1,064,724,374	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	144,083,639	38,757,806	-	(182,841,445)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	<u>962,597,637</u>	<u>231,326,631</u>	<u>53,641,551</u>	<u>-</u>	<u>(182,841,445)</u>	<u>1,064,724,374</u>	Net revenue
Hasil segmen	406,610,030	45,192,515	25,536,684	(863,613)	(166,051)	476,309,565	Segment results
Beban lainnya						(31,134,904)	Other expenses
Pendapatan lainnya						6,941,408	Other income
Biaya keuangan						(6,486,468)	Finance costs
Pendapatan keuangan						12,746,742	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(12,418)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(451,561)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(99,607,079)	Income tax expense, net
Hasil segmen						<u>358,305,285</u>	Segment results
Segmen aset	433,150,648	237,183,896	98,426,569	616,387	(34,750,507)	734,626,993	Segment assets
Segmen liabilitas	103,908,925	93,503,489	4,124,019	104,752	(33,705,655)	167,935,530	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	2,317,064	93,511,764	24,152,178	6,064	-	119,987,070	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	7,319,162	32,480,984	6,720,389	7,010	(55,153)	46,472,392	Depreciation and amortization expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	638,796,792	49,199,430	5,285,023	-	-	693,281,245	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	114,985,817	30,619,343	-	(145,605,160)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	638,796,792	164,185,247	35,904,366	-	(145,605,160)	693,281,245	Net revenue
Hasil segmen	298,313,549	44,684,917	14,991,684	(389,417)	(503,564)	357,097,169	Segment results
Beban lainnya						(6,384,945)	Other expenses
Pendapatan lainnya						6,002,778	Other income
Biaya keuangan						(7,526,340)	Finance costs
Pendapatan keuangan						2,963,232	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(4,908)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(292,574)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(76,954,652)	Income tax expense, net
Hasil segmen						274,899,760	Segment results
Segmen aset	307,483,405	193,790,483	90,155,477	746,221	(15,624,237)	576,551,349	Segment assets
Segmen liabilitas	94,180,669	82,594,904	11,874,985	124,387	(14,840,623)	173,934,322	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	9,460,073	53,075,931	3,604,371	9,590	-	66,149,965	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	5,247,072	24,752,763	6,064,695	17,703	(50,800)	36,031,433	Depreciation and amortization expenses

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalents		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	1,899,782,359,634	120,766,789	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	297,278,386	41,483,165	RMB	
Deposito berjangka	IDR	300,000,000,000	19,070,625	IDR	Time deposits
	RMB	39,025,500	5,599,379	RMB	
Piutang usaha	IDR	719,734,070,527	45,752,595	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	10,063,611,245	639,731	IDR	Other receivables
Investasi jangka pendek	IDR	141,727,545,000	9,009,303	IDR	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	16,759,487,827	1,065,380	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1,707,536,457	108,546	IDR	Other non-current assets
Total aset			243,495,513		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	IDR	348,327,533,672	22,142,746	IDR	Trade payables
	SGD	5,935	4,399	SGD	
Utang lain-lain	IDR	33,086,164,149	2,103,246	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	10,438,508,418	663,563	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	7,509,428,815	477,365	IDR	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	IDR	1,083,568,914,451	68,881,121	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	32,608,289,250	2,072,868	IDR	Other financial liabilities
Total liabilitas			96,345,308		Total liabilities
Aset moneter neto			147,150,205		Net monetary assets

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalents		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	2,260,576,076,094	158,425,630	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	171,542,060	26,905,312	RMB	
	EUR	20	23	EUR	
Deposito berjangka	IDR	100,000,000,000	7,008,195	IDR	Time deposits
	RMB	87,335,404	13,698,558	RMB	
Piutang usaha	IDR	183,312,423,258	12,846,896	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	23,412,026,913	1,640,761	IDR	Other receivables
	RMB	97,427	15,281	IDR	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	15,820,816,370	1,108,754	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	2,229,546,300	156,251	IDR	Other non-current assets
Total aset			221,805,661		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	IDR	339,875,338,038	23,819,145	IDR	Trade payables
	SGD	25,758	19,015	SGD	
	EUR	11,044	12,482	EUR	
Utang lain-lain	IDR	28,707,050,692	2,011,846	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	3,901,388,540	273,417	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	6,572,061,130	460,583	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	115,686,371,839	8,107,529	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	674,652,169,031	47,280,954	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	71,738,878,076	5,027,602	IDR	Other financial liabilities
Total liabilitas			87,012,573		Total liabilities
Aset moneter neto			134,793,088		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2022 and 2021 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 23 Maret 2023 maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun sebesar lebih kurang \$AS2.883.129.

If the net position of assets in currencies other than US Dollar as of December 31, 2022 is reflected using the middle rate of exchange as of March 23, 2023, the net assets in foreign currencies will increase and decrease by approximately US\$2,883,129.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	264,157,250	264,157,250	207,601,196	207,601,196
Deposito berjangka	24,670,004	24,670,004	20,706,753	20,706,753
Piutang usaha	53,384,622	53,384,622	40,130,369	40,130,369
Piutang lain-lain	1,913,874	1,913,874	1,745,912	1,745,912
Investasi jangka pendek	9,009,303	9,009,303	-	-
Aset tidak lancar lainnya	108,546	108,546	156,251	156,251
Nilai wajar melalui laba rugi				
Aset tidak lancar lainnya	178,463	178,463	112,357	112,357
Total	353,422,062	353,422,062	270,452,838	270,452,838
Liabilitas keuangan				
Utang dan pinjaman				
Utang usaha				
Pihak berelasi	2,599,355	2,599,355	1,654,406	1,654,406
Pihak ketiga	19,559,571	19,559,571	22,412,239	22,412,239
Utang lain-lain	2,103,241	2,103,241	2,092,483	2,092,483
Beban akrual	9,358,855	9,358,855	6,350,710	6,350,710
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	477,365	477,365	460,583	460,583
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	-	-	2,914,302	2,914,302
Liabilitas sewa	29,576,148	29,576,148	18,565,567	18,565,567
Liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	2,072,868	2,742,348	2,742,348
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	-	-	5,154,715	5,154,715
Liabilitas sewa	39,304,973	39,304,973	28,715,387	28,715,387
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	2,285,254	2,285,254
Total	105,052,376	105,052,376	93,347,994	93,347,994

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

Financial assets
Amortised cost
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Short-term investment
Other non-current assets
Fair value through profit or loss
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of long-term debts:
Long-term bank loans
Lease liabilities
Other financial liabilities
Long-term debts, net of current maturities:
Long-term bank loans
Lease liabilities
Other financial liabilities
Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi - biaya fasilitas pinjaman dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari simpanan jaminan, investasi jangka pendek dan utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga) dicatat pada biaya perolehan.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs - fees on loan facilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. They are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of guarantee deposits, short-term investment and bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and non-interest bearing of due to related parties) are measured at cost.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS335.074 (31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS418.801, terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2022 would have been US\$335,074 (December 31, 2021 would have been US\$418,801) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS14.715.021 (31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS13.479.309), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Rupiah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. *Foreign currency risk*

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 10% against the Rupiah depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for the year ended December 31, 2022 would have been US\$14,715,021 (December 31, 2021 would have been US\$13,479,309) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivable and trade payables denominated in Rupiah.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,599,355	2,599,355	-	-	Related parties
Pihak ketiga	19,559,571	19,559,571	-	-	Third parties
Utang lain-lain	2,103,241	2,103,241	-	-	Other payable
Beban akrual	9,358,855	9,358,855	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits
jangka pendek	477,365	477,365	-	-	liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	68,881,121	29,576,148	39,304,973	-	Principal
					Future imputed
Beban bunga masa depan	8,501,220	4,741,067	3,760,153	-	interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	2,072,868	2,072,868	-	-	Principal
					Future imputed
Beban bunga masa depan	94,724	94,724	-	-	interest charges

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1,654,406	1,654,406	-	-	Related parties
Pihak ketiga	22,412,239	22,412,239	-	-	Third parties
Utang lain-lain	2,092,483	2,092,483	-	-	Other payable
Beban akrual	6,350,710	6,350,710	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits
jangka pendek	460,583	460,583	-	-	liability
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	8,107,529	2,935,162	5,172,367	-	Principal
Beban bunga masa depan	1,027,138	555,858	471,280	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	47,280,954	18,565,567	28,715,387	-	Principal
Beban bunga masa depan	6,060,508	3,644,745	2,415,763	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	5,027,602	2,742,348	2,285,254	-	Principal
Beban bunga masa depan	480,856	376,426	104,430	-	Future imputed interest charges

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows: (continued)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

- e. Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	8,069,017	(7,828,278)	(279,251)	38,512	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	47,280,954	(20,715,480)	(7,170,183)	-	49,485,830	68,881,121	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	5,027,602	(2,629,485)	(325,249)	-	-	2,072,868	Other financial liabilities
Total	60,377,573	(31,173,243)	(7,774,683)	38,512	49,485,830	70,953,989	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	50,680	(50,680)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	52,587,898	(44,440,120)	(200,240)	121,479	-	8,069,017	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	43,702,002	(17,987,967)	(410,636)	-	21,977,555	47,280,954	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	7,860,293	(2,727,955)	(104,736)	-	-	5,027,602	Other financial liabilities
Total	104,150,193	(65,105,362)	(766,292)	121,479	21,977,555	60,377,573	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa, penambahan bunga liabilitas sewa, serta pengurangan liabilitas sewa.

- f. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

In 2022 and 2021, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities, accretion of interest of lease liabilities, and deduction of lease liabilities.

- f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

a. Perjanjian karya perusahaan
pertambangan batubara

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun mulai dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban iuran dana hasil produksi batubara yang dibayarkan ke Pemerintah masing-masing sebesar \$AS186.146.716 dan \$AS84.514.665.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Coal cooperative agreement

On August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement (CCA)" with Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years starting on June 5, 2004 until June 4, 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCA, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government reserves and retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.

As of December 31, 2022 and 2021, royalty paid to Government amounted to US\$186,146,716 and US\$84,514,665, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada bulan April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") dan PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") mengadakan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor coal processing plant 3* dan perbaikan jetty krawan dengan kapasitas 1.000 ton per jam raw *coal crushing plant* sebanyak 2 unit, 1.000 ton per jam *finished coal stacking* sebanyak 6 unit dan 3.000 ton per jam *finished coal ship-loading conveying system* dengan perubahan nilai kontrak terakhir pada bulan Desember 2019 sebesar Rp113.912.700.800 dan \$AS6.377.580. Perjanjian ini berlaku 360 hari dari tanggal perjanjian dan diperpanjang sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan pengakhiran perjanjian bulan Juni 2020, MIP dan PI sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan November 2020, MIP menunjuk PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") dan ITM untuk meneruskan pekerjaan teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor coal processing plant 3* dengan kapasitas yang sama dengan perjanjian sebelumnya dengan PI. Nilai pekerjaan tersebut telah disepakati sebesar Rp25.500.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021. Pada bulan Oktober 2021 pekerjaan konstruksi ini telah selesai.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital expenditure commitments

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

In April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") and PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") entered into an agreement of engineering, construction and installation of a coal processing plant 3 conveyor system and repair of a krawan jetty with a capacity of 1,000 tons per hour of raw coal. 2 units of crushing plant, 1,000 tons per hour of 6 units of finished coal stacking and 3,000 tons per hour of finished coal ship-loading conveying system with changes in the last contract value in December 2019 amounting to Rp113,912,700,800 and US\$6,377,580. This agreement is valid for 360 days from the date of the agreement and is extended until December 2019. Based on the termination of the agreement in June 2020, MIP and PI agreed not to renew this agreement.

In November 2020, MIP appointed PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") and ITM to continue engineering work, construction and installation of the coal processing plant 3 conveyor system with the same capacity as the previous agreement with PI. The work value has been agreed upon at Rp25,500,000,000 with the term of work ending on August 31, 2021. In October 2021, the construction has been completed.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika terjadi keterlambatan progress konstruksi dan instalasi melebihi tingkat deviasi yang diperjanjikan, maka MKPI dan ITM akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai pekerjaan.
- Biaya jasa wajib dibayarkan MIP kepada MKPI dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran biaya jasa oleh MIP paling lama 14 hari kerja, maka MIP akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai tagihan.
- Perjanjian ini akan berakhir jika pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian; disepakati para pihak untuk diakhiri; diakhiri oleh putusan pengadilan; diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan haknya untuk mengakhiri dalam perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 perjanjian kerja tersebut telah terealisasi sepenuhnya.

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Pada bulan Juni dan September 2021, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan kapal sejumlah SGD20.050.000 atau setara dengan \$AS14.798.682 dan \$AS9.000.000. Penyerahan kapal akan diserahkan kepada MPM dalam waktu 150 (seratus lima puluh) hari terhitung sejak ditandatangani perjanjian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

This agreement requires:

- *If any delay in construction and installation progress that exceeds the agreed deviation level, MKPI and ITM will be fined one per mill per day of the work value.*
- *MIP has to pay service fees to MKPI in certain stages in accordance with agreed terms. If any delay in payment of service fees by MIP by not later than 14 working days, MIP will be fined one per mill per day of the invoices.*
- *The agreement will be ended if the work has been completed in accordance with the terms of the agreement; agreed by the parties to be terminated; terminated by a court decision; terminated by either party based on its right to terminate in this agreement.*

As of December 31, 2021, the work agreement has been fully realized.

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

In June and September 2021, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into agreements of ship constructions amounting to SGD20,050,000 or equivalent to US\$14,798,682 and US\$9,000,000. The ships will be delivered to MPM within 150 (one hundred and fifty) days from the signing of the agreements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika KTU tidak dapat menyelesaikan dan menyerahkan kapal berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka KTU akan dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang telah diterima oleh KTU.
- Jika MPM tidak melaksanakan pembayaran sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian, maka MPM dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang belum dibayarkan.
- Jika KTU telah menyelesaikan unit kapal dan MPM belum menyelesaikan pembayaran dalam waktu 14 (empat belas) hari, maka KTU dapat menjual unit kapal tersebut kepada pihak ketiga.
- Jika MPM tidak menarik kapalnya keluar dari Galangan dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal peluncuran kapal, maka biaya labuh tambat kapal selanjutnya sebesar SGD200 per hari ditanggung MPM.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 perjanjian pembangunan kapal tersebut telah terealisasi sepenuhnya (2021: \$AS7.573.735).

Pada bulan Maret 2022, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, kembali mengadakan kontrak pembangunan kapal sejumlah SGD23.250.000 atau setara dengan \$AS17.136.351. Penyerahan kapal akan diserahkan kepada MPM dalam waktu 150 (seratus lima puluh) hari terhitung sejak ditandatangani perjanjian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)

This agreements requires:

- If KTU is unable to complete and deliver the ship within the specified time, then KTU will be be fined 1.5% per month from the amount that has been received by KTU.
- If MPM does not make payments as stipulated in the Agreement, then MPM will be fined 1.5% per month from the amount that has not been paid.
- If KTU has completed the ship construction and MPM has not completed the payment within 14 (fourteen) days, then KTU entitled to sell the ship unit to a third parties.
- If MPM does not pull the ship out of the Shipyard within 7 (seven) days from the date of the ship's launch, then the next mooring fee of SGD200 per day is borne by MPM.

As of December 31, 2022, the ship construction agreement has been fully realized (2021: US\$7,573,735).

In March 2022, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into another ship constructions agreements amounting to SGD23,250,000 or equivalent to US\$17,136,351. The ships will be delivered to MPM within 150 (one hundred and fifty) days from the signing of the agreements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)

- Jika KTU tidak dapat menyelesaikan dan menyerahkan kapal berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka KTU akan dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang telah diterima oleh KTU.
- Jika MPM tidak melaksanakan pembayaran sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian, maka MPM dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang belum dibayarkan.
- Jika KTU telah menyelesaikan unit kapal dan MPM belum menyelesaikan pembayaran dalam waktu 14 (empat belas) hari, maka KTU dapat menjual unit kapal tersebut kepada pihak ketiga.
- Jika MPM tidak menarik kapalnya keluar dari Galangan dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal peluncuran kapal, maka biaya labuh tambat kapal selanjutnya sebesar SGD200 per hari ditanggung MPM.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian tersebut adalah sebesar \$AS3.427.271.

c. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group Corporation, Agarwal Fuel Corporation PVT. LTD., PT Lestari Banten Energi, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Ekasa Yad Energy, PT Paiton Energy, PT Bahtera Energi Indonesia dan dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 7.500MT sampai dengan 1.130.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS43,93/MT sampai dengan \$AS170/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)

- If KTU is unable to complete and deliver the ship within the specified time, then KTU will be fined 1.5% per month from the amount that has been received by KTU.
- If MPM does not make payments as stipulated in the Agreement, then MPM will be fined 1.5% per month from the amount that has not been paid.
- If KTU has completed the ship construction and MPM has not completed the payment within 14 (fourteen) days, then KTU entitled to sell the ship unit to a third parties.
- If MPM does not pull the ship out of the Shipyard within 7 (seven) days from the date of the ship's launch, then the next mooring fee of SGD200 per day is borne by MPM.

As of December 31, 2022, the realized amount of the agreement amounted to US\$3,427,271.

c. Sales commitment

On December 31, 2022, the Group had several commitments to sell coal mostly to Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group Corporation, Agarwal Fuel Corporation PVT. LTD., PT Lestari Banten Energi, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Ekasa Yad Energy, PT Paiton Energy, PT Bahtera Energi Indonesia with total Metric Ton (MT) ranging from 7,500MT to 1,130,000MT and selling price ranging from US\$43.93/MT to US\$170/MT, which will be delivered periodically.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

c. Komitmen penjualan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi dan dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 40.000MT sampai dengan 158.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS40/MT sampai dengan \$AS185/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

d. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan. Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian dengan nomor dokumen No.003/MIP-RML/I/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 023/MIP-RML/XII/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Sales commitment (continued)

On December 31, 2021, the Group had several commitments to sell coal mostly to Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi with total Metric Ton (MT) ranging from 40,000MT to 158,000MT and selling price ranging from US\$40/MT to US\$185/MT, which will be delivered periodically.

d. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On April 10, 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to do coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. This agreement has been amended and extended several times. On January 4, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement with the document number No.003/MIP-RML/I/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No. 023/MIP-RML/XII/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**d. Perjanjian jasa penambangan batubara
(lanjutan)**

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No.028/MIP-RML/XII/2022, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan RML masih dalam proses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total jasa penambangan batubara masing-masing adalah sebesar, \$AS115.713.590 dan \$AS70.157.691, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, MIP dan MHA mengadakan perjanjian baru No. 025/MIP-MHA/XII/2021, mengenai perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Mining services agreements (continued)

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (continued)

On December 30, 2022, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No.028/MIP-RML/XII/2022, regarding the implementation of coal mining work which is valid from January 1, 2023 until December 31, 2023. Until the completion date of the financial statements, the extension of the agreement with RML is still in process.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total overburden was amounted to \$AS115,713,590 and US\$70,157,691, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Based on Deed No. 15 dated June 17, 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), a related party. MIP will pay certain compensation as specified in the agreement. This agreement has been amended and extended several times.

On January 4, 2021, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2021 to December 31, 2021. On December 31, 2021, MIP and MHA entered into coal hauling agreement No. 025/MIP-MHA/XII/2021, regarding coal transportation agreement which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara
(lanjutan)**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2022, MIP dan MHA sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No.039/MIP-MHA/XII/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan MHA masih dalam proses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pengangkutan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS23.732.927 dan \$AS17.043.032 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Perjanjian jasa konsultan

PT Global Mining Services ("GMS")

Pada tanggal 18 Februari 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Global Mining Services ("GMS"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk GMS sebagai konsultan untuk melaksanakan perencanaan dan pengawasan tambang batubara. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Pada tanggal 29 Desember 2017, MIP dan GMS memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya perencanaan dan pengawasan tambang yang berlaku mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MIP membuat addendum perjanjian dengan PT Global Mining Services ("GMS"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk GMS sebagai konsultan untuk melaksanakan perencanaan tambang batubara. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak yang berlaku mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2027.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal transportation agreements
(continued)**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")
(continued)**

On December 30, 2022, MIP and MHA agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation with document number No.039/MIP-MHA/XII/2022 which is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023. Until the completion date of the financial statements, the extension of the agreement with MHA is still in process.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total coal hauling were amounted to US\$23,732,927 and US\$17,043,032, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Consultant agreements

PT Global Mining Services ("GMS")

On February 18, 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into agreement with PT Global Mining Services ("GMS"), a related party, wherein MIP assigned GMS to act as consultant to perform coal mine planning and monitoring. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. On December 29, 2017, MIP and GMS amended the agreement to amend mine planning and monitoring expense which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2022.

On August 31, 2022, MIP made an addendum agreement with PT Global Mining Services ("GMS"), a related party, whereby MIP appointed GMS as a consultant to carry out coal mine planning. MIP will pay GMS for the work according to the value agreed in the contract which is valid from January 1, 2018 to December 31, 2027.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020, mengenai harga jasa pekerjaan dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 24 Januari 2022, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

Perjanjian ini mengalami perubahan melalui perjanjian No.22/MIP-GMS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 perihal perjanjian MIP dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi dengan pemboran. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On April 1, 2020, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2021. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 dated October 1, 2020, regarding services fee and change in time period which is valid from April 1, 2020 until December 31, 2021. On January 24, 2022, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2022 until February 28, 2023.

This agreement has been amended through an agreement No.22/MIP-GMS/VIII/2022 dated August 31, 2022 regarding the MIP agreement with GMS, where MIP appointed GMS as a contractor to plan and perform exploration services by drilling. MIP will pay GMS for the work according to the value agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2022 to December 31, 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2022. Pada tanggal 23 Mei 2022, MIP dan GMS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan 22 Mei 2023.

Pada tanggal 23 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2021, MIP dan GMS sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian pekerjaan supervise perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. Perjanjian ini berlaku mulai 15 Maret 2021 sampai dengan 15 Maret 2022. Pada tanggal 1 April 2022, MIP dan GMS kembali mengadakan perjanjian *Geotextile High Strength* yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan perkuatan lereng menggunakan *High Strength Geobag*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2022. Pada tanggal 1 April 2022, MIP dan GMS kembali mengadakan perjanjian *Geobag High Strength* yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On April 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2022. On May 23, 2022, MIP and GMS agreed to extend the contract until May 22, 2023.

On January 23, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On March 15, 2021, MIP and GMS agreed to cancel the previous agreement and restated to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. This agreement is valid from March 15, 2021 until March 15, 2022. On April 1, 2022, MIP and GMS entered into an agreement Geotextile High Strength again which is valid until March 31, 2023.

On December 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform slope reinforcement works using High Strength Geobags. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from December 1, 2020 until March 31, 2022. On April 1, 2022, MIP and GMS entered into an agreement Geobag High Strength again which is valid until March 31, 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Oktober 2022, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS dengan nomor dokumen No.025A/MIP-GMS/X/2022 untuk melaksanakan pekerjaan pemboran geoteknik dengan *cone penetration test* dan *standard penetration test*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai invoice yang disertai Berita Acara yang disetujui koodinator lapangan MIP. Berdasarkan kesepakatan, perjanjian ini berlaku mulai 24 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, MIP mengadakan amandemen perjanjian dengan GMS dengan nomor dokumen No.025B/MIP-GMS/X/2022, dimana pada awalnya MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan pemboran geoteknik dengan *cone penetration test* dan *standard penetration test*. Melalui kesepakatan bersama maka pelaksanaan pekerjaan diubah menjadi "Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Pemboran Geoteknik, Analisa Daya Dukung Tanah dan Rekomendasi Pondasi Bangunan *Workshop*". MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan amandemen perjanjian yang tertuang dalam kontrak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total jasa konsultan masing-masing adalah sebesar \$AS727.535 dan \$AS480.948 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On October 24, 2022, MIP entered into an agreement with GMS with document number No.025A/MIP-GMS/X/2022 to perform geotechnical drilling work with a cone penetration test and standard penetration test. MIP will pay GMS for the work according to the invoice accompanied by Minutes approved by the MIP field coordinator. Based on the agreement, this agreement is valid from October 24, 2022 to December 31, 2023.

On October 31, 2022, MIP entered into an amendment to the agreement with GMS with document number No.025B/MIP-GMS/X/2022, wherein initially MIP appointed GMS to perform geotechnical drilling work with cone penetration tests and standard penetration tests. Through a joint agreement, the implementation of the work was changed to "Agreement on the Implementation of Geotechnical Drilling Work, Analysis of Soil Carrying Capacity and Recommendations for Workshop Building Foundations". MIP will pay GMS for the work in accordance with the amendments to the agreement contained in the contract.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total consultant fee were amounted to US\$727,535 and US\$480,948, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues and general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian jasa analisa batubara

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero)**

Berdasarkan perjanjian jasa analisa batubara tanggal 1 Oktober 2009 yang terakhir diubah tanggal 1 Oktober 2018, Grup menunjuk PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa pemeriksaan dan analisa laboratorium batubara. Grup akan membayar SUCOFINDO atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2019.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.0509/DIRKOM/COAL/2021 tanggal 31 Agustus 2021 mengenai perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total jasa analisa batubara masing-masing adalah sebesar \$AS1.176.039 dan \$AS1.071.375 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Coal analysis agreement

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero)**

Based on coal analysis agreement dated October 1, 2009 and its most recent amendment dated October 1, 2018, the Group assigned PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") to act as contractor to carry out coal laboratory and superintending services. The Group will pay SUCOFINDO for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid up to September 30, 2019.

This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.0509/DIRKOM/COAL/2021 dated August 31, 2021 regarding the amendment of the coal analysis price and the extension of the validity period which is valid from October 1, 2021 until September 30, 2023.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total coal analysis were amounted to US\$1,176,039 and US\$1,071,375, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" and "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

h. Perjanjian jasa pengapalan batubara

PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan DTR. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari DTR sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Pada tanggal 15 Desember 2017, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Berdasarkan perubahan tanggal 16 Desember 2019, MPM dan DTR melakukan perpanjangan jangka waktu hingga 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 29 Desember 2021, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan dan perpanjangan periode perjanjian. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2022. Pada tanggal 30 Desember 2022, MPM melakukan amandemen terkait perpanjangan periode perjanjian. Amandemen ini berlaku hingga 31 Maret 2023.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka DTR akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurrage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari *jetty* ke *Mother Vessel*.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Coal shipment agreements

PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)

On October 12, 2016, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with DTR. MPM will receive certain compensation from DTR as specified in the agreement. On December 15, 2017, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2019. According amendment dated December 16, 2019, MPM and DTR amended time period up to December 31, 2020. On December 30, 2020, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2021. On December 29, 2021, MPM made an amendment related to the change of service fee and extension period of this agreement. This amendment is valid up to December 31, 2022. On December 30, 2022, MPM made an amendment related to the change of extension period of this agreement. This amendment is valid up to March 31, 2023.

In the case of the minimum loading quantity is not met, DTR will be charged of *dead freight*, while MPM will be charged of *Mother Vessel demurrage fee* if MPM caused delay in coal shipment from *jetty* to the *Mother Vessel*.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**h. Perjanjian jasa pengapalan batubara
(lanjutan)**

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan pengapalan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS1.550.336 dan \$AS1.433.418 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Atha Marth Naha Kramo ("AMNK")

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPM mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan AMNK. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari AMNK sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada tanggal 23 April 2019, MPM melakukan amandemen terkait perhitungan *fuel adjustment*. Pada Maret 2021 masa perjanjian ini telah berakhir, MPM dan AMNK sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka AMNK akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurrage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, total pendapatan pengapalan batubara adalah sebesar \$AS26.435 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Coal shipment agreements (continued)

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")
(continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total coal shipment revenue were amounted to US\$1,550,336 and US\$1,433,418, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Atha Marth Naha Kramo ("AMNK")

On March 15, 2019, MPM entered into coal transportation agreement with AMNK. MPM will receive certain compensation from AMNK as specified in the agreement. This agreement is valid for 24 months from the date of signing the agreement. On April 23, 2019, MPM amended fuel adjustment calculation. In March 2021, the term of this agreement has ended, MPM and AMNK agreed not to renew this agreement.

In the case of the minimum loading quantity is not met, MANK will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurrage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.

For the years ended December 31, 2021, total coal shipment revenue was amounted to US\$26,435, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. Perjanjian sewa alat berat

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 4 Januari 2021, RML dan MIP sepakat untuk menyatakan kembali perjanjian sewa alat berat No. 004/MIP-RML/I/2021, mengenai harga sewa dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 024/MIP-RML/XII/2021, mengenai perjanjian tentang sewa alat berat yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat mengenai harga sewa dan jangka waktu yang sebelumnya berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama, jangka waktu perjanjian yang berlaku saat ini mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total biaya sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS2.917.795 dan \$ AS3.347.485 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

On June 29, 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. On January 4, 2021, RML and MIP agreed to restate agreement rental heavy equipment No. 004/MIP-RML/I/2021, regarding rental price and validity period which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into rental heavy equipment agreement No. 024/MIP-RML/XII/2021, regarding rental of heavy equipment which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

On December 30, 2022, RML and MIP agreed to extend the heavy equipment rental agreement regarding the rental price and term which was previously valid from January 1, 2021 to December 31, 2021. Based on the results of a mutual agreement, the current agreement period starts from January 1, 2023 to December 31, 2023.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total heavy equipment rental expenses were amounted to US\$2,917,795 and US\$3,347,485, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen keenam No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS87.242.982 dan \$AS49.198.539 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker

Pada tahun 2022 dan 2021, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal *tanker* dengan Pertamina yang berlaku selama 3 sampai dengan 12 bulan dengan harga berkisar antara \$AS4.150 sampai dengan \$4.300 setiap harinya. Perjanjian ini terakhir mengalami perubahan pada 9 September 2022 dengan masa berlaku 6 (enam) bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan sewa berdasarkan waktu atas kapal *tanker* masing-masing adalah sebesar \$AS4.048.307 dan \$AS2.742.629 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Heavy equipment rental agreement
(continued)**

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (continued)

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On April 10, 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spareparts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the sixth amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 dated December 22, 2021 the contract is extended until December 31, 2024.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total heavy equipment rental income were amounted to US\$87,242,982 and US\$49,198,539, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Tanker time charter agreement

In 2022 and 2021, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into several tanker time charter agreements with Pertamina for period of 3 up to 12 months at price ranging from US\$4,150 up to US\$4,300 per day. This agreement was last amended on September 9, 2022, and validity period of 6 (six) months.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total income from rental of tanker time charter were amounted to US\$4,048,307 and US\$2,742,629, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Perjanjian sewa berdasarkan perjalanan
atas kapal *tanker***

Pada tahun 2022, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal *tanker* dengan Pertamina dengan harga Rp750.000.000 hingga Rp1.235.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, total pendapatan sewa berdasarkan perjalanan atas kapal *tanker* adalah sebesar \$AS344.779, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Perjanjian sewa tanki penyimpanan gas

PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")

Pada tanggal 2 Oktober 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, dan GAS mengadakan perjanjian sewa menyewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, MPM akan menyewakan 3 (tiga) unit tabung penyimpanan gas kepada GAS dengan harga sewa sebesar Rp860.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dimulai. MPM memiliki kewajiban untuk mengasuransikan serta menunjuk perwakilannya untuk melakukan pengawasan dan perawatan atas tabung penyimpanan gas tersebut. Pada tanggal 1 Oktober 2019, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Pada tanggal 1 Oktober 2021, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 1 (satu) tahun berikutnya. Pada tanggal 1 Oktober 2022, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan atas sewa tabung penyimpanan gas masing-masing adalah sebesar \$AS698.208 dan \$AS721.250, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Tanker voyage charter agreement

In 2022, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into tanker voyage charter agreement with Pertamina at price Rp750,000,000 up to Rp1,235,000,000.

For the years ended December 31, 2022, total income from tanker voyage charter were amounted to US\$344,779, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. LPG storage tanks rental agreement

PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")

On October 2, 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, and GAS entered into rental agreement. Based on the agreement, MPM will lease 3 (three) units of LPG storage tanks to GAS with rental fee amounting to Rp860,000,000 per month. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement begins. MPM has the obligation for insurance and appoint representatives to supervise and maintain the LPG storage tanks. On October 1, 2019, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another 2 years. On October 1, 2021, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another year. On October 1, 2022, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another year.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total income from rental of LPG storage tanks amounted to US\$698,208 and US\$721,250, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

m. Fasilitas transaksi valuta asing

Berdasarkan Perjanjian No. 257/CBL/FX/VIII/2017 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan limit sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas ini tidak digunakan dan telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

n. Fasilitas utang bank jangka pendek

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., yang diubah dengan perjanjian No.480/CBL/PPP/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, MKP memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk modal kerja MKP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir, pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Demand Loan* untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 28 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

o. Peraturan pertambangan

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO") yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi untuk pemenuhan batubara dalam negeri.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Foreign exchange transaction facility

Based on the Agreement No. 257/CBL/FX/VIII/2017 with the latest amendment through Agreement No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, received foreign exchange transaction facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") with maximum limit of US\$10,000,000. This facility was not used and has ended on February 28, 2022.

n. Short-term bank loan facility

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., and its amendment through agreement No.480/CBL/PPP/XII/2017 dated December 20, 2017, MKP obtained Demand Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for MKP's working capital. This facility has undergone several changes. The latest, on April 26, 2021, MKP entered into Demand Loan amendment agreement to extend the loan facility period until February 28, 2022. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum. This facility has ended on February 28, 2022.

o. Mining regulation

On August 4, 2021, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Domestic Coal Needs (*Domestic Market Obligation* or "DMO"), which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates the guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and compensation funds to fulfil domestic coal needs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

o. Peraturan pertambangan (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari KESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh MIP adalah sebesar \$AS5.464.000 (Catatan 22). Kompensasi DMO tersebut telah dibayarkan oleh MIP pada tanggal 15 Maret 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/ Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri. Keputusan Menteri ini antara lain menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/ bahan bakar industri di dalam negeri sebesar \$AS90 per metrik ton *Free on Board* (untuk batubara dengan spesifikasi acuan dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/ bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku untuk industri pengolahan dan/ atau pemurnian mineral logam.

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Larangan Ekspor Batubara, dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan "RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Mining regulation (continued)

Based on management's assessment, PT Mandiri Intiperkasa, ("MIP"), a subsidiary, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letters from MoEMR dated March 11, 2022, the total DMO compensation must be paid by MIP is US\$5,464,000 (Note 22). MIP has paid the DMO compensation on March 15, 2022.

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/ Fuels. This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tons Free on Board (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/ fuels does not apply to the metal mineral processing and/ or refining industry.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs, which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Exports, and Imposing Fines and Compensation Funds to Fulfil Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

o. Peraturan pertambangan (lanjutan)

- Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 juga mengatur antara lain terkait:
- kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO),
 - sanksi administratif termasuk ekspor batubara,
 - harga jual batubara sebesar \$AS70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta
 - penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, MIP tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, MIP telah mencatat akrual sebesar \$AS8.335.919 atas denda dan dana kompensasi terkait yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Mining regulation (continued)

- Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 also stipulates:
- obligation to pay fines and/ or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO),
 - administrative sanctions including export ban,
 - coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and
 - assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

Based on management's assessment, MIP was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. As of December 31, 2022, MIP has recorded accruals amounting to US\$8,335,919 for related penalties and compensation funds which recorded as part of "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 22).

46. TRANSAKSI NONKAS

46. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	49,511,440	21,802,535	Acquisition of right-of-use assets through leases liabilities
Perolehan properti investasi melalui uang muka pembelian aset	-	6,966,740	Acquisitions of investment properties through advance payments for purchase of assets
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset	8,666,102	60,222	Acquisitions of fixed assets through advance payments for purchase of assets

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali dinyatakan lain.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements, unless otherwise stated

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies*

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73: Leases relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. REKLASIFIKASI

Sebuah akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022. Rincian atas reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

48. RECLASSIFICATIONS

An account in the 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of account in the 2022 consolidated financial statements. The detail of such reclassifications are as follows:

Tanggal 31 Desember 2021/
As of December 31, 2021

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Consolidated statement of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Kas dan setara kas	228,307,949	(20,706,753)	207,601,196	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	20,706,753	20,706,753	Time deposits
Utang usaha - Pihak ketiga	22,221,070	191,169	22,412,239	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	2,283,652	(191,169)	2,092,483	Other payables

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's consolidated financial statements.

Laporan Tahunan
Annual Report
2022



mandiricoal

Fueling Tomorrow

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Office 8 Tower, 28th Floor
Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 29 333 189/ 192
F : +62 21 29 333 191/ 186
E : corporate.secretary@mandiricoal.co.id



www.mandiricoal.co.id